

# Fighting Against Piracy For a Healthy Industry







**KINERJA TAHUN 2018**  
*2018 Performance*



**LAPORAN MANAJEMEN**  
*Management Report*



**PROFIL PERSEROAN**  
*Company Profile*



**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
*Management Discussion and Analysis*



**TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
*Good Corporate Governance*



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
*Corporate Social Responsibility*



**LAPORAN KEUANGAN**  
*Financial Report*



# PENJELASAN TEMA

## *Theme Description*



Pada 2018, Perseroan, melalui merek TV berlangganan miliknya yaitu MNC Vision, tetap berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar TV berlangganan berbasis satelit di Indonesia. Perseroan tetap mampu menunjukkan kinerja yang berkelanjutan di tengah persaingan usaha yang semakin ketat dan dinamis, terutama akibat kehadiran operator ilegal.

Prospek industri TV berlangganan di Indonesia terbilang sangat menjanjikan mengingat perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin menyukai kehadiran program-program dari TV berlangganan, selain siaran *free-to-air* (FTA) TV.

Potensi pertumbuhan pelanggan TV berlangganan yang positif telah mengundang banyak pemain baru masuk. Perseroan sangat mendukung praktik persaingan usaha yang sehat, namun kehadiran operator ilegal tidak dipungkiri telah merusak kondisi usaha dan membawa industri nasional ke arah praktik persaingan bisnis yang tidak sehat. Sebagai pionir industri TV berlangganan yang telah berkiprah selama lebih dari 20 tahun, Perseroan merasa ikut bertanggung jawab untuk mengatasi permasalahan operator ilegal dan menjaga kestabilan industri TV berlangganan nasional.

Kondisi geografis Indonesia sedemikian luas dan tersebar di lebih dari 17.000 pulau, sehingga menyulitkan penyiaran TV telesterial untuk menjangkau seluruh wilayah negeri ini. Peran para operator TV berlangganan menyiarkan beragam tayangan untuk memberikan hiburan dan informasi memberikan manfaat positif untuk masyarakat.

Bisnis TV berlangganan, meskipun ditilik satu demi satu, masih merupakan kelompok usaha kecil dan mikro, namun bila ditinjau secara kumulatif, keberadaannya menjadi strategis. Seringkali pihak operator lokal menjalankan kegiatan operasionalnya dengan mengambil tayangan tanpa izin, baik itu tayangan milik MNC Group maupun milik konten asing. Perseroan memberikan

*In 2018, the Company, through its Pay TV brand, MNC Vision, remains the market leader in the satellite-based Pay TV industry. The Company stand strong despite the fierce business competition, especially when illegal operators are presence.*

*The prospect of Pay TV industry in Indonesia is very promising given the people's behaviour who are getting more interested on Pay TV programs in addition to the free-to-air (FTA) TV.*

*The potential of Pay TV customers has brought many new players to come. The Company gladly welcomes the competition, but the presence of illegal operators has damaged the industry and made the industry becomes unhealthy. As a pioneer in the Pay TV industry since more than 20 years ago, the Company feels responsible to solve the illegal operator issues and maintain the stability of the national Pay TV industry.*

*Indonesia's vast territory that spreads over 17,000 islands has made it difficult for terrestrial TV broadcasting to reach the entire country. Pay TV operators, bringing various shows that entertain and enlighten the viewers, are highly appreciated by the people.*

*The Pay TV business may be considered as a small, micro business when seen as a single entity, but when the cumulative operators are taking into account you began to see it in a strategic perspective. The local operators often run their business illegally without having the license to broadcast the programs that belong to MNC Group or any other content providers, especially from abroad. The Company gives*

kesempatan untuk menjadi mitra usaha dan memberikan pembinaan kepada operator lokal supaya ke depannya dapat menjalankan usaha sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tema Laporan Tahunan Perseroan di tahun 2018, "Fighting Against Piracy for a Healthy Industry" menyuarakan keprihatinan Perusahaan terhadap kondisi industri yang tidak sehat dan mengajak seluruh pihak terkait untuk ikut melawan keberadaan operator ilegal.

Perseroan juga melakukan berbagai upaya persuasif untuk merangkul para operator ilegal untuk menjalankan bisnis secara sehat. Mengatasi banyaknya operator ilegal yang mengganggu persaingan sehat industri TV berlangganan, Perseroan telah melakukan berbagai strategi melawan pembajakan untuk menjaga eksklusivitas Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) Perseroan. Tindakan tegas telah dilakukan dengan cara menempuh jalur hukum bagi pihak yang menggunakan *channel* dan konten milik Perseroan dan MNC Group tanpa seizin Perseroan dan MNC Group.

Dalam upayanya melawan operator ilegal, Perseroan telah melakukan tindakan nyata seperti aktivitas *sweeping* bersama pihak Kepolisian Republik Indonesia yang berhasil membuat jera 39 operator yang terjaring di Jawa, Kalimantan, dan Banten. Jalur hukum akan menjadi langkah selanjutnya yang ditempuh Perseroan untuk pihak yang melakukan pelanggaran hak cipta karena menyalangkan *channel* atau konten yang dimiliki Perseroan dan MNC Group tanpa izin.

Sebanyak 37 dari 39 operator ilegal yang terjaring *sweeping* telah memutuskan untuk bekerjasama dengan Perseroan dan melakukan redistribusi siaran secara legal.

Perseroan berkomitmen untuk terus melawan operator ilegal yang menjalankan praktik bisnis tidak sehat. Bersama Kepolisian Republik Indonesia, Perseroan akan terus memberantas pembajakan dan berusaha untuk menciptakan persaingan yang sehat antar pemain di industri TV berlangganan nasional. Komitmen ini menjadi bentuk tanggung jawab Perseroan sebagai pionir industri yang membawa layanan TV berlangganan di Indonesia.

*the local operators a chance to become our business partner and we are even willing to provide them with training to run a legal business operation.*

*The theme of the Company's Annual Report in 2018, "Fighting Against Piracy for a Healthy Industry" expressed the Company's concerns on the current industry and encouraged all parties to fight the illegal operators.*

*The Company approached illegal operators and persuaded them to follow the regulations. In fighting the illegal operators, the Company's strategies were focused on protecting the intellectual property rights. Legal action will be used on those who used channel and content that belong to the Company and MNC Group without permission.*

*In fighting illegal operators, the Company has conducted its own operation, together with the Indonesian National Police, to find the illegal operators and has succeeded in capturing 39 operators in Java, Kalimantan and Banten. We will take legal action on anyone that used the channels or content owned by the Company and MNC Group without permission.*

*In total there were 37 out of 39 illegal operators that were captured that have decided to cooperate with the Company and redistribute the channels legally.*

*The Company is committed to continue fighting the illegal operators. Together with the Indonesian National Police, the Company will strive to eradicate piracy and protecting the national Pay TV industry. This commitment is also part of the Company's responsibility, as the pioneer of national Pay TV industry.*



# IKHTISAR KEUANGAN PENTING

## Key Financial Highlights

### Laporan Laba Rugi

*Profit and Loss Statement*

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

*In million Rupiah, unless stated otherwise*

Uraian	2018	2017	2016	Description
Pendapatan	2.583.238	2.655.673	3.000.238	Revenues
Laba kotor	157.957	230.015	60.522	Gross profit
EBITDA	973.801	1.037.241	1.026.103	EBITDA
Laba (Rugi) usaha	29.021	99.354	(85.785)	Income (Loss) from operations
Laba (Rugi) sebelum pajak	(298.389)	(177.223)	(254.557)	Income (Loss) before tax
Laba (Rugi) bersih	(228.114)	(289.337)	(197.442)	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) komprehensif	(131.154)	(359.821)	(210.325)	Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(25,20)	(34,80)	(26,30)	Basic Income (Loss) per share (in full Rupiah)
Jumlah saham beredar	9.065.320.366	9.065.320.366	7.770.274.600	Total outstanding shares

### Laporan Posisi Keuangan

*Statements of Financial Position*

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

*In million Rupiah, unless stated otherwise*

Uraian	2018	2017	2016	Description
Jumlah aset	<b>4.893.410</b>	4.947.388	5.348.524	Total asset
Jumlah liabilitas	<b>2.821.774</b>	2.744.598	4.079.133	Total liability
Jumlah ekuitas	<b>2.071.636</b>	2.202.790	1.269.391	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<b>4.893.410</b>	4.947.388	5.348.524	Total liability and equity

## Rasio Keuangan Penting

*Key Financial Ratio*

Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain

*In percentage, unless stated otherwise*

Rasio Keuangan	2018	2017	2016	Financial Ratio
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	-5%	-6%	-4%	<i>Return on asset</i>
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	-11%	-13%	-16%	<i>Return on equity</i>
Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar	0,28	0,62	0,61	<i>Current ratio</i>
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0,58	0,55	0,76	<i>Debt to asset</i>
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	1,36	1,25	3,21	<i>Debt to equity</i>
Rasio laba kotor terhadap pendapatan	6%	9%	2%	<i>Gross profit margin</i>
Marjin EBITDA	38%	39%	34%	<i>EBITDA margin</i>

## Data Pelanggan

*Subscribers Data*

Rasio Keuangan	2018	2017	2016	Financial Ratio
Jumlah pelanggan (orang)	<b>2.404.838</b>	2.480.973	2.495.585	<i>Total subscribers (people)</i>
Tingkat churn (%)	<b>1,47</b>	0,96	0,99	<i>Churn rate (%)</i>
ARPU	<b>81.487</b>	81.078	92.016	<i>ARPU</i>

## PENDAPATAN

*Revenue*

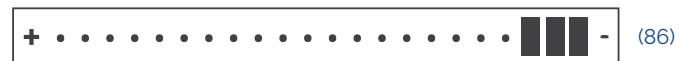
2016



## LABA (RUGI) USAHA

*Income (Loss) from operations*

2016



2017



2017



2018



2018



## LABA (RUGI) BERSIH

*Net income (Loss)*



## JUMLAH PELANGGAN

*Total Subscribers*



## EBITDA

*EBITDA*



## MARGIN EBITDA

*Ebitda Margin*



# IKHTISAR SAHAM

## SHARE HIGHLIGHTS

### Kinerja Saham per Tri Wulan

Quarterly Share Performance

Modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2018 adalah sebanyak 9.065.320.366 lembar saham dengan jumlah saham yang dapat diperdagangkan di publik mencapai 1.813.064.073 lembar dan kapitalisasi pasar mencapai Rp1.369 miliar.

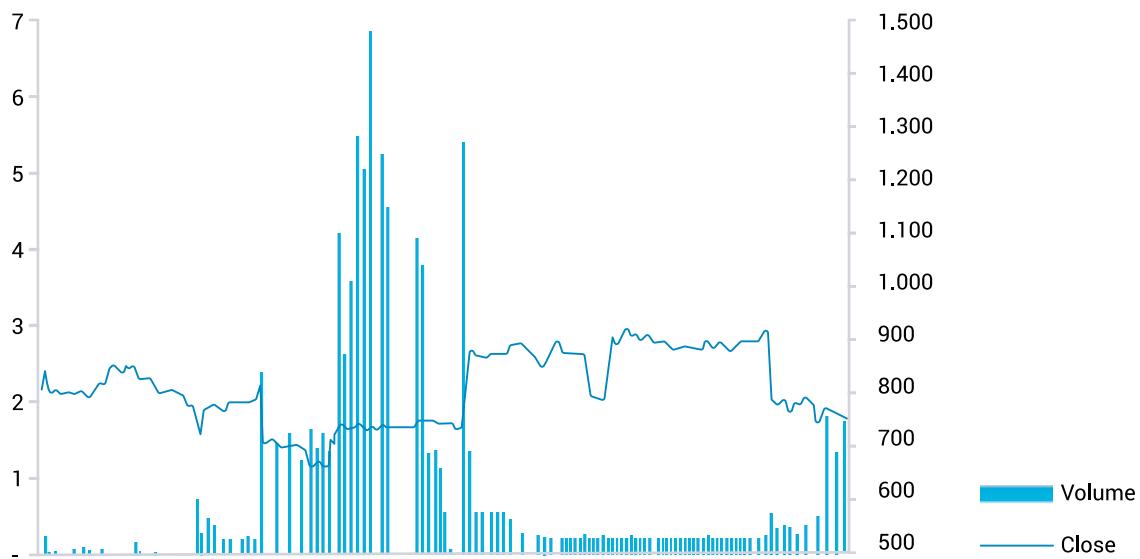
*As of December 31, 2018, the Company's issued and paid-up capital is 9,065,320,366 shares with the total floating shares amounted to 1,813,064,073 and market capitalization of Rp1,369 billion.*

	2017				2018			
	<b>Jumlah saham beredar 9.065.320.366 lembar saham per 31 Desember 2017</b> <i>Total floating shares amounted to 9,065,320,366 as of December 31, 2017</i>				<b>Jumlah saham beredar 9.065.320.366 lembar saham per 31 Desember 2018</b> <i>Total floating shares amounted to 9,065,320,366 as of December 31, 2018</i>			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi Highest	1.100	1.030	1.030	1.030	885	845	925	925
Terendah Lowest	1.020	985	970	920	710	620	680	695
Penutupan Closing	1.015	980	965	780	785	745	900	755
Volume (jumlah saham)	23.112.600	19.337.700	17.947.700	11.184.000	5.833.600	90.365.300	26.912.100	26.160.200
Volume (total shares)								
Kapitalisasi pasar* (dalam jutaan Rupiah) Market capitalization (in million Rupiah)	1.577.366	1.538.514	1.749.607	1.414.190	1.423.255	1.350.733	1.631.758	1.368.863

\* Kapitalisasi pasar berdasarkan 20% dari modal saham disetor yang dapat dijual ke masyarakat.  
Market capitalization is based on the 20% paid-in capital that can be sold to public.

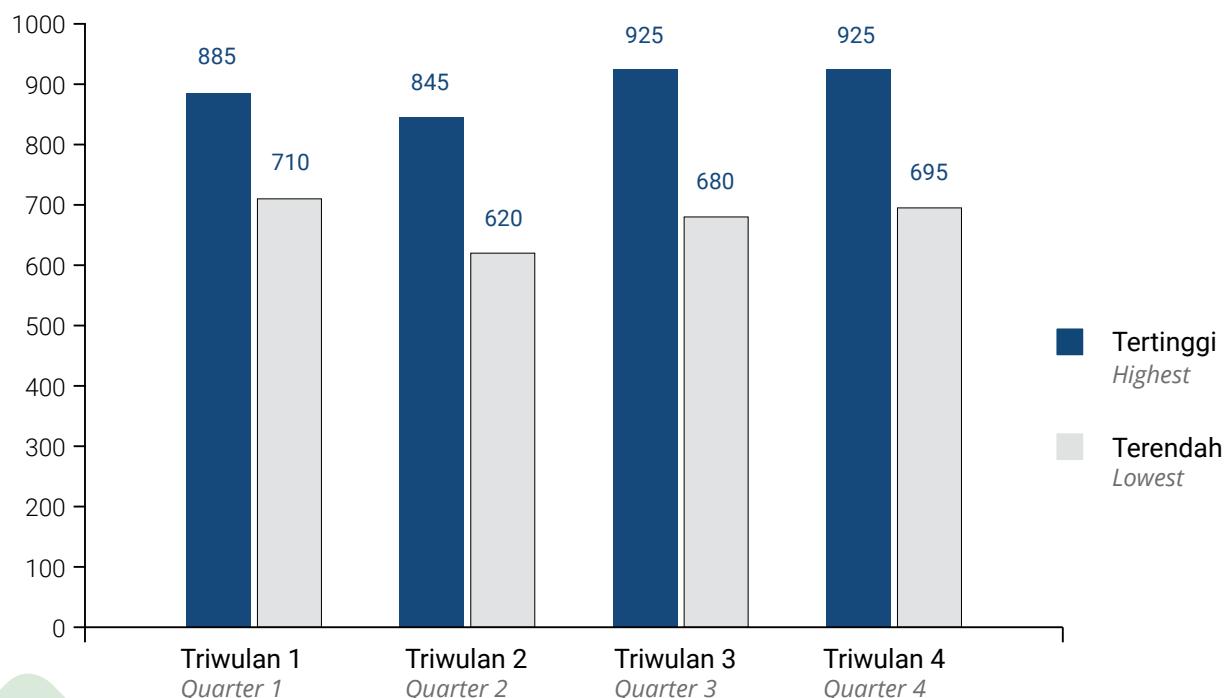
## Grafik Harga Penutupan & Volume Perdagangan Saham

Graphic of Shares Closing Price & Trading Volume



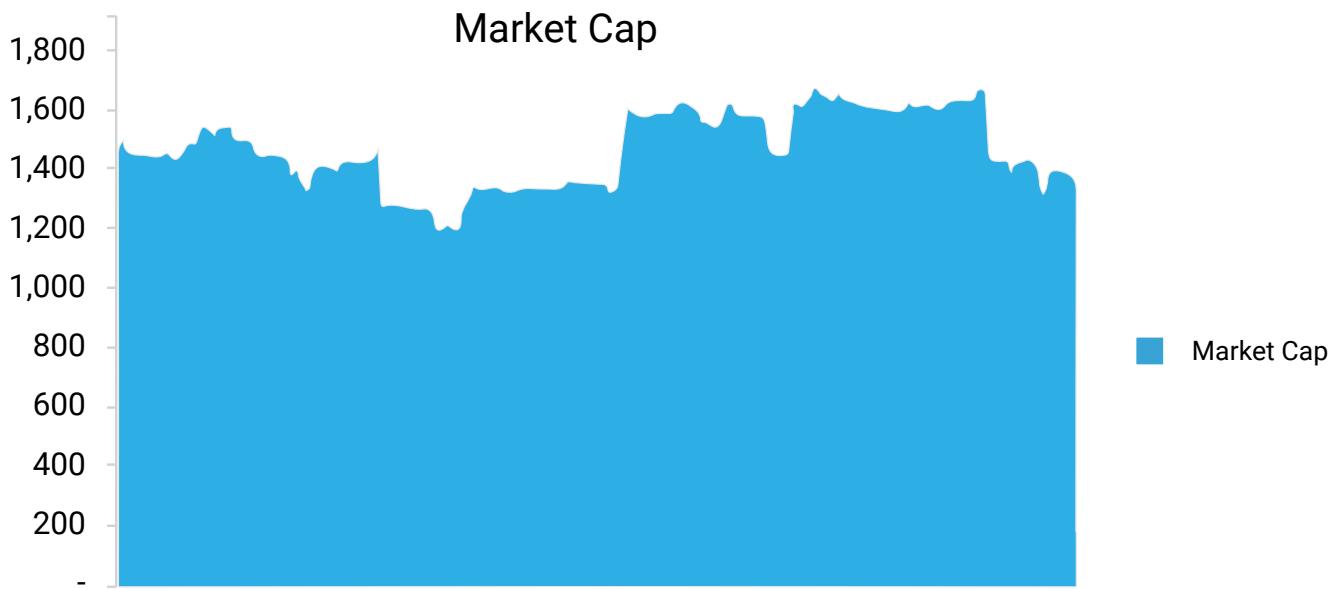
## Grafik Harga Tertinggi & Terendah Saham

Highest & Lowest Price of Shares



## Kapitalisasi Pasar

*Market Capitalization*



## Aksi Korporasi Saham

*Shares Corporate Actions*

Selama 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus ataupun perubahan nilai nominal saham.

*The Company did not conduct any corporate actions in 2018, such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share or change of par value of shares.*

## Suspensi atau Delisting

*Suspension or Delisting*

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) pada tahun buku terkait.

*The Company does not experience any suspension, and/or delisting on the related fiscal year.*

# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*

- 14 Laporan Komisaris Utama**  
*President Commisioner's Report*
- 20 Profil Dewan Komisaris**  
*Board of Commisioner's Profile*
- 26 Laporan Direktur Utama**  
*President Director's Report*
- 34 Profil Direksi**  
*Board of Director's Profile*





# LAPORAN KOMISARIS UTAMA

## President Commissioner's Report

**HARY TANOESOEDIBJO**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**“ Kinerja positif, memperkuat posisi MNC Vision sebagai pemimpin pangsa pasar dalam industri TV Berlangganan berbasis satelit di Indonesia.”**

**“Positive performance solidify MNC Vision’s position as the leader of the satellite-based Pay TV industry in Indonesia.”**

#### **Para Pemegang Saham yang Terhormat,**

Salam sejahtera bagi kita semua. Izinkan saya memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah menyertai Perseroan di sepanjang tahun 2018 sehingga mampu menunjukkan kinerja yang positif di tengah dinamika industri yang semakin penuh tantangan. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi semangat kerja dan integritas komitmen seluruh karyawan untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin pangsa pasar di industri TV berlangganan berbasis satelit di Indonesia. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya menyampaikan hasil penilaian Dewan Komisaris secara garis besar mengenai kinerja Perseroan di tahun 2018.

#### **Pandangan terhadap Kondisi Makro Ekonomi dan Kinerja Industri**

Di tengah kondisi perekonomian global yang penuh tantangan, Indonesia cukup beruntung menjadi salah satu negara yang mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang positif. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,17% di tahun 2018 dan Bank Indonesia mengharapkan akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2019 mencapai 5,4%. Prospek ekonomi di tahun 2019 tampak cerah dan sejumlah analis memprediksi bahwa Indonesia berada pada jalur yang tepat untuk menjadi salah satu kontributor ekonomi global terbesar.

Dari sisi industri, analisis Media Partners Asia (MPA) menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan industri TV berlangganan Asia Pasifik, termasuk di Indonesia, akan mengalami tingkat CAGR sebesar 5,80% mulai dari tahun 2016 hingga 2021. Tingkat pertumbuhan ini akan menghasilkan potensi pendapatan hingga USD81 miliar pada tahun 2025. Peluang industri TV berlangganan masih sangat terbuka lebar, oleh karena itu, fokus kami harus berpusat pada tren perilaku konsumen dan konten yang mampu memenuhi perkembangan kebutuhan konsumen.

Sebaliknya, peluang ini juga membuka kesempatan bagi operator ilegal untuk merusak tatanan industri dengan memanfaatkan celah hukum. Sebagai pelopor industri TV berlangganan nasional, menjadi tugas kami untuk turut serta menjaga kondisi persaingan yang sehat dan iklim aktivitas usaha yang kondusif, dibantu keterlibatan pemerintah.

#### **To Our Valued Shareholders,**

*Warm greetings to all. Allow me to thank God Almighty because only through His blessing that we can pass 2018 with a positive performance amidst the growing challenge of the industry's dynamics. The Board of Commissioners highly appreciates the high spirit and integrity shown by all employees to maintain the position of the Company as the market leader in the satellite-based Pay TV industry in Indonesia. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present to you the results of our evaluation on the Company's performance in 2018.*

#### **Overview on Macro Economic Condition and Industrial Performance**

*In the midst of the challenging global economy, Indonesia was fortunate enough to be amongst the countries to have recorded a positive economic growth. The Central Statistical Bureau (BPS) reported that Indonesian economy grew by 5.17% in 2018 and the Central Bank expects the pace of national economic growth to quicken in 2019, reaching 5.4%. The economic outlook in 2019 seem vibrant and many experts believe that Indonesia is heading towards becoming one of the world's major economic contributors.*

*From the industry point of view, the Media Partners Asia (MPA) stated that the growth rate of the Pay TV in Asia Pacific, including in Indonesia, will experience CAGR of 5.80% from 2016 to 2021. This growth rate will generate potential revenues of up to USD81 billion in 2025. The business opportunity in the Pay-TV industry is still very high, therefore, our focus needs to be centered on consumer trends and on content that meets evolving consumption needs.*

*Conversely, this opportunity also opens another door for illegal content providers to disrupt the industry by taking advantage of loopholes in the current regulations. As the pioneer of the national Pay TV industry, it is our duty to participate in maintaining a healthy competition and productive business activity, aid by the government involvement.*

## Penilaian atas Kinerja Direksi

Tahun 2018 menandakan eksistensi MNC Vision di tahun pertamnya sebagai wajah baru dari Indovision dan TopTV, setelah sebelumnya diperkenalkan pada akhir tahun 2017. Melihat kondisi persaingan usaha dan peluang bisnis yang ada, keputusan untuk melakukan *rebranding* menjadi MNC Vision adalah sebuah jawaban dari Perseroan untuk semakin mengukuhkan diri sebagai pelopor dan pemain utama di industri TV berlangganan.

Identitas baru dari merek kami, yaitu MNC Vision, menjadi sebuah tonggak sejarah baru bagi Perusahaan. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi usaha manajemen dalam mempersiapkan, mengawasi, dan mengevaluasi setiap proses hingga akhirnya meluncurkan MNC Vision. Kami melihat bagaimana seluruh karyawan sangat antusias melewati transformasi ini. Kami menyadari bahwa untuk menjadi pemimpin pasar yang disegani, kami harus senantiasa mendorong batasan dan meningkatkan standar melewati tolok ukur saat ini. Pola pikir seperti ini akan memastikan kesuksesan kami di masa depan.

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian yang telah dilakukan oleh Direksi. Kami senantiasa mendorong Direksi dan Manajemen untuk terus mencari kesempatan meningkatkan kontribusi pendapatan melalui penawaran produk bernilai tambah dan pelayanan berkualitas. Segenap pencapaian yang telah disebutkan di atas menunjukkan sebuah potensi besar bagi Perseroan, yang telah menetapkan arah bisnis yang jelas dan terencana untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat.

Sinergi dengan unit bisnis MNC Group menjadikan nilai lebih bagi Perseroan yang membedakan kami dengan kompetitor lainnya. Dengan bermodal semangat baru, Direksi juga telah menjalankan strategi pemasaran yang tepat dengan berfokus pada peningkatan *brand awareness* MNC Vision untuk para pelanggan. Dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, Direksi telah mengambil sebuah terobosan dengan memanfaatkan perubahan gaya hidup konsumen yang semakin dipengaruhi perkembangan dunia digital dan menjalin kerja sama dengan provider telekomunikasi, melalui paket TV berlangganan & internet 4G LTE yang merupakan pelayanan istimewa bagi area-area yang belum dijangkau *internet service provider* (ISP).

Segenap keputusan strategis yang diambil Direksi membuat Perseroan mampu mempertahankan status sebagai pemimpin pangsa pasar TV berlangganan berbasis satelit di Indonesia.

Dengan total 138 saluran terbaik, MNC Vision membuktikan diri tetap menjadikan Perseroan pilihan utama sebagai penyedia TV berlangganan kepercayaan keluarga di Indonesia. Kepercayaan pelanggan terhadap layanan Perseroan merupakan sebuah kebanggaan dan motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas dan mempertahankan kinerja di mata pelanggan.

## Assessment on the Performance of Board of Directors

The year 2018 marks the first full year of MNC Vision existence, as the new face of Indovision and TopTV, following its introduction at the end of 2017. Looking at the conditions of business competition and existing business opportunities, the decision to rebrand to MNC Vision was the Company's answer to increasingly establish itself as a pioneer and a major player in the national Pay TV industry.

The new identity of our brand, MNC Vision is an important milestone for the Company. The Board of Commissioners highly appreciates the management effort in preparing, supervising and evaluating the process to finally launch MNC Vision. We see how all employees are very enthusiast about this transformation. We realise that in order to be a deserving market leader, we need to be constantly pushing boundaries and raising the bar against which we benchmark ourselves. With this mindset, it will ensure our future success.

The Board of Commissioners appreciates what the Board of Directors has achieved. We always encourage the Directors and Management to continue to look for opportunities to increase revenue contribution by offering value-added products and quality services. All of the achievements mentioned above showed the great potential lies ahead for the Company, that has charted a clear and strategic business direction to face the increasingly fierce competition.

Synergy across business units of MNC Group brings added value for the Company that differentiate us from our competitors. With a new spirit, the Board of Directors has also carried out the appropriate marketing strategy by focusing on increasing the brand awareness of MNC Vision for the consumers. In the face of increasingly fierce business competition, the Board of Directors has taken a breakthrough by utilizing consumer lifestyle that are increasingly influenced by the development of the digital world by cooperating with Net1, through Super Bundle Net1: a Pay TV package & 4G LTE internet, which is an excellent service for areas that have not been covered by the internet service provider (ISP).

The strategic decisions that the Board of Directors took has made the Company to maintain its status as the leader of the satellite-based Pay TV in Indonesia.

With a total of 138 best channels, MNC Vision proved that it can make the Company as the first choice of Pay TV provider that is trusted by the families in Indonesia. The trust that the customers has shown to the Company, ultimately becomes our pride and motivation to continue improving our quality and maintain our performance for our customers.

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian yang telah diraih oleh Direksi. Kami senantiasa mendorong manajemen untuk terus mencari kesempatan meningkatkan pendapatan Perusahaan melalui penawaran produk bernilai tambah dan pelayanan berkualitas. Segenap pencapaian yang telah disebutkan di atas menunjukkan besarnya potensi Perseroan, yang telah menetapkan arah bisnis yang jelas dan terencana untuk menghadapi persaingan.

Dalam susunan Direksi Perseroan, terdapat perubahan. Bapak Parjan Rustam Lo telah mengundurkan diri jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih atas kontribusinya kepada Perseroan.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Hari Susanto
Direktur	:	Herman Kusno
Direktur	:	Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur	:	Budiman Hartanu
Direktur	:	Dhini Widiastuti
Direktur Independen	:	Ruby Budiman

### **Pengawasan atas Pelaksanaan Strategi**

Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan mengarahkan pengelolaan Perseroan melalui Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk mewujudkan sistem *check and balance* dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan komunikasi secara intensif terhadap proses pelaksanaan strategi bisnis dalam mengembangkan Perseroan.

Dewan Komisaris melihat bahwa koordinasi antar anggota Direksi telah berjalan dengan baik dan menjalankan tugas serta tanggung jawabnya. Direksi juga telah memberikan laporan kinerja secara berkala yang dapat diakses oleh Dewan Komisaris setiap saat atau melalui rapat internal Dewan Komisaris.

Kami juga fokus untuk membahas kinerja dan tata kelola Entitas Anak dan mendorong sinergi antar unit bisnis MNC Group. Dengan mengusung identitas sebagai penyedia *Seamless Home Entertainment*, Perseroan memiliki keunggulan untuk menawarkan nilai lebih kepada pelanggan melalui sinergi usaha dalam tiga platform TV berlangganan yang dimiliki MNC Group yaitu MNC Vision (DTH), MNC Play (IPTV/Fixed Broadband), dan MNC Now (OTT). Direksi telah memahami hal ini dengan baik dan telah menjalankan strategi yang tepat dalam memperkuat sinergi antar unit bisnis.

*The Board of Commissioners appreciates all the achievement grasp by the Board of Directors. We always encourage the management to continue to look for opportunities to increase the Company's revenue by offering value-added products and quality services. All of the achievements mentioned above showed how great of a potential lies ahead for MSKY that has charted a clear and strategic business direction to face the increasingly fierce competition.*

*There was a change in the composition of the Company's Board of Directors. Mr. Parjan Rustam Lo has resigned from his position as the Company's Director and on behalf of the Board of Directors, I highly appreciate his contribution to the Company.*

*As such, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:*

President Director	:	Hari Susanto
Director	:	Herman Kusno
Director	:	Salvona Tumonggor Situmeang
Director	:	Budiman Hartanu
Director	:	Dhini Widiastuti
Independent Director	:	Ruby Budiman

### **Supervision on Strategic Implementation**

*The Board of Commissioners is responsible to supervise and direct the Company's management through the Board of Directors. The Board of Commissioners and Directors work together to realize the check and balance system in the Company's management. The Board of Commissioners and Directors constantly communicate, intensely, on the process of implementing business strategies in developing the Company.*

*The Board of Commissioners sees that the coordination between the members of the Board of Directors has been running well and they have done their duties and responsibilities. The Board of Directors has also provided regular reports on Company's performance, which can be accessed by the Board of Commissioners at any time or through an internal meeting of the Board of Commissioners.*

*We are also focus on discussing the performance and governance of Subsidiaries and encourage the synergy between business units of MNC Group. By carrying out the identity as the provider of Seamless Home Entertainment, the Company has the advantage of offering more values to customers through business synergies in three subscription TV platforms owned by MNC Group, MNC Vision (DTH), MNC Play IPTV/Fixed Broadband, and MNC Now (OTT). The Board of Directors really understand this well and has implemented the appropriate strategy in strengthening synergies between business units.*

## Tata Kelola Perusahaan Tahun 2018

Posisi MSKY sebagai pelopor TV berlangganan di Indonesia harus memiliki akuntabilitas yang tinggi, transparan, dan patuh terhadap aturan yang berlaku di seluruh wilayah operasinya. Tahun 2018, Perseroan tetap berkomitmen dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Penerapan GCG secara konsisten telah mendukung pengawasan terhadap aktivitas bisnis Perseroan dan menjaga arah perkembangannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan telah memiliki organ yang menjalankan fungsinya masing-masing dalam hal pengawasan, yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara khusus, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan laporan keuangan, aktivitas usaha, kepatuhan terhadap hukum serta audit internal. Dukungan Komite Audit memungkinkan kami untuk memastikan jalannya Perseroan dengan aktivitas bisnis yang sehat di bawah pengelolaan Direksi.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa pelaksanaan GCG selama tahun 2018 telah berjalan dengan baik, dan Perusahaan berhasrat untuk terus melakukan penyempurnaan.

## Pandangan atas Prospek Bisnis 2019

Perseroan tetap memandang optimis untuk prospek bisnis 2019 dengan melakukan keberlangsungan usaha dengan memperkuat kapasitas internal Perseroan. Analis Media Partners Asia (MPA) telah mengatakan bahwa pertumbuhan TV berlangganan Asia Pasifik akan mengalami pertumbuhan di atas 5%. Hal ini tentunya membawa optimisme bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja usaha secara kompetitif.

Kesempatan di depan sangatlah besar. Selama kami tetap berpegang pada kebutuhan pelanggan, berinvestasi pada hal-hal kunci yang membuat kami berbeda, dan mempertahankan disiplin kuat untuk menciptakan nilai, kami akan terus memberikan hasil nyata dalam setiap langkah perjalanan kami.

Saya memandang bahwa Direksi telah melakukan tindakan yang tepat untuk fokus pada 4 (empat) hal utama termasuk usaha pertumbuhan pelanggan, strategi konten yang berkualitas tinggi, pengelolaan nilai pelanggan dan transformasi digital. Perkembangan teknologi harus senantiasa dimanfaatkan oleh Perseroan untuk senantiasa selangkah lebih depan dalam persaingan. Pemanfaatan media digital menjadi salah satu kanal pendapatan yang mendorong hasil usaha dan adaptasi TV berbasis Android akan memungkinkan pelanggan berinteraksi lebih dengan produk dan mengakses konten lebih leluasa. Dalam pemilihan paket tayangan, Perseroan juga akan memberikan pilihan yang memberikan kebebasan menentukan pilihan tayangan sesuai kebutuhan pelanggan.

## Corporate Governance in 2018

As the pioneer in the Pay TV industry in Indonesia, MSKY must have high accountability, transparency and compliance with the rules that apply in all areas of its operations. In 2018, the Company remains committed to implementing Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG has consistently support the supervision on Company's business activities and maintained its growth direction in accordance with prevailing regulations.

The Company has corporate organs in charge, based on their respective functions in terms of supervision, carried out by the Board of Commissioners and assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In particular, the Audit Committee has assisted the Board of Commissioners in overseeing financial reports, business activities, legal compliance and internal audits. The support from Audit Committee allows us to ensure that the Company runs well under the management of Board of Directors.

Overall, the Board of Commissioners considers that the implementation of GCG during 2018 has been going well, and the Company is eager to continue making improvements.

## Overview on Business Prospect 2019

The Company remains optimistic about its business prospect in 2019 and therefore strengthening the Company's internal capacity. Media Partners Asia (MPA) has provided an analysis that the growth of Pay TV in Asia Pacific will grow above 5%. This certainly brings optimism for the Company to improve business performance competitively.

The opportunities ahead of us are significant. As long as we stay anchored to customer needs, invest in our key differentiators, and maintain a firm discipline to create value, we will continue to deliver on our growth story.

In my opinion, the Board of Directors has taken the appropriate action to focus on 4 (four) key issues including customer growth efforts, high-quality content strategies, customer value management and digital transformation. Technology development must always be utilized in order to be one step ahead in competition. The utilization of digital media becomes one of the revenue channels that drive business results and adaptation of Android-based TV will enable customers to interact more with products and have more freedom to access more content. In the subscription package, the Company will also provide options that will allow the customers the freedom to choose the programs that they wanted.

Secara garis besar, kami percaya bahwa prospek usaha akan tetap positif dan semakin bergairah. Perkembangan teknologi akan membawa sejumlah kesempatan baru dalam mencari sumber-sumber pendapatan yang baru dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

### **Apresiasi**

Tahun 2018 menjadi tahun perubahan yang sangat bermakna bagi Perseroan. Di tahun ini kami telah menyatakan komitmen dan jawaban akan tantangan industri dan senantiasa mengedepankan praktik bisnis yang sehat, menolak tegas perkembangan operator ilegal yang merusak persaingan usaha secara nasional.

Tujuan kami adalah untuk menjadi pemimpin pasar yang disegani dengan menyelaraskan investasi dan infrastruktur, komitmen kepada pelanggan, inovasi konten, dan sumber daya manusia berbakat yang kami miliki.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan serta dukungan yang diberikan oleh seluruh Pemegang Saham, pelanggan setia, dan mitra usaha Perseroan. Terima kasih juga saya sampaikan atas kinerja, kerja keras, dan dedikasi jajaran Direksi serta seluruh karyawan Perseroan. Kami sangat optimis akan prospek bisnis di masa mendatang dan percaya bahwa strategi bisnis yang telah ditetapkan akan membawa lebih banyak kesuksesan bagi Perseroan.

*Broadly speaking, we believe that business prospects will remain positive and more attractive. Advancement in technology will bring new opportunities in finding new sources of income and improving service to customers.*

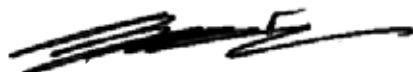
### **Appreciation**

*The 2018 became a year of change that was very meaningful for the Company. This year we have expressed or commitment and our answer in facing industry challenge and always prioritize sound business practices, soundly reject the illegal content that is damaging the national business competition.*

*We intend to be a deserving market leader; aligning invested capital, infrastructure, and commitment to customers, content innovation and our own talented people.*

*On behalf of the Board of Commissioners, allow me to convey my deepest appreciation and gratitude for the trust and support from Shareholders, loyal customers and business partners. I also appreciate the performance, hard work, and dedication of our Board of Directors and all employees. We are very optimistic about the business prospects of the Company and believe that the business strategy prepared will bring more success for the Company.*

Jakarta, April 2018  
Atas nama Dewan Komisaris/*On behalf of Board of Commissioners*  
**PT MNC Sky Vision Tbk**



**Hary Tanoesoedibjo**  
Komisaris Utama/*President Commissioner*

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board Of Commissioners' Profile



**Harry Tanoe Soedibjo**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

Bapak Hary Tanoesoedibjo, Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Surabaya tahun 1965. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk sejak tanggal 1 Desember 2006 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2006, yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 1 Desember 2006. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk (sejak 2002), Komisaris Utama PT Media Nusantara Citra Tbk (sejak 2016), dan Komisaris Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2003-2008 dan 2010-sekarang).

Beliau adalah pendiri, pemegang saham pengendali dan Ketua MNC Group, yang berfokus pada kegiatan bisnis investasi keuangan, media, jasa keuangan dan pengembangan properti.

Di MEDIA, grup ini memiliki dan mengendalikan aset media terbesar di Asia Tenggara, yang terdiri dari empat stasiun televisi Free-to-Air nasional (RCTI, MNCTV, GTV dan iNews), DTH TV Berlangganan (MNC Vision) terbesar, jaringan broadband tetap dan IPTV (MNC Play) dan layanan OTT (MNC Now), serta produksi konten dan management talent (MNC Studio Internasional). Media lainnya termasuk portal umum dan berita (Okezone, Sindonews.com, iNews.id), Koran Sindo, jaringan radio nasional dan beberapa aplikasi digital.

Dalam JASA KEUANGAN, grup ini memiliki MNC Bank, MNC Life & Insurance, MNC Finance & Leasing, MNC Securities & Asset Management.

Dalam PENGEMBANGAN PROPERTI, grup ini memiliki proyek hiburan dan gaya hidup paling bergengsi di MNC Lido City dengan proyek dan *theme park* Trump yang ikonik. Proyek properti lainnya termasuk MNC Smart City, MNC Trump Bali, Westin Hotel Bali, Park Hyatt Jakarta, Oakwood Surabaya serta beberapa gedung perkantoran di Jakarta dan Surabaya.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988 dan MBA dari Universitas Ottawa pada tahun 1989 dan secara berkala menjadi pembicara di berbagai acara media nasional dan internasional, serta sebagai dosen yang memberikan kuliah umum dalam bidang kewirausahaan dan ekonomi di lebih dari 180 universitas. Beliau aktif dalam bidang olahraga dimana beliau menjabat sebagai bendahara umum KONI pada tahun 2003-2006 dan saat ini menjadi ketua Federasi Futsal Indonesia, Tarung Derajat, dan Ketua Umum Pengurus Besar Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (POBSI) sejak 2018.

*Mr. Hary Tanoesoedibjo, an Indonesian citizen, 53 years old, born in Surabaya in 1965. He has been serving as President Commissioner of PT MNC Sky Vision Tbk since December 1, 2006, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 1, 2006, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 4 dated December 1, 2006. Currently, he also serves as President Director of PT Global Mediacom Tbk (since 2002), President Commissioner of PT Media Nusantara Citra Tbk (since 2016), and President Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2003-2008 and 2010-present).*

*He is the founder, the controlling shareholder and chairman of MNC Group, which focuses on several business activities including financial investment, media, financial services and property development.*

*In MEDIA, the group owns and controls the largest media asset in South East Asia, comprising of four national free-to-air televisions (RCTI, MNCTV, GTV and iNews), the largest DTH Pay-TV (MNC Vision), fixed broadband network and IPTV (MNC Play) and OTT services (MNC Now), as well as content production and talent management (MNC Studio Internasional). Other media includes general and news portals (Okezone, Sindonews.com, iNews.id), Koran Sindo, national radio networks and some digital applications.*

*In FINANCIAL SERVICES, the group owns MNC Bank, MNC Life & Insurance, MNC Finance & Leasing, MNC Securities & Asset Management.*

*In PROPERTY DEVELOPMENT, the group owns the most prestigious entertainment & lifestyle project in MNC Lido City with its iconic Trump project and theme park. Other property projects include MNC Smart City, MNC Trump Bali, Westin Hotel Bali, Park Hyatt Jakarta, Oakwood Surabaya and a few office buildings in Jakarta and Surabaya.*

*He obtained his Bachelor of Commerce (Honours) degree from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988 and an MBA from Ottawa University in 1989 and regularly served as a speaker at various national and international media events, as well as lecturer in the form of general lecture in more than 180 universities covering entrepreneurship and economy. He's active in sports where he served as the general treasurer of KONI in 2003-2006 and is now the chairman of the Indonesian Futsal Federation, the Tarung Derajat and the chairman of the Indonesian Billiard Federation.*



## Posma Lumban Tobing

Komisaris  
Commissioner

Bapak Posma Lumban Tobing, Warga Negara Indonesia, 70 tahun, lahir di Tarutung pada tahun 1948. Beliau menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 1 Desember 2006 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2006 yang dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 1 Desember 2006.

Beliau mengawali pendidikan tingkat lanjut di AKABRI Kepolisian (1967-1970), sebelum kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Angkatan XVI (1978-1981) dan SESKOAL (1984-1985). Riwayat pendidikan beliau yang terakhir adalah dengan menempuh pendidikan di LEMHAMNAS KSA VIII (2001).

Sebelum menjabat sebagai Komisaris, beliau pernah menjabat sebagai Kapolwil Madiun, Polda Jatim (1995-1997). Beliau juga memiliki karir politik yang cukup gemilang dengan menjabat sebagai Ketua Komisi VII DPR RI, Ketua Fraksi TNI/POLRI DPR/MPR RI, dan Wakil Ketua MPR RI (1999-2004).

*Mr. Posma Lumban Tobing, an Indonesian citizen, 70 years old, born in Tarutung in 1948. He has been serving as Commissioner of since December 1, 2006, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 1, 2006, set forth in the Deed of Meeting Decisions No. 4 dated December 1, 2006.*

*He started his advance educational process in Police Academy (1967-1970), before continued to a higher level of education at Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Batch XVI (1978-1981) and SESKOAL (1984-1985). His latest educational level is at LEMHAMNAS KSA VIII (2001).*

*Prior to his current position as Commissioner, he served as Kapolwil Madiun, East Java Regional Police (1995-1997). He has a splendid political career as Chairman of Commission VII of DPR RI, Chairman of Faction of TNI/ POLRI DPR/MPR RI, and Vice Chairman of MPR RI (1999-2004).*



**Hery Kusnanto**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Bapak Hery Kusnanto, Warga Negara Indonesia, 69 tahun, lahir di Yogyakarta pada tahun 1949. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 20 April 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 April 2011 yang dinyatakan dalam Akta No. 194 tanggal 20 Mei 2011. Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur PT Langen Kridha Pratyangga Tbk (sejak 1992) dan Direktur Utama PT Trifita Perkasa (sejak 2008).

Beliau adalah lulusan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1975.

Sebelum menempati posisinya saat ini di Perseroan, beliau memiliki riwayat profesional yang cukup luas. Beberapa posisi penting yang pernah dipegang di antaranya adalah sebagai Staf Auditor Direktorat Jendral Pengawasan Keuangan Departemen Keuangan Republik Indonesia (1975-1979), Supervisor di Peat Marmick & Mitchell, Melbourne, Australia (1980-1982), Partner KAP Hanadi Sujendro & Rekan – KPMG (1986-1989), Deputy Director PT Bimantara Citra (*Holding*) (1990-1995), Komisaris PT Cardig Air (1993-2000), Komisaris PT Redeco Petrolin Utama Inc. (1993-2002), Komisaris PT Bima Kimia Cita (1994-2003), Direktur PT Chandra Asri (1995-1996), Direktur PT Tri Polya Indonesia (1996-1998), Komisaris PT Multi Nitrotama Kimia (1996-1998), Direktur Utama PT Multi Nitrotama Kimia (1999-2008), dan Direktur PT MNC Sky Vision Tbk (2008-2011).

*Mr. Hery Kusnanto, an Indonesian citizen, 69 years old, born in Yogyakarta in 1949. He has been serving as Independent Commissioner since April 20, 2011, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 20, 2011, set forth in the Deed No. 194 dated May 20, 2011. Currently, he also serves as Director of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk (since 1992) and President Director of PT Trifita Perkasa (since 2008).*

*He earned Bachelor of Economics in Accounting from University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1975.*

*He has a vast career experience prior to his current position. During his professional career, he has held several key positions such as Auditor Staff of General Directorate of Financial Supervision in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (1975-1979), Supervisor of Peat Marmick & Mitchell, Melbourne, Australia (1980-1982), Partner at KAP Hanadi Sujendro & Partners – KPMG (1986-1989), Deputy Director of PT Bimantara Citra (*Holding*) (1990-1995), Commissioner of PT Cardig Air (1993-2000), Commissioner of PT Redeco Petrolin Inc. (1993-2002), Commissioner of PT Bima Kimia Cita (1994-2003), Director of PT Chandra Asri (1995-1996), Director of PT Tri Polya Indonesia (1996-1998), Commissioner of PT Multi Nitrotama Kimia (1996-1998), President Director of PT Multi Nitrotama Kimia (1999-2008), and Director of PT MNC Sky Vision Tbk (2008- 2011).*



**Ahmad Rofiq**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Bapak Ahmad Rofiq, Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Lamongan pada tahun 1975. Diangkat sebagai Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk sejak tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2014 yang dinyatakan dalam Akta No. 128.

Beliau adalah merupakan seorang Sarjana Teknik dari Universitas Muhammadiyah, Malang, lulusan tahun 2001.

Sebelum menempati posisi saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Varaz Utama Cargo Tour & Travel pada tahun 2007, Direktur Utama PT Syahrvarez Trans, Komisaris PT Media Nusantara Distribusi (2012-2014), dan Komisaris PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012-2014).

*Mr. Ahmad Rofiq, an Indonesian citizen, 43 years old, born in Lamongan in 1975. He has been serving as Independent Commissioner PT MNC Sky Vision Tbk since October 30, 2014, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 30, 2014, set forth in the Deed No. 128.*

*He obtained a Bachelor degree from Faculty of Engineering at the University of Muhammadiyah, Malang, Indonesia in 2001.*

*Prior to his current position, he has served as Commissioner of PT Varaz Main Cargo Tour & Travel in 2007, President Director of PT Syahrvarez Trans, as Commissioner of PT Media Nusantara Distribusi (2012-2014), and Commissioner of PT Media Nusantara Informasi (Koran Sindo) (2012-2014).*

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**  
*This Page Is Intentionally Left Blank*

# LAPORAN DIREKTUR UTAMA

*President Director's Report*

**HARI SUSANTO**  
Direktur Utama  
*President Director*



**“ Dengan semangat baru, melalui MNC Vision, Perseroan tiada henti melakukan inovasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.”**

**“ With new spirit, through MNC Vision, the Company continues to innovate to meet customer needs. ”**

#### **Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat**

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, Perseroan berhasil melalui tahun 2018 dengan baik. Di tengah kondisi makro yang penuh dengan tantangan, Perseroan tetap mampu mempertahankan posisi sebagai pemimpin industri TV berlangganan berbasis satelit di Indonesia. Atas nama Direksi, perkenankan saya menyampaikan laporan kinerja Perseroan di tahun 2018.

#### **Pandangan terhadap Kondisi Makro Ekonomi**

Pada tahun 2018, kondisi perekonomian global mengalami tantangan, Indonesia juga mengalami dampak dinamika global dan terutama dalam hal nilai tukar Dolar Amerika Serikat (USD) yang sempat mengkhawatirkan di atas Rp15.000,- per Dolar Amerika Serikat. Pemerintah Indonesia menanggapi hal tersebut dengan melakukan berbagai kebijakan ekonomi dan hasilnya pada tahun 2018, perekonomian Indonesia tumbuh 5,18%, meningkat dari 5,07% pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini dibarengi dengan tingkat inflasi yang cukup stabil di antara angka 3,10% hingga 3,40% di sepanjang tahun 2018. Bank Indonesia mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi terutama didorong oleh besarnya permintaan domestik dari konsumsi rumah tangga yang mencapai 5,08%.

Pertumbuhan ekonomi ini berdampak positif pada pertumbuhan industri Perseroan, yang sangat dipengaruhi oleh konsumsi rumah tangga. Konsumsi rumah tangga yang positif turut mempengaruhi tingkat kepuasan dan kepercayaan konsumen terhadap penawaran produk dan jasa.

#### **Tantangan Utama dan Tindakan Penanggulangan**

Tantangan paling signifikan yang dihadapi selama tahun 2018 adalah maraknya aksi operator ilegal yang menjalankan bisnis dengan cara pembajakan. Hal ini merusak tatanan industri TV berlangganan nasional dan mengarah ke praktik persaingan usaha yang tidak sehat.

Pertimbangan utama yang kami kedepankan adalah bagaimana dapat tetap memberikan program-program berkualitas dan pelayanan terbaik untuk pelanggan. Strategi lainnya adalah menggalakkan kerja sama dengan instansi pemerintah terkait, dalam hal ini Kepolisian Republik Indonesia. Perseroan menjalankan aktivitas *sweeping* dan

#### **To Our Valued Stakeholders**

*On behalf of the Board of Directors, allow me to express my gratitude to God Almighty, because of His mercy, the Company successfully passed 2018. Amid the challenging macro conditions, the Company succeeded in maintaining its position as the leader of the satellite-based Pay TV industry in Indonesia. On behalf of the Board of Directors, allow me to present the report on the Company's performance in 2018.*

#### **Overview on Macro Economic Condition**

*In 2018, the global economy faced a challenge, Indonesia has also suffered from the global impact and especially in terms of the exchange rate of the United States Dollar (USD) against Indonesian Rupiah, which quite worrying where once made it above Rp15,000 per US Dollar. The Indonesian government responded to this by carrying out various economic policies and in 2018, the Indonesian economy grew 5.18%, higher than 5.07% last year. This growth was accompanied by a stable inflation rate around 3.10% to 3.40% in 2018. Bank Indonesia noted that economic growth was mainly driven by the large amount of domestic demand from household consumption, reaching 5.08%.*

*This economic growth has a positive impact on the Company's industry, which is strongly influenced by household consumption. A positive household consumption also influences the level of customers' satisfaction and their trust on product and service offerings.*

#### **Major Challenges and Anticipation**

*The most significant challenge in 2018 is the increasing numbers of illegal operators who run their business through piracy. This situation ruins the national Pay TV industry and thus leading it to an unhealthy business competition.*

*Our main consideration is how to continue to provide quality programs and the best service for customers. Other strategy was by cooperating with a government institution, in this situation, the National Police of the Republic of Indonesia. The Company has performed a sweeping operation and succeeded in capturing 39 illegal operators in Java, Kalimantan and Banten. The Company*

berhasil menjaring 39 operator terjaring di Jawa, Kalimantan, dan Banten. Perseroan juga melakukan berbagai upaya persuasif untuk merangkul para operator ilegal untuk menjalankan bisnis secara sehat. Hasilnya, sebanyak 37 dari 39 operator ilegal yang terjaring *sweeping*, telah memutuskan untuk bekerjasama dengan Perusahaan dan melakukan redistribusi siaran secara legal.

### Tinjauan Kinerja 2018

Selama tahun 2018, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,58 triliun. Jumlah pendapatan ini menurun sebesar Rp80 miliar atau 3,01% dari pendapatan tahun 2017 sebesar Rp2,66 triliun. Hal ini terjadi karena semakin meningkatnya operator ilegal di seluruh lokasi yang berdekatan dengan batas terjauh layanan Perseroan.

Dari sisi operasional, pada tahun 2018 Perseroan menghadirkan Super Bundle yang berkerjasama dengan penyedia jasa internet, dengan memberikan paket TV berlangganan dan internet 4G LTE yang sangat berguna untuk area-area yang belum dijangkau *internet service provider* (ISP).

Menurunnya pendapatan Perseroan, juga menyebabkan Perseroan tidak bisa mencatat laba dan menderita kerugian. Walaupun demikian, rugi bersih yang dialami Perseroan di tahun 2018, lebih rendah 21,16% dibandingkan tahun 2017 karena Perseroan mendapatkan manfaat fiskal yang lebih tinggi sebesar 162,69% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian rugi bersih tahun 2018 menurun sebesar Rp61,23 miliar dari Rp289,34 miliar menjadi Rp228,11 miliar.

### Implementasi Strategi 2018

Sebagai pelopor di industri TV berlangganan di Indonesia selama lebih dari 24 tahun, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dibandingkan pesaingnya, mengingat keunggulan teknologi, konsistensi berinovasi serta sumber daya manusia yang berpengalaman. Inovasi tiada henti dan pemilihan konten yang berkualitas, menjadi fokus Perseroan untuk bisa memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pada akhir tahun 2017, Perseroan telah memperkenalkan MNC Vision sebagai wajah baru dari Indovision dan TopTV. Tahun 2018 adalah merupakan tahun pertama MNC Vision beroperasi secara penuh. Strategi di tahun 2018 menitikberatkan kepada peningkatan *brand awareness* Perseroan yang baru yaitu MNC Vision. Tentunya hal ini juga didukung dengan penerapan strategi pendukung yaitu semakin melengkapi layanan yang dibutuhkan pelanggan. Adanya sinergi antar unit bisnis MNC Group, juga semakin memberikan keunggulan tersendiri bagi Perseroan.

*has also persuaded the operators to try running their business legally. The result is out of 39 illegal operators, 37 have decided to cooperate with the Company and redistribute the channels legally.*

### Performance Evaluation in 2018

*In 2018, the Company reached a total revenue of Rp2.58 trillion. This number was lower by Rp80 billion or 3.01% from the revenue in 2017, which recorded at Rp2.66 trillion. This impairment occurred because illegal operators are growing near the edge of the locations where the Company's services are unavailable.*

*From the operational side, in 2018 the Company presented Super Bundle, which offered in cooperation with an internet service provider, by providing a Pay TV package & 4G LTE internet broadband service that is very useful for areas that have not yet reached by any internet service provider (ISP).*

*The decrease in revenues, made the Company unable to score a profit and suffered loss. However, the net loss in 2018 was 21.16% lower than in 2017 because the Company received higher fiscal benefit of 162.69% compared to previous year. Therefore, the net loss in 2018 decreased by Rp61.23 billion from Rp289.34 billion to 228.11 billion.*

### Implementation of Strategies in 2018

*As a pioneer in the Pay TV industry in Indonesia for more than 24 years, the Company has a strong competitive advantage compared to its competitors, considering technology prowess, innovation consistency and experienced human resources. Endless innovation and quality contents are the Company' focus for meeting the customers need.*

*At the end of 2017, the Company introduced MNC Vision as the new face of Indovision and TopTV. In 2018, MNC Vision operates fully. The strategy in 2018 focuses on increasing the brand awareness on the Company's new brand, MNC Vision. This is also supported by supporting strategies by completing the services that the customers need. A synergy between business units of MNC Group has also brought its own advantages for the Company.*

## **Tata Kelola Perusahaan**

Kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik mampu memberikan kepastian kepada semua pemangku kepentingan Perseroan bahwa kepentingan mereka terlindungi. Hal ini menjadi fondasi yang kuat bagi Perseroan dan tentunya memberi kemudahan bagi kami untuk melaksanakan aktivitas usaha yang sehat.

Direksi melihat bahwa setiap organ dalam struktur GCG Perseroan telah berjalan dengan baik. Kinerja positif Perseroan tentunya tidak terlepas dari pengawasan, masukan dan rekomendasi Dewan Komisaris dan para Komite pembantunya dalam mengawasi pengelolaan Perseroan. Secara khusus kami sangat mengapresiasi bantuan Dewan Komisaris dalam mengarahkan aktivitas bisnis Perseroan agar tetap selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

## **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Komitmen tanggung jawab sosial menjadi salah satu tonggak penting dalam keberhasilan usaha Perseroan. Itulah sebabnya mengapa Perseroan selalu menunjukkan rasa kepeduliannya kepada masyarakat melalui berbagai program sosial yang bersifat religi, kemanusian dan pembinaan hidup. Kami meyakini bahwa aktivitas usaha yang selaras dengan kepentingan lingkungan dan masyarakat sekitar akan membawa dampak bisnis yang positif dan bernilai optimal.

Di samping itu, kami juga memahami bahwa tanggung jawab sosial juga harus mencakup tanggung jawab usaha kepada sumber daya manusia dan pelanggan kami. Dalam industri TV berlangganan, terdapat risiko keselamatan yang selalu ada, terutama bagi para sumber daya manusia kami di lapangan. Kami sangat memegang tinggi nilai keselamatan kerja dan senantiasa mengingatkan serta mengimbau para sumber daya manusia untuk memegang teguh standar operasi saat bekerja. Kami bersyukur karena di sepanjang tahun 2018 tidak terjadi kecelakaan kerja. Pencapaian ini menjadi satu prestasi yang memberikan ketenangan saat bekerja dan akan senantiasa dijaga dan ditingkatkan ke depannya.

Kami juga memandang bahwa pelanggan adalah merupakan mitra bisnis kami yang terbaik. Perseroan senantiasa menjaga kepentingan pelanggan dan menempatkannya dalam posisi penting. Pelanggan memiliki jalur komunikasi secara langsung terhadap segala hal yang menyangkut keluhan pelayanan. Tanggung jawab pelayanan juga diwujudkan dengan menyediakan program berkualitas. Di tahun 2018, setiap keluhan pelanggan telah kami terima dan kami tindak lanjuti dengan baik oleh divisi terkait. Kami selalu berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik dan mengatasi segala permasalahan konsumen dengan sebaik mungkin.

## **Corporate Governance**

*The framework of Good Corporate Governance ensures the stakeholders that the Company protected their interests. This has become a strong foundation for the Company and certainly makes it easy for us to perform our business activity properly.*

*The Board of Directors sees that every organ in the Company's GCG structure has performed well. The Company's positive performance cannot be separated from the supervision, input and recommendations that the Board of Commissioners have given, together with the supporting committees, in overseeing the Company's management. We highly appreciate the assistance from the Board of Commissioners in directing the Company's business activities to stay in line with the prevailing laws and regulations.*

## **Corporate Social Responsibility**

*The commitment of social responsibility becomes one of the important milestones in the Company's success. That is why the Company always shows its concern for the community through various religious, humanitarian and life-building social programs. We believe that a business activity that is in harmony with the interests of the environment and surrounding communities will have a positive impact and support optimal business activity.*

*In addition, we also understand that social responsibility must also include business responsibility to our human resources and customers. In the Pay TV industry, there are always safety risks, especially for our human resources in the field. We strongly hold the value of work safety and always remind and encourage our human resources to uphold the operation standard while working. We are grateful that there were no work accidents throughout 2018. This is a great achievement for us that provide peace of mind when working and will always be maintained and improved in the future.*

*In our opinion, our customers are our business partners. The Company always maintains the interests of our customers and placed them in an important position. The customers have a direct communication line when it comes to service complaints. Our responsibility is also realized by providing quality programs. In 2018, the complaints from our subscribers have been followed-up properly by the respected division. We always strive to provide the best service and solve all problems.*

## Prospek 2019

Peluang industri TV berlangganan hingga tahun 2025 memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat positif. Analisis Media Partners Asia (MPA) menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan industri TV berlangganan Asia Pasifik, termasuk di Indonesia, akan mengalami rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 5,80% mulai dari tahun 2016 hingga 2021. Tingkat pertumbuhan ini akan menghasilkan potensi pendapatan hingga USD81 miliar pada tahun 2025.

Dalam mempersiapkan diri menyambut prospek usaha yang positif, pertumbuhan pelanggan akan difokuskan untuk menjangkau segmen yang lebih luas di kota-kota tier 2 dan tier 3. Strategi konten akan dititikberatkan pada saluran bergenre khusus yang memiliki dampak signifikan.

Perseroan juga akan memulai pengelolaan nilai pelanggan secara lebih khusus untuk meningkatkan kinerja *upsell*, retensi pelanggan, dan manajemen *churn*. Transformasi digital membawa angin segar bagi Perseroan terutama dengan adaptasi TV berbasis Android melalui *set-top box DTH-OTT hybrid*. Perseroan juga akan memanfaatkan keunggulan strategis sebagai bagian dari MNC Group dengan terus melakukan sinergi dengan unit bisnis lainnya.

Paket berlangganan "Bebas Pilih" dari MNC Vision yang diluncurkan di 2019 diharapkan akan meningkatkan kepuasan pelanggan. Kebebasan memilih saluran yang diminati, tentunya memberikan pilihan yang menarik dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Sinergi dengan MNC Play dan MNC Now sebagai bagian unit bisnis MNC Group, juga akan ditingkatkan. Aplikasi *mobile streaming TV* dan *video on demand*, memberi kemudahan pelanggan untuk dapat menikmati tayangan favorit sesuai dengan paket berlangganan, kapan pun dan di mana pun, melalui *smartphone*, tablet maupun laptop. Perseroan meyakini inovasi tersebut akan memenuhi kebutuhan pelanggan dan membuka peluang untuk menarik pelanggan baru.

## Prospects in 2019

The opportunity for the Pay TV industry up to 2025 is having a positive growth. Media Partners Asia (MPA) stated that the growth rate of the Pay TV industry in Asia Pacific, including in Indonesia, will experience an average annual growth of 5.80% from 2016 to 2021. This growth rate will generate potential revenues of up to USD81 billion in 2025.

In welcoming the positive business prospects, subscriber's growth will be focused on reaching broader segments in tier 2 and tier 3 cities. The content strategy will be focused on channels with specific genre that have a significant impact.

The Company will also begin to manage customer value to be more specific to improve the upsell performance, customer retention and churn management. Digital transformation opens more opportunities for the Company, especially with the adaptation of Android-based TV through the hybrid DTH-OTT set-top box. The Company will also utilize our strategic advantage, as part of MNC Group, by continuing to collaborate with other business units.

The "Free Option" subscription package launched in 2019 by MNC Vision is aimed to improve the customers satisfaction. The freedom to choose the channels will surely be more interesting and also meet their needs.

Synergy with MNC Play and MNC Now as part of the unit business of MNC Group will also be improved. The mobile-streaming TV and video on demand, will make the customers easier to enjoy favorite shows in accordance with their subscription packages, anytime and anywhere, via smartphones, tablets and laptops. The Company believed that the innovation will meet the customers need and open a new opportunity to gain new customers.

### **Apresiasi**

Akhir kata, mewakili Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh sumber daya manusia atas dedikasi dan dukungan mereka selama ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dan nasihat-nasihat yang telah diberikan. Saya juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada pelanggan, mitra bisnis, pemerintah, dan para pemangku kepentingan atas kerja sama dan kepercayaannya kepada Perseroan. Perseroan memiliki kapabilitas, visi, dan strategi yang siap untuk memberikan pelayanan TV berlangganan yang bermutu tinggi untuk mendukung kemajuan Indonesia dengan memanfaatkan peluang bisnis dan pertumbuhan kinerja Perseroan yang lebih baik di masa depan.

### **Appreciation**

*Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude to all human resources for their dedication and support so far. I would also like to thank the Board of Commissioners for their recommendations and advice. I would also like to convey high appreciation to customers, business partners, the government, and stakeholders for their cooperation and trust in the Company. The Company has the capabilities, set up the vision and prepared the strategies to provide quality service in Pay TV industry in supporting national growth, by utilizing business opportunities and delivering higher business growth in the future.*

Jakarta, April 2018  
Atas nama Direksi//*On behalf of Board of Directors*  
**PT MNC Sky Vision Tbk**



**Hari Susanto**  
Direktur Utama/*President Director*



**Budiman Hartanu**  
Direktur  
Director

**Dhini Widhiastuti**  
Direktur  
Director

**Hari Susanto**  
Direktur Utama  
President Director



**Salvona T. Situmeang**  
Direktur  
Director

**Herman Kusno**  
Direktur  
Director

**Ruby Budiman**  
Direktur Independen  
Independent Director

# PROFIL DIREKSI

## Board of Directors' Profile



**Hari Susanto**  
Direktur Utama  
President Director

Bapak Hari Susanto, Warga negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Pangkal Pinang pada tahun 1966. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama sejak 11 November 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 20 tanggal 11 November 2016.

Beliau adalah merupakan lulusan Universitas Padjadjaran dengan gelar Sarjana jurusan Akuntansi pada tahun 1989.

Karir profesionalnya diawali di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Rekan (1989-2001) dengan posisi terakhir sebagai Audit Manager sebelum kemudian melanjutkan karirnya ke Ernst & Young (2001-2002). Beliau pernah menjabat sebagai VP Corporate Control di PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) dan Direktur PT Multi Harapan Utama (2005-2011). Karir beliau di MNC Group dimulai pada bulan September 2014 ketika menjabat sebagai Direktur di PT MNC Energi dan PT MNC Daya Indonesia sampai tahun 2016 sebelum kemudian menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT MNC Vision Networks Tbk (Mei 2016-November 2016).

Saat ini, beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris PT OTT MNC Indonesia (Desember 2016-sekarang), Direktur PT MNC Vision Networks (Desember 2016-sekarang), dan Direktur Utama Mediacitra Indostar (Januari 2017-sekarang).

*Mr. Hari Susanto, an Indonesian Citizen, 52 years old, born in Pangkal Pinang in 1966. He has been serving as President Director since November 11, 2016 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 11, 2016, set forth in the Deed No. 20 dated November 11, 2016.*

*He graduated from Padjadjaran University, obtaining a Bachelor degree in Accounting, in 1989.*

*He began his professional career in public accounting firm Prasetyo, Utomo & Partners (1989-2001) with his last position as an Audit Manager before then joining Ernst & Young (2001-2002). He once served as VP Corporate Control of PT Surya Citra Media Tbk (2002-2005) and Director of PT Multi Harapan Utama (2005-2011). His career in MNC Group was started in September 2014 when he was appointed as Director of PT MNC Energi and PT MNC Daya Indonesia until 2016 before then served as Vice President of PT MNC Vision Networks Tbk (May 2016-November 2016).*

*Currently he also works as a Commissioner of PT OTT MNC Indonesia (December 2016-present), Director of PT MNC Vision Networks (December 2016-present), and President Director of PT Mediacitra Indostar (Januari 2017-present).*



## **Salvona T. Situmeang**

Direktur  
Director

Ibu Salvona T. Situmeang, Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Tarutung pada tahun 1966. Beliau menjabat sebagai Direktur Operasional sejak tanggal 23 Mei 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 60 tanggal 23 Mei 2016.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara, Medan, pada tahun 1991.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1997 sebagai Assistant Manager Accounting hingga tahun 1999. Beliau kemudian diangkat sebagai Manager Finance and Accounting (2000-2005) sebelum kemudian menempati beberapa posisi penting seperti General Manager Finance & Accounting (2005-2007), General Manager Subscriber Management (2007-2009), Direktur Subscriber Management (2009-2014), dan Direktur Operations (2014-2015) di Perseroan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di PT MNC Kabel Mediacom (2015-2016).

*Mrs. Salvona T. Situmeang, an Indonesian citizen, 52 years old, born in Tarutung in 1966. She has been serving as Director of Operation since May 23, 2016 by the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2016, set forth in the Deed No. 60 dated May 23, 2016.*

*She earned a Bachelor degree in Accounting from University of North Sumatera, Medan, in 1991.*

*She joined the Company in 1997 as Assistant Manager Accounting (1997-1999). She was then appointed as Manager Finance and Accounting (2000-2005) before tasked to several other key positions including General Manager of Finance & Accounting (2005-2007), General Manager of Subscriber Management (2007-2008), Director of Subscriber Management (2009-2014), and Director of Operations (2014-2015) in the Company. She once served as Director of PT MNC Kabel Mediacom (2015-2016).*



## Dhini Widhiastuti

Direktur  
Director

Ibu Dhini Widhiastuti, Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1973. Beliau menjabat sebagai Direktur Marketing & Programming sejak tanggal 20 Mei 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta No. 39 tanggal 20 Mei 2015.

Beliau adalah lulusan Akademi Sekretariat Tarakanita pada tahun 1994.

Beliau memiliki pengalaman selama 19 tahun di bidang pemasaran dan manajemen merk menangani berbagai merek terkemuka selama berkarir di perusahaan periklanan dan pemasaran lokal dan multinasional dari tahun 1996-2005. Beberapa posisi penting yang pernah dipegang beliau di antaranya adalah sebagai Account Director – Creative Center (PT Kreatif Santerindo), Account Director – DDB Indonesia (PT DDB Indonesia), Account Director – J Walter Thompson Indonesia (PT Wira Pamungkas Pariwara), Associate Account Director – MACS909 (PT Mitraguna Adikriya), Account Manager – Leo Burnett Indonesia (PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia) dan PR Executive – BBDO Indonesia (PT Komunika Cergas Ilhami). Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2005 sebagai General Manager Marketing (2005-2013) sebelum kemudian ditunjuk sebagai Direktur Sales & Marketing (2013-2015). Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris OTT (2016-sekarang) dan sebagai Direktur PT Nusantara Vision (2017-sekarang).

*Mrs. Dhini Widhiastuti, an Indonesia Citizen, 45 years old, born in Jakarta in 1973. She has been serving as the Company's Director of Marketing & Programming as of May 20, 2015, by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 20, 2015, as set forth in the Deed No. 39, dated May 20, 2015.*

*She graduated from Tarakanita Secretary Academy in 1994.*

*She has 19 years of experiences in marketing and brand management for prominent brands during her service in major advertising and marketing companies from 1996 to 2005. She has served in a number of key positions including as an Account Director – Creative Centre (PT Kreatif Santerindo), Account Director – DDB Indonesia (PT DDB Indonesia), Account Director – J Walter Thompson Indonesia (PT Wira Pamungkas Pariwara), Associate Account Director – MACS909 (PT Mitraguna Adikriya), Account Manager – Leo Burnett Indonesia (PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia) and PR Executive – BBDO Indonesia (PT Komunika Cergas Ilhami). She joined the Company in 2005 as the General Manager of Marketing (2005-2013) before then appointed as Sales & Marketing Director (2013-2015). Currently she holds another position as the Commissioner of OTT (2016-present) and as Director of PT Nusantara Vision (2017-present).*



## Budiman Hartanu

Direktur  
Director

Bapak Budiman Hartanu, Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Palembang pada tahun 1975. Menjabat sebagai Direktur Sales sejak 11 November 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 20 tanggal 11 November 2016.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanegara tahun 1999.

Beliau memiliki karir profesional sebagai Business Consultant di PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1998-1999), Assistant Business Manager di PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1999), Business Manager di PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1999-2002), Area Sales Executive di PT Rodamas Consumer Product Division (Rodamas Group) (2002-2004). Beliau juga pernah mengemban beberapa jabatan penting dalam menangani berbagai merek lokal dan multinasional yaitu sebagai Area Sales & Promotion Manager – West Region di PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2004-2005), Product Manager di PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2006), Regional Sales Promotion Manager for West Region di PT Mayora Indah (Dellifood Sentosa Corpindo) (2006-2008), Department Head of Area Sales Jakarta I di PT Mobile-8 Telecom Tbk (2008-2009), dan Head of Region Southern Sumatera di PT Mobile-8 Telecom Tbk (2009-2010). Beliau bergabung bersama dengan Perseroan sebagai Kepala Divisi Sales (2010-2016).

*Mr. Budiman Hartanu, an Indonesian citizen, 43 years old, born in Palembang in 1975. He has been serving as Sales Director since November 11, 2016 by the decision of the General Meeting of Shareholders of Extraordinary dated November 11, 2016, as set forth in the Deed No. 20 dated November 11, 2016.*

*He holds a Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting, from the University Tarumanegara in 1999.*

*He has a professional career serving as a Business Consultant at PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1998-1999), Assistant Business Manager of PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1999), Business Manager of PT Rimbadana Brokerindo (SNS Group) (1999-2002), Area Sales Executive at PT Rodamas Consumer Product Division (Rodamas Group) (2002-2004). He was also tasked with a number of important positions, handling both local and multinational brands, such as Area Sales & Promotion Manager – West Region at PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2004-2005), Product Manager at PT Agel Langgeng (Kapal Api Group) (2006), Regional Sales Promotion Manager for West Region at PT Mayora Indah (Dellifood Sentosa Corpindo) (2006-2008), Department Head of Area Sales Jakarta I PT Mobile-8 Telecom Tbk (2008-2009), and Head of Region Southern Sumatra at PT Mobile-8 Telecom Tbk (2009-2010). He joined the Company as Division Head of Sales (2010-2016).*



## Herman Kusno

Direktur  
Director

Bapak Herman Kusno, Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Medan pada tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 11 November 2016 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016 yang dinyatakan dalam Akta No. 20 tanggal 11 November 2016.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1995.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Semi Senior Audit di Siddharta, Siddharta & Harsono (anggota dari Coopers & Lybrand International) (1994-1996) dan Associate Manager Auditor di Prasetyo Sarwoko & Sandjaja (anggota dari Ernst & Young) (1996-2003). Beliau bergabung dengan MNC Group sebagai General Manager Accounting, Tax dan Budget Department di PT MNC Investama Tbk (2003-2009), General Manager Accounting and Budget Department di PT Global Mediacom Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), dan Direktur Keuangan di PT Global Informasi Bermutu (2013-2016).

*Mr. Herman Kusno, an Indonesian citizen, 46 years old, born in Medan in 1972. He has been serving as Finance Director since November 11, 2016 by the decision of the General Meeting of Shareholders of Extraordinary dated November 11, 2016 set forth in the Deed No. 20 dated November 11, 2016.*

*He earned a Bachelor degree in Accounting from the University Tarumanegara in 1995.*

*Prior to his current position, he has served as a Semi Senior Audit at Siddharta, Siddharta & Harsono (member of Coopers & Lybrand International) (1994-1996) and Associate Manager Auditor at Prasetyo Sarwoko & Sandjaja (a member of Ernst & Young) (1996-2003). He joined MNC Group as General Manager of Accounting, Tax and Budget Department at PT MNC Investama Tbk (2003-2009), General Manager of Accounting and Budget Department at PT Global Mediacom Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk (2009-2012), and Finance Director of PT Global Informasi Bermutu (2013-2016).*



## Ruby Budiman

Direktur  
Director

Bapak Ruby Budiman, Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Menjabat sebagai Direktur Technology & Satellite sejak tanggal 20 Mei 2015 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Mei 2015 yang dinyatakan dalam Akta No. 39 tanggal 20 mei 2015.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science in Industrial Engineering dari Oklahoma State University tahun 1990, dan Magister Management dari Bina Nusantara Business School tahun 2014.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 dan bertanggung jawab atas Pay Television Broadcast System, Delivery Platform serta Technical Operations. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Project Officer Indovision DTH (1994-1998), Manager Broadcast Operations Department (1998-2004), dan Kepala Divisi Broadcast Operations and Engineering (2004-2015) di Perseroan.

*Mr. Ruby Budiman, an Indonesian citizen, 51 years old, born in Jakarta in 1967.*

*He earned his Bachelor of Science in Industrial Engineering from Oklahoma State University in 1990 and Master of Management from Bina Nusantara Business School in 2014.*

*He has been serving as the Technology & Satellite Director since May 20, 2015 by the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 20, 2015, set forth in the Deed No. 39 dated May 20, 2015.*

*He joined the Company in 1994 and was tasked to manage the Pay Television Broadcast System, Delivery Platform and Technical Operations. Prior to his current position, he once served as Project Officer Indovision DTH (1994-1998), Manager for Broadcast Operations Department (1998-2004) and Head of Broadcast Operations and Engineering Company at the Company (2004-2015).*

# PROFIL PERSEROAN

## Company Profile

- 42 Informasi Umum**  
*General Information*
- 43 Sekilas Perseroan**  
*Company at a Glance*
- 46 Sejarah dan Jejak Langkah Perseroan**  
*The Company's History and Milestones*
- 53 Visi dan Misi**  
*Vision and Mission*
- 54 Struktur Organisasi**  
*Organization Structure*
- 56 Struktur Perseroan**  
*Company Structure*
- 56 Informasi Pemegang Saham**  
*Shareholders Information*
- 57 Entitas Anak**  
*Subsidiaries*
- 57 Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya**  
*Chronology of Share and other Stocks Listings*
- 57 Kegiatan Usaha Perseroan**  
*The Company's Business Activity*
- 58 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**  
*Institution and Professions Supporting Capital Market*
- 59 Penghargaan dan Sertifikasi**  
*Awards and Certifications*
- 60 Daftar Cabang**  
*List of Representative Offices*
- 62 Peristiwa Penting 2018**  
*Significant Events 2018*



# INFORMASI UMUM

## General Information

<b>Nama Perseroan Company Name</b>	PT MNC Sky Vision Tbk
<b>Bidang Usaha Line of Business</b>	Penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan Pay TV Broadcasting Service
<b>Kode Saham Shares Code</b>	MSKY
<b>Sektor Sector</b>	Perdagangan, jasa Trade, service
<b>Tanggal Pendirian Date of Establishment</b>	8 Agustus 1988 August 8, 1988
<b>Dasar Hukum Pendirian Legal Establishment</b>	Akta Pendirian No. 80 tanggal 8 Agustus 1988 Deed of Establishment No. 80 dated August 8, 1988
<b>Modal Dasar Authorized Capital</b>	Rp2.400.000.000.000 (dua triliun empat ratus miliar Rupiah) Rp2,400,000,000,000 (two trillion four hundred billion Rupiah)
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital</b>	Rp906.532.036.600 (sembilan ratus enam miliar lima ratus tiga puluh dua juta tiga puluh enam ribu enam ratus Rupiah) Rp906,532,036,600 (nine hundred six billion five hundred thirty two million thirty six thousand and six hundred Rupiah)
<b>Kronologis Pencatatan Saham Chronological Share Listing</b>	Saham PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode MSKY dengan tanggal pencatatan pada 9 Juli 2012 PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) shares listed and traded at Indonesia Stock Exchange (IDX) with the code of MSKY with listing date on July 9, 2012
<b>Kepemilikan Ownership</b>	PT MNC Vision Networks : 97,55% Masyarakat di bawah 5% : 2,45% Public below 5%
<b>Jumlah Tenaga Kerja Total Manpower</b>	1.860 orang (per 31 Desember 2018) 1.860 orang (per 31 Desember 2018)
<b>Kantor Pusat Head Office</b>	MNC Vision Tower (d/h Wisma Indovision) Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta Barat 11520
	Telepon/Telephone : +6221 5828000 Faks/Fax : +6221 3914600
<b>Situs Website</b>	<a href="http://www.mncvision.id">www.mncvision.id</a>
<b>Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary</b>	Jeff Gunarso <a href="mailto:Jeff.gunarso@mncgroup.com">Jeff.gunarso@mncgroup.com</a>
<b>Hubungan Investor Investor Relations</b>	Sandy Iskandar <a href="mailto:sandy.iskandar@mncgroup.com">sandy.iskandar@mncgroup.com</a>

## **SEKILAS PERSEROAN** *Company at Glance*



PT MNC Sky Vision Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan pada tanggal 8 Agustus 1988 di Jakarta dengan nama PT Malicak Nusa Semesta berdasarkan Akta Pendirian No. 80 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. C2 4952.HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989. Pada tahun 1989, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala berdasarkan Akta No. 391 tanggal 29 Juli 1989.

Pada tanggal 3 Desember 2006, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT MNC Sky Vision berdasarkan Akta No. 66 tanggal 15 Maret 2012, yang dibuat di hadapan notaris Aryanti Artisari, SH, MKn. Dalam Anggaran tersebut, ditetapkan kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan di industri televisi berlangganan (selanjutnya disebut sebagai "TV berlangganan").

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode Perseroan pada tanggal 9 Juli 2012 dengan mencatatkan 1,4 miliar lembar saham seharga Rp1.520 per saham. IPO tersebut tercatat dalam sejarah sebagai IPO terbesar di Indonesia pada tahun 2012 dengan nilai keseluruhan mencapai Rp2,15 triliun.

Semenjak masa berdirinya, Perseroan terus menjaga komitmennya untuk memberikan kualitas tayangan terbaik sebagai operator TV berlangganan no. 1 di Indonesia. Pada tahun 1998, Perseroan meluncurkan layanan TV berlangganan berbasis satelit pertama di Indonesia dengan merek

*PT MNC Sky Vision Tbk (hereinafter is referred to as "the Company") was established on August 8, 1988 in Jakarta under the name of PT Malicak Nusa Semesta based on Deed of Establishment No. 80, which was ratified by the Ministry of Law and Human Rights by way of Decree No. C2 4952.HT.01.01. TH.89 dated June 3, 1989. In 1989, the Company changed its name to PT Matahari Lintas Cakrawala based on Deed of Establishment No. 391 dated July 29, 1989.*

*On December 3, 2006, the Company changed its name to PT MNC Sky Vision based on the Deed No. 66 dated March 15, 2012, made before Notary Aryanti Artisari, SH, MKn. The Article stipulates the Company's purpose and objectives in subscription broadcasting service sector (hereinafter referred to as "Pay TV").*

*The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) at the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code of The Company on July 9, 2012, by listing 1.4 billion shares valued at Rp1,520 per share. At that time, it was recorded as the largest IPO in Indonesia in 2012 with a total value of Rp2.15 trillion.*

*Since founded, the Company has consistently upheld its commitment to provide the best broadcast quality as the no. 1 Pay TV operator in Indonesia. In 1998, the Company launched the first satellite-based Pay TV in Indonesia under the brand Indovision. With the support of Indostar-II satellite with the*

Indovision. Dengan dukungan satelit Indostar-II berfrekuensi S-Band, Perseroan menyediakan tayangan jernih dengan kualitas optimal, yang tahan terhadap perubahan cuaca, menjangkau para pemirsa di seluruh wilayah Indonesia.

Perseroan terus berinovasi untuk senantiasa memberikan pengalaman menonton yang inspiratif dan informatif dengan meluncurkan TopTV dan OkeVision. TopTV diluncurkan pada tahun 2007 dengan mengusung konsep layanan TV berlangganan dengan harga terjangkau. Setahun kemudian, pada tahun 2008, OkeVision resmi diluncurkan. Dengan menawarkan slogan "Bioskop Masuk Rumah", OkeVision dikhurasukan untuk menjangkau segmen demografi berusia muda yang lebih senang menikmati tayangan bertemakan film dan hiburan. Dengan target pasar yang berbeda, kedua merek ini diharapkan dapat menjangkau lapisan masyarakat yang lebih luas dan meningkatkan penetrasi pasar Perseroan.

Peningkatan pelayanan terhadap para pelanggan juga dilakukan dengan berbagai terobosan tidak hanya di bidang pemasaran, namun termasuk penawaran pelayanan bernalil tambah dengan meminjamkan peralatan TV berlangganan kepada pelanggan, penambahan saluran baru, perluasan jaringan distribusi yang menitikberatkan keterlibatan jaringan penjualan internal, serta peningkatan kecepatan dan kualitas layanan pelanggan.

Perseroan melakukan perubahan dengan memperkenalkan identitas baru di tahun 2017, yaitu MNC Vision, sebuah nama yang menggabungkan dua merek TV berlangganan terpercaya di Indonesia yaitu Indovision dan TopTV. Perubahan ini juga didukung dengan optimalisasi sinergi bisnis dengan MNC Play dan MNC Now dalam rangka meningkatkan kualitas layanan terhadap pelanggan untuk mendukung pembangunan nasional melalui pemanfaatan teknologi dan pemerataan akses informasi lewat tayangan-tayangan bermutu dan bersifat mendidik.

Dengan berbagai inovasi, perkembangan dan terobosan yang senantiasa dilakukan selama hampir tiga dekade, Perseroan telah mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri TV berlangganan berbasis satelit di Indonesia melalui layanan TV berlangganan terlengkap dengan tayangan berkualitas unggulan untuk semua segmen pelanggan di Indonesia, sebagai bagian dari MNC Media, grup media terintegrasi terbesar di Asia Tenggara. Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tetap menjadi pemimpin industri TV berlangganan berbasis satelit di Indonesia. Didukung dengan 101 kantor perwakilan, Perseroan bangga menjadi penyedia layanan TV berlangganan dengan distribusi dan cakupan layanan terluas di seluruh penjuru Indonesia.

*S-Band frequency, the Company provides a clear broadcast with optimum quality, able to withstand any changes in the weather, reaching viewers across Indonesia.*

*The Company keeps innovating to provide a viewing experience that is enriching and inspiring the viewers, by launching TopTV and OkeVision. TopTV was launched in 2007 as an affordable Pay TV. One year later, in 2008, OkeVision was officially launched. With its slogan, "Cinemas at Home" or "Bioskop Masuk Rumah", OkeVision targeted different market of younger age that loves to watch movies and entertainment. With different target segments, these two brands are expected to reach wider market and improve the Company's market penetration.*

*Improvement on service for subscribers is also done through various breakthroughs, not only in marketing aspect, but including added-value offers by lending the Pay TV equipment to the customers, adding new channels, expanding distribution networks that emphasizes on internal sales network and improving the efficiency and quality of customer service.*

*The Company has made a change by introducing a new identity in 2017, which is MNC Vision, a name that combines two of the most trusted Pay TV in Indonesia, Indovision and TopTV. This transformation also supported by the Company's strategy to optimize its business synergy with MNC Play and MNC Now to improve the service quality for the customers, and therefore supporting the national development by utilizing technology and distributing even access to information through top quality, educative channels.*

*With all the innovations, development and breakthroughs that have always been done for almost three decades, the Company has maintained its position as the leader of the satellite-based Pay TV industry in Indonesia through the most complete Pay TV service of top quality channel for all market segments in Indonesia, as part of MNC Media, the largest integrated media group in Southeast Asia. As of December 31, 2018, the Company has maintained its position as the leader in the satellite-based Pay TV industry in Indonesia. Supported with 101 representative offices, the Company is proud to be the Pay TV provider with the most extensive coverage and services across Indonesia.*



# SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH PERSEROAN

## The Company's History and Milestones



Perseroan didirikan pada tanggal 8 Agustus 1988 dengan nama PT Malicak Nusa Semesta.

*The Company was established on August 8, 1988 as PT Malicak Nusa Semesta.*



Melakukan perubahan nama menjadi PT Matahari Lintas Cakrawala pada tanggal 29 Juli 1989.

*Changed the name to PT Matahari Lintas Cakrawala on July 29, 1989.*



Meluncurkan layanan TV berlangganan pertama dan satu-satunya di Indonesia dengan merek Indovision.

*Launched the first and only Pay TV in Indonesia under the Indovision brand.*



Bhakti Investama menjadi pemegang saham terbesar dengan total kepemilikan saham sebesar 51%.

*Bhakti Investama became the majority shareholder with 51% share ownership.*

**2004**

Melakukan restrukturisasi manajemen dan menerapkan strategi pemasaran baru, yaitu meminjamkan peralatan kepada pelanggan, untuk membantu meningkatkan jumlah pelanggan secara pesat.

*Restructured the management and implemented new marketing strategy by lending equipment to subscribers to stimulate a rapid increase of subscribers.*

**2005**

- Menciptakan berbagai saluran penjualan internal yang dikelola sendiri mulai dari *Modern Store, Sales Call Center, Door To Door, Exhibition* dan *Members Club* untuk melengkapi saluran *Dealer*.
- Membangun infrastruktur layanan teknis dengan mengelola sendiri tenaga kerja teknisi untuk pemasangan maupun layanan purna jual.

- *Created various internally-managed sales channels from Modern Store, Sales Call Center, Door To Door, Exhibition, and Members Club to complement the existing Dealer channel.*
- *Built technical services infrastructure with the addition of in-house technicians for installation as well as after sales service.*

**2006**

- Melakukan perubahan nama menjadi PT MNC Sky Vision pada tanggal 1 Desember 2006.
- Membuka kantor perwakilan di Surabaya, Bandung, dan Medan untuk melengkapi layanan kantor pusat di Jakarta.
- Meluncurkan berbagai program anak-anak, pendidikan dan hiburan sebagai bagian dari strategi konten.

- *Changed the name to PT MNC Sky Vision on December 1, 2016.*
- *Opened representative offices in Surabaya, Bandung and Medan to support the head office in Jakarta.*
- *Launched various programs on kids show, education and entertainment as a part of the content strategy.*

**2007**

- Global Mediacom (51%) dan Bhakti Investama (20%) menjadi pemegang saham di Perseroan.
- Meluncurkan TopTV yang menawarkan lebih dari 40 saluran lokal dan internasional dengan harga lebih terjangkau untuk segmen pasar menengah ke bawah.
- Membuka 5 (lima) kantor perwakilan baru di Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, dan Palembang, sehingga total kantor perwakilan menjadi 9 (sembilan).

- *Global Mediacom (51%) and Bhakti Investama (20%) became the shareholders of Company.*
- *Launched TopTV, which offers more than 40 local and international channels at more affordable prices for middle-low class subscribers.*
- *Opened 5 (five) new representative offices in Semarang, Pekanbaru, Makassar, Balikpapan, and Palembang, rounding up the total number of representative offices to 9 (nine).*

**2008**

- Meluncurkan berbagai saluran eksklusif sebagai keunggulan kompetitif Perseroan.
- Membuka 31 kantor perwakilan di 31 kota besar di Indonesia, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 40 kantor di 40 kota.
- Meraih penghargaan Top Brand Award untuk kategori TV Berlangganan dan Marketing Award untuk kategori Best Innovation in Marketing.

- *Launched various exclusive channels as the Company's competitive advantage.*
- *Opened 31 representative offices in 31 major cities in Indonesia, rounding up the total number of representative offices to 40 offices in 40 cities.*
- *Won Top Brand Award for Pay TV category and Marketing Award for Best Innovation in Marketing.*



- Meluncurkan satelit Indostar-II, dengan kapasitas saluran dua kali lebih besar, sehingga dapat mendistribusikan lebih dari 160 saluran.
- Menambah 25 saluran baru, meluncurkan paket dasar berlangganan yang baru, dan menambah saluran lokal, yang dikelola oleh MNC, ekslusif hanya tersedia di Perseroan.
- Membuka 3 (tiga) kantor perwakilan baru sehingga total kantor perwakilan menjadi 43 kantor.
- Meraih penghargaan Top Brand Award untuk kategori TV Berlangganan dan Marketing Award untuk kategori Best Market Driving Strategy dan Best Innovation in Marketing.



- Global Mediacom meningkatkan sahamnya di Perseroan menjadi 75,54%.
- Menambah 19 kantor perwakilan baru di berbagai wilayah di Indonesia, sehingga jumlah kantor perwakilan menjadi 62 kantor.
- Meraih penghargaan Top Brand Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential Marketing dan Indonesia Most Admired Companies (IMAC) Award, dan Call Center Award.



- Meraih penghargaan Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award and Marketing Award untuk kategori Best Experiential Marketing, Best Innovation Marketing, Digital Marketing Award, and Indonesia Best Brand Award.



- Meluncurkan beberapa saluran khusus baru yang sebagian besar hanya dimiliki oleh Perseroan yaitu:
  1. iConcerts (eksklusif): menampilkan konser-konser musik dari seluruh penjuru dunia, tersedia juga dalam format HD.
  2. One Channel: menampilkan program drama dan hiburan dari Korea Selatan.
  3. MNC Drama (eksklusif): menampilkan serial drama favorit Indonesia.

- Launched *Indostar-II* satellite, with double channel capacity, capable of distributing more than 160 channels.
- Added 25 new channels, introduced a new basic subscription package and added more local channels, managed by MNC, exclusive only for the Company.
- Opened 3 (three) new representative offices, rounding up the number of representative offices to 43 offices.
- Awarded *Top Brand Award* for the Pay TV category and *Marketing Award* for Best Market Driving Strategy and Best Innovation in Marketing.

- *Global Mediacom increased its ownership in the Company to 75.54%.*
- *Added 19 new representative offices in various cities in Indonesia, rounding up the total number of representative offices to 62 offices.*
- *Won Top Brand Award and Marketing Award for Best Experiential Marketing category, Indonesia's Most Admired Companies (IMAC) Award and Call Center Award.*

- *Won Top Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award and Marketing Award for Best Experiential Marketing category and Best Innovation Marketing, Best Innovation Marketing, Digital Marketing Award and Indonesia Best Brand Award.*

- *Launched several new channels, where most of them are exclusive channels owned by the Company, such as:*
  1. *iConcerts (exclusive): broadcasting music concerts from around the world, also available in HD.*
  2. *One Channel: broadcasting drama and entertainment programs from South Korea.*
  3. *MNC Drama (exclusive): broadcasting most-favorite drama serial from Indonesia.*

- 4. MNC Movie (eksklusif): menampilkan film-film Indonesia dari berbagai genre.
- 5. Celestial Classic Movie: menampilkan film-film Mandarin klasik.
- 6. MNC Shop (eksklusif): saluran berbelanja 24 jam pertama di Indonesia.
- 7. MNC Infotainment (eksklusif): saluran infotainment Indonesia.
- 8. MNC Fashion (eksklusif): menampilkan program-program lokal dan internasional mengenai fashion dan gaya hidup.
- Melaksanakan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 9 Juli 2012 dengan nilai Rp2,15 triliun.
- Melakukan migrasi dekoder dari format MPEG2 ke format MPEG4.
- Meluncurkan paket dasar Indovision terbaru, Paket Mars, yang menawarkan lebih dari 50 saluran lokal dan internasional.
- Meluncurkan 5 (lima) saluran HD sebagai layanan yang memiliki nilai tambah.
- Membuka 23 kantor perwakilan baru yang tersebar di Indonesia, sehingga total kantor perwakilan menjadi 85 kantor.
- Meraih penghargaan Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award dan Marketing Award untuk kategori Best Experiential in Marketing dan Best Innovation Marketing.
- 4. *MNC Movie (exclusive): broadcasting Indonesian films from various genres.*
- 5. *MNC Movie (exclusive): broadcasting classic Mandarin films.*
- 6. *MNC Shop (exclusive): the first 24-hour shopping channel in Indonesia.*
- 7. *MNC Infotainment (exclusive): infotainment channel in Indonesia.*
- 8. *MNC Fashion (exclusive): broadcasting local and international programs on fashion and lifestyle.*
- *Conducted an Initial Public Offering on July 9, 2012, with a value of Rp2.15 trillion.*
- *Carried out a migration from MPEG2 to MPEG4 decoder.*
- *Launched new basic packages for Indovision and Mars, offering more than 50 local and international channels.*
- *Launched 5 (five) channels HD channels as a value-added service.*
- *Opened 23 new representative offices across Indonesia, rounding up the total number of representative offices to 85 offices.*
- *Received the Top Brand Award, Call Center Award, Indonesia Original Brand Award, Social Media Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia's Most Admired Company (IMAC) Award, Indonesia Customer Satisfaction Award, Customer Loyalty Award, and Marketing Award for Best Experiential in Marketing category and Best Innovation Marketing.*





- Memperkenalkan 6 (enam) saluran baru yaitu MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, dan Discovery Kids, yang sebagian besar ditayangkan secara ekslusif.
- Memperkenalkan layanan PVR (*Personal Video Recorder*) & VOD (*Video on Demand*) untuk merekam tayangan TV berlangganan sehingga dapat ditonton berulang kali.
- Membuka fasilitas *Walk in Center* (WIC) kedua di Kelapa Gading dan dua Indovision Entertainment Center baru di mal Paris Van Java, Bandung dan Mal Kota Kasablanka, Jakarta.
- Melakukan pembiayaan kembali atas utang obligasi anak perusahaan sebesar USD165 juta.
- Menandatangani fasilitas kredit sindikasi sebesar USD243 juta untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, melunasi utang obligasi anak perusahaan, belanja modal, dan modal kerja. Aksi ini membuat Perseroan menghemat biaya bunga sekitar USD10 juta per tahun.



- Membuka WIC baru di Muara Karang dan Pondok Indah, menjadikan total memiliki 4 (empat) WIC dan 100 kantor perwakilan pelanggan.
- Memperkenalkan 5 (lima) saluran baru yaitu ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, dan MNC Health & Beauty.
- Pada 6 Juni 2014, meluncurkan teknologi baru, Indovision *Anywhere*, yang memungkinkan pelanggan menikmati seluruh saluran Perseroan melalui gadget – kapan pun dan dari mana pun.
- Pada pertengahan tahun 2014, melakukan penyesuaian harga berlangganan bulanan pada kisaran 10-15% untuk ketiga produk Perseroan untuk pertama kalinya dalam 10 tahun terakhir.
- Menerapkan sistem *Paperless Automation* (PDA) untuk seluruh proses registrasi berlangganan mulai dari pengisian formulir, pengambilan data hingga proses aktivasi layanan kepada pelanggan.
- Meraih penghargaan Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best Brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award, dan Digital Marketing Award.

- Introduced 6(six) new channels, most aired exclusively, including MNC Food & Travel, Sundance Channel, Channel M, MNC Kids, Disney XD, and Discovery Kids.
- Introduced PVR (*Personal Video Recorder*) & VOD (*Video on Demand*) services, which allow subscribers to record and rewatch programs.
- Opened the second Walk in Center (WIC) at Kelapa Gading and two new Indovision Entertainment Centers at Paris Van Java Mall, Bandung, and Kota Kasablanka Mall, Jakarta.
- Refinanced the bonds of its subsidiary in the amount of USD165 million.
- Signed a syndicated bank loan of USD243 million with a maturity term of 3 (three) years to refinance the bonds of its subsidiary, capital expenditure and working capital. Through the bond refinancing, the Company managed to make significant savings over interest expense up to USD10 million per year.

- Opened a new WIC in Muara Karang and Pondok Indah, making the total to 4 (four) WICs and 100 representative offices.
- Introduced 5 (five) new channels including ZooMoo, HITS, Waku Waku Japan, MNC Home & Living, and MNC Health & Beauty.
- On June 6, 2014, launched a new technology, Indovision *Anywhere*, which enables subscribers to enjoy all channels offered by the Company through their gadgets anytime and anywhere.
- In the middle of 2014, adjusted the monthly subscription price at around 10-15% for its three products for the first time in the last 10 years.
- Applied the paperless system (PDA) for the entire subscription process, from form-filling by subscribers, administration of customer data, to service activation.
- Received the awards as Indonesia Best New Issuer, Solo Best Brand, Jogja Best Brand Index, Service Quality Award, Corporate Image Award, Indonesia Best Brand – Satria Brand Award, Top Brand Award, The Indonesia Original Brands Appreciation, Indonesia Best Brand – Best Brand Gold, After Sales Service Award, Marketing Award, Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Social Media Award and Digital Marketing Award.

**2015**

- Memperkenalkan 11 saluran baru yaitu ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadget, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Exclusive Euro dan Disney XD HD.
- Meraih penghargaan Indonesia Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award – Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brandz Top 50 Most Valuable Indonesian Award dan Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.
- Membuka 14 kantor perwakilan, sehingga jumlah seluruh kantor perwakilan menjadi 115 kantor di seluruh Indonesia.
- Membuat promosi *bundling* dengan salah satu unit bisnis MNC, Play Media

• *Introduced 11 new channels, namely ISM, Food Network, Fight Sports, Auto & Gadgets, Premiere, NHK World, France 24, MNC World News, Games Channel, Exclusive Euro, and Disney XD HD.*

• *Received the award as Indonesia's Original Brand Award, Top Brand Award, Indonesia's Best Brand Award (IBBA), Indonesia Customer Satisfaction Award (ICSA), Marketing Award, Customer Loyalty Award (Net Promoter Good), Jogjakarta Best Brand Index, Solo Best Brand Index, Indonesia Best Brand Award – Satria Brand Award, Indonesia WOW Brand Award, Master Service Award, Brands Top 50 Most Valuable Indonesian Award, and Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands.*

• *Opened 14 representative offices, rounding up the total representative office to 115 offices across Indonesia.*

• *Developed a bundling promotion with one of MNC's business units, Play Media.*

**2016**

- Meraih penghargaan Indonesia Original Brand Award, Corporate Image Award, Indonesia WOW Brand Award, Service Quality Award, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands, Indonesia Best Brand Award, Marketing Award, Top Brand Award, dan Indonesia Customer Service Award (ICSA).
- Meluncurkan layanan *phone booth* (bebas biaya), tersedia di seluruh kantor perwakilan di Indonesia, untuk memfasilitasi pelanggan dalam memberikan saran, permintaan dan keluhan.
- Meluncurkan aplikasi *Management Knowledge System* berbasis aplikasi Android, guna memberikan kemudahan untuk akses informasi internal.
- Membuat promosi *bundling* dengan penyedia layanan telekomunikasi, Indosat.

• *Received the awards as Indonesia Original Brand Award, Corporate Image Award, Indonesia WOW Brand Award, Service Quality Award, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands, Indonesia Best Brand Award, Marketing Award, Top Brand Award, and Indonesia Customer Service Award (ICSA).*

• *Launched phone booth (free of charge) service, are available in all representative offices across Indonesia, to facilitate subscribers in submitting input on products, requests and complaints.*

• *Launched an Android-based Management Knowledge System application, allowing internal parties to easily access information.*

• *Created a bundling promotion with the telecommunication service provider, Indosat.*

2017

- Melakukan *rebranding* Indovision dan TopTV menjadi MNC Vision.
- Meraih penghargaan Customer Loyalty Award, Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Prestige Brand Award, Superbrands Indonesia Choice, Indonesia's Top 100 Most Valuable Brands Award, Contact Center Award, Corporate Image Award, Indonesia's Original Brand Award, Indonesia Best Brand Award, Indonesia Customer Service Award, dan Marketing Award.
- Mengganti sistem *database* pelanggan dengan Valsys dan *Intelligent Customer Care* (ICC).
- Meningkatkan *Point Of Sales* (POS) dengan memperbanyak tim penjualan DTD (*Door-To-Door*) untuk mempercepat mendapatkan pelanggan OTO (lulus otorisasi).
- Meningkatkan *Conditional Access* (CA) dengan menerapkan *Control World Encryption* (CWE) agar tayangan tidak mudah diretas.
- Melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) pada bulan Juli dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 1.295.045.766 lembar saham baru kepada masyarakat atau 14,29% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh.
- Per 31 Desember 2017, pemegang saham mayoritas PT MNC Sky Vision Tbk adalah PT MNC Vision Networks dengan jumlah saham sebesar 83,68% dan PT Global Mediacom Tbk sebesar 8,73%.

2018

- Meraih penghargaan Indonesia Prestige Brand Award (IPBA), Indonesia WOW Brand Award, Indonesia Most Innovative Business Award, Corporate Image Award, Top 100 Most Valuable Indonesian Brands, Top Brand Award, dan Indonesia Original Brand.
- Perseroan, bekerja sama dengan Net1, menghadirkan Super Bundle Net1: paket TV berlangganan & internet 4G LTE yang sangat berguna untuk area-area yang belum dijangkau *internet service provider* (ISP).

## **VISI DAN MISI** *Vision and Mission*



- Menyajikan tayangan-tayangan lokal dan internasional yang bermutu dan bersifat mendidik (*edutainment*), serta tayangan-tayangan lainnya yang bermanfaat bagi seluruh keluarga.
- Mendukung pembangunan nasional di daerah-daerah yang tidak memperoleh akses informasi dan hiburan dengan menghadirkan tayangan berkualitas di daerah tersebut.
- Menjadi pilihan pertama pelanggan televisi berlangganan karena reputasi yang terpercaya dan tayangan-tayangan yang bermanfaat.

- To broadcast local and international programs with high quality and educational in nature (*edutainment*), as well as entertainment programs and other programs that are beneficial for the whole family.
- To support the national development in the areas without access to information and entertainment by presenting quality programs in those areas.
- To become the first choice of Pay TV brand for its trusted reputation and purposive broadcast.



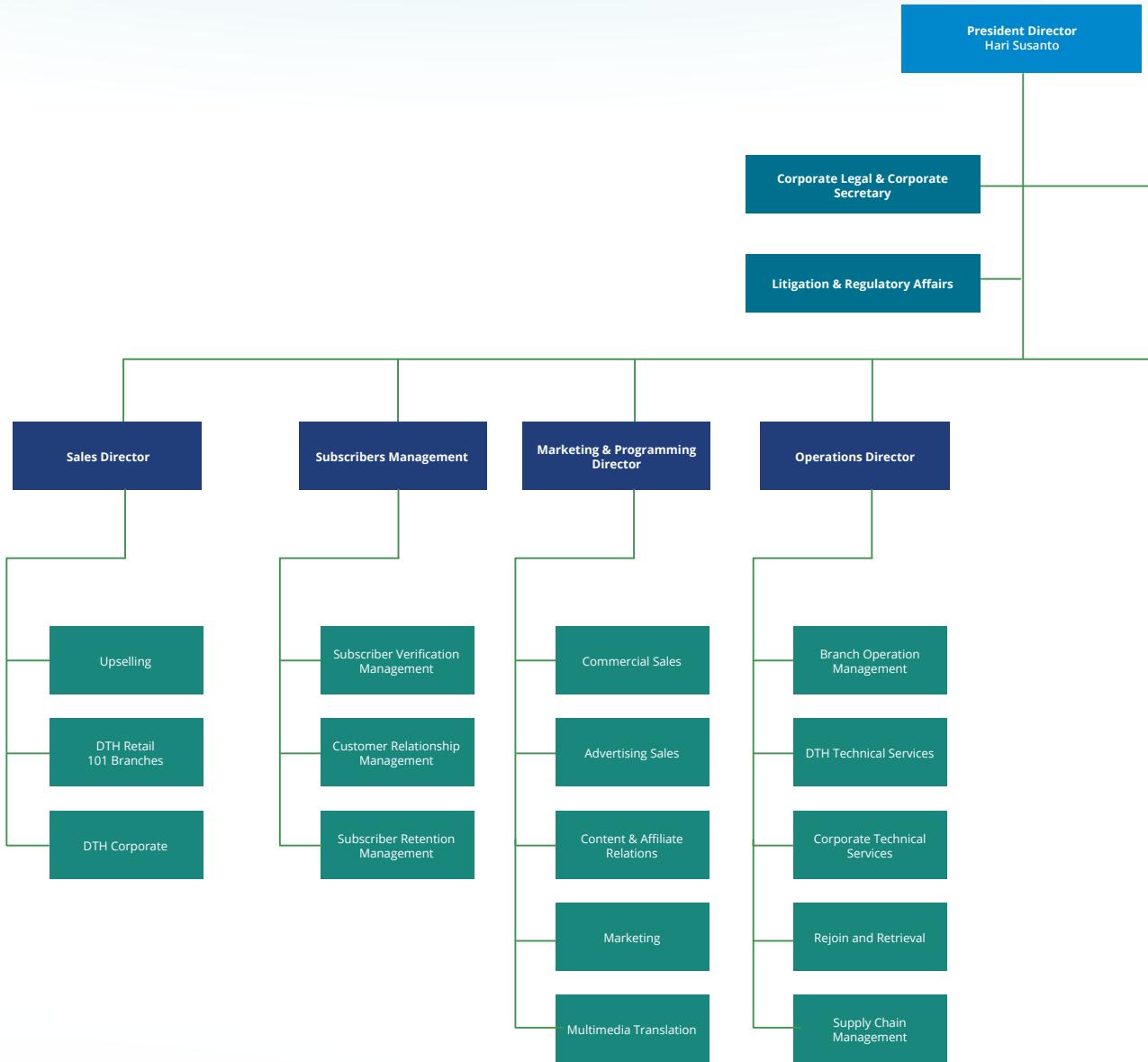
- Menghadirkan sebanyak mungkin saluran-saluran eksklusif yang memberikan manfaat maksimal bagi keluarga Indonesia.

- Memperluas jaringan layanan langsung di seluruh Indonesia untuk memberikan manfaat di seluruh Indonesia.
- Memanfaatkan perkembangan teknologi secara maksimal untuk memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pelanggan.

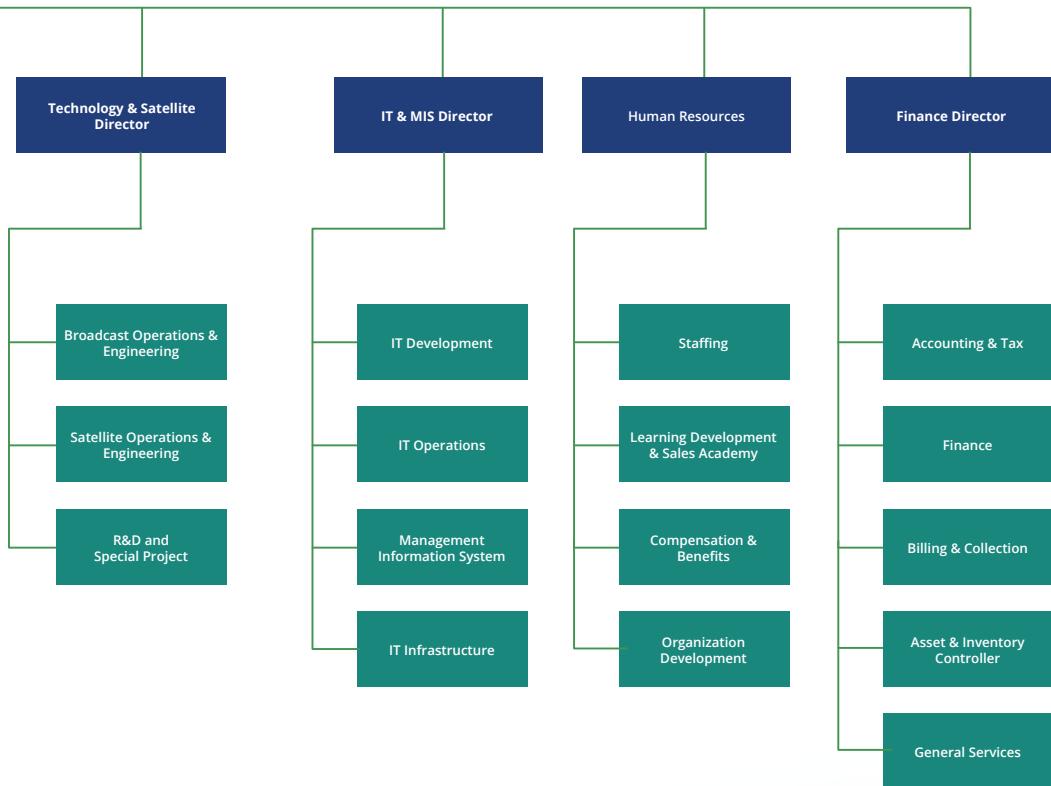
- To present as much exclusive channels as possible, to provide maximum benefits for Indonesian family.
- To expand the direct network service across Indonesia in order to deliver benefits throughout Indonesia.
- To capitalize in the technological developments in order to provide maximum extra value for its subscribers.

# STRUKTUR ORGANISASI

## *Organization Structure*

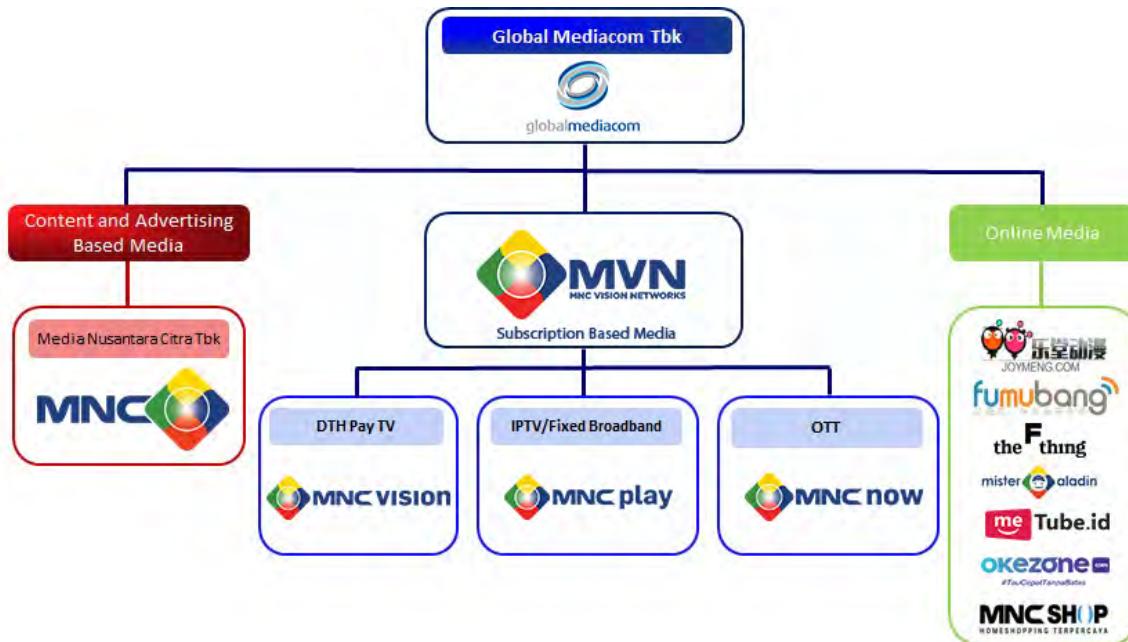


**Compliance & Internal Audit**



# STRUKTUR PERSEROAN

## Company Structure



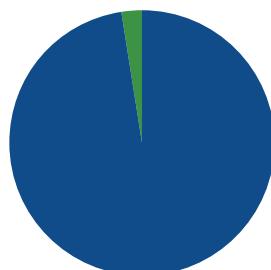
# INFORMASI PEMEGANG SAHAM

## Shareholders Information

### Susunan Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham per 31 Desember 2018

*The Composition of Shareholders and Share Ownership as of December 31, 2018*

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
<b>Perusahaan (Korporasi)/Company (Corporation)</b>			
PT MNC Vision Networks	8.842.830.358	884.283.035.800	97,55%
<b>Pemegang Saham Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)/Public Shareholders (ownership below 5%)</b>			
Masyarakat/Public	222.490.008	22.249.000.800	2,45%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh//Issued and Fully-Paid Capital</b>	<b>9.065.320.366</b>	<b>906.532.036.600</b>	<b>100,00%</b>



- PT MNC Vision Networks 97,55%
- Masyarakat/Public 2,45%

## ENTITAS ANAK

### *Subsidiaries*

Sejak 2016, Perseroan memiliki entitas anak bernama PT Mediacitra Indostar (MCI) dengan persentase kepemilikan 99,99%. MCI memiliki bidang usaha Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi melalui satelit. MCI telah meluncurkan satelit pada tanggal 13 November 1997.

*Since 2016, the Company owns a subsidiary, PT Mediacitra Indostar (MCI) with percentage of ownership 99.99%. MCI owns a business as a Telecommunication Service Provider through satellite. MCI has launched its satellite on November 13, 1997.*

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

### *Chronology of Share and Other Stocks Listings*

PT MNC Sky Vision Tbk melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) pada tanggal 9 Juli 2012 di Bursa Efek Indonesia di Jakarta atas 1.412.776.000 lembar saham atau setara dengan 20% dari total saham Perseroan. Saham tersebut ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran senilai Rp1.520 per lembar saham dengan kode saham "MSKY". Total perolehan dana hasil IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp1,2 triliun.

Dana hasil Penawaran Umum Perdana tersebut dialokasikan untuk belanja modal dan modal kerja Perseroan dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan dan meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan. Per tanggal 31 Desember 2018, seluruh dana hasil IPO sudah digunakan untuk:

1. Peningkatan belanja modal;
2. Pelunasan pinjaman; dan
3. Peningkatan modal kerja.

*PT MNC Sky Vision Tbk conducted Initial Public Offering (IPO) on July 9, 2012, at the Indonesia Stock Exchange, Jakarta, over 1,412,776,000 shares or equivalent to 20% of the total shares of the Company. The shares were offered at a nominal value of Rp100 per share with an offering price of Rp1,520 per share under the ticker code "MSKY". The total IPO proceeds after deducted by issuance cost amounted to Rp1.2 trillion.*

*The fund from the Initial Public Offering is allocated for capital expenditure and working capital of the Company to support the operational activities of the Company and improve services for the subscribers. As December 31, 2018, all the funds from IPO fund have been utilized for the following:*

1. Increasing capital expenditure;
2. Repayment of loan; and
3. Increasing working capital

Keterangan Penerbitan Saham Description on Share Issuance	Jumlah Saham Diterbitkan Number of Shares Issued	Harga Nominal Saham Share Price	Tanggal Pencatatan Listing Date	Harga Penawaran Offering Price	Bursa Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	1.412.776.000	Rp100	9 Juli 2012 July 9, 2012	Rp1.520	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>

## KEGIATAN USAHA PERSEROAN

### *The Company's Business Activity*

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta No. 41 tertanggal 20 Mei 2015, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan. Pada tahun 2017, Perseroan menyediakan berbagai layanan sesuai bidang usaha Perseroan, dengan MNC Vision sebagai produk unggulan. Produk unggulan Perseroan adalah layanan TV berlangganan yang ditawarkan melalui merek Indovision dan Top TV, yang telah bertransformasi menjadi MNC Vision sejak Desember 2017.

The Company's Articles of Association has been amended several times and based on the latest Articles of Association as contained in the Deed No. 41 dated May 20, 2015, the Company performs its business in Pay TV broadcasting services. In 2017, the Company provides various services in line with the Company's line of business, with MNC Vision as its flagship product. The Company's flagship product is Pay TV broadcasting services offered under Indovision and Top TV brands, which all have been transformed into MNC Vision since December 2017.

# LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

## *Institution and Capital Market Supporting Professions*

### PENCATATAN SAHAM/SHARE LISTING

Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchanges)  
Building Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telp. +62 21 5150 515

### AKUNTAN PUBLIK/PUBLIC ACCOUNTANT

Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS)  
A member of Nexia International  
The Royal Palace  
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178 A-C 29  
Jakarta Selatan 12810, Indonesia  
Telp. +62 21 831 3861  
Fax. +62 21 831 3871

### NOTARIS/NOTARY

Aulia Taufani, S.H.  
Menara Sudirman, Lt. 17 D  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60  
Jakarta Selatan 12190, Indonesia  
Telp. +62 21 5289 2366  
Fax. +62 21 520 4779

### BIRO ADMINISTRASI EFEK/SHARE REGISTRAR

PT BSR Indonesia  
Gedung HighEnd Lt. 3  
Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19  
Menteng, Jakarta Pusat 10340, Indonesia  
Telp. +62 21 80864722  
Fax. +62 21 80615575

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Awards and Certifications



### INDONESIA WOW BRAND AWARD

**Kategori/Category**

Gold Award – Pay TV

**Penyelenggara/Organizer**  
Markplus Inc  
Jakarta, 8 March 2018/  
March 8, 2018

### TOP BRAND AWARD

**Kategori/Category**

Gold Champion – Pay TV

**Penyelenggara/Organizer**  
Markplus Inc  
Jakarta, 26 July 2018  
July 26, 2018

### CORPORATE IMAGE AWARD

**Kategori/Category**

Pay TV

**Penyelenggara/Organizer**  
Frontier Consulting Group &  
Tempo Media Group  
Jakarta, 7 June 2018  
June 7, 2018

### INDONESIA ORIGINAL BRAND

**Kategori/Category**

Pay TV

**Penyelenggara/Organizer**  
SWA & Warta Ekonomi  
Jakarta, 15 Agustus 2018  
August 15, 2018

### INDONESIA MOST INNOVATIVE BUSINESS AWARD

**Kategori/Category**

Excellent Company dalam hal inovasi produk dan layanan  
*Innovation* di bidang Advertising, Printing, and Media Sector

Excellent Company in Product and Service Innovation di bidang  
Advertising, Printing, and Media Sector

**Penyelenggara/Organizer**

Warta Ekonomi  
Jakarta, 23 Maret 2018/ March 23, 2018

### TOP 100 MOST VALUABLE INDONESIAN BRANDS

**Kategori/Category**

Urutan ke 62 dalam Most Valuable Indonesian Brands 2018  
dengan nilai merek USD87 juta dan Rating Merek A+

Ranked 62 in Most Valuable Indonesian Brands 2018 with brand  
value of USD87 million with Brand Rating A+

**Penyelenggara/Organizer**

Warta Ekonomi  
Jakarta, 25 Januari 2018/ January 25, 2018

### INDONESIA PRESTIGE BRAND AWARD (IPBA)

**Kategori/Category**

Top 5 Prestige Brand dalam Kategori Cable Television Provider

Top 5 Prestige Brand in Cable Television Provider Category

**Penyelenggara/Organizer**

Warta Ekonomi  
Jakarta, 25 Januari 2018/ January 25, 2018

## DAFTAR CABANG

### List of Representative Offices



#### Kantor Perwakilan Utama (KPU)

Main Branch Office (MRO)

KPU Jakarta	Jl. Raya Panjang Blok Z/III Green Garden, Jakarta Barat
KPU Medan	Jl. Gajah Mada No.7 B/II A, Medan
KPU Pekanbaru	JL. Arifin Ahmad No.10 C1-C2 Sidomulyo Timur – Marpoyan Damai, Pekanbaru Riau
KPU Palembang	Jl. Kol. H. Burlian (Km.9) Ruko Kelapa Gading No. 8-9, Palembang
KPU Bandung	Jl. Sunda No. 34 Kel. Kebon Pisang Kec. Sumur, Bandung
KPU Semarang	Jl. Abdurrahmansaleh No. 43, Semarang
KPU Surabaya	Fortune Bisnis dan Industrial Park, Ruko A17, Jl. Tambah Sawah 6-12 Tropodo, Waru, Sidoarjo
KPU Denpasar	Jl. Pattimura No. 69 Kel. Dangin Purih Kangin, Denpasar
KPU Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto RUKO No. 1-2 No. 91, Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan
KPU Makassar	Jl. Boulevard No. 24, Jasper Komplek Panakukang, Makassar



## **Kantor Perwakilan Pembantu (KPP), Kantor Perwakilan Daerah (KPD), Dan Sales Office (SO) *Representative Offices***

Ambon, Balige, Balikpapan, Banda Aceh, Bandar Lampung, Banyuwangi, Batam, Batulicin, Baturaja, Baubau, Bekasi, Bengkulu, Berau, Bima, Blitar, Bogor, Bojonegoro, Bukit Tinggi, Bulukumba, Cilacap, Cilegon, Cirebon, Depok, Dharmasraya, Dumai, Garut, Gorontalo, Indramayu, Jambi, Jayapura, Jember, Jombang, Karawang, Kebumen, Kediri, Kendari, Klungkung, Kolaka, Kotabumi, Kudus, Kupang, Langsa, Lhokseumawe, Luwuk, Madiun, Magelang, Malang, Mamuju, Manado, Mataram, Maumere, Merauke, Meulaboh, Muara Bungo, Muara Enim, Padang, Padang Sidempuan, Palangkaraya, Palopo, Palu, Pangkal Pinang, Pekalongan, Pematang Siantar, Pontianak, Probolinggo, Purwokerto, Rantau Prapat, Rengat, Rokan Hulu, Salatiga, Samarinda, Sampit, Sibolga, Singaraja, Sintang, Solo, Sorong, Sukabumi, Sumedang, Tanah Grogot, Tangerang, Tanjung Balai, Tanjung Pandan, Tanjung Pinang, Tarakan, Tasikmalaya, Tegal, Teluk Kuantan, Tobelo, Wonosobo, Yogyakarta.

# PERISTIWA PENTING 2018

## Significant Events 2018

Januari

January



**25 Januari 2018 / January 25, 2018**

Perseroan mendapatkan Indonesia Prestige Brand Award dalam kategori TV Berlangganan untuk kedua kali.

*The Company received the Indonesia Prestige Brand Award in Pay TV category for the second time.*

Februari

February

**2 Februari-2 Maret 2018 / February 2-March 2, 2018**

MNC Vision memberikan kesempatan kepada pelanggan setia untuk memenangkan perjalanan gratis ke Paris menonton pertandingan Paris Saint-Germain vs Monaco dalam beIN Sports Experience.

MNC Vision gave a chance for loyal subscribers to win a free trip to Paris to watch a football match between Paris Saint-Germain vs Monaco in beIN Sports Experience.

**6-12 Februari 2018 / February 6-12, 2018**

Bekerja sama dengan Disney, MNC Vision mengadakan movie screening Black Panther dengan pelanggan setia.

*In cooperation with Disney, MNC Vision held a movie screening on Black Panther with loyal subscribers.*



**Maret**  
*March*

**8 Maret 2018 / March 8, 2018**

Perseroan meraih WOW Brand Award dalam kategori TV Berlangganan untuk ketiga kali.

*The Company received the WOW Brand Award in Pay TV category for the third time.*



**23 Maret 2018 / March 23, 2018**

Perseroan meraih penghargaan Indonesia Most Innovative Business.

*The Company received the Indonesia Most Innovative Business award.*



**Mei**  
*May*

**7 Mei 2018 / May 7, 2018**

Perseroan Perseroan menerima kunjungan dari SMK Adisumarmo, Surakarta.

*The Company received a visit from Adisumarmo Vocational School, Surakarta.*



**31 Mei 2018 / May 31, 2018**

Perseroan meraih penghargaan Top 100 Most Valuable Indonesian Brands dengan ranking ke #62 untuk kategori "Most Valuable Indonesian Brands 2018 with a USD\$87 million Brand Value & A+ Brand Rating".

*The Company received the Top 100 Most Valuable Indonesian Brands award, ranked #62 for "Most Valuable Indonesian Brands 2018 with a US\$87 million Brand Value & A+ Brand Rating".*



Juni  
June**7 Juni 2018 / June 7, 2018**

Perseroan memperoleh penghargaan Corporate Image keempat kali untuk kategori TV Berlangganan.

*The Company received the Corporate Image award in Pay TV category.*

**26 Juni 2018 / June 26, 2018**

Perseroan melaksanakan RUPST untuk memberikan laporan kinerja Perseroan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan melaksanakan *Public Expose* untuk pelaporan kinerja Perseroan.

*The Company conducted AGMS to submit the performance report and Financial Statement, audited for the year which ended on December 31, 2017, and conducted a Public Expose to report the performance of the Company.*

Juli  
July**26 Juli 2018 / July 26, 2018**

Perseroan memperoleh penghargaan Top Brand keenam kalinya dalam kategori TV Berlangganan.

*The Company received the sixth Top Brand award in Pay TV category.*



## Agustus August

### 8 Agustus 2018 / August 8, 2018

HUT Perseroan yang ke-24 di MNC Vision Tower  
*Celebrated the Company's 24<sup>th</sup> anniversary at MNC Vision Tower.*



### 15 Agustus 2018 / August 15, 2018

Perseroan meraih Indonesia Original Brand Award untuk ketujuh kalinya.  
*The Company received the Indonesia Original Brand Award for the seventh time.*



## September September



### 10-30 September 2018 / September 10-30, 2018

Perseroan memberikan donasi kepada 24 panti asuhan di area Jabodetabek dalam rangka HUT Perseroan ke-24.  
*The Company provided donation to 24 foster homes in Jakarta Greater Area (Jabodetabek) to celebrate the 24<sup>th</sup> anniversary of The Company.*

**Okttober**  
*October***2 Oktober 2018 / October 2, 2018**

Perseroan menerima kunjungan mahasiswa/i dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta di MNC Vision Tower.  
*The Company received a visit from the college students of the State Institute of Islam Surakarta at MNC Vision Tower.*

**26 Oktober 2018 / October 26, 2018**

Perseroan membantu korban bencana alam di Palu, dengan memberikan donasi kepada karyawan Perseroan, yang terkena dampak bencana di Palu, dan tayangan gratis bagi para korban.

*The Company helped the victims of natural disaster in Palu, by providing donation to the Company's employees, who are affected by the natural disaster in Palu, and free broadcast to the victims.*



**November**

**November**



**29 November 2018 / November 29, 2018**

Perseroan, bekerja sama dengan Net1, menghadirkan Super Bundle Net1: paket TV berlangganan & internet 4G LTE yang sangat berguna untuk area-area yang belum dijangkau *internet service provider* (ISP).

*The Company, in cooperation with Net1, launched Super Bundle Net1: a Pay TV package & 4G LTE internet broadband service that is very useful for areas that have not yet reached by any internet service provider (ISP).*



# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

## *Management Discussion and Analysis*

- 70 Tinjauan Umum**  
*General Overview*
- 71 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**  
*Operational Review Per Business Segment*
- 71 Operator Illegal**  
*Illegal Operator*
- 74 Keunggulan Perseroan**  
*The Company Excellence*
- 76 Tinjauan Keuangan Komprehensif**  
*Comprehensive Financial Overview*
- 80 Tinjauan Pemasaran**  
*Marketing Overview*
- 84 Kebijakan Dividen**  
*Dividend Policy*
- 84 Prospek Bisnis 2019**  
*2019 Business Prospect*
- 86 Sumber Daya Manusia**  
*Human Resources*
- 89 Strategi Pengembangan SDM**  
*HR Development Strategy*
- 90 Tanggung Jawab Terhadap Sumber Daya Manusia**  
*Responsibility to Human Resources*



# TINJAUAN UMUM

## General Overview



### "Menjaga Konsistensi Sebagai Pemimpin Industri TV Berlangganan Berbasis Satelit " "Maintaining Consistency as the Leader in Satellite-based Pay TV Industry"

Pada tahun 2018 kondisi ekonomi global yang sangat dipengaruhi oleh sentimen negatif melalui perseteruan ekonomi dan geopolitik serta perang harga antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Kondisi ini turut mempengaruhi Indonesia dalam membina hubungan dagang dengan negara lain sehingga mengakibatkan aktivitas perdagangan beberapa komoditas Indonesia seperti jalan di tempat akibat kebijakan proteksionis yang dilakukan sejumlah negara tujuan pemasaran. Di samping itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (USD) juga ikut terpengaruh dan bahkan sempat melampaui level di atas Rp15.000,- per Dollar AS.

Di tengah tantangan ekonomi dunia, Indonesia tetap mampu mencapai kinerja perekonomian yang relatif cukup memuaskan. Pada tahun 2018, Indonesia mampu mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi nasional di atas 5% atau tepatnya pada angka 5,18% pada kuartal keempat tahun 2018. Pencapaian ini tidak jauh berbeda dengan prediksi World Bank yang memperkirakan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada angka 5,20%, hampir sama dengan proyeksi Pemerintah Indonesia di angka 5,14%-5,21%.

*The global economic condition in 2018 was strongly influenced by the negative sentiment generated from both economic and geopolitical feuds as well as price wars between the United States and China. This condition also affected Indonesia when trying to strengthen trade relations with other countries, where some exported commodities seem to be going nowhere due to the protectionist policies carried out by a number of countries. In addition, the exchange rate of Indonesian Rupiah against the US Dollar (USD) was also affected and even surpassed Rp15,000 per US Dollar.*

*Despite the global challenges, Indonesia achieved a satisfying economic performance. In 2018, Indonesia was able to achieve a national economic growth rate above 5%, or 5.18% to be precise, in the fourth quarter in 2018. This number was not much different from the World Bank's estimation of 5.20%, almost the same with the Indonesian Government which projected somewhere between 5.14% and 5.21%.*

Bank Indonesia mencatat bahwa tingkat inflasi nasional bergerak cukup stabil di antara angka 3,10% hingga 3,40% di sepanjang tahun 2018. Kondisi ini dipengaruhi oleh tingkat konsumsi masyarakat yang relatif lebih baik daripada tahun sebelumnya seiring dengan pergerakan harga komoditas dan harga minyak yang cukup stabil.

Tingkat pertumbuhan ekonomi global yang fluktuatif tidak lantas mengecilkan pertumbuhan industri TV berlangganan. Menurut Media Partners Asia (MPA), pertumbuhan industri TV berlangganan se-Asia Pasifik akan mengalami rata-rata pertumbuhan tahunan sebesar 5,80% mulai dari tahun 2016 hingga 2021. MPA juga memproyeksikan pendapatan industri TV berlangganan di 18 pasar di Asia Pasifik, termasuk Indonesia, secara total akan meningkat dari USD54 miliar pada 2016 menjadi USD 72 miliar pada 2021, dan kemudian akan terus meroket hingga USD81 miliar hingga 2025.

Perseroan sangat optimis dengan pertumbuhan industri TV berlangganan dan bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan yang kian beragam seiring dengan perkembangan teknologi serta untuk mendorong kenaikan tingkat penetrasi pasar. Saat ini Perseroan menyediakan layanan *direct-to-home* (DTH) melalui satelit S-band dan layanan *broadband* dengan 100% *fiber optic* melalui MNC Play. Perseroan juga memiliki 3 (tiga) *platform* TV berlangganan yaitu MNC Vision (DTH), MNC Play (IPTV/Fixed Broadband) dan MNC Now (OTT). Perseroan optimis akan kemampuannya untuk selalu dapat memenuhi kebutuhan pasar dan memperluas pangsa pasarnya.

Perseroan juga telah melakukan kerja sama dengan Net1 Indonesia, penyedia jasa layanan telekomunikasi 4G LTE, dengan meluncurkan paket Super Bundle MNC Vision & Net1. Survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa penetrasi pengguna internet pada tahun 2017 mencapai 143,26 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia. Kerja sama ini menunjukkan inovasi Perseroan, dengan jumlah pelanggan TV berlangganan terbanyak di Indonesia, untuk menjawab menjawab kebutuhan masyarakat akan tayangan TV berkualitas dan konektivitas internet yang kian meningkat. Peluncuran layanan baru ini akan semakin menempatkan MNC Vision sebagai pilihan utama di tengah keluarga Indonesia, dengan konten yang informatif dan bermutu serta nilai lebih karena terhubung dengan koneksi internet cepat yang dapat diandalkan.

*Bank Indonesia recorded that the national inflation rate moves quite stable around 3.10% and 3.40% throughout 2018. This condition is influenced by a stronger level of public consumption than the previous year and a stable price of commodity and oil.*

*The fluctuating growth rate of the global economic did not drag the growth of the Pay TV industry. According to the Media Partners Asia (MPA), the Asia Pacific's Pay TV industry will experience an average of annual growth of 5.80% from 2016 to 2021. MPA also believed that the total revenues in 18 markets in the Asia Pacific region, including Indonesia, will increase from USD54 billion in 2016 to USD72 billion in 2021, and it will keep on increasing up to USD81 billion by 2025.*

*The Company is very optimistic about the industry's growth and is making plan to accommodate the growing customers that are becoming more divers due the advance in technology - aiming to boost the market penetration rates. Currently the Company provides direct-to-home (DTH) services through S-band satellites and broadband services with 100% fiber optic through MNC Play. The company also has 3 (three) Pay TV platforms including MNC Vision (DTH), MNC Play (IPTV/Fixed Broadband) and MNC Now (OTT). The Company is optimistic that it can always fulfill the market needs and expand its market share.*

*The Company has also collaborated with Net1 Indonesia, the 4G LTE telecommunication service providers, by launching the Super Bundle MNC Vision & Net1 package. The Indonesian Internet Providers Association (APJII) shows that the penetration of the Indonesian internet users in 2017 reached 143.26 million. This collaboration showed the innovation from the Company, with the highest number of Pay TV subscribers in Indonesia, to answer what the community really needs - quality programs and internet connectivity. This new service will make MNC Vision to be the first choice in the heart of Indonesian families - with top quality, informative content - delivering more value with a reliable, high-speed internet connection.*

# TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

## *Operational Review per Business Segment*

Selama tahun 2018, Perseroan berhasil mempertahankan posisi sebagai pemimpin pangsa pasar TV berlangganan berbasis satelit di Indonesia. Perseroan masih tetap dapat mempertahankan eksistensinya sebagai pemimpin industri TV berlangganan berbasis satelit nasional, terutama di tengah maraknya operator TV berlangganan yang illegal.

*Throughout 2018, the Company has managed to maintain its position as the leader in the national satellite-based Pay TV industry. The Company still manages to hold on to its existence as the leader of the national satellite-based Pay TV industry, especially amidst the growing number of illegal Pay TV operator.*

## OPERATOR ILEGAL

### *Illegal Operator*

Sebagai pionir dalam industri, yang telah memperkenalkan tayangan TV berlangganan yang berkualitas, Perseroan sangat memahami ketentuan yang harus diikuti sebagai operator. Perseroan sangat menyadari nilai dari sebuah tayangan berkualitas dan menghargai praktik bisnis yang bertanggung jawab dengan tidak menyediakan sebuah tayangan dengan cara yang ilegal. Penyediaan tayangan yang ilegal akan berdampak buruk bagi tatanan bisnis TV berlangganan di Indonesia dan merugikan pelaku usaha.

*As the industry pioneer that introduced the premium Pay TV subscription services, the Company is fully aware about the regulation that must be followed by an operator. The Company truly understand the value of premium broadcast and respect the practice of doing ethical business by not providing any TV program illegally. Illegal broadcast will have a negative impact on the Pay TV industry in Indonesia and affected the business players.*

#### DEFINISI OPERATOR ILEGAL

#### *The Definition Of Illegal Operator*

Perseroan, sebagai penyedia jasa TV berlangganan, adalah merupakan operator legal (resmi) yang telah memiliki Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dan membawa tayangan-tayangan berkualitas dari mancanegara dan juga nasional, yang memiliki izin dari pemilik hak siar.

*The Company, as the Pay TV provider, is an official (legal) operator with a Broadcasting License (IPP) from the Ministry of Communications and Information (Kemenkominfo) and has brought premium channels from abroad and local, with licenses from the copyright owners.*

Operator ilegal, dalam menjalankan usahanya, tidak memiliki Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) dari Kemenkominfo. Meskipun telah mendapatkan IPP, sebuah operator masih dapat dikategorikan distributor ilegal jika tidak memiliki izin dari pemilik hak siar dalam menayangkan setiap channel siarannya.

*The illegal operators, in running their business, operate without Broadcasting License (IPP) from Kemenkominfo. Even if they do own the IPP, an operator is still considered an illegal operator if it does not have the license from the copyright owners to broadcast the channels.*

Berikut perbandingan yang membedakan antara Perseroan dan operator ilegal lainnya.

*Below is the comparison that differentiate the Company with other illegal operators.*

## PERBANDINGAN MNC VISION DENGAN OPERATOR ILEGAL

### Comparison between MNC Vision and Illegal Operator

No	Uraian Description	MNC Vision	Operator Ilegal Illegal Operator
1	Izin Penyelenggaraan Penyiaran <i>Broadcasting License</i>	V	X/V
2	Hak Siar <i>Copyright</i>	V	X

## DAMPAK MARAKNYA OPERATOR ILEGAL

### *The Impact Of Growing Illegal Operator*

Maraknya kemunculan operator ilegal akan membawa dampak negatif, dari berbagai sisi, tidak hanya bagi Perseroan namun juga bagi keberlangsungan industri TV berlangganan secara nasional dan pelanggan. Beberapa dampak negatif tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perseroan
  - a. Mempengaruhi kinerja usaha Perseroan karena kepercayaan pelanggan terhadap TV berlangganan resmi menurun.
  - b. Perseroan tidak mampu bersaing dengan operator ilegal yang tidak memiliki hak siar, sehingga membuat biaya berlangganan pelanggan dari operator ilegal jauh lebih murah.
2. Bagi industri TV berlangganan nasional
  - a. Terjadi persaingan yang tidak sehat di antara pelaku industri TV berlangganan.
  - b. TV berlangganan yang resmi menjadi tidak diminati oleh pelanggan karena harga berlangganan yang lebih mahal dari operator ilegal.
3. Bagi pelanggan
  - a. Tidak ada kesadaran akan pentingnya *Intellectual Property Right* pada pelanggan TV berlangganan.
  - b. Pelanggan TV berlangganan memilih biaya murah tanpa mementingkan kualitas tayangan serta ijin siaran yang dimiliki.

*The growing numbers of illegal operators will bring negative impact, from many aspects, not only for the Company but also for the national Pay TV industry as well as its subscribers. The negative impacts are as follows:*

1. *For the Company*
  - a. Affecting the Company's business performance because the subscribers' trust in official Pay TV provider has decreased.
  - b. The Company is unable to compete with illegal operator that has no copyright, making the subscription fee from illegal operator much cheaper.
2. *For the national Pay TV industry*
  - a. Unfair competition occurs among the players in Pay TV industry.
  - b. The official Pay TV becomes unattractive to subscribers due to the expensive subscription price compare to illegal operator.
3. *For the subscribers*
  - a. There is no awareness on the importance of the Intellectual Property Right from Pay TV subscribers.
  - b. The Pay TV subscribers prioritizes low price more than the quality of the show and its copyright.

## ANTISIPASI OPERATOR ILEGAL

### *Anticipating Illegal Operators*

Di tahun 2018, Perseroan telah melakukan beberapa aktivitas dalam mengantisipasi penanganan operator ilegal seperti:

1. Persuasi operator ilegal untuk membeli hak penayangan dari MNC Vision.
2. Memberikan somasi (peringatan) kepada operator ilegal yang menayangkan channel tanpa izin pemilik Hak Siar.
3. Melaporkan operator ilegal, yang tidak mengindahkan somasi (peringatan) atas penayangan channel tanpa izin pemilik hak siar, ke Kepolisian Negara Republik Indonesia untuk diproses secara hukum.

*In 2018, the Company has done the following activities to anticipate the growing number of illegal operators:*

1. *Persuading illegal operators to purchase broadcast rights from MNC Vision.*
2. *Giving a legal notice/Demand Letters (warning) to the illegal operators who broadcast the channel without the license from the copyright owners.*
3. *Reporting illegal operators, who do not heed the legal notice/Demand Letters (warning) on broadcasting channels without the license from the copyright owners, to the Indonesian National Police to be processed legally.*

## KEUNGGULAN PERSEROAN

### *The Company's Excellence*

Perseroan senantiasa mampu mempertahankan pelayanan premium dan tayangan dengan suara dan gambar berkualitas tinggi dengan teknologi terdepan dalam TV berlangganan dengan teknologi frekuensi S-Band di Indonesia dan satelit Indostar II. Dengan membawa merek MNC Vision yang sudah dipercaya lebih dari dua dekade sebagai pemimpin pasar, prestasi ini tidak membuat Perseroan lantas merasa puas. Perseroan senantiasa mempertahankan kualitas siaran TV berlangganan dengan suara dan gambar berkualitas tinggi menggunakan satelit Indostar II. Dengan dukungan teknologi dan komitmen kuat, kualitas siaran yang bermutu tetap dapat dipertahankan secara terus-menerus melalui perkembangan inovasi yang tiada henti.

Manajemen senantiasa mengedepankan keunggulan Perseroan dalam menghadapi persaingan bisnis sehingga dapat meningkatkan kinerja operasi usaha. Keunggulan Perseroan tersebut dapat dilihat pada beberapa hal berikut ini.

*The Company can always maintain its quality to provide premium services and broadcast with high quality sound and image with the leading technology in Pay TV industry in Indonesia with S-Band frequency technology and Indostar II satellite. By using MNC Vision as the Company brand, which trusted for more than two decades as the market leader, the Company does not feel content. The Company always maintains the quality of its broadcast with high quality sound and images using the Indostar II satellite. With the support from advance technology and our strong commitment, top quality broadcast can still be maintained through the continuous breakthrough of innovation.*

*The Management always prioritizes the Company's excellence in facing business competition so that it can improve business operations. The Company's excellence can be seen in the following points.*

## MNC VISION – PIONIR TV BERLANGGANAN INDONESIA

### *MNC Vision – Pioneer of Indonesia's Pay Tv*

Sebagai pionir TV berlangganan di Indonesia, Perseroan memiliki pengalaman selama lebih dari 2 (dua) dekade dalam membawa tayangan bermutu bagi keluarga-keluarga di Indonesia. Kehadiran Perseroan juga membawa perubahan besar bagi perkembangan teknologi di dunia hiburan melalui layanan TV berlangganan terbesar dan terlengkap dalam MNC Vision. Hal ini membuat Perseroan menjadi satu-satunya operator TV berlangganan yang paling berpengalaman di Industri ini.

Beragam keunggulan dan keuntungan dalam berlangganan Perseroan yang dapat dinikmati oleh keluarga Indonesia meliputi:

- Teknologi satelit terbaik S-band (eksklusif) yang memiliki keunggulan tahan terhadap berbagai macam kondisi cuaca, sehingga pelanggan dapat menikmati tayang favoritnya dengan nyaman;
- Teknologi satelit menjadikan MNC Vision dapat dinikmati oleh seluruh keluarga di wilayah Indonesia;
- Memiliki 138 *channel* dengan 33 *channel* eksklusif yang menghadirkan variasi genre terbaik dan terlengkap seperti *Kids, News, Movie, Sport*;
- Memiliki lebih dari 101 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia;
- MNC Vision adalah bagian dari MNC Group, *media group* terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara.

## INOVASI MELALUI FITUR TERKINI

### *Innovation with the Latest Features*

Untuk menambah kenyamanan dalam menikmati layanan berkualitas, Perseroan selalu berinovasi dengan beragam fitur terbaik diantaranya :

- **Multi Decoder**, fitur dari MNC Vision yang memungkinkan pelanggan untuk memiliki *decoder* tambahan di satu alamat, maksimum 3 (tiga) *decoder* termasuk *decoder* utama;
- **High Definition**, salah satu fitur yang ada di MNC Vision untuk mendapatkan kualitas tayangan yang lebih jernih;
- **MNC Vision Plus**, fitur terkini dari MNC Vision yang memberikan akses kepada pelanggan untuk dapat menikmati tayangan MNC Vision melalui *gadget* di manapun dan kapanpun;
- **Super Bundle**, fitur untuk melengkapi kebutuhan pelanggan akan akses internet super cepat. MNC Vision bekerja sama dengan pihak lain untuk memberikan akses layanan internet hingga 80GB.

*As the pioneer in Pay TV industry in Indonesia, the Company has more than 2 (two) decades of experiences in bringing quality programs to families in Indonesia. With its presence, the Company has brought a major change in technology in the entertainment world with the largest and most comprehensive Pay TV subscription service – MNC Vision. This makes the Company as the most experienced Pay TV operator in the industry.*

*The Company offers various advantages and benefits for all subscribers in Indonesia including:*

- *The best satellite technology using S-Band which is resistant to all weather conditions - giving subscribers the most comfortable experience of watching their favorite TV programs;*
- *Maximum availability for all families across Indonesia through its satellite technology;*
- *Library of 138 channels with 33 exclusive channels featuring the best and most complete variety of genres, such as Kids, News, Movie, Sport;*
- *More than 101 representative offices spread out across Indonesia;*
- *MNC Vision is part of MNC Group, the largest and most integrated media group in Southeast Asia.*

*Offering the utmost quality in services, the Company strives to innovate with the best features, including:*

- **Multi Decoder**, enabling subscribers to have additional decoders in one address with max 3 (three) decoders including the main one;
- **High Definition**, presenting the clearest visual quality;
- **MNC Vision Plus**, Providing access for subscribers to enjoy channels through gadgets seamlessly, anywhere, anytime;
- **Super Bundle**, Collaborating with renowned telco operators to provide high-speed internet up to 80GB to complement market needs.

MNC Vision bersinergi dengan MNC Play dan MNC Now menghadirkan layanan TV berlangganan dan *broadband internet* dengan kecepatan hingga 1.000 Mbps dan kapasitas jaringan sebesar 10 Gbps dan IPTV serta layanan *video on demand* yang menjadikan pelanggan dapat menikmati ulang ribuan konten menarik yang telah tayang. Sinergi tersebut diharapkan dapat memberikan layanan *seamless home entertainment Pay TV platform* yang semakin menghibur, memenuhi kebutuhan dan menginspirasi keluarga Indonesia.

MNC Vision synergizes with MNC Play and MNC Now to deliver Pay TV service and broadband internet at speeds up to 1,000 Mbps and network capacity of 10 Gbps and IPTV as well as video on demand service allowing customers to enjoy thousands of interesting contents. The synergy is expected to present seamless home entertainment Pay TV platform that is entertaining, meet the demands and inspire Indonesian family.

### Layanan Terbaik 24 Jam

#### 24 Hours of Excellent Service

Perseroan selalu siap melayani segala kebutuhan pelanggan akan kualitas tayangan melalui layanan *Customer Care 24 jam* melalui:

Telpo	: (021) 21 500 900
WA	: 089611500900
SMS	: 089601500900
Email	: customercare@mncvision.id

Company is always ready to cater the needs of all its subscribers for the best broadcasting quality through the 24-hour Customer Care service through:

Telephone	: (021) 21 500 900
WA	: 089611500900
SMS	: 089601500900
Email	: customercare@mncvision.id

## TINJAUAN KEUANGAN KOMPREHENSIF

### Comprehensive Financial Overview

#### LAPORAN LABA RUGI

#### Profit And Loss Statement

#### Pendapatan

#### Revenues

Pendapatan Perseroan pada tahun 2018 mencapai angka Rp2,58 triliun. Jumlah pendapatan ini menurun sebesar Rp80 miliar atau 3,01% dari pendapatan tahun 2017 sebesar Rp2,66 triliun. Hal ini terjadi karena semakin banyaknya operator ilegal di seluruh lokasi yang berdekatan dengan batas terjauh layanan Perseroan.

The Company's revenues in 2018 reached Rp2.58 trillion. This achievement was Rp80 billion or 3.01% lower than Rp2.66 trillion in 2017. It happened because illegal operators are growing near the limit of the locations where the Company's services are unavailable.

## Laba Kotor Gross Profit

Jumlah laba kotor Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp157,96 miliar. Jumlah laba kotor ini menurun sebesar Rp72,06 miliar atau 31,33% dari pencapaian tahun 2017 sebesar Rp230,02 miliar karena terjadinya penurunan pendapatan Perseroan, sedangkan untuk beban pokok pendapatan Perseroan cenderung stabil.

## Rugi Sebelum Pajak Loss Before Tax

Perseroan mencatat rugi sebelum pajak sebesar Rp298,39 miliar pada tahun 2018. Kerugian yang Perseroan alami lebih besar Rp121,17 miliar atau 68,37% dari kerugian tahun 2017 sebesar Rp177,22 miliar. Perseroan mengalami kerugian yang lebih besar karena penurunan pendapatan dan pelemahan nilai mata uang Rupiah terhadap USD yang cukup signifikan di tahun 2018.

## Rugi Bersih Net Loss

Rugi bersih yang dialami Perseroan di tahun 2018 lebih rendah 21,16% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena Perseroan mendapatkan manfaat pajak yang lebih tinggi sebesar 162,69% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian rugi bersih tahun 2018 menurun sebesar Rp61,23 miliar dari Rp289,34 miliar menjadi Rp228,11 miliar.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

*Statements Of Financial Position*

### Aset Asset

Pada tahun 2018, Perseroan memiliki aset sebesar Rp4,89 triliun. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar Rp0,05 triliun atau 1,01% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp4,94 triliun. Penurunan ini terjadi karena keberhasilan Perseroan dalam menekan biaya perolehan pelanggan.

*The Company's gross profit in 2018 reached Rp157.96 billion. This total gross profit was lowered by Rp72.06 billion or 31.33% from Rp230.02 billion in 2017 due to the decrease in the Company's revenues, while the Company's cost of revenue remain stable.*

*The Company's loss before tax in 2018 reached Rp298.39 billion. The loss that Company suffered was bigger, by Rp121.17 billion or 68.37%, than the loss suffered in 2017, at Rp177.22 billion. The Company suffered greater loss because the revenues decreased, and the exchange rate of Rupiah against USD was weakening quite significantly in 2018.*

*The net loss suffered by the Company in 2018 was 21.16% lower compared to the previous year. This net loss occurred because the Company received higher tax benefit of 162.69% compared to the previous year. Therefore, the net loss in 2018 decreased by Rp61.23 billion from Rp289.34 billion to 228.11 billion.*

*In 2018, the Company owned Rp4.89 trillion assets. This number showed a decrease of Rp0.05 trillion or 1.01% compared to 2017 that was recorded at Rp4.94 trillion. This impairment occurred because the Company succeeded in lowering the customer-acquisition cost.*

## Liabilitas

### Liability

Liabilitas Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp2,82 triliun. Jumlah ini meningkat sebesar Rp0,08 triliun atau 2,92% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,74 triliun. Peningkatan ini terjadi karena Perseroan melakukan penambahan uang muka setoran modal, hal ini dilakukan untuk memperkuat struktur keuangan Perseroan.

*The Company's liability in 2018 was Rp8.82 trillion. This number increased by Rp0.08 trillion or 2.92% compared to the previous year, which achieved Rp2.74 trillion. This increase occurred because the Company added advance for capital stock, and it was done to strengthen the Company's financial structure.*

## Ekuitas

### Equity

Kerugian yang dialami Perseroan membuat ekuitas Perseroan menurun 5,91% dari Rp2,20 triliun di tahun 2017 menjadi Rp2,07 triliun di tahun 2018.

*The loss that the Company suffered caused its equity to decline by 5.91% from Rp2.20 trillion in 2017 to Rp2.07 trillion in 2018.*

## ARUS KAS

### Cash Flow

#### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

#### Cash Flow from Operation Activities

Kas bersih pada tahun 2018 yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp852,94 miliar. Jumlah ini lebih besar Rp181,51 miliar atau 27,03% daripada tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp671,43 miliar. Peningkatan ini terjadi karena pembayaran kepada pemasok Perseroan lebih kecil dibanding tahun 2017.

*The Company's net cash from operation activities in 2018 was Rp852.94 billion. This was higher by Rp181.51 billion or 27.03% from Rp671.43 billion in 2017. This increase happened because the payment to the Company's suppliers is smaller compared to 2017.*

#### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

#### Cash Flow from Investment Activities

Kas bersih pada tahun 2018 yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar Rp700,67 miliar. Jumlah ini lebih besar Rp43,85 miliar atau 6,68% daripada tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp656,82 miliar karena adanya penambahan perolehan aset tetap dalam rangka menunjang operasional Perseroan.

*The Company's net cash from investment activities in 2018 reached Rp700.67 billion. This was higher by Rp43.85 billion or 6.68% from Rp656.82 billion in 2017 due to the addition of fixed assets to support the Company's operational activities.*

#### Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

#### Cash Flow used in Funding Activities

Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp123,66 miliar. Jumlah ini lebih besar Rp69,52 miliar atau 128,41% daripada tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp54,14 miliar karena adanya pembayaran utang jangka panjang Perseroan yang jatuh tempo.

*The cash used in funding activities in 2018 reached Rp123.66 billion. This is higher by Rp69.52 billion or 128.41% from Rp54.14 billion in 2017 because there was a payment on the Company's long term debt that has been overdue.*

## Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability

Perseroan, melalui penelaahan akan kolektibilitas piutang usaha oleh manajemen, berpendapat bahwa penyisihan atas piutang usaha ragu-ragu pada tahun 2018 dianggap cukup dan memadai.

The Company, through the review on receivable collectability by the management, believes that the allowance for doubtful accounts receivable in 2017 is deemed sufficient.

Rasio Ratio	2018	2017
Rasio lancar Current ratio	0,28	0,62
Rasio kas Cash ratio	0,03	0,04

## Kemampuan Membayar Utang Solvability

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan. Sementara kemampuan untuk membayar utang diukur berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2018, rasio utang terhadap aset Perseroan berada di tingkat 0,42 sedangkan rasio utang terhadap ekuitas berada di tingkat 0,99. Hal ini terjadi karena selama tahun 2018 Perseroan melakukan pembayaran cicilan utang.

*The Company's ability to meet its long-term liability is measured based on the Company's debt to asset ratio. Meanwhile, the ability to pay its debt is measured based on debt to equity ratio. In 2018, the Company's debt to asset ratio was at 0.42, while the debt to equity ratio was at 0.99. This happened because in 2018, the Company is paying its loan installment.*

Rasio Ratio	2018	2017
Rasio utang terhadap aset Debt to asset ratio	0,42	0,50
Rasio utang terhadap ekuitas Debt to equity ratio	0,99	1,12

## Struktur Modal Capital Structure

Untuk memastikan keberlanjutan usaha, Perseroan berusaha untuk terus mempertahankan struktur modalnya di tingkat yang sehat. Hal ini dilakukan melalui penekanan pengeluaran, pengelolaan utang secara efektif dan pengelolaan cadangan kas yang memadai. Kemampuan Perseroan untuk mempertahankan struktur modal yang sehat dapat terlihat dari perbandingan antara liabilitas dan ekuitas Perseroan, yang menunjukkan ketersediaan dana bagi Perseroan untuk melunasi kewajibannya. Pada tahun 2018, posisi liabilitas dan ekuitas Perseroan adalah sebagai berikut:

*To ensure its business sustainability, the Company strives to maintain its capital structure at a sound level. This is carried out through spending reduction, effective debt management and adequate cash reserves management. The Company's ability to maintain a sound capital structure is seen from the comparison between the Company's liabilities and equity, which indicates the availability of fund for the Company to pay off its liabilities. In 2018, the Company's liabilities and equity positions are as follows:*

dalam miliar Rupiah  
*in billion Rupiah*

<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>2018</b>	<b>%</b>	<b>2017</b>	<b>%</b>
Liabilitas Liabilities	2.822	57,67	2.745	55,48
Ekuitas Equity	2.071	42,33	2.203	44,52
Liabilitas dan ekuitas Liabilities and equity	4.893	100,00	4.948	100,00

## Proyeksi 2019

### 2019 Projection

dalam miliar Rupiah  
*in billion Rupiah*

<b>Uraian</b> <i>Description</i>	<b>Proyeksi 2019</b> <i>2019 Projection</i>
Pendapatan Revenue	2.752
Aset Asset	4.532
Liabilitas Liability	2.343
EBITDA EBITDA	1.071

## TINJAUAN PEMASARAN

### Marketing Overview

Perseroan bersaing dengan pemain-pemain baru di pasar TV berlangganan di Indonesia. Perseroan memiliki kompetensi dari sisi pengalaman sebagai pionir penyedia TV berlangganan di Indonesia, keandalan kualitas tayangan yang tidak terpengaruh cuaca, pelayanan prima, konten terbaik dan berkelas, dan jangkauan luas yang mencakup berbagai wilayah Nusantara. Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dibandingkan pesaingnya, mengingat keunggulan teknologi, konsistensi berinovasi serta sumber daya manusia yang berpengalaman. Rekam jejak yang telah terbukti selama lebih dari 20 tahun menyediakan TV berlangganan bermutu bagi jutaan keluarga di Indonesia menjadi keunggulan kuat Perseroan dalam mempertahankan pangsa pasarnya sebagai pemimpin industri TV berlangganan nasional berbasis satelit.

*The Company is competing with new players in the Pay TV industry in Indonesia. The Company has a competitive advantage in terms of experience as the pioneer of Pay TV provider in Indonesia, top quality of broadcast unaffected by weather, excellent service, best quality content, and a wide marketing coverage throughout the archipelago. The Company has a strong competitive advantage compared to its competitors, considering the advance of technology that it brings, consistent in bringing innovation and experienced human resources. The proven track record for more than 20 years in providing quality Pay TV services for millions of Indonesian families has become The Company strong advantage in maintaining its market share as the leader of the national satellite-based Pay TV industry.*

Secara garis besar, Manajemen melihat bahwa strategi pemasaran Perseroan tetap berdasar kepada lima fokus utama yaitu:

1. Menjaga posisi sebagai *market leader* melalui program akuisisi yang agresif serta program loyalitas untuk mempertahankan pelanggan yang ada;
2. Meningkatkan *Average Revenue Per User* (ARPU) melalui paket *upsell* yang menarik dan layanan yang memiliki nilai tambah;
3. Menawarkan produk yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan perkembangan teknologi dengan meluncurkan fitur dan paket baru yang menarik calon pelanggan;
4. Terus menciptakan inovasi melalui kemitraan strategis dengan unit bisnis di MNC Group (MNC Play, MNC Now) dan menjalin kerjasama B2B dengan pihak eksternal (telekomunikasi, penyedia layanan internet/ISP) guna memberikan diferensiasi dan nilai tambah yang dapat dinikmati oleh pelanggan;
5. Mempertahankan *Top Of Mind Awareness Brand* dengan memanfaatkan jaringan yang dimiliki oleh MNC Group Media.

Kelima fokus utama di atas kemudian diimplementasikan di sepanjang tahun 2018 dengan berbagai inovasi dan pemutakhiran strategi pemasaran yang beradaptasi dengan dinamika pasar di industri TV berlangganan. Dalam menata strategi pemasaran yang unggul, Perseroan juga memperhatikan aspek lain seperti aspek ekonomi nasional di sepanjang tahun 2018 yang mempengaruhi daya beli masyarakat serta perkembangan teknologi nasional di industri TV berlangganan yang digeluti oleh Perseroan. Antisipasi terhadap isu dan tren industri yang fluktuatif menjadi salah satu kunci penting bagi Perseroan dalam menghadapi persaingan di tahun 2018.

## FOKUS DAN INISIATIF PEMASARAN

### *Marketing Focus and Initiative*

Tahun 2018 merupakan tahun pertama Perseroan menggunakan merek MNC Vision setelah sebelumnya memiliki citra dan kesadaran merek yang cukup kuat di mata pelanggan. Merek baru ini membawa peluang sekaligus tantangan bagi Perseroan untuk semakin memperkuat pangsa pasar Perseroan di pasar TV berlangganan di Indonesia. Fokus strategi yang dilakukan Perseroan dalam membangun merek baru, MNC Vision, di sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Memperkenalkan MNC Vision ke media-media nasional dengan cara *media visit* dan mengundang para pimpinan redaksi dalam acara ramah-tamah;
- Mempromosikan keunggulan baru MNC Vision dengan Dolby Audio sebagai salah satu keunggulan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan;

*Broadly speaking, the Management sees that the Company's marketing strategy will remain focus on the following five aspects, such as :*

1. *Maintain the position as the market leader through aggressive acquisition programs and loyalty programs to maintain existing customers;*
2. *Increase Average Revenue Per User (ARPU) through attractive upsell packages and services that have added value;*
3. *Offering products that are competitive and in accordance with customer needs and technology development by launching new features and packages that attract future customers;*
4. *Continue to create innovation through strategic partnerships with business units in MNC Group (MNC Play, MNC Now) and establish B2B cooperation with external parties (telecommunications, internet service providers/ISPs) to make a differentiation with competitors and bring added value that can be enjoyed by customers;*
5. *Maintain Top Of Mind Awareness Brand by utilizing the networks under MNC Group Media.*

*The five main focuses above are then implemented throughout 2018 with various marketing innovations and updates that are in line with the market condition in the Pay TV industry. In formulating a superior marketing strategy, the Company also pays attention to other aspects such as the national economic condition in 2018 that affected the people's buying power and the development of national technology in the Pay TV industry. Anticipation on the industry's volatile issues and trends is an important key factor for the Company in facing the competition in 2018.*

*The brand, MNC Vision, is used for the first time by the Company in 2018, in replace of the strong brand image and awareness that the customers have used to. This new brand brings opportunities as well as challenges to strengthen the Company's market share in Pay TV industry. The focus of the Company's strategy in building a new brand, MNC Vision, in 2018 is as follows:*

- *Introducing MNC Vision to national media outlets through media visits and inviting editorial leaders in several events;*
- *Promoting the advantages of MNC Vision with Dolby Audio for the best viewing experience;*



- Melakukan penetrasi pasar dengan mengadakan *school visit* untuk sejumlah sekolah setingkat TK hingga SD untuk memperkenalkan MNC Vision secara tidak langsung kepada orang tua murid;
- Meningkatkan preferensi merek pelanggan kepada MNC Vision dengan menjangkau komunitas-komunitas pecinta film, *robotic* dan *audio system*;
- Memperluas usaha promosi merek baru untuk menjangkau daerah-daerah;
- Memanfaatkan keuntungan yang dimiliki Perseroan sebagai bagian dari MNC Group melalui jalur-jalur pemasaran dan promosi media yang bersifat konvesional dan digital;
- Menawarkan promosi penjualan yang variatif bagi pelanggan lama dan baru diantaranya, menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dalam MNC Group ataupun eksternal, untuk memberikan berbagai fasilitas dan hadiah seperti hadiah jalan-jalan ke luar negeri, kupon belanja, bonus saluran premium, diskon, dan layanan asuransi;
- Membuka jalur registrasi baru melalui *online* yang lebih mudah dan cepat bagi pelanggan baru;
- Memberikan layanan bernilai tambah dengan *bundling* paket internet 4G LTE yang sangat bermanfaat di daerah yang belum terjangkau oleh penyedia internet lainnya.
- *Penetrating the market by holding school visits on a number of schools from the kindergarten to elementary level to introduce MNC Vision indirectly to the parents;*
- *Increase customer brand preferences to MNC Vision by reaching out to communities of film lovers, robotic and audio systems;*
- *Expanding new brand promotion to wider areas;*
- *Utilizing the advantages that the Company has as part of MNC Group through marketing and promotion channels of conventional and digital media;*
- *Offering varied sales promotion for old and new customers, including cooperation with internal parties of MNC Group and outside the group, to provide many kinds of bonuses including vacation to overseas, shopping coupons, premium channels, discounts, and insurance services;*
- *Open a new registration channel via online - easier and faster for new customers;*
- *Providing value-added services with bundling 4G LTE internet packages that are very useful in areas not yet covered by other internet providers.*



## **INVESTASI BARANG MODAL**

### ***Capital Goods Investment***

Pada tahun 2018, tidak terdapat kegiatan investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

*In 2018, there was no investment on capital goods that have been conducted by the Company.*

## **IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**

### ***Material Commitment for Capital Goods Investment***

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan ikatan material untuk investasi barang modal yang berdampak terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

*In 2018, the Company did not carry out any activity in relation to material commitment for capital goods investment that affects the Company's financial condition and business income.*

## **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

### ***Material Commitment for Capital Goods Investment***

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan.

*There was no material information and facts having any material impact on the Company's financial condition and business income that occurred after the date of the accountant's report.*

## **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### ***Changes in Accounting Policies***

Perseroan telah mengadopsi setiap standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

*The Company has adopted new standards, revisions and interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year at the beginning or after January 1, 2018, but which have no material impact on the Company's consolidated financial statements.*

## DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

### *Impact on Changes of Rules and Regulations*

Pada tahun 2018 tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

*There were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company or that affected the financial statements.*

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### *Dividend Policy*

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa kebijakan pembagian dividen ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam membuat keputusan terkait pembagian dividen, RUPS harus mempertimbangkan kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan di tahun buku terkait. Penerimaan dividen tunai merupakan hak seluruh pemegang saham Perseroan untuk seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dan disetor penuh. Kebijakan dividen tunai dapat disesuaikan oleh Direksi sewaktu-waktu dengan persetujuan RUPS.

*The Company's Articles of Association stipulated that the policy of dividend distribution is determined at the General Meeting of Shareholders (GMS). In stipulating a decision regarding dividend distribution, the GMS shall take into account the Company's condition and financial ability in the related fiscal year. Receiving cash dividends is the right of all shareholders of the Company for all issued and fully paid shares, including the offered and fully paid shares. The policy of cash dividends may be adjusted by the Board of Directors at any time with the approval of the GMS.*

## INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### *Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Capital/Loan Restructuring*

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

*In 2018, the Company carried out no investment, expansion, divestment, business merger/amalgamation, acquisition, or debt/capital restructuring.*

## TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

### *Affiliate Transaction and Transaction that Contains Conflict of Interest*

Tidak ada transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang dilakukan oleh Perseroan.

*The Company carried out no affiliated transaction nor any transaction representing a conflict of interest in the reporting year.*

## PROSPEK BISNIS 2019

### *Business Prospects in 2019*

Tahun 2019 akan menjadi tahun politik yang penuh dengan ketidakpastian. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan Perseroan, dinamika kondisi politik nasional akan mempengaruhi berbagai aspek bisnis di industri TV berlangganan, terutama dari sisi perubahan regulasi usaha, dan juga ekonomi – mempengaruhi daya beli masyarakat. Perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin mengarah ke pemenuhan kebutuhan secara instan juga menuntut Perseroan untuk selalu mengedepankan inovasi pelayanan yang memiliki nilai tambah. Hal ini dirasa akan memberikan

*In 2019, Indonesia will experience a political year filled with uncertainty. Based on the study that the Company has conducted, the political conditions will affect various aspects in Pay TV subscription industry, especially in terms of changes in business regulation, as well as the economy – affecting people's buying power. Changes in lifestyles where people are growing to meet their needs instantly will also affect the Company to create innovation in providing customer service and therefore bringing added value. The Company feels that it will bring significant impact on business development. In*

dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan bisnis Perseroan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan fokus untuk meningkatkan kinerja bisnis di 4 (empat) fokus utama akan menerapkan strategi-strategi berikut di tahun 2019:

- Pertumbuhan Pelanggan

- Peluncuran kemasan produk dan penetapan harga baru untuk menjangkau segmen yang lebih luas di kota-kota *tier 2* dan *tier 3*;
- Menyederhanakan proposisi produk ke dalam paket dasar yang dapat ditingkatkan ke paket bergenre khusus;
- Aktivitas pemasaran dikemas secara khusus sesuai dengan keunikan setiap wilayah dimana kampanye per tiga bulan difokuskan untuk mencapai target pertumbuhan.

- Strategi Konten

- Merasionalisasi saluran yang memiliki performa kurang bagus;
- Memperkenalkan saluran yang melayani permintaan khusus dari wilayah tertentu yang menayangkan tayangan berbahasa Mandarin, bermuansa Islami ataupun provinsi tertentu;
- Menangani kesenjangan konten dengan pesaing melalui penambahan genre yang berdampak signifikan.

- Manajemen Nilai Pelanggan

- Fokus terhadap usaha segmentasi konsumen dan analisa untuk meningkatkan kinerja *upsell*, retensi pelanggan, dan strategi manajemen churn;
- Memisahkan konsumen berdasarkan kriteria tertentu untuk memberikan pengalaman berbeda antara konsumen di *tier* rendah, sedang, dan tinggi.

- Transformasi Digital

- Meningkatkan pengalaman konsumen terhadap produk dan kebebasan kendali terhadap produk dengan aplikasi berbasis *self care*;
- Mendorong pertumbuhan pendapatan melalui aktivitas *upsell* dan pendaftaran pelanggan baru melalui media digital;
- Mengadaptasi TV berbasis Android untuk memungkinkan pelanggan berinteraksi lebih dengan produk dan mengakses konten lebih leluasa dengan memperkenalkan set-top box DTH-OTT.

*facing these challenges, the Company will focus on improving business performance in the following 4 (four) strategies in 2019:*

- *Customer Growth*

- *Launch product package and new pricing to reach wider segments in tier 2 and tier 3 cities;*
- *Simplify product propositions into basic packages that can be upgraded to special genre packages;*
- *Marketing activities are planned specifically in accordance with the uniqueness in each region where the three-month campaign is focused on achieving growth targets.*

- *Content Strategy*

- *Rationalizing channels that have poor performance;*
- *Introducing channels that serve special requests from certain regions that display programs in Chinese, have religious Islamic values or brought in local language;*
- *Dealing with the gap in content that the competitors are providing by adding other genres that have significant impacts.*

- *Customer Value Management*

- *Focus on consumer segmentation efforts and analysis to improve upsell performance, customer retention, and churn management strategies;*
- *Separating consumers based on certain criteria to provide a different experience between consumers in low, medium and high tiers.*

- *Digital Transformation*

- *Improve consumer experience on products and freedom to control the products with self-care based applications;*
- *Encouraging revenue growth through upsell activities and new customer registration through digital media;*
- *Adapting Android-based TVs to enable customers to interact more with products and access content more freely by introducing a hybrid DTH-OTT set-top box.*

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

Bagi Perseroan, perwujudan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tidak hanya terletak pada penerapan strategi bisnis yang tepat, namun juga bertumpu pada aspek-aspek pendukung operasional selaku pilar pertumbuhan. Perseroan menyadari bahwa kinerja positif selama ini tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, pengembangan teknologi informasi, serta sistem pengadaan yang efektif dan efisien.

Lebih dari dua dekade melalui berbagai tantangan bisnis dan menjadi pelopor di industri televisi berlangganan terus berkomitmen melakukan transformasi selaras dengan tuntutan industri 4.0. Perseroan memahami kontribusi penting sumber daya manusia, baik organik maupun non organik, sebagai aset yang tak ternilai. Untuk mempertahankan reputasi tersebut, Perseroan memberikan perhatian besar dalam pengelolaan, pembinaan dan pengembangan kompetensi-kompetensi utama yang terkait bisnis. Kami telah menjalin kerja sama dan kemitraan dengan 7 (tujuh) perusahaan mitra kerja terpercaya dalam pengelolaan lebih dari 8.000 sumber daya non-organik.

Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan maupun seminar pengembangan kualitas sumber daya manusia untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan dan tren industri. Pengembangan potensi diri ini bertujuan untuk membangun pribadi yang profesional, inovatif, dan responsif dalam menghadapi tuntutan persaingan industri yang semakin menantang. Perseroan percaya bahwa hal ini menjadi pilar utama Perseroan dalam menyediakan layanan terbaik dan menjalin hubungan baik dengan pelanggan.

## PRINSIP KESETARAAN

### Equality Principle

Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan penerimaan calon sumber daya manusia, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karir dan pelaksanaan tugas sumber daya manusia secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik. Kesetaraan gender menjadi perhatian khusus Perseroan dalam memberikan kesempatan yang sama bagi laki-laki dan perempuan.

*For the Company, the embodiment of sustainable business growth is not only on the implementation of the excellent business strategies, but also depends on the supporting operational aspects as the pillar of development. Therefore, the Company realizes that its positive performance is inseparable from the support of qualified human resources, information technology development, and the effective and efficient procurement system.*

*Going over two decades of various business challenges and becoming the pioneer in Pay TV industry committed to transform, in line with the demand of industry 4.0. The Company understands the vital contribution of human resources, both organic and inorganic, as an invaluable asset. To maintain its reputation, the Company pays great attention on the management, coaching and development activities of the employees' key competencies that are related to our business. We have established a cooperation and partnership with 7 (seven) trusted partners in managing more than 8,000 non-organic resources.*

*The Company continuously organizes trainings and seminars to develop the quality of our human resources to support the business activities and industry trends. Improving the self potentials will be very useful in building a professional, innovative, and responsive employee in facing the increasingly challenging demands of industrial competition. The Company believes that it will become the Company's main pillar in providing the best services and establishing good relationships with customers.*

*The Company has a policy to conduct recruiting process, performance appraisal, determine the remuneration, formulate a career development stage and perform the duties of our human resources, professionally, without paying attention to their ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition. Gender equality becomes the Company's concern in providing equal opportunities for men and women.*

## KOMPOSISI KARYAWAN

### *Composition of Employees*

Terhitung per 31 Desember 2018, Perseroan memiliki total sumber daya manusia 1.860 orang. Jumlah ini menurun sejalan dengan kebutuhan Perseroan, sebanyak 439 orang atau 19,1% dari total 2.299 orang di tahun 2017. Berikut merupakan rincian komposisi sumber daya manusia berdasarkan klasifikasi jabatan, usia, gender, dan tingkat pendidikan.

#### Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan *Composition of Employees Based on Position*

Per 31 Desember 2018  
As of December 31, 2018

<b>Jabatan</b> <i>Position</i>	<b>Status</b> <i>Status</i>		<b>Total</b> <i>Total</i>
	<b>Tetap</b> <i>Permanent</i>	<b>Tidak Tetap</b> <i>Non Permanent</i>	
Direksi <i>Directors</i>	8	-	8
VP/GM <i>VP/GM</i>	14	-	14
Sr. Manager <i>Sr. Manager</i>	18	2	20
Manager <i>Manager</i>	63	6	69
Asst. Manager/Spv. <i>Asst. Manager/Spv.</i>	350	119	469
Staf <i>Staff</i>	440	840	1.280
Jumlah <i>Total</i>	893	967	1.860

\*Sumber daya non-organik 8.302 orang/The total non-organic resources reached 8,302 people

#### Komposisi Karyawan berdasarkan Usia *Composition of Employees Based on Age*

Per 31 Desember 2018  
As of December 31, 2018

<b>Rentang Usia</b> <i>Ranges of Age</i>	<b>Status</b> <i>Status</i>		<b>Total</b> <i>Total</i>
	<b>Tetap</b> <i>Permanent</i>	<b>Tidak Tetap</b> <i>Non Permanent</i>	
18 - 30	145	546	691
31 - 40	465	371	836
41 - 50	240	45	285
> 50	43	5	48
Jumlah <i>Total</i>	893	967	1.860

**Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan**  
*Composition of Employees Based on Education Level*

Per 31 Desember 2018  
*As of December 31, 2018*

<b>Tingkat Pendidikan</b> <i>Education Level</i>	<b>Status</b> <i>Status</i>		<b>Total</b> <i>Total</i>
	<b>Tetap</b> <i>Permanent</i>	<b>Tidak Tetap</b> <i>Non Permanent</i>	
S2/S3 <i>Postgraduate</i>	17	8	25
S1 <i>Bachelor</i>	639	758	1.397
Diploma <i>Diploma</i>	135	121	256
Lainnya <i>Others</i>	102	80	182
Jumlah <i>Total</i>	893	967	1.860

**Manajemen Rekrutmen Terintegrasi**  
*Integrated Recruitment Management*

Dinamika pertumbuhan ekonomi dan perkembangan bisnis menyebabkan terjadinya lonjakan penawaran dan kebutuhan sumber daya manusia kompeten di industri TV berlangganan. Hal ini menyebabkan adanya perang harga dan cepatnya perputaran sumber daya manusia (*turnover*). Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan telah merancang strategi pengembangan sumber daya manusia yang sejalan dengan pengembangan organisasi dalam rangka peningkatan efektivitas dan efisiensi organisasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan.

Perseroan membuka peluang bagi para lulusan baru dari perguruan tinggi terkemuka untuk mengawali karier di industri televisi berlangganan, melalui Pay TV Development Program (PDP). Untuk kandidat yang telah memiliki pengalaman di luar industri, Perseroan memiliki Management Development Program (MDP). Kedua program tersebut merupakan program akselerasi yang khusus dirancang Perseroan untuk pengembangan kandidat-kandidat berpotensi menjadi calon pemimpin Perseroan di masa yang akan datang.

Hingga akhir tahun 2018, proses rekrutmen Perseroan diselenggarakan secara intensif dan terintegrasi baik di kantor pusat maupun di masing-masing kantor perwakilan. Perseroan juga melakukan program rotasi sumber daya manusia secara berkala sebagai bagian dari program pengembangan.

*The dynamics of economic growth and business development have led to a surge in supply and demand for competent human resources in the Pay TV industry. This has led to a price war and turnover. In facing this challenge, the Company has designed a strategy to develop its human resources capacity, in line with the organizational development, in order to increase its effectiveness and efficiency in achieving sustainable growth.*

*The Company opens opportunities for fresh graduates from reputable universities to start their career in the Pay TV industry, through the Pay TV Development Program (PDP) program. As for experienced candidate with experiences outside the Company's industry, the Company has prepared a Management Development Program (MDP). Both are accelerated programs specifically designed by the Company to develop potential candidates who have the potentials to become the future leaders for the Company.*

*Until the end of 2018, the Company's recruitment process was held intensively and integrated both at the head office and representative office. The Company has also conducted a rotation program, which done on a periodic basis, as part of the development program.*

Sepanjang tahun, melalui Direktorat Human Resources Development (HRD), Perseroan senantiasa memantau kinerja setiap sumber daya manusia baru maupun sumber daya manusia rotasi untuk memastikan standar produktivitas masing-masing fungsi kerja.

### **Strategi Pengembangan SDM**

#### ***HR Development Strategy***

Proses jenjang karier di Perseroan sepenuhnya didasari oleh potensi dan prestasi sumber daya manusia. Terdapat kesempatan bagi setiap sumber daya manusia yang berpotensi dan berprestasi untuk mengembangkan tanggung jawab yang lebih besar melalui pembekalan untuk naik ke jenjang karier yang lebih tinggi.

Pada tahun 2018, Perseroan fokus untuk meneruskan strategi pengembangan SDM yang berkesinambungan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas.

*Throughout the year, through the Directorate of Human Resources Development (HRD), the Company constantly monitors the performance of each new human resources and rotating human resources to ensure the productivity standards of each work function.*

*The career development of Company's human resources is entirely up to their potential and performance. There is a chance for the human resource with strong potential and performance to be given a bigger responsibility through training for higher position.*

*In the 2018, the Company remains on implementing the initiated HR development to increase the efficiency of reliable and qualified human resources management.*



**TANGGUNG JAWAB TERHADAP SUMBER DAYA MANUSIA***Responsibility to Human Resources***Remunerasi dan Manajemen Kinerja****Remuneration and Performance Management**

Perseroan telah mengatur kebijakan remunerasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memegang prinsip transparansi dan keadilan dalam penilaian kinerja dan penerapan kebijakan remunerasi. Penilaian kinerja di Perseroan berlangsung sebanyak 2(dua) kali dalam satu tahun dengan menggunakan *Balanced Score Card* berdasarkan 4 (empat) parameter, yaitu *People Management, Customer Performance, Risk/Control Management* dan *Financial Performance*. Hasil penilaian kinerja menjadi dasar untuk penentuan penyesuaian remunerasi dan promosi.

Perseroan mendaftarkan setiap sumber daya manusia dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta program pensiun Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki program beasiswa pendidikan, program ziarah rohani (*holy land* dan umroh), serta program penghargaan Best Employee Award.

*The Company has regulated the remuneration policy in accordance with the prevailing laws and regulations.*

*The Company holds the principles of transparency and fairness in the performance evaluation and remuneration policy. The performance evaluation in the Company is conducted 2 (two) times a year by using the Balanced Score Card based on 4 (four) parameters, namely: People Management, Customer Performance, Risk/Control Management and Financial Performance. The performance result becomes the basis for remuneration and promotion adjustments.*

*The Company registers its human resource in the Workers Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan) and Healthcare Social Security Agency (BPJS Kesehatan) as well as the Company's pension program. In addition, the Company has a scholarship program, a spiritual pilgrimage program (*holy land* and umrah), and Best Employee Award.*

## Kegiatan Sumber Daya Manusia

### *Human Resources Activities*

Perseroan sangat mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan untuk memperkuat hubungan harmonis antar sesama sumber daya manusia maupun antara sumber daya manusia dengan pihak manajemen, meliputi antara lain:

1. Kegiatan keagamaan, seperti Persekutuan Doa dan Ibadah, serta perayaan hari-hari raya keagamaan.
2. Kegiatan olahraga, dimana Perseroan memiliki fasilitas *fitness center*, futsal, bulu tangkis, tenis meja, basket dan bola voli.

## Forum Komunikasi Internal

### *Internal Communication Forum*

Dalam rangka mendukung kelancaran koordinasi dan komunikasi internal, Perseroan mengagendakan serangkaian kegiatan sebagai wadah pertemuan karyawan baik di kantor pusat maupun kantor perwakilan. Agenda tersebut meliputi:

1. Forum komunikasi mingguan kantor pusat dan kantor perwakilan;
2. Rapat Kerja Nasional akhir tahun, untuk mempersiapkan rencana kerja di tahun berikutnya;
3. Manager Forum, yang diselenggarakan oleh Group MNC Media setiap kuartal dan diikuti oleh karyawan level Manager ke atas;
4. Koperasi Karyawan, sebagai wadah usaha mikro dan simpan pinjam yang disediakan Perusahaan bagi karyawan dengan senantiasa memegang teguh prinsip "dari dan untuk karyawan".

*The Company strongly supports and facilitates the activities to strengthen the harmonious relationships between human resources and between human resources and the management, which consists of:*

1. Religious activities, such as Prayer and Worship Fellowship, and celebration of religious days.
2. Sport activities, where the Company owns various facilities including fitness center, futsal, badminton, table tennis, basketball and volleyball.

*In order to support the smooth coordination and internal communication, the Company schedules a series of activities as a meeting forum for the employees in the head office and the representative offices. The activities include:*

1. Weekly communication forum at the head office and office;
2. Year-end National Work Meeting, to prepare the work plan for the following year;
3. Manager Forum, which is organized by MNC Media Group on every quarter and participated by all employees on managerial level and above;
4. Employee Cooperative, as a medium for micro business and credit savings facility provided by the Company for the employees by upholding the principle of "from and for the employees".

# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

94	<b>Penerapan Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Implementation of Good Corporate Governance</i>
99	<b>Struktur, Mekanisme dan kebijakan Tata Kelola Perusahaan</b> <i>GCG Structure, Mechanism and Policy</i>
101	<b>Rapat Umum Pemegang Saham</b> <i>General Meeting of Shareholder</i>
105	<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>
112	<b>Direksi</b> <i>Board of Directors</i>
122	<b>Hubungan Kerja Dewan Komisaris Dan Direksi</b> <i>Working Relationship of The Board of Commissioners and Board of Director</i>
123	<b>Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris</b> <i>Working Relationship of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>
126	<b>Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b> <i>The Assessment of Good Corporate Governance</i>
132	<b>Komite Audit</b> <i>Audit Committee</i>
142	<b>Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary</i>
142	<b>Profil Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary Profile</i>
143	<b>Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary Duties And Responsibilities</i>
146	<b>Unit Audit Internal</b> <i>Internal Audit Unit</i>
147	<b>Profil Kepala Unit Audit Internal</b> <i>Chief of Internal Audit Unit Profile</i>
148	<b>Tugas Dan Tanggung Jawab Audit Internal</b> <i>Duties and Responsibilities of The Internal Audit Unit</i>
150	<b>Audit Eksternal</b> <i>External Audit</i>
151	<b>Sistem Pengendalian Internal</b> <i>Internal Control System</i>
153	<b>Sistem Manajemen Risiko</b> <i>Risk Management System</i>
155	<b>Keterbukaan Informasi</b> <i>Information Disclosure</i>
158	<b>Kode Etik Dan Budaya Perusahaan</b> <i>Code of Conduct and Company's Culture</i>
161	<b>Perkara Hukum Dan Sanksi Administratif</b> <i>Legal Matters and Administrative Sanctions</i>
163	<b>Sistem Pelaporan Pelanggaran</b> <i>Whistleblowing System</i>



# PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



**"Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik diyakini akan membantu Perseroan dalam upayanya melawan pembajakan dan menjaga kondisi usaha yang sehat."**

*"The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance will help in fighting piracy and maintaining a healthy business condition".*

Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) merupakan landasan pelaksanaan usaha secara sehat untuk mencapai keberlanjutan. Perseroan menerapkan praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG di seluruh kegiatan dan tingkatan organisasi untuk menciptakan sinergi dalam mencapai tujuan jangka panjang Perseroan.

Penerapan GCG terwujud dalam kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap seluruh kegiatan usaha Perseroan mulai dari kegiatan operasional, keuangan hingga sumber daya manusia. Melalui penerapan GCG secara menyeluruh dengan didukung proses kerja yang jelas dan terukur, Perseroan memastikan bahwa kekuasaan dan kewenangan yang diberikan kepada Perseroan dapat dipertanggungjawabkan, serta memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan.

Penerapan GCG dalam lingkungan kerja Perseroan senantiasa dilakukan seiring dengan perkembangan industri dan organisasi. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan akan membantu meningkatkan citra Perseroan (*corporate image*) yang positif.

For The Company, Good corporate Governance (GCG) is the foundation of a sound business implementation to achieve sustainability. The Company applies the best practices of GCG across its activities and organization level to create a synergy in achieving the long-term objectives.

GCG implementation is manifested in the Company's compliance with the prevailing laws and regulations that is applicable all business activities from operational aspect, finance and human resources. A comprehensive implementation of GCG with a clear and measureable working process, allows the Company to be fully responsible for the power and authority given by the stakeholders and thus, in return, delivering added values for both stakeholders and shareholders.

The GCG is implemented in accordance with the development in the industrial sector and organization aspect of the Company. By consistently and sustainably implement GCG; the Company believes that it will generate a positive corporate image of The Company.

Dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip GCG, yaitu:

### **Transparansi**

Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, dan akurat melalui jalur komunikasi yang memadai, secara terbuka, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh setiap pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Transparansi diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Proses pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan sesuai dengan prosedur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- Dewan Komisaris, dalam fungsinya sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi, melakukan pengambilan keputusan melalui rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi.
- Laporan keuangan dipublikasikan melalui salah satu media cetak nasional ternama.
- Laporan tahunan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik melalui pengungkapannya di situs web Perseroan.
- Seluruh kebijakan Perseroan telah diungkapkan secara tertulis dan disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui sarana komunikasi yang telah disediakan Perseroan.

### **Akuntabilitas**

Perseroan memiliki sistem manajemen yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban kerja dari struktur organisasi Perseroan. Akuntabilitas diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Kejelasan struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan masing-masing *job title* dan *Key Performance Indicator* untuk Direksi, Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Kantor dan masing-masing karyawan.
- Pengembangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disahkan oleh RUPS.
- Pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan oleh auditor independen dengan opini wajar tanpa pengecualian.
- Laporan Tahunan telah dipertanggungjawabkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta disahkan oleh RUPS.
- Prosedur penghargaan (*reward*) dan sanksi (*punishment*) bagi karyawan yang berprestasi atau melakukan pelanggaran.

### **Tanggung Jawab**

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip korporasi yang sehat dan mengembangkan tanggung jawab secara sosial bagi masyarakat luas. Tanggung jawab diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Pelaksanaan kegiatan usaha di Perseroan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menyusun anggaran dasar dan kebijakan pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

*In conducting all business activities, the Company refers to the 5 (five) principles of GCG, namely:*

### **Transparency**

*Information regarding the Company is revealed punctually, reasonable, clear and accurate through communication channels that can be accessed easily by stakeholders according to their rights. Transparency is manifested by the Company through:*

- *Decision making process through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Articles of Association.*
- *The Board of Commissioners, in its function as a supervisor and advisor to the Directors, are making the decision through their own internal meeting and joint meeting with the Board of Directors.*
- *Financial statement is published in one of the prominent national print media.*
- *The annual report has met the requirements of the Financial Services Authority and Law Number 14, year 2008, on disclosure of public information on the official website.*
- *All Company's policies have been disclosed in written statement and distributed to all stakeholders through the communication channels provided by the Company.*

### **Accountability**

*The Company has a management system that supports the clarity of function, implementation and responsibility of the organization structure. Accountability is manifested by the Company through:*

- *Clear organizational structure and job description for each Job Title and Key Performance Indicator for the Board of Directors, Division Head, Department Head, Office Chief and each employee.*
- *The development of the Company's Budget and Work Plan that have been approved by the GMS.*
- *The audit of the Company's Financial Statements by an independent auditor providing the opinion of "Unqualified".*
- *The Annual Report has been accounted for by the Board of Commissioners and the Board of Directors and approved by the GMS.*
- *Reward and Punishment procedures for high performing employees and those in violation of the rules.*

### **Responsibility**

*The Company always comply with the prevailing regulations by implementing a healthy corporate principles and carries out a social responsibility for the people. Accountability is manifested by the Company through:*

- *The implementation of the Company's business is based on the prevailing laws and regulations. The Company has drawn up the articles of association and management policy for the Corporate Social Responsibility (CSR).*

- Auditor Eksternal melakukan audit kepatuhan di lingkungan kerja Perseroan dengan hasil penilaian yang menyatakan bahwa Perseroan bebas dari temuan yang bersifat signifikan dan material.
- Perseroan memiliki kepedulian terhadap masyarakat di sekitar lingkungan kerja Perseroan dengan berkontribusi melalui kegiatan sosial, donasi, dan sumbangan yang memberikan nilai tambah dalam membantu hajat hidup orang banyak.

#### **Kemandirian**

Perseroan memastikan diri bebas atau tidak terikat dengan benturan kepentingan yang berpotensi untuk menempatkan Perseroan dalam tekanan dari pihak manapun. Kemandirian diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Penyusunan kebijakan terkait benturan kepentingan (*conflict of interest*).
- Masing-masing struktur organ Perseroan, termasuk RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi, telah berperan sesuai fungsinya secara independen tanpa tekanan dan intervensi dari pihak mana pun.
- Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional dan independen melalui pelaksanaan fungsi-fungsi Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diwenangkan oleh Pemegang Saham.
- Dewan Komisaris dan Direksi telah menerapkan *check and balance* melalui komunikasi formal dalam bentuk rapat dan persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

#### **Kewajaran**

Perseroan memberikan perhatian yang merata dan kesempatan yang sama kepada seluruh pemangku kepentingan, berdasarkan asas kewajaran, dengan membuka diri terhadap segala masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan guna menjamin hubungan imbal balik yang sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak. Kewajaran diwujudkan oleh Perseroan melalui:

- Tersedianya wadah bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat, termasuk forum pertemuan, situs web saluran pelayanan (*call center*) dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).
- Diberikannya kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan karyawan serta peraturan Perseroan.

- *The External Auditor has audited the Company's compliance, which resulted that the Company is free from any significant or material finding.*
- *The Company is concern about the community around its working environment and tries to contribute by conducting social activities, donations and other contributions that provide added value in helping the lives of many people.*

#### **Independency**

*The Company ensures to be free or not bound by any conflict of interest that has the potential to place The Company under pressure from any party. Independency is manifested by the Company through:*

- *Formulation of policies on conflict of interest.*
- *Each organ of the Company, including the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors, has performed their roles independently without intervention and pressure from other parties.*
- *The management on Company's business is done professionally and independently through the functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as authorized by the Shareholders.*
- *The check and balance system is done by Board of Commissioners and the Board of Directors through formal communications of meetings and approval/rejection from the Board of Commissioners against the recommendation from the Board of Directors.*

#### **Fairness**

*The Company ensures to provide equal attention and equal opportunity to all stakeholders, based on the principle of fairness, by welcoming all inputs and suggestions as a realization of reciprocal relationship that is in accordance with the rights and obligations of each party. Fairness is manifested by the Company through:*

- *The availability of a forum for all stakeholders to express their opinion, including meetings, website, call centers, and the whistleblowing system.*
- *Equal opportunity for all employees, without any discrimination, in accordance with the Work Agreement between the Company and employees as well as the Company's regulations.*

## **REFERENSI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### ***References on the Implementation of Corporate Governance***

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan Pedoman Umum GCG Republik Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Perseroan juga mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku yang relevan dengan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka, antara lain:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang-Undang Republik Indonesia (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Anggaran Dasar Perseroan
- Piagam GCG
- UU No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik

*The Company is committed to implement good corporate governance in accordance with the Indonesian Corporate Governance Manual issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG). The Company has also adhered to the applicable laws and regulations that are relevant with its status as a public company, including:*

- *The Constitution of the Republic of Indonesia 1945*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies*
- *Articles of Association of the Company*
- *GCG Charter*
- *Law No. 14 of 2008 on public information disclosure*

## **TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### ***Objectives of Corporate Governance Implementation***

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh memiliki tujuan utama untuk:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organisasi Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan;
- Mengarahkan segenap perangkat Perseroan pada pencapaian visi dan misi Perseroan;
- Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia;
- Melaksanakan dan mengembangkan budaya Perseroan;
- Mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN); serta
- Meningkatkan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

*The commitment in implementing a comprehensive GCG has the following main objectives:*

- *To direct and control the work relation of the Company's organization through the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *To improve the Company's management accountability to the shareholders and all stakeholders;*
- *To direct all the Company's resources in achieving the Company's vision and mission;*
- *To improve the professionalism of Human Resources;*
- *To execute and develop the Company's culture;*
- *To prevent Corruption, Collusion, and Nepotism practices; and*
- *To improve the monitoring and management functions of the Company.*

## **PENDEKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### ***The Approach on Implementation of Corporate Governance***

Dalam menerapkan GCG secara menyeluruh, Perseroan menggunakan dua pendekatan, yaitu:

- Perseroan sebagai institusi bisnis – memenuhi peraturan yang berlaku sebagai perwujudan etika bisnis; dan
- Perseroan menanamkan penerapan GCG sebagai pedoman etika dan perilaku dasar kepada seluruh karyawan melalui penegakan *Code of Conduct*.

*In implementing a comprehensive GCG, the Company uses two approaches, namely:*

- *The Company as a business institution that follows the applicable regulations as a manifestation of business ethics; and*
- *The Company instills GCG implementation as guidelines on ethics and fundamental behavior for employees through the enforcement of Code of Conduct.*



Dengan mempertimbangkan aspek pertumbuhan dan perkembangan Perseroan secara jangka panjang, praktik GCG di Perseroan dipengaruhi oleh aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan realisasi melalui:

- Peningkatan kinerja Perseroan (*performance*);
- Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*); dan
- Keserasian pada norma dan etika masyarakat (*conformity*).

*Considering the Company's long-term growth and development, the practice of GCG is based on the economic, environmental, and social aspects, which manifested as follows:*

- *Improvement of the Company's performance;*
- *Compliance with the applicable laws and regulations; and*
- *Conformity to the norms and ethics of society.*

# STRUKTUR, MEKANISME, DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## *GCG Structure, Mechanism, and Policy*

### STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

#### *GCG Structure*

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perseroan secara garis besar tergambar pada organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ tersebut memiliki porsi peran, fungsi, dan tanggung jawabnya masing-masing yang saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan. Masing-masing organ berpegang pada visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan dalam penerapan fungsinya untuk memastikan sinergi dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan tujuan Perseroan.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif, selain juga ditunjang oleh Sekretaris Perusahaan dan Divisi Compliance & Audit. Dewan Komisaris, dalam melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan memberi nasihat, dibantu oleh deretan komite penunjang yang meliputi Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

*In accordance with the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the general structure of corporate governance in The Company is seen on the main organs that consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each organ has complementary roles, functions and responsibilities in supporting the Company's long-term sustainability efforts. Each organ adheres to the Company's vision, mission and values in implementing its function to ensure synergy in managing the business activity, in accordance with the objectives of the Company.*

*In managing the Company, the Board of Directors is supported by an effective management structure other than the Corporate Secretary and the Compliance & Audit Division. The Board of Commissioners, in performing its supervisory and advisory functions, is assisted by supporting committees including the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.*

### MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

#### *Corporate Governance Mechanism*

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan dilakukan secara sistematis melalui serangkaian proses mekanisme GCG yang membentuk sebuah sistem pengelolaan yang terstruktur. Sistem ini berfungsi sebagai pedoman dan prosedur terkait hubungan dan pembagian fungsi yang jelas antar struktur organ Perseroan dalam membuat keputusan yang seimbang antara proses bisnis dan penerapan GCG. Kebijakan Perseroan terkait GCG (Soft Structure GCG) terintegrasi di seluruh jajaran Perseroan dan berfungsi untuk memastikan penerapan *check and balance* yang efektif. Soft Structure ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaianya dengan kondisi yang ada.

*The implementation of GCG in the Company is done systematically through a series of process of GCG mechanism that constitute a structured management system. The system functions as guidelines and procedures in relation to the relationship and clear division of functions between the Company's organs in making a balanced decision between business process and GCG implementation. The Company's policy in relation to GCG (Soft Structure GCG) is integrated across the Company and serves to ensure effective implementation of check and balance. Soft Structure is reviewed periodically to ensure its compliance with the current situation.*

## KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance Policy

Kebijakan tata kelola atau *soft structure* GCG Perseroan merupakan bagian dari mekanisme GCG yang memuat prosedur dan ketentuan mengenai fungsi pengawasan terhadap proses pengambilan keputusan. *Soft structure* GCG meliputi:

#### 1. Code of Corporate Governance

Prosedur yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola kegiatan usaha sehari-hari berdasarkan prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan, visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

#### 2. Board Manual

*Board Manual* - disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, *best practices* serta peraturan perundang-undangan yang berlaku - sebagai pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan konsistensi dan sinergi antara kedua organ dalam mengelola Perseroan. *Board Manual* ini berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

#### 3. Code of Conduct

Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan serangkaian prinsip dan nilai yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG yaitu akuntabilitas, keadilan, independensi dan tanggung jawab. Kode Etik berfungsi sebagai pedoman terkait praktik-praktik profesional yang dapat dilakukan untuk mewujudkan prinsip-prinsip GCG. Kode Etik berlaku untuk semua karyawan dan manajemen di seluruh aspek operasional dan proses bisnis Perseroan dan harus diterapkan secara konsisten setiap hari. Kode Etik tersebut telah disosialisasikan dan dipublikasikan kepada seluruh jajaran Perseroan, bersama dengan tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya.

#### 4. Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan fungsinya. Piagam Komite Audit ditandatangani oleh Dewan Komisaris dengan Nomor: Kep-643/bl/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

*The GCG soft structure or corporate governance policy is part of the GCG mechanism that contains the procedures and rules on the monitoring function over the decisionmaking process. The GCG soft Structure consists of:*

#### 1. Code of Corporate Governance

*The procedures used by all levels of the management in managing the Company's business activities on a daily basis are based on the legislation, vision, mission, and values of the Company.*

#### 2. Board Manual

*The Board Manual – compiled based on the Company's Articles of Association, best practices and the prevailing laws and regulations – as guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors (*Board Manual*) govern the work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties and responsibilities to ensure consistency and synergy between both organs. The Board Manual serves as a reference in performing the duties of the member of the boards.*

#### 3. Code of Conduct

*The Code of Conduct is a series of principles and values based on the GCG principles, namely accountability, fairness, independency and responsibility. Functioning as guidelines regarding professional practices that can be implemented to realize GCG principles, the Code of Conduct applies to all employees and the management in all aspects of the Company's operations and business processes and must be applied consistently on a daily basis. The Code of Conduct has been socialized and published to all levels of the Company, together with the procedures for its implementation, reporting, monitoring and evaluation.*

#### 4. Audit Committee Charter

*The Audit Committee Charter functions as guidelines for the Audit Committee in performing its duties. The Audit Committee Charter was signed by the Board of Commissioners with the Number: Kep-643/bl/2012 on the Establishment and Implementation of the guidelines for the Performance of the Duties of the Audit Committee.*

## 5. Piagam Internal Audit

Piagam Internal Audit merupakan pedoman yang berisikan visi, misi, tata nilai, kode etik, norma, ruang lingkup, tugas, kewenangan, tanggung jawab dan standar pelaksanaan audit. Sebagai landasan pengawasan dan pelaksanaan audit, pedoman ini ditandatangani oleh Komite Audit, Direktur Utama, dan Kepala Satuan Pengawasan Internal. Piagam Internal Audit dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/ BL/2008 tertanggal 28 November 2008).

## 5. *Internal Audit Charter*

*The Internal Audit Charter is a guideline that contains the vision, mission, values, code of conduct, norms, scope, duties, authorities, responsibilities and standards of audit implementation. As the foundation of audit supervision and implementation, this guideline was signed by the Audit Committee, the President Director, and the Head of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter is made in accordance with the provisions of Bapepam-LK No. IX.I.7 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter (Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/ BL/2008 dated November 28, 2008).*

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang bertindak sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dengan wewenang ekslusif yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sebuah forum bagi para pemegang saham untuk memberikan suaranya dalam pengambilan keputusan terkait kepengurusan Perseroan berdasarkan penjelasan Dewan Komisaris dan Direksi. Hal-hal yang dapat diputuskan dalam RUPS mencakup perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta hal lain sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) setiap tahunnya yang mencakup pengesahan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan. RUPST dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku. Di luar RUPST, Perseroan dapat mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan permintaan Pemegang Saham atau usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dalam penyelenggaraan dan pengambilan keputusan dalam RUPS sesuai dengan kaidah-kaidah GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS harus dengan visi, misi dan tujuan jangka waktu Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest power and exclusive authorities not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS becomes the forum for shareholders to make a decision on the Company's management, based on the explanation from the Board of Commissioners and the Board of Directors. GMS can decide the following matters, which include the amendments on the Articles of Association, appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors and other matters as stipulated in the regulations and the Articles of Association.

The implementation and decision-making at GMS refer to the Company's Articles of Association. Every year, the Company holds Annual GMS (AGMS) on the ratification of the Annual Report and the Annual Calculation. The Annual GMS is held no later than 6 (six) months after the closing of the fiscal year concerned. Outside the Annual GMS, the Company may Extraordinary GMS (EGMS) at the request of the Shareholders or as proposed by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

The Company is committed to apply the principle of transparency in organizing the GMS and ensuring that the decision-making process at the GMS is based on the GCG principles and the prevailing regulations. The decisions that were made at the GMS must be completed with vision, mission and timeline for the Company.

## TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

### *Procedures on GMS Implementation*

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tata acara penyelenggaraan RUPS sebagai berikut:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan, tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya, ibukota provinsi di mana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan dan provinsi tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan.
2. Diselenggarakan dengan pengumuman terlebih dahulu kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian nasional, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
3. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
4. Bukti pengumuman RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS.
5. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 hari sebelum RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
6. Pemanggilan kepada para pemegang saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
7. Bukti pemanggilan RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS.
8. Dalam pemanggilan harus dicantumkan acara, waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS.
9. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
10. Jika Dewan Komisaris yang ditunjuk tidak hadir atau berhalangan, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir dan apabila seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir, RUPS dipimpin oleh satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal Direktur yang ditunjuk tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang hadir.
11. Jika semua Direksi tidak hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham yang hadir dalam rapat.
12. RUPS dapat dilangsungkan apabila kuorum kehadiran sesuai Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas telah dipenuhi.
13. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain dilakukan secara lisan.
14. Suara blanko (*abstain*) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

*In accordance to the Company's Articles of Association, the procedure to convene a GMS is as follows:*

1. *GMS is held at the Company's domicile where the Company conducted its main business activity, provincial capital where domicile or the Company's main business activity, the provincial capital where the Company is domiciled or its main business located and the province where the Stock Exchange in which the Company's share is listed, is located.*
2. *Organized by prior announcement to the shareholders in at least in 1 (one) national daily newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.*
3. *GMS announcement to the shareholders at least 14 days before GMS's call excluding date of announcement and call.*
4. *Proof of GMS announcement must be submitted to FAS no later than 2 (two) working days after the GMS announcement.*
5. *GMS call conducted no later than 21 days before the GMS excluding date of call and GMS's date.*
6. *Call to all shareholders is done through at least in one national newspaper, Stock Exchange website, and the Company's website.*
7. *Proof of GMS call must be submitted to FSA no later than 2 working days after GMS call.*
8. *The call must describe the agenda, time and GMS venue.*
9. *GMS is led by one member of Board of Commissioners, appointed by the Board of Commissioners.*
10. *If the appointed member of Board of Commissioners is absent or unavailable, GMS is led by one of Board of Commissioners' members present and if all member of Board of Commissioners is absent, GMS is led by one Director, appointed by the Board of Directors. In case of the appointed Director is absent, GMS is led by one of the Board of Directors' member present.*
11. *If all Board of Directors are absent, GMS is led by one of non-controlling shareholders appointed by major shareholder present in meeting.*
12. *GMS can be held if the quorum as set out in the Articles of Association of the Company and Limited Liability Company law has been fulfilled.*
13. *Voting on an individual is accomplished with a sealed letter and voting on other things conducted verbally.*
14. *Abstain votes is counted towards the major shareholder votes.*

## **REALISASI RUPS 2018**

### ***Realization of GMS 2018***

Pada tahun 2018 Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 26 Juni 2018.

Agenda dan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

#### **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 26 Juni 2018**

#### ***Annual General Meeting of Shareholder Dated June 26, 2018***

##### **Mata Acara**

1. Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;
2. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (*acquit et de charge*);
3. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan; dan
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain terkait penunjukannya.

##### **Keputusan**

###### **1. Mata Acara Rapat Pertama**

Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017;

###### **2. Mata Acara Rapat Kedua**

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (*acquit et de charge*), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

*In 2018, the Company held 1 (one) AGMS on June 26, 2018.*

*The agenda and resolutions of the 2018 GMS are as follows:*

##### **Agenda**

1. *Annual Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2017;*
2. *Approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2017, and to fully release the Board of Commissioners and Board of Directors from their responsibility for the acts of supervision and management in the Fiscal Year ended December 31, 2017 (*acquit et de charge*);*
3. *Changes in the management structure of the Company;*
4. *Appointment of Independent Public Accountant to audit the books of the Company for the year ended on December 31, 2018 and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Independent Public Accountant, as well as other appointment requirements.*

##### **Resolution**

###### **1. First Meeting Agenda**

*Approve and accept both the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners concerning the course of the Company for the year ended December 31, 2017;*

###### **2. Second Meeting Agenda**

*Approve and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2017, as audited by Public Accountant Office Kanaka Puradiredja, Suhartono, and to release the full responsibility for the actions of the Board of Directors for the management, and grant full exemptions of responsibility to the Boards of Commissioners for supervision measures they have done in the Fiscal Year ended December 31, 2017 (*acquit et de charge*), as long as their actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2017, and with remembering the both the Annual Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2017.*

### 3. Mata Acara Rapat Ketiga

- a) Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Parjan Rustam Lo selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;
- b) Menetapkan bahwa terhitung sejak efektif pengunduran diri anggota Direksi tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	:	Posma Lumban Tobing
Komisaris Independen	:	Hery Kusnanto
Komisaris Independen	:	Ahmad Rofiq

#### Direksi

Direktur Utama	:	Hari Susanto
Direktur	:	Herman Kusno
Direktur	:	Salvona Tumonggor Situmeang
Direktur	:	Budiman Hartanu
Direktur	:	Dhini Widhiastuti
Direktur Independen	:	Ruby Budiman

- c) Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi Perseroan;
- d) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

### 4. Mata Acara Keempat

- a) Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen pada Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; dan

### 3. Third Meeting Agenda

- a) Accepted the resignation of Mr. Parjan Rustam Lo as the Company's Director effective as of the closing of this Meeting, by giving full responsibility exemption (*acquit et de charge*) on control measures undertaken as long as those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statement of the Company;
- b) Conferred that as of the effective resignation member of Board of Directors, the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors are as follow:

#### Board of Commissioners

President Commissioner	:	Hary Tanoesoedibjo
Commissioner	:	Posma Lumban Tobing
Independent Commissioner	:	Hery Kusnanto
Independent Commissioner	:	Ahmad Rofiq

#### Board of Directors

President Director	:	Hari Susanto
Director	:	Herman Kusno
Director	:	Salvona Tumonggor Situmeang
Director	:	Budiman Hartanu
Director	:	Dhini Widhiastuti
Independent Director	:	Ruby Budiman

- c) To give authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors;
- d) To give authorization and substitution rights to the Board of Directors to perform any action with respect to changes in the composition of the Board of Commissioners of the above, including but not limited, to make or request to be made, as well as to sign all certificates associated with it and to enroll in List of Companies in accordance to the provisions of Act No. 3 year 1982 on Company Registration Requirement.

### 4. Fourth Meeting Agenda

- a) Approved to grant authority to the Board of the Company to appoint an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's book for the Financial Year ended December 31, 2018; and

- b) Memberikan kuasa dan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

- b) Granted authority to the Board of Directors with the approval from the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Independent Public Accountant.

## **DEWAN KOMISARIS** *Board of Commissioners*

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, yang dilakukan oleh Direksi, dengan memberikan rekomendasi dan nasihat terkait kebijakan yang diambil. Dewan Komisaris menjalankan tugasnya dengan senantiasa mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan Perseroan dan memastikan bahwa pengelolaan yang dilakukan Direksi tetap berpegang pada prinsip-prinsip tersebut. Hasil pengawasan dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPST sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

*The duty of the Board of Commissioners is to supervise the management of the Company, which is carried out by the Board of Directors, by providing recommendations and advice on corporate policies. The Board of Commissioners carries out its duties by always considering the vision, mission and business objectives of the Company and ensures that the business management, which carried out by the Board of Directors, continues to adhere to these principles. The assessment results from the Board of Commissioners are delivered at the AGMS as part of the evaluation on the performance of the Board of Directors.*

### **Kriteria, Proses Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris**

### ***Criteria, Appointment Process and Dismissal of the Members of Board of Commissioners***

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris. Secara garis besar, pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki ketentuan sebagai berikut:

- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perusahaan
- Waktu kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

*The Company has its own criteria that must be met by the future members of the Board of Commissioners, as mentioned in the Articles of Association of the Company and provisions regarding the function of Board of Commissioners. Broadly speaking, the appointment of the candidates for Board of Commissioners have the following requirements:*

- Legal Foundation
- Duties and Responsibilities
- Corporate Values
- Work time for Board of Commissioners
- Meetings and Decisions
- Report and Responsibilities

Proses pengangkatan seorang calon anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dalam penyelenggaraan RUPST, dengan mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa Jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. RUPS juga mempertimbangkan aspek regenerasi dalam hal pengangkatan Dewan Komisaris untuk menjaga kesinambungan proses kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

*The appointment process of a candidate of a member of the Board of Commissioners is determined by the GMS within the AGMS, referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies. The Board of Commissioners of the Company has a term of office of 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. The GMS also considers the regeneration aspect when appointing the Board of Commissioners to maintain the continuity of the leadership regeneration process and maintain business sustainability and the long-term objectives of The Company.*

### **Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris**

#### *Composition and Term of Office of the Board of Commissioners*

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang telah ditentukan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Komposisi Dewan Komisaris dibentuk berdasarkan kriteria *Code of Corporate Governance* Perseroan dengan komposisi Dewan Komisaris haruslah terdiri dari 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen. Ketentuan ini ditetapkan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2018 untuk menjunjung tinggi aspek independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya dalam mengawasi pengelolaan Perseroan.

*The members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for the period specified in the GMS. The members of the Board of Commissioners, whose term of office has expired, can be reappointed by the GMS. The composition of the Board of Commissioners is based on the criteria in the Code of Corporate Governance of the Company and it must consist of 4 (four) people, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. This provision is determined based on the resolution of the AGMS dated June 26, 2018 to uphold the independence aspect of the Board of Commissioners in carrying out its functions in overseeing the management of the Company.*

Per 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2018 dengan rincian sebagai berikut:

*As of December 31, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners has met the provisions referred to in the resolutions of the AGMS dated June 26, 2018 with the following details:*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Masa Jabatan Tenure</b>
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	26 Juni 2018 -2023 June 26, 2018 until June 26, 2023
Posma Lumban Tobing	Komisaris Commissioner	26 Juni 2018 -2023 June 26, 2018 until June 26, 2023
Hery Kusnanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	26 Juni 2018 -2023 June 26, 2018 until June 26, 2023
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen Independent Commissioner	26 Juni 2018 -2023 June 26, 2018 until June 26, 2023

### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

#### *Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

*The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are governed by the Law of the Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 on Limited Liability Company dated August 16, 2007.*

## **Tugas Dewan Komisaris**

### **Duties of the Board of Commissioners**

Secara garis besar, tugas-tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi;
- Mengawasi efektivitas penerapan *Good Corporate Governance*;
- Bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pihak yang dirugikan karena kesalahannya membuat/ menyetujui perhitungan tahunan yang tidak benar dan/ atau menyesatkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa keadaan tersebut bukan karena kesalahannya;
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengusulkan Auditor Eksternal untuk disahkan dalam RUPS dan memantau pelaksanaan penugasan Auditor Eksternal;
- Menyusun pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi, sebagai pendeklegasian dari RUPS;
- Menyusun pembagian tugas diantara anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Komisaris;
- Membuat pedoman program pengenalan untuk Komisaris baru.

*In general, the duties of the Board of Commissioners are as the following:*

- *Supervise the Board of Directors in running and advising the Board of Directors;*
- *Supervise the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) as well as the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
- *Monitor and evaluate the performance of the Board of Directors;*
- *Monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance;*
- *Be jointly responsible towards the injured party because of their misleading annual calculation, unless it can be proven the conditions that arose were through no fault of theirs;*
- *Monitor compliance with the prevailing rules and regulations;*
- *Propose the External Auditor to be ratified at the GMS and monitor the assignment execution of the External Auditor;*
- *Establish roles and responsibilities of each member of the Board of Directors, as a delegation of the GMS;*
- *Divide tasks among members of the Board of Commissioners in accordance with the expertise and experience of each member of Commissioners;*
- *Establish an introduction guidelines program for the new Commissioner.*

## **Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

### **Responsibilities of the Board of Commissioners**

Secara garis besar, tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memberikan nasihat kepada Direksi ataupun memberikan pendapat atau saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham atas penyusunan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perseroan serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan persetujuan atas usulan Direksi terhadap perbuatan-perbuatan tertentu;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan;
- Memberikan putusan untuk memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi dalam hal bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan;
- Mengkaji dan memberikan saran-saran atas kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang bertalian dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan;

*In general, the responsibilities of the Board of Commissioners are as the following:*

- *To advise the Board of Directors or give opinions or suggestions to the General Meeting of Shareholders for the preparation and implementation of the Company Work Plan and Budget, which is an annual elaboration of the Long-Term Plan as well as the provisions of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders, and the applicable legislation;*
- *To approve the proposal of the Board of Directors on certain deeds;*
- *To advise the GMS on the recommended actions to be implemented by the Board of Directors, which will be proposed to the GMS for approval;*
- *To decide on the suspension of one or more members of the Board of Directors when acting in contrary to the Articles of Association of the Company;*
- *To review and provide advice on overall GCG policy drawn up by the Board of Directors as well as assessing the consistency of its implementation, including those related to business ethics and corporate responsibility;*

- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan dan segera melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, serta meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
- To advise the General Meeting of Shareholders on every issue deemed important for the management the Company and immediately report to the GMS if the Company's declining performance occurred, as well as verifying the periodic reports and the annual report prepared by the Directors.

## Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

### Rights and Authorities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Setiap waktu dalam jam kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- Berhak bertanya kepada Direksi mengenai pengurusan kegiatan usaha Perseroan dan meminta kepada Direksi menghadiri rapat Dewan Komisaris untuk memperoleh penjelasan tentang kondisi Perseroan;
- Meminta secara tertulis untuk menyelenggarakan rapat Direksi;
- Setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau Peraturan Perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan;
- Berhak membentuk komite untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
- Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
- Berwenang untuk mengambil keputusan di dalam maupun di luar rapat Dewan Komisaris.

The rights and authority of the Board of Commissioners are as follows:

- Entitled to enter the building and area or other place used or controlled by the Company, during office hours, and has the right to inspect the books, letters proof, stock of goods, inspect and verify the cash and others as well as the right to know all the actions taken by the Board of Directors;
- Eligible to question the Board of Directors regarding the maintenance of the Company's business activities and appealed to the Board of Directors attending the Board of Commissioners meeting to obtain explanations about the condition of the Company;
- Make a written request to hold a meeting with the Board of Directors;
- At any time, entitled to temporarily dismissed one or more members of the Board of Directors if the member acts in contrary to the Articles of Association and/or Legislation in force or neglect its obligations or if there are other compelling reasons for the Company;
- Authorized to form a committee to assist in carrying out their duties;
- Organize Board of Commissioners meetings any time when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more members of the Board of Directors or at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) of the total shares with valid voting rights;
- Authorized to take decision in and out of Board of Commissioners meetings.

## Rangkap Jabatan

### Concurrent Positions

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

As stipulated in the regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of public companies, members of the Board of Commissioners are allowed to take concurrent positions as a member of Board of Directors or Board of Commissioners in 2 (two) other public companies, at most.

Sepanjang tahun 2018, rangkap jabatan Dewan Komisaris di perusahaan atau instansi lain adalah sebagai berikut:

*In 2018, the concurrent position taken by the Board of Commissioners in another companies or institutions is as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	V
Posma Lumban Tobing	Komisaris Commissioner	X
Hery Kusnanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	V
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen Independent Commissioner	X

## Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

### Independency and Affiliation of the Board of Commissioners

Perseroan memastikan Dewan Komisaris terbebas dari situasi yang memiliki benturan kepentingan (independensi), termasuk tidak adanya keterikatan moral maupun material yang menimbulkan intervensi dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengawas Perseroan.

*The Company ensures that the Board of Commissioners is free from any situation that have a conflict of interest (independence), including the absence of moral or material attachments that might intervene in carrying out its functions as an organ that supervise the Company.*

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 juga mengatur mengenai independensi Dewan Komisaris. Sesuai peraturan, jumlah minimum Komisaris Independen perusahaan publik sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan memiliki 2 (dua) orang atau 50% Komisaris Independen yang berasal dari lingkungan di luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan). Keberadaan Komisaris Independen diharapkan dapat meningkatkan kemampuan Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat dan melakukan pengawasan secara objektif.

*The Financial Services Authority regulation No.33/POJK.04/2014 also regulates the independence of the Board of Commissioners. The regulation stated that a public company is required to have at least 30% within its Board of Commissioners that categorized as Independent Commissioner. The Company has 2 (two) Independent Commissioners, 50% of the total members of the Board Commissioners, from outside the Company (no affiliation with the Company). The Independent Commissioner is expected to improve the ability of the Board of Commissioners to provide an objective advice and supervision.*

Berikut ini merupakan pernyataan independensi dan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris.

*The following is the statement of independency and affiliation of the Board of Commissioners.*

Pernyataan Statement	Hary Tanoesoedibjo	Posma Lumban Tobing	Hery Kusnanto	Ahmad Rofiq
Kepemilikan saham pribadi pada Perseroan. Share ownership at The Company.	X	X	X	X
Kepemilikan saham oleh keluarga pada Perseroan. Share ownership by family member at The Company.	X	X	X	X
Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatannya di Perseroan. Other positions that may incite conflict of interest with his position at The Company.	X	X	X	X
Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham. Affiliation with other members of Board of Commissioners, Directors or Shareholders.	X	X	X	X

## REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

### Remuneration for the Board of Commissioners

#### Prosedur Penetapan Remunerasi

#### Procedure on Stipulation of Remuneration

Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarannya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS.

Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan.

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

#### Pelatihan Dewan Komisaris

#### Training for the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2018, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun.

#### Rapat Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat untuk memastikan sinergi dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Rapat ini merupakan forum komunikasi antar anggota Dewan Komisaris untuk berdiskusi serta memberikan pendapat dan saran terkait strategi dan arahan Perseroan serta kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengundang anggota Direksi jika diperlukan sesuai dengan agenda rapat.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan rapat, baik gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

*The Board of Commissioners receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decisions made by the shareholders in the GMS.*

*The remuneration package for the Board of Commissioners consists of honorarium and incentives. The amount is proposed by the President Commissioner, based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee, for the approval of the GMS. The total amount of honorarium and incentives is determined by considering the Company's business achievement, financial condition and other relevant factors.*

*Members of the Board of Commissioners do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.*

*In 2018, there were no members of the Board of Commissioners participated in any training on competency development.*

*The Board of Commissioners held a regular meeting to ensure the synergy in collective decision-making. This meeting serves as a forum of communication and discussion between each member of the Board of Commissioners and to express their opinion and advice on the Company's strategy and direction as well as Board of Directors' performance in managing the Company. In accordance with the Articles of Association, the meeting is held at least twice every month. The Board of Commissioners is allowed to invite members of Board of Directors, if necessary.*

*In 2018, the Board of Commissioners, have conducted 3 (three) meetings, whether an internal meeting between the Board of Commissioners or a joint meeting with the Board of Directors.*

### Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

*The Attendance of Board of Commissioners in the Meeting among Board of Commissioners and with the Board of Directors in 2018*

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Posma Lumban Tobing	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Hery Kusnanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Ahmad Rofiq	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Rata-rata kehadiran Dewan Komisaris The average rate of attendance of Board of Commissioners				100%

Dengan kehadiran rata-rata sebesar 100%, Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang lebih dari memadai untuk menyelenggarakan rapat, baik rapat internal dan gabungan dengan Direksi. Dewan Komisaris mendapatkan waktu yang cukup untuk mempertimbangkan pengambilan suatu keputusan komprehensif yang terbaik untuk keberlangsungan usaha Perseroan serta memenuhi ketentuan dan aturan yang berlaku dalam pengambilan keputusan.

*With an average attendance of 100%, the Board of Commissioners has provided more than adequate time to hold meetings, both internal and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners has sufficient time in making the best, comprehensive decision for the Company's sustainability and meeting the applicable rules and regulations in decision making while doing so.*

### PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

*Assessment on the Performance of Supporting Committees under Board of Commissioners*

Per 31 Desember 2018, Dewan Komisaris memiliki komite pendukung yaitu Komite Audit. Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite Audit dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun buku. Setiap anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi yang telah disepakati dan ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.

*As of December 31, 2018, the Board of Commissioners has a supporting committee, namely the Audit Committee. The evaluation on the performance of the members of the Audit Committee is carried out both individually and collectively every year. Each member of the Board of Commissioners made a self assessment based on an evaluation method that has been agreed and stipulated in the Decree of the Board of Commissioners.*

Hasil evaluasi kinerja anggota Komite Audit menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Audit untuk tahun berikutnya. Beberapa kriteria penilaian secara garis besar meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite Audit, integritas, kemampuan memahami rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite Audit.

*The results on the performance evaluation of the Audit Committee members are essential to determine the extension of the working period of the Audit Committee members for the following year. In general, the assessment criteria include attendance at meetings, the ability to work together and actively communicate with other members of the Audit Committee, integrity, the ability to understand The Company's strategic plans, and the quality of suggestions/recommendations given by each member of Audit Committee.*

Dewan Komisaris menilai bahwa di sepanjang tahun 2018, anggota Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan senantiasa menunjukkan serta menjaga integritas dan profesionalitas anggota dalam setiap tugas yang diembannya.

*The Board of Commissioners considers that throughout 2018, the members of the Audit Committee have carried out their duties and functions in well manner and always demonstrate and maintain the integrity and professionalism whenever doing their tasks.*

# DIREKSI

## Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolegial atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berfungsi untuk memimpin Perseroan dan mengelola kegiatan harian Perseroan dalam menerapkan strategi usaha yang telah dicanangkan serta mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan.

Di samping itu, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan GCG dan sistem manajemen risiko di Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

*The Board of Directors is an organ of the Company which is fully responsible for managing the Company collectively for the interests and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association. The Board of Directors has the function to lead the Company and manage its daily business activities in implementing the business strategy as well as achieving the Company's goals and objectives in accordance with the Vision and Mission.*

*In addition, in accordance to the prevailing laws and regulations, Board of Directors is responsible in the implementation of GCG and the Company's risk management system. In performing its duties, the Board of Directors is responsible to all shareholders through GMS.*

*Each member of the Board of Directors is allowed to make a decision in accordance with the duties and authorities of each respective member, however, the duties of each member of the Board of Directors remains a responsibility for all.*

### KRITERIA, PROSES PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

#### Criteria, Appointment Process and Dismissal of the Members of Board of Commissioners

Perseroan memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara garis besar, calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
    - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

*The criteria for future members of Board of Directors are stipulated in the Article of Association of the Company. In general, the candidates must meet the following requirements:*

1. *Have good character, morals, and good integrity;*
2. *Competent in performing legal act;*
3. *Within five (5) years prior to his appointment and during his term of office:*
  - a. *Has never been declared bankrupt;*
  - b. *Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners declared guilty for causing a company bankrupt;*
  - c. *Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector;*
  - d. *Has never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that during his term of office:*
    - i. *Ever did not hold an Annual GMS;*
    - ii. *His accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMS or has never conveyed an accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and*

iii. Pernah menyebabkan Perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses pengangkatan seorang calon anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dalam penyelenggaraan RUPST, dengan mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa Jabatan Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu.

Anggota Direksi juga diwajibkan untuk melewati uji kelayakan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh Perseroan.

*iii. Ever caused a company, which was holding a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority, failed to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.*

4. *Have the commitment to comply with prevailing laws and regulations;*
5. *Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and*
6. *Fulfill other requirements as determined by the Article of Association and prevailing laws and regulations.*

*The process of appointing a candidate for the Board of Directors is done by the GMS during the AGMS, referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company. The tenure of the Board of Directors of the Company is 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any members of the Board of Directors at any time.*

*The members of the Board of Directors are also required to pass the Company's fit and proper test.*

## KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI

### Composition and Term of Office of the Board of Directors

Komposisi Direksi dibentuk berdasarkan kriteria Code of Corporate Governance Perseroan dan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2018, komposisi Direksi terdiri dari 6 (enam) orang, yaitu 1 (satu) Direktur Utama dan 6 (enam) Direktur, termasuk 1 (satu) orang Direktur Independen. Komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Hari Susanto	Direktur Utama President Director	26 Juni 2018-2023 June 26, 2018 until June 26, 2023
Salvona T. Situmeang	Direktur Operasional Operational Director	26 Juni 2018-2023 June 26, 2018 until June 26, 2023
Dhini Widhiastuti	Direktur Marketing & Programming Marketing & Programming Director	26 Juni 2018-2023 June 26, 2018 until June 26, 2023
Budiman Hartanu	Direktur Sales Sales Director	26 Juni 2018-2023 June 26, 2018 until June 26, 2023
Herman Kusno	Direktur Keuangan Finance Director	26 Juni 2018-2023 June 26, 2018 until June 26, 2023
Ruby Budiman	Direktur Independen/Technology & Satellite Independent/Technology & Satellite Director	26 Juni 2018-2023 June 26, 2018 until June 26, 2023

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.

#### Tugas Direksi

##### Duties of the Board of Directors

Secara garis besar, tugas-tugas Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
- Memastikan pelaksanaan keputusan yang disetujui oleh RUPS;
- Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, (RKAP) dan rencana kerja lainnya;
- Menyusun dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku;
- Menyiapkan laporan tahunan termasuk laporan keuangan;
- Mengawasi praktik manajemen yang baik termasuk kecukupan manajemen risiko, pengendalian internal, laporan keuangan, dan kepatuhan;
- Merancang struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab yang jelas, termasuk pengangkatan manajemen;
- Mengembangkan rencana kerja untuk setiap bidang tanggung jawab dan unit kerja yang dipimpin oleh Direksi;
- Mengkoordinasikan dan mengawasi setiap tanggung jawab dan unit kerja.

#### Hak dan Wewenang Direksi

##### Rights and Authorities of the Board of Directors

Direksi Perseroan memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan-kebijakan dalam memimpin pengurusan Perseroan;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perseroan, sesuai dengan ketentuan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The duties and responsibilities of the Board of Director is formulated by referring to the Law of the Republic of Indonesia Number 40 year 2007 regarding the Limited Liability Company dated August 16, 2007.*

*In general, the duties of the Board of Directors are as follows:*

- *To conduct General Meeting of Shareholders;*
- *To ensure the implementation of decisions approved by GMS;*
- *To prepare Company's Work Plan and Budget as well as other work plans;*
- *To prepare and maintain the Company's accounting and administration in accordance to applicable accounting principles;*
- *To prepare annual report including financial report;*
- *To monitor good management practices including adequacy of risk management, internal control, financial report, and compliance;*
- *To design clear organizational structure, duty, and responsibility as well as management appointment;*
- *To develop work plan for each area of responsibility and work unit, led by the Board of Directors;*
- *To coordinate and supervise every responsibility and work unit.*

*The rights and authorities of the Board of Directors are as follows:*

- *To establish policies in the management of the Company;*
- *To set the provisions of the employment of the Company;*
- *To appoint and to dismiss employees of the Company pursuant to employment regulations and legislation in force;*
- *To set the handover of the Board of Directors authority to represent the Company in and out of court;*
- *The Board of Directors may appoint and dismiss the Secretary of the Company;*
- *To conduct other actions both regarding the maintenance and the ownership of the Company's assets, in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and set by the GMS based on the prevailing laws and regulations.*

## Pembagian Tugas Direksi

### Distribution of the Board of Directors' Duties

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Direksi kemudian menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi secara terpisah. Adapun pembagian tugas Direksi Perseroan sebagai berikut:

#### Direktur Utama

##### President Director

Direktur Utama memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Memimpin Perseroan untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di Industri televisi berlanggan berbasis satelit;
- Mengembangkan dan mengidentifikasi serta memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan;
- Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan;
- Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini;
- Melaksanakan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku;
- Bertindak sebagai wakil Perseroan dan pemegang kepentingan termasuk pemegang saham;
- Mengelola secara langsung fungsi *corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs & corporate support*;
- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di semua fungsi yang dikelola secara langsung yaitu *corporate secretary/legal/litigation/regulatory affairs*.

*The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined based on their positions, as stipulated in the appointment of the Board of Directors' members by the GMS. The Board of Directors then determines the division of duties and authorities of each member separately. The duties of each Director at the Company is as follows:*

*The President Director has the following responsibilities:*

- *Lead the Company in building and maintaining market leadership in the satellite-based Pay TV industry;*
- *Identify, develop, and lead the implementation of the Company's business strategy;*
- *Plan, develop, and implement all strategies to achieve the Company's mission and objectives;*
- *Review the Company's objectives and work plans in accordance with current conditions;*
- *Implement corporate responsibility in accordance with the applicable law and ethical standards;*
- *Act as the representative of the Company and its stakeholders including the shareholders;*
- *Directly manage the functions of Corporate Secretary/Legal/Litigation/Regulatory Affairs & Corporate Support;*
- *Establish as well as implement strategy and policy in all functions that is managed directly, namely Corporate Secretary/Legal/Litigasi/Regulatory Affairs.*

#### Direktur Keuangan

##### Finance Director

Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengelola dana Perseroan secara efektif dan efisien, baik penerimaan maupun pengeluaran;
- Menyiapkan laporan keuangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu untuk konsolidasi laporan keuangan dengan perusahaan induk dan ke OJK;
- Memastikan pendapatan dan perencanaan pajak telah dilakukan dengan baik dan benar untuk efisiensi pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan GCG;
- Menyusun anggaran tahunan dan melakukan pengawasan atas penerapannya;
- Memelihara hubungan baik dengan institusi keuangan bank/non bank, penyedia konten/programmer, supplier dan pihak eksternal lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana Perseroan;
- Memberikan penjelasan dan menjaga hubungan baik dengan investor, kreditor dan pemerintah dalam menjalankan fungsinya sebagai *investor relation*;

*Finance Director has the following responsibilities:*

- *Manage the Company's funds effectively and efficiently, both revenues and expenditures;*
- *Prepare the Company's financial statements accurately and in a timely manner for consolidation of financial statements with the parent company;*
- *Ensure tax planning has been done properly for efficient tax payments in accordance with applicable provisions and GCG;*
- *Prepare annual budget and supervise the implementation;*
- *Maintain good relationships with banks'/nonbanks, financial institution channel providers/programmers, suppliers and other external parties pertaining to the Company's management of funds;*
- *Maintain mutual relationships with investors and the Government pertaining to the duty of Investor Relation;*

- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten;
- Mengelola operasional Departemen Umum dan Administrasi agar berfungsi dengan baik dalam mendukung operasional Perseroan.

- Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital;*
- Manage the operations of the Department of General Affairs and Administration in order to function properly in support of the Company's operations.*

## Direktur Operasional

### Operational Director

Direktur Operasional bertanggung jawab atas kebijakan import dan pengelolaan inventaris untuk kegiatan operasional pemasangan baru dan perbaikan pelayanan kepada pelanggan, baik pelanggan DTH (*Direct-To-Home*) maupun pelanggan korporat. Tanggung jawab lainnya termasuk memastikan aktivitas pengambilan kembali peralatan dari rumah pelanggan yang berhenti berlangganan dan rekondisi perangkat keras dari pelanggan yang sudah tidak aktif. Tanggung jawab lainnya meliputi:

- Operasional harian seluruh (101) kantor perwakilan;
- Importasi, distribusi serta pengelolaan logistic perangkat teknis pelanggan;
- Pengelolaan pelaksanaan layanan instalasi dan perbaikan bagi seluruh pelanggan perorangan (*Direct-To-Home*) sesuai dengan janji layanan;
- Pengelolaan pelaksanaan layanan instalasi dan perbaikan bagi seluruh pelanggan korporasi sesuai dengan janji layanan;
- Pengelolaan penarikan perangkat teknis di rumah eks pelanggan;
- Pengelolaan perbaikan terhadap perangkat teknis yang telah ditarik dari rumah eks-pelanggan di 20 pusat layanan perbaikan perangkat teknis dengan cepat dan akurat;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat operasional dan memastikan seluruh pengeluaran dan biaya sesuai dengan anggaran yang telah disetujui.

*The Operational Director is responsible for the import policy and inventory management for new installation and troubleshooting for both (Direct-To-Home) subscribers and corporate subscribers. Other responsibility includes ensuring the equipment retrieval from unsubscribed subscribers and hardware reconditioning from inactive subscribers. Other responsibilities include the following:*

- Monitor the daily operations in all (101) representative offices;*
- Perform the importation, distribution, and logistics management of subscribers' technical equipment;*
- Manage the installation and repair services for all individual subscribers (Direct-To-Home) in accordance to the service agreement;*
- Manage the installation and repair services for all corporate subscribers in accordance with the service agreement;*
- Manage the technical equipment withdrawal from exsubscribers' house;*
- Manage the repair of technical equipment after the withdrawal from ex-subscribers' house in 14 service centers for the swift and accurate repair of the technical equipment;*
- Prepare the annual budget of the directorate of operations and ensure that all expenditures and costs are in accordance with the approved budget.*

## Direktur Sales

### Sales Director

Direktur Sales memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Sales untuk memastikan target penjualan Perseroan tercapai;
- Mengamati pasar pelanggan yang berkembang, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan;
- Memastikan bahwa tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan penjualan disajikan secara akurat dan tepat waktu;
- Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;

*Sales Director has the following responsibilities:*

- To develop and implement the strategies and policies of the Directorate of Sales, to ensure the Company's sales target achieved;*
- To observe developed subscriber market in order to increase subscribers amount;*
- To ensure the Sales team achieved determined target and ensure sales report provided accurately and on time;*
- To provide advice to the Company about development in subscriber market and expected by subscriber for customer satisfaction;*

- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

- To establish directorate annual budget and ensure all the cost is in accordance with the approved budget;
- To support the Company in developing new breakthroughs for supporting business growth and development;
- To conduct effective human resource management in directly managed directorate for producing competent human resource.

## Direktur Marketing & Programming

### Marketing & Programming Director

Direktur Marketing & Programming memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat Marketing dan Programming untuk memastikan target bisnis Perseroan tercapai;
- Memastikan bahwa Tim Sales mencapai target yang telah ditetapkan dan memastikan laporan tim Direktorat Marketing dan Programming disajikan secara akurat dan tepat waktu;
- Memberikan masukan kepada Perseroan mengenai perkembangan pasar pelanggan dan yang menjadi harapan pelanggan sehingga memenuhi kepuasan pelanggan;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dalam direktorat yang dikelola langsung untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

The Marketing & Programming Director has the following responsibilities:

- To develop and implement the strategies and policies of the Directorate of Sales and Programming to ensure the business target achievement of the Company;
- To ensure that the Sales team achieves its target, and to ensure that all sales reports are presented in an accurate and timely manner;
- To give input to the Company on the development of its customer market, and the expectations of subscribers, to allow the Company to achieve customer satisfaction;
- To prepare the annual budget of the directorate, and to ensure that all costs are in conformity with the approved budget;
- To support the Company in creating breakthrough innovations to promote the Company's business growth and development;
- To manage human resources in the directly-managed directorate in an effective manner to produce competent human resources.

## Direktur Technology & Satelite

### Technology & Satelite Director

Direktur Technology & Satelite memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan di direktorat untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur difungsikan dan berfungsi dengan optimal;
- Mengelola seluruh perangkat *broadcast* dan satelit, meliputi perangkat keras, lunak, dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik;
- Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit;
- Melakukan penelitian, pengembangan, dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi broadcast dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima;

The Techology & Satelite Director has the following responsibilities:

- Prepare and implement the strategies and policies in the Directorate of IT to ensure that all systems and infrastructures function optimally;
- Manage overall equipment of IT, broadcast, and satellite including hardware, software and networks with high level of security in order to maintain service and customer service quality;
- Coordinate and maintain relationships with related parties to resolve problems concerning broadcast or service quality, related to the satellite, broadcast, and system & technology;
- Continuous research, develop and improve system, infrastructure, broadcast and satellite technology in order to maintain and improve quality of services;

- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;
- Mendukung perusahaan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

- Prepare annual budget of the directorate and ensure all expenses are in accordance within the approved budget;*
- Support the Company in developing new breakthroughs to support growth and business development;*
- Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital.*

## Direktur Human Resources (HR) & General Services

### Human Resources (HR) & General Services Director

Direktur Human Resources (HR) & General Services bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh fungsi pengembangan organisasi secara keseluruhan, terutama aspek-aspek terkait dengan *Human Resources* serta *Training & Development*, untuk mendukung pertumbuhan Perseroan. Di samping itu, posisi ini juga mengelola semua aspek terkait *General Services*, *General Affairs*, dan *Facility Management* serta memastikan bahwa semua kegiatan di Direktorat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi prinsip GCG.

- Menyusun serta menerapkan strategi dan kebijakan pengelolaan HR berdasarkan strategi Perseroan yang telah ditetapkan untuk mendapatkan sumber daya manusia dengan kapabilitas dan kinerja maksimal yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
- Memastikan suasana kerja yang kondusif melalui keseimbangan penghargaan, penegakan disiplin, dan penyediaan fasilitas kerja;
- Memastikan laporan terkait HR & General Services diserahkan secara akurat dan tepat waktu kepada Manajemen dan direktorat terkait di perusahaan induk;
- Berperan aktif sebagai *Subject Matters Expert* (SME) di perusahaan induk untuk membantu proyek yang berkaitan dengan sinergi sumber daya manusia di seluruh Grup;
- Menandatangi surat dan dokumen yang berkaitan dengan HR & General Services terkait dengan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penggajian, tunjangan, dan biaya-biaya pembelian fasilitas operasional sumber daya manusia dan umum;
- Memimpin dan mengarahkan komite untuk sentralisasi penyusunan kebijakan insentif dan promosi karyawan;
- Mengembangkan dan menerapkan pelatihan strategi program yang efektif, untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas;
- Memastikan seluruh proses pekerjaan yang berhubungan dengan *General Services* yang meliputi *general affairs*, *transportation*, *office supplies inventory*, *building management*, *legal/litigation/regulatory affairs*, dan *security* dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengedepankan layanan berkualitas;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh pengeluaran/biaya telah sesuai dengan anggaran;

*Director of Human Resources (HR) & General Services is responsible for managing all functions of the development of the organization as a whole, specifically aspects related to Human Resources and Training & Development, in order to support the Company's growth. In addition, this position also manages all aspects related to General Services, including General Affairs and Facility Management as well as ensuring that all activities of the Directorate are in accordance with applicable regulations and Good Corporate Governance.*

- Develop and implement HR management strategies and policies based on a predetermined strategy to obtain human resources with maximum performance and capabilities that is in line with Company's needs;*
- Ensure positive working atmosphere by balancing reward, enforcing discipline, and providing work facilities;*
- Ensure reports on HR & General Services are delivered accurately and in a timely manner to the Management and directorates in the holding;*
- Assume an active role as an SME (Subject Matters Expert) in the holding to assist in projects on the synergy among human resources across the group;*
- Execute letters and documents related to HR & General Services in terms of recruitment, training & development, payroll, benefits, and costs for acquiring operational facilities for human resources and general affairs;*
- Lead and direct the committee to centralize the policy establishment of incentives and promotion of employees;*
- Develop and implement effective trainings in order to enhance the competencies of the employees and produce competent human resources;*
- Ensure that all of the work process related to General Services including general affairs, transportation, office supplies inventory, building management, legal/litigation/regulatory affairs, and security can run well in accordance with applicable regulations and prioritize excellent service;*
- Prepare the annual budget of the directorate and ensure that all expenditures/expenses are in accordance with the budget;*

- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis;
- Melakukan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif di dalam direktoratnya, agar menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi bagi Perseroan.
- *Support the Company in developing breakthroughs to support business growth;*
- *Effectively manage human resources in the directorate in order to produce high quality employees for the Company.*

## Direktur Information Technology & Management Information System (IT & MIS)

### Director of Technology Information & Management Information System (IT& MIS)

Direktur Information Technology & Management Information System (IT & MIS) bertanggung jawab sebagai berikut :

- Menyusun seta menerapkan strategi dan kebijakan di Direktorat IT untuk memastikan seluruh sistem dan infrastruktur berfungsi secara optimal;
- Mengelola seluruh perangkat IT, *broadcast*, dan satelit meliputi perangkat keras, lunak dan jaringan dengan tingkat keamanan yang tinggi guna menjaga kualitas tayangan dan layanan ke pelanggan berjalan dengan baik;
- Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan dengan pihak terkait dalam menyelesaikan masalah kualitas tayangan atau layanan, yang berhubungan dengan satelit, *broadcast*, serta sistem & teknologi;
- Melakukan penelitian, pengembangan dan perbaikan terus menerus atas sistem, infrastruktur, serta teknologi *broadcast* dan satelit untuk menjaga dan meningkatkan layanan kualitas yang prima;
- Menyusun anggaran tahunan direktorat dan memastikan seluruh biaya sesuai dengan anggaran yang disetujui;
- Mendukung Perseroan dalam mengembangkan terobosan-terobosan baru untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis;
- Mengelola sumber daya manusia secara efektif di direktoratnya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten.

*The Director of Technology Information & Management Information System (IT& MIS) has the following responsibilities:*

- *Prepare and implement the strategies and policies in the Directorate of IT to ensure that all systems and infrastructures function optimally;*
- *Manage overall equipment of IT, broadcast, and satellite including hardware, software and networks with high level of security in order to maintain service and customer service quality;*
- *Coordinate and maintain relationships with related parties to resolve problems concerning broadcast or service quality, related to the satellite, broadcast, and system & technology;*
- *Continuous research, develop and improve system, infrastructure, broadcast and satellite technology in order to maintain and improve quality of services;*
- *Prepare annual budget of the directorate and ensure all expenses are in accordance within the approved budget;*
- *Support the Company in developing new breakthroughs to support growth and business development;*
- *Manage human resources effectively in the respective directorate in order to develop competent human capital.*

## Rangkap Jabatan

### Concurrent Positions

Sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain dan/atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

*As stipulated in the regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of public companies, members of the Board of Directors are allowed to take maximum 1 (one) concurrent position as a member of Board of Directors in another public company or as a member of Board of Commissioners in 3 (three) other public companies, at most, and/or a member of committees in 5 (five) other public companies, at most, in which they are also positioned as either member of Board of Directors/ Commissioners.*

<b>Nama Name</b>	<b>Jabatan Position</b>	<b>Rangkap Jabatan Concurrent Position</b>
Hari Susanto	Direktur Utama President Director	√
Salvona T. Situmeang	Direktur Operasional Operational Director	X
Dhini Widhiastuti	Direktur Marketing & Programming Marketing & Programming Director	√
Budiman Hartanu	Direktur Sales Sales Director	X
Herman Kusno	Direktur Keuangan Finance Director	X
Ruby Budiman	Direktur Independen/Technology & Satellite Independent/Technology & Satellite Director	X

### Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

#### Independency and Affiliation of Board of Directors

Sebelum pengangkatan, Perseroan memastikan Direksi terbebas dari situasi yang memiliki benturan kepentingan (independensi) selama setahun terakhir termasuk tidak adanya keterikatan moral maupun material yang menimbulkan intervensi dalam menjalankan fungsinya sebagai organ pengelola Perseroan. Anggota Direksi memahami bahwa mereka berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya, termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di Perseroan dan/atau perusahaan lain.

Berikut ini merupakan pernyataan independensi dan hubungan afiliasi anggota Direksi.

*Prior to the appointment, the Company ensures that in the past year, the Directors are free from any situation that might bring any conflict of interest (independency), including moral or material attachment that might intervene their functions in managing the Company. The members of the Board of Directors are aware that they are obligated to file a report if there are any changes on their current status that might affected their independencies, including changes on share ownership, from personal or family ownership, at the Company and/or at other companies.*

*The following is the independency statement and affiliation of the Board of Directors.*

<b>Pernyataan</b>	<b>Hari Susanto</b>	<b>Salvona T. Situmeang</b>	<b>Dhini Widhiastuti</b>	<b>Budiman Hartanu</b>	<b>Herman Kusno</b>	<b>Ruby Budiman</b>
Kepemilikan saham pribadi pada Perseroan. Share ownership at the Company.	X	X	X	X	X	X
Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi. Consanguinity until the third degree, either vertically or horizontally or relationship as a consequence of marriage with the member of other Board of Directors or with the member of the Board of Commissioners.	X	X	X	X	X	X

## **Remunerasi Direksi**

### **Remuneration for the Board of Directors**

#### **Prosedur Penetapan Remunerasi**

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarannya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS.

Paket remunerasi bagi Direksi terdiri dari honorarium dan tantiem. Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan.

Anggota Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

#### **Struktur Remunerasi**

Direksi mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya yang besarannya mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS.

Remunerasi yang diberikan kepada Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan serta tantiem. Selain itu, Direksi juga mendapatkan fasilitas berupa kendaraan dinas dan fasilitas pendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Direksi.

#### **Pelatihan Direksi**

Sepanjang tahun 2018, anggota Direksi tidak mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi apapun.

#### **Rapat Direksi**

Direksi secara berkala melaksanakan rapat untuk memastikan sinergi dalam pengambilan keputusan secara kolektif. Rapat ini merupakan forum komunikasi antar anggota Direksi untuk berdiskusi serta menetapkan arahan kebijakan strategis Perseroan dalam mencapai target usaha sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 1 (satu) bulan.

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 13 kali.

#### **Procedure on Stipulation of Remuneration**

*The Board of Directors receives remuneration and other facilities, in which the amount refers to the decisions from the shareholders during the GMS.*

*The remuneration package for the Board of Directors consists of honorarium and incentives. The amount is proposed by the President Commissioner, based on the recommendation from the Remuneration and Nomination Committee, to gain the approval from the GMS. The total amount of honorarium and incentives is determined by considering the Company's business achievement, financial condition and other relevant factors.*

*Members of the Board of Directors do not take and or receive personal benefits from the Company other than the remuneration and other facilities determined by the GMS.*

#### **Remuneration Structure**

*The Board of Directors receives remuneration and other facilities, the amount of which refers to the decisions of the shareholders during the GMS.*

*The remuneration to the Board of Directors consists of salaries and allowances and incentives. In addition, the Board of Directors is also entitled to facilities such as official vehicle and other supporting facilities to carry out their duties and responsibilities as the Board of Directors.*

#### **Training for the Board of Directors**

*In 2018, there were no members of the Board of Directors participated in any training on competency development.*

#### **Board of Commissioners Meetings**

*The Board of Directors conducted internal meetings, on a periodical basis, to make a collaborative thinking in taking a collective decision. This meeting becomes a communication forum between members of the Board of Directors to discuss and determine the strategic policies in achieving business targets based on the Vision and Mission of the Company. In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors' meetings are held at least once every month.*

*In 2018, the Board of Directors has held 13 meetings.*

## Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2018

The Attendance of Board of Directors in the Meeting among Board of Directors in 2018

Direksi Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Hari Susanto	Direktur Utama President Director	13	9	69%
Salvona T. Situmeang	Direktur Operasional Operational Director	13	10	77%
Dhini Widhiastuti	Direktur Marketing & Programming Marketing & Programming Director	13	13	100%
Budiman Hartanu	Direktur Sales Sales Director	13	12	92%
Herman Kusno	Direktur Keuangan Finance Director	13	8	62%
Ruby Budiman	Direktur Independen/Technology & Satellite Independent/Technology & Satellite Director	13	12	92%
Rata-rata kehadiran Direksi The average rate of attendance of Board of Directors				82%

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi dinyatakan sah dan para anggota diperkenankan untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila sekurangnya dihadiri oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili secara sah dalam rapat atau wakilnya yang sah dalam rapat.

*The Articles of Association stated that the Board of Directors' meetings are valid and members are permitted to take legally binding decisions if, at least more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of the Board of Directors' members are present or represented by the authorized representative in the meeting.*

## HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Working Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja sama untuk mewujudkan sistem *check and balance* dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan dan pengelolaan Perseroan, kedua organ saling melengkapi sesuai fungsinya masing-masing, untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

*The Board of Commissioners and the Board of Directors cooperate to establish the check and balance system in the Company's management. Both organs complete each other in implementing their functions to ensure the continuity of the Company's business in the long term.*

### Tujuan Objective

Upaya untuk memastikan hubungan kerja yang baik dan efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dimuat dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi yang berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan memberikan nilai tambah sebagai berikut:

*The efforts to ensure a good and effective working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association of the Company, are also mentioned in the Guidelines of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which based on the prevailing laws and regulations, will provide the following added values:*

- Terlaksananya pengendalian internal dan manajemen risiko dengan baik;
- Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi pemegang saham;
- Terlindunginya kepentingan para pemangku kepentingan;
- Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

- *Effective and efficient implementation of internal control and risk management;*
- *Achieving reasonable yield (return) for shareholders;*
- *The reasonable protection of the interests of stakeholders;*
- *Succession of leadership and management at all levels of the organization;*
- *Implementation of GCG.*

### **Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi**

### **Joint Commitment between the Board of Commissioners and the Board of Directors**

Dewan Komisaris dan Direksi menyepakati hal-hal berikut sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan:

- Sasaran usaha, rencana jangka panjang, maupun rencana kerja dan anggaran tahunan;
- Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*);
- Kebijakan dan metode penilaian Perseroan, unit-unit usaha, dan personalianya;
- Struktur organisasi pada tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perseroan.

*The Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed on these following terms as part of the Company's strategy to achieve its vision and mission:*

- *Business targets, long-term plans, as well as the annual work plan budget;*
- *Policies to comply with legislation and the Company's Articles and avoid any conflicts of interest;*
- *The policies and methods for assessment of the Company business unit and personnel;*
- *The organization structure at the executive level that supports the achievement of the Company's business objectives.*

### **PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

### **Assessment on the Performance of Board of Commissioners and Board of Directors**

#### **Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris**

#### **Assessment on the Performance of Board of Commissioners**

Prosedur pengukuran hasil kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan. Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tahun buku 2018 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2019. Pemegang saham mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris, baik secara keseluruhan dan individual, sebagai dasar pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Dewan Komisaris yang bersangkutan.

*The procedure for measuring the performance of the Board of Commissioners is done by the Nomination and Remuneration Committee. The assessment results are then submitted to receive further assessment from the GMS. Accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners for the fiscal year in 2018 is done at the GMS in 2019. The shareholders will consider the assessment results on the Board of Commissioners' performance, both individually and collectively, as a basis to consider their dismissal or reappointment.*

#### **Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris**

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris;
2. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

#### **The Criterias to Evaluate the Performance of the Board of Commissioners**

*The evaluation is done, based on the following criterias:*

1. *Attendance rate in the board of Commissioner Meeting;*
2. *Commitment in improving the Company's interest;*
3. *Compliance towards the prevailing laws and regulations.*

## Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris di Tahun 2018

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan sehingga telah memenuhi harapan pemegang saham terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Memastikan pengawasan terhadap pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan;
2. Mengawasi dan memastikan pencapaian target bisnis dan finansial Perseroan;
3. Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
4. Terlaksananya tugas-tugas khusus;
5. Tercapainya tingkat kesehatan Perseroan;
6. Memeriksa dan mengevaluasi laporan kegiatan usaha Perseroan yang diserahkan oleh Direksi dan memastikan setiap pertanyaan dan tanggapan Dewan Komisaris telah direspon dengan baik oleh Direksi;
7. Memastikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah terlaksana dengan baik;
8. Memastikan setiap anggota Dewan Komisaris menghadiri setiap rapat Dewan Komisaris;
9. Memastikan sistem manajemen risiko Perseroan berjalan dengan baik.

## *The Evaluation Results on Board of Commissioners' Performance in 2018*

*In 2018, the Board of Commissioners has performed the duties to supervise the Company in achieving the business objective and meeting the shareholders' expectations on the following:*

1. *Supervise the implementation of GCG practices within the Company;*
2. *Supervise and ensure the Company's business and financial targets;*
3. *Implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
4. *Implementation of special tasks;*
5. *Achievement of the Company's health level;*
6. *Assess and report the Board of Directors' business report and ensure that the Directors have responded to all the recommendations given by the Board of Commissioners;*
7. *Ensure that the Audit Committee's duties and responsibilities have been carried out properly;*
8. *Ensure that each member of the Board of Commissioners accepts the outcome of the Board of Commissioners' meeting;*
9. *Ensure that the risk management system runs well.*

## Penilaian terhadap Kinerja Direksi

### Assessment on the Performance of the Board of Directors

Prosedur pengukuran hasil kinerja Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Hasil penilaian kemudian diserahkan kepada RUPS, yang memiliki kewajiban untuk menilai kinerja Direksi secara keseluruhan. Pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tahun buku 2018 dilakukan dalam RUPS yang akan diselenggarakan di tahun 2019. Pemegang saham, bersama dengan Dewan Komisaris, mempertimbangkan hasil pengukuran kinerja Direksi, baik secara keseluruhan dan individual, sebagai dasar pertimbangan untuk memberhentikan atau mengangkat kembali Direksi yang bersangkutan.

### Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian dilakukan berdasarkan beberapa kriteria, antara lain:

1. Kinerja perencanaan;
2. Kinerja pelaksanaan;
3. Kinerja evaluasi atau *monitoring*.

The procedure for measuring the performance of the Board of Directors is done by the Nomination and Remuneration Committee, to gain the approval of the Board of Commissioners. The assessment results are then submitted to the GMS, which obligated to assess the entirety of the Board of Directors' performance. The accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors for the fiscal year in 2018 is done at the GMS in 2019. The shareholders, together with the Board of Commissioners, consider the assessment results on the Board of Directors' performance, both individually and collectively, as a basis to consider their dismissal or reappointment.

### *The Criterias to Evaluate the Performance of the Board of Directors*

*The evaluation is done, based on the following criterias:*

1. *Planning performance;*
2. *Implementation performance;*
3. *Evaluation or monitoring performance.*

## Hasil Penilaian Kinerja Direksi di Tahun 2018

Pada tahun 2018, Direksi telah menjalankan fungsinya sebagai pengelola harian kegiatan usaha Perseroan dengan baik sesuai rencana kerja dan anggaran Perseroan terhadap beberapa hal sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan;
2. Terlibat secara aktif dalam menyelesaikan penugasan-penugasan tertentu;
3. Berkemauan kuat untuk senantiasa mengedepankan kepentingan Perseroan;
4. Taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
5. Mencapai target bisnis dan finansial Perseroan yang telah ditetapkan;
6. Berkomitmen dalam mematuhi dan menjalankan *Code of Conduct* Perseroan;
7. Memastikan kepuasan konsumen;
8. Meningkatkan kualitas pelayanan;
9. Menjaga tingkat kapabilitas sumber daya manusia yang kompeten.

## *The Evaluation Results on Board of Directors' Performance in 2018*

*In 2018, the Board of Directors has performed its function to manage the daily business activities of the Company properly in accordance with the Company's work plan and budget for the following matters:*

1. Contributing in conducting the Company's business activities;
2. Actively involved in completing certain assignments;
3. Strong intention to always prioritize the Company's interest;
4. Comply with the prevailing laws and regulations and the Company's policies;
5. Achieve the Company's business and financial targets;
6. Committed in complying with and implementing the Company's Code of Conduct;
7. Ensuring consumer satisfaction;
8. Improve service quality;
9. Maintain the competency level of human resource capabilities.



# PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## The Assessment of Good Corporate Governance

### HASIL PENILAIAN GCG PERSEROAN TAHUN 2018

#### The Assessment Result of Company's GCG in 2018

Pelaksanaan penilaian terhadap implementasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan berdasarkan hasil assessment yang dilakukan Perseroan pada tahun 2018 secara internal. Parameter yang digunakan dalam penilaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku yang telah ditetapkan oleh OJK untuk perusahaan terbuka, dengan mempertimbangkan sifat industri Perseroan dan tren perkembangan yang ada.

Penilaian terhadap implementasi GCG tersebut menguji 5 (lima) aspek yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan;
2. RUPS;
3. Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.

Aspek implementasi GCG yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap penerapan GCG secara berkelanjutan:
  - a. Perseroan memiliki *Soft Structure GCG* dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.
  - b. Perseroan melaksanakan *Soft Structure GCG* dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) secara konsisten.
  - c. Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
  - d. Perseroan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku.
  - e. Perseroan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyiimpangan pada perusahaan (*whistleblowing system*).
2. RUPS
  - a. RUPS telah melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk menetapkan komposisi anggota, sesuai dengan ketentuan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan.
  - b. RUPS telah memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
  - c. RUPS telah memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris dan tugas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
  - d. RUPS mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
  - e. RUPS telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

*The evaluation of GCG implementation within the Company is based on the internal assessment in 2018. The parameters that are used in the assessment are in accordance with the prevailing laws and regulations for public companies that are set forth by OJK, by taking into account the nature of the Company's industry and ongoing business trends.*

*The assessment examines the following 5 (five) aspects:*

1. Commitment to sustainable GCG implementation;
2. GMS;
3. The Board of Commissioners as the supervisory board;
4. The Board of Directors;
5. Information disclosure and transparency.

*The aspects of GCG implementation that the Company has done are as follows:*

1. Commitment on continuous implementation of GCG:
  - a. *The Company has a GCG Soft Structure and Code of Conduct that have been reviewed and updated on a periodic basis.*
  - b. *The Company implemented the GCG Soft Structure and Code of Conduct in a consistent manner.*
  - c. *The Company evaluated the implementation of Good Corporate Governance.*
  - d. *The Company implemented a gratification control program in accordance with the prevailing regulation.*
  - e. *The Company implemented the whistleblowing system.*
2. GMS
  - a. *The GMS has appointed and dismissed the members of the Board of Commissioners and Directors, including the composition of their members, based on the guidelines.*
  - b. *GMS has made the necessary decision to maintain the Company's long-term and short-business interests that are in accordance with the laws and regulations as well as Articles of Association.*
  - c. *The GMS has approved and ratified the financial report as well as the Board of Commissioners' and Directors' functions in supervising and managing the Company, respectively, as referred to the laws and regulations and/or Articles of Association.*
  - d. *The GMS has made a decision through a just and open process, and can be accounted for.*
  - e. *The GMS has done its part of the good corporate governance (GCG), in accordance with its rights and responsibilities.*

3. Dewan Komisaris sebagai dewan pengawas
    - a. Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.
    - b. Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dan pengesahan atas rencana RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
    - c. Dewan Komisaris telah memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
    - d. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
    - e. Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan Anggota Direksi, menilai kinerja Direksi dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi.
    - f. Dewan Komisaris telah memantau dan memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
    - g. Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
    - h. Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang efektif yang dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
  4. Direksi
    - a. Direksi telah melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas.
    - b. Direksi menyusun perencanaan Perseroan.
    - c. Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja Perseroan.
    - d. Direksi telah melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan Perseroan.
    - e. Direksi melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
    - f. Direksi telah melaksanakan hubungan yang bernalih tambah bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.
    - g. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan Anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
    - h. Direksi telah memastikan bahwa Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan informasi kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham.
    - i. Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
    - j. Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
    - k. Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
    - l. Direksi menyelenggarakan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan.
3. *The Board of Commissioners as the supervisory board*
    - a. *The Board of Commissioners divided the duties, authorities and responsibilities clearly and set forth the supporting factors needed to perform the duties.*
    - b. *The Board of Commissioners has approved the ratified the RJPP and RKAP plans submitted by the Board of Directors.*
    - c. *The Board of Commissioners has provided the Board of Directors with the direction on the implementation of Company's plan and policy.*
    - d. *The Board of Commissioners has supervised the Board of Directors on the implementation of the Company's plan and policy.*
    - e. *The Board of Commissioners takes role in the nomination of the Board of Directors members, assesses the Directors performance (individual and collegial) and proposes performance incentives by applicable regulation and considering the Directors' performance.*
    - f. *The Board of Commissioners monitors and ensures that the GCG principles have been implemented in an effective and sustainable manner.*
    - g. *The Board of Commissioners held effective internal meetings and attended the meeting by the applicable rules and regulations.*
    - h. *The Board of Commissioners has effective committees that are formed to support the Commissioners' duties.*
  4. *The Board of Directors*
    - a. *The Board of Directors has a clear segregation of duties/ functions, authorities, and responsibility.*
    - b. *The Board of Directors establishes Corporate Plan.*
    - c. *The Board of Directors takes role in achieving Company's Performance goals.*
    - d. *The Board of Directors performs operational and financial control over Company's plan and policies implementation.*
    - e. *The Board of Directors manages the Company in accordance with prevailing laws and regulations and Articles of Associations.*
    - f. *The Board of Directors builds value added relations for the Company and stakeholders.*
    - g. *The Board of Directors monitors and manages potential Conflict of interest of its members and management.*
    - h. *The Board of Directors ensures the company carries out information disclosure and communication by prevailing laws and regulations, and moreover, the delivery of information to the Board of Commissioners and shareholders is done promptly.*
    - i. *The Board of Directors holds internal meetings and attends the meetings in accordance with prevailing laws and regulations.*
    - j. *The Board of Directors shall perform effective and qualified internal audit.*
    - k. *The Board of Directors performs effective and qualified Corporate Secretary functions.*
    - l. *The Board of Directors holds the annual GMS by prevailing laws and regulations.*

5. Pengungkapan informasi dan transparansi.
  - a. Perseroan telah menyediakan informasi mengenai Perseroan kepada pemangku kepentingan.
  - b. Perseroan telah menyediakan bagi pemangku kepentingan akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala.
  - c. Perseroan telah mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Implementasi GCG Perseroan pada tahun 2018, secara garis besar, dapat dibilang baik dan sudah memenuhi sebagian besar ketentuan yang terdapat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. *Information disclosure and transparency.*
  - a. *The Company has provided the stakeholders with the corporate information.*
  - b. *The Company has provided the stakeholders with the access on relevant, adequate and reliable corporate information in a timely manner, regularly.*
  - c. *The Company has disclosed the important information within the Annual and Financial Reports referring to the rules and regulations.*

*The 2018 GCG implementation within the Company, in general, has been done well enough and in compliance with the general provisions set forth in the prevailing rules and regulations.*

## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

### The Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan sebagian besar rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Meskipun masih terdapat beberapa rekomendasi yang belum diterapkan secara optimal, Perseroan memiliki alternatif penerapan tata kelola perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional. Melalui evaluasi setiap tahunnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengoptimalkan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut merupakan daftar rekomendasi yang telah diterapkan oleh Perseroan. Adapun rekomendasi yang belum optimal penerapannya dilengkapi dengan keterangan oleh Perseroan mengenai hal tersebut.

*As a manifestation of the Company's commitment to always comply with the prevailing laws and regulations, the Company applies most of the recommendations set forth in the Corporate Governance Guideline for Public Companies as stipulated in the Circular Letter of OJK Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Companies. Although several recommendations have not been implemented optimally yet, the Company has made an alternative approach to implement the corporate governance in its business and operational activities. Through yearly evaluation, the Company is always committed to continuously optimizing the application of the Corporate Governance Guideline for Public Companies in accordance with the prevailing laws and regulations. The following is a list of recommendations that have been implemented by the Company. The recommendations that have not been optimally implemented are also complemented with further information on the reasons why it has not yet been fully implemented.*

Perihal <i>In Terms of</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Keterangan <i>Details</i>
A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Company Relationship with Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholder</i>		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Improve The Value Of Performing The GMS</i>	1.1 Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Technical method or procedure in voting which put forth independence, and the interest of shareholders</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST. <i>All members of Board of Directors and Board of Commissioners to attend the Annual GMS.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. <i>GMS Minutes of Meeting is available in the Company's website.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
2. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Improve communication quality with shareholders or investor</i>	2.1 Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Have a policy in communication with shareholder or investor.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan. <i>Disclose communication policy with shareholder or investor in the Company's website.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>

<b>Perihal</b> <i>In Terms of</i>	<b>Deskripsi</b> <i>Description</i>	<b>Keterangan</b> <i>Details</i>
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Function and Role</i>		
3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthen membership and composition of Board of Commissioners</i>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>Determination of the number of Board of Commissioners members in consideration of the Company's condition.</i></p> <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of Board of Commissioners members by accounting the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i></p> <p>3.3 Penilaian terhadap kinerja Komite-komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. <i>Assessment on the performance of the Committees that supported the Board of Commissioners' duties.</i></p>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris <i>Improve implementation quality of duties and responsibilities of Board of Commissioner</i>	<p>4.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Have self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance.</i></p> <p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. <i>The assessment policy is disclosed in Annual Report.</i></p> <p>4.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. <i>Have a policy regarding the resignation of Board of Commissioners if involved in financial violation.</i></p> <p>4.4 Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>Boards of Commissioners or KNR establish a succession policy in the nomination process of Board of Directors member.</i></p>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
C. Fungsi dan Peran Direksi <i>Board of Directors Function and Role</i>		
5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi <i>Strengthen membership and composition of Board of Directors</i>	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of Board of Directors considers the Company condition and effectiveness of decision-making.</i></p> <p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</i></p> <p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board in charge of accounting or finance possesses expertise and or knowledge in accounting.</i></p>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi <i>Improve implementation quality of duties and responsibilities of Board of Directors</i>	<p>6.1 Mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. <i>Have self-assessment policy to assess the Board of Directors performance.</i></p>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>

Perihal <i>In Terms of</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Keterangan <i>Details</i>
	6.2 Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan. <i>The assessment policy is disclosed in Annual Report.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	6.3 Mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan. <i>Have a policy regarding the resignation of Board of Commissioners if involves in financial violation.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders Participation</i>		
7. Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan <i>Improve the aspects of Good Corporate Governance through stakeholders' participation</i>	7.1 Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Have a policy to prevent insider trading.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Have a policy of anti-corruption and anti-fraud.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok. <i>Have a policy on selection and supplier improvement.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	7.4 Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. <i>Have a policy on the fulfillment of creditor Rights.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	7.5 Memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Have a policy on whistleblowing system.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	7.6 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Have a policy on long-term incentive to Board of Directors and employees.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
E. Keterbukaan Informasi <i>Disclosure of Public Information</i>		
8. Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi <i>Improve the implementation of public information disclosure</i>	8.1 Manfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Utilize the use of information technology other than website as the media for public information disclosure.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>
	8.2 Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report reveals the final beneficiary ownership in the Company's share of at least 5%, in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's shareholding through major shareholders and controllers.</i>	Telah diterapkan <i>Implemented</i>

## **PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI** Amendment of the Member of Board of Directors and Board of Commissioners<sup>6</sup>

Berdasarkan RUPST tanggal 26 Juni 2018, RUPS menyetujui pengunduran diri Parjan Rustam Lo sebagai Direktur efektif sejak ditutupnya rapat. RUPST tersebut juga mengangkat kembali seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dengan RUPST tersebut, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

*In accordance with the AGMS dated on June 2, 2018, the GMS accepted the resignation of Parjam Rustam Lo as the Company's Director, which effective since closing of the meeting. The AGMS has also re-appointed all of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. With the AGMS, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.*

### **Komposisi Direksi Perseroan Sebelum RUPST 2018**

*Compositon of the Company's Board of Directors prior to AGMS 2018*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>
Hari Susanto	Direktur Utama President Director
Herman Kusno	Direktur Director
Parjam Rustam Lo	Direktur Director
Salvona Tumonggor Situmeang	Direktur Director
Budiman Hartanu	Direktur Director
Dhini Widiastuti	Direktur Director
Ruby Budiman	Direktur Independen Independent Director

### **Komposisi Direksi Perseroan Setelah RUPST 2018**

*Compositon of the Company's Board of Directors after AGMS 2018*

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Jabatan</b> <i>Position</i>
Hari Susanto	Direktur Utama President Director
Herman Kusno	Direktur Director
Salvona Tumonggor Situmeang	Direktur Director
Budiman Hartanu	Direktur Director
Dhini Widiastuti	Direktur Director
Ruby Budiman	Direktur Independen Independent Director

# KOMITE AUDIT

## Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan implementasi GCG dalam lingkungan kerja Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah dibuat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017. Perseroan telah memperpanjang masa jabatan anggota Komite Audit hingga tanggal 15 Maret 2022.

*The Company formed the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing the supervisory function and ensuring the implementation of GCG, within the working environment, in accordance with the prevailing laws and regulations. The duties of the Audit Committee are carried out in accordance with the Audit Committee Charter, which made based on the Decree of the Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep. Kom/III/17 dated March 16, 2017. The Company has extended the term of office of the Audit Committee members until March 15, 2022.*

### KOMPOSISI KOMITE AUDIT

#### Composition of Audit Committee

Per 31 Desember 2018, Komite Audit Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) ketua dan 3 (tiga) anggota. Komposisi Komite Audit dapat adalah sebagai berikut:

Nama Name	Posisi Position	Periode Jabatan Term of Office
Hery Kusnanto	Ketua Chairman	15 Maret 2017 s/d 15 Maret 2022 <i>March 15, 2017 to March 15, 2022</i>
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Member	15 Maret 2017 s/d 15 Maret 2022 <i>March 15, 2017 to March 15, 2022</i>
Kardinal Alamsyah Karim	Anggota Member	15 Maret 2017 s/d 15 Maret 2022 <i>March 15, 2017 to March 15, 2022</i>
Mohamed Idwan Ganie	Anggota Member	15 Maret 2017 s/d 15 Maret 2022 <i>March 15, 2017 to March 15, 2022</i>

### PROFIL KOMITE AUDIT

#### Profile of Audit Committee

##### **Hery Kusnanto**

##### Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

##### *Chairman of Audit Committee*

*He also served as Company's Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.*

## **Beti Puspitasari Santoso** Anggota Komite Audit

Ibu Beti Puspitasari Santoso, Warga negara Indonesia, lahir di Cirebon tahun 1959. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung tahun 1985.

Beliau pernah menempuh karier di Bank Dagang Nasional Indonesia pada tahun 1987-1995 dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang. Beliau kemudian menjabat sebagai Associate Director PT MNC Investama Tbk pada tahun 1996-1999, dan Direktur PT MNC Investama Tbk pada tahun 2000-2002. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) pada tahun 2001-2005 dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk pada tahun 2002-2004. Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan kemudian tahun 2009-2013 sebelum kemudian diangkat sebagai Wakil Direktur Utama RCTI pada tahun 2013-2014. Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 27 Juli 2015..

## **Kardinal Alamsyah Karim** Anggota Komite Audit

Bapak Kardinal Alamsyah Karim, Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tahun 1942. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017.

Beliau meraih gelar sarjana di bidang Manajemen dari Asian Institute of Management, Manila, pada tahun 1980.

Sepanjang karir profesionalnya, beliau pernah menduduki beberapa posisi penting antara lain sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Global Mediacom Tbk (2006-2015), anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk (2001-2013), Komisaris PT Arya Puspita Mitra Mulia 1998-2000). Beliau juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir Deputy Managing Partner (1970-1998). Saat ini beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk (MCOM) sejak tahun 2006, Ketua Komite Audit MCOM, Direktur Utama PT Hexindo Adiperkasa Tbk. sejak tahun 2010, Komisaris PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia dan Komisaris Independen di PT MNC Investama Tbk.

## *Member of Audit Committee*

*Mrs. Beti Puspitasari Santoso, an Indonesian Citizen, born in Cirebon in 1959. She was appointed as the member of Audit Committee through the Board of Commissioners Decree No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2017.*

*She earned her Bachelor degree in Economic from Parahyangan University in Bandung in 1985.*

*She once worked at Bank Dagang Nasional Indonesia in 1987-1995 with her last position as Branch Manager. She then worked as the Associate Director of PT MNC Investama Tbk in 1996-1999 and The Director of PT MNC Investama Tbk in 2000-2002. Furthermore, she also served as the Chairman of Indonesian Securities Companies Association (APEI) Committee in 2001-2005, and the President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk in 2002-2004. In 2004-2007, she served as the Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) and again in 2009-2013 before then appointed as Deputy Director of RCTI in 2013-2014. Currently she also served as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk since July 27, 2015.*

## *Member of Audit Committee*

*Mr. Kardinal Alamsyah Karim, an Indonesian Citizen, born in Padang in 1942. He was appointed as the member of Audit Committee through the Board of Commissioners Decree No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2017.*

*He earned his Bachelor degree in Management from Asian Institute of Management, Manila, in 1980.*

*Along his professional career, he took up a number of key positions such as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Global Mediacom Tbk (2006-2015), Audit Committee Member of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014), Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014), Independent Commissioner of PT Dynaplast Tbk (2001-2013), Commissioner of PT Arya Puspita Mitra Mulia (1998-2000). He has also worked at the Public Audit Office Prasetyo, Utomo & Co. (Arthur Andersen) with his last position as Deputy Managing Partner (1970-1998). Currently, he also serves as the Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk (MCOM) since 2006, Chairman of the Audit Committee of MCOM, President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk. since 2010, Commissioner of PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia and the Independent Commissioner of PT MNC Investama Tbk.*

## Mohamed Idwan Ganie Anggota Komite Audit

Bapak Mohamed Idwan Ganie, Warga Negara Indonesia, lahir di Amsterdam tahun 1955. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit melalui SK Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep. Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017.

Beliau memegang gelar PhD di bidang hukum dari University of Hamburg, Jerman, pada tahun 2011.

Beliau masih aktif mengajar di Fakultas Hukum Universitas Indonesia di bidang Pemeriksaan/Audit Hukum dan Pendapat Hukum. Selama empat tahun berturut-turut beliau terpilih oleh Majalah Lawyer Monthly, London, sebagai salah satu dari 100 pengacara terbaik di dunia atas kemahirannya dalam penyelesaian sengketa.

Beliau memegang ijin sebagai advokat/pengacara dan konsultan hukum pasar modal, dan saat ini beliau menjabat sebagai Managing Partner Firma Hukum, Lubis, Ganie, Surowidjojo (LGS), Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS), Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI), anggota PERADI (Persatuan Advokat Indonesia) dan HKHPM (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal), anggota dewan arbitrasi Singapore International Arbitration Center (SIAC) dan anggota Singapore Institute of Arbitrators (SIarb). Beliau juga merupakan anggota Arbitrator Court of Arbitration for Sport (ICAS) di Lausanne, Swiss. Beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk.

## Independensi Komite Audit The Independency of Audit Committee

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyatakan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit dari 3 (tiga) orang anggota yang berdasar dari Komisaris Independen (ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit) dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit juga tidak memiliki benturan kepentingan pribadi dan sedang tidak di bawah tekanan dari pihak manapun. Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

## Member of Audit Committee

*Mr. Mohamed Idwan Ganie, an Indonesian Citizen, born in Amsterdam in 1955. He was appointed as the member of Audit Committee through the Board of Commissioners Decree No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2017.*

*He holds a PhD in Law from the University of Hamburg, Germany, in 2011.*

*He is still active as a lecturer in Law Faculty at of University of Indonesia in Legal Due Diligence and Legal Opinion. For four consecutive years, he was also inducted by the Lawyer Monthly Magazine, London, as one of the 100 best lawyers in the world for his expertise in dispute resolution.*

*He holds licenses as advocate/lawyer and legal consultant for capital market and he currently serves as Managing Partner of Law Firm, Lubis, Ganie, Surowidjojo (LGS), Chairman of the Association of Business Competition Law Consultants (PERKUMPUS), Indonesian Board of Sports Arbitration (BAKI), member of PERADI (Indonesian Advocates Association) and HKHPM (Capital Market Legal Consultants Association), member of the panel of arbitrators of Singapore International Arbitration Center (SIAC) and member of Singapore Institute of Arbitrators (SIarb). He is also a member of Arbitrator Court of Arbitration for Sport (ICAS) in Lausanne, Swiss. He also serves as Independent Commissioner of PT Global Mediacom Tbk.*

*Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of the Audit Committee stated that the Audit Committee consists of at least 3 (three) members that comes from Independent Commissioner (appointed as Chairman of the Audit Committee) and Parties outside of the Public Company, which appointed and dismissed by the Board of Commissioners. All members of the Audit Committee have no affiliation with either Board of Commissioners and Directors or Shareholders of the Company. In performing its function, the Audit Committee has no personal conflict of interest and is not under pressure from any party. The members of Audit Committee of the Company are independent parties who carry out their duties and responsibilities professionally and independently.*

## Pedoman Kerja Komite Audit

### Work Guidelines of Audit Committee

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien dan efektif. Piagam tersebut telah dimutakhirkan dan disahkan terakhir kali oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 020/MSKY-Kep. Kom/III/17 tanggal 16 Maret 2017. Perseroan telah memperpanjang masa jabatan anggota Komite Audit hingga tanggal 15 Maret 2022. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

The Company has compiled the Audit Committee Charter as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities efficiently and effectively. The Charter was last updated and ratified by the Board of Commissioners based on the Decree of the Board of Commissioners No. 020/MSKY-Kep.Kom/III/17 dated March 16, 2017. The Company has extended the tenure of Committee Audit members until March 15, 2022. The Work Guidelines cover the structure of membership, membership requirements including requirements on competency and independency, duties, responsibilities and authorities, as well as meetings, reporting and budget.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

### Work Guidelines of Audit Committee

Dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

In assisting the monitoring function of the Board of Commissioners, Audit Committee hold several duties and responsibilities as follows:

- Reviewing the financial information issued by the Company to public and/or authorities, such as financial statement, projection and other reports in accordance to Company's financial information;
- Reviewing the Company's adherence to the law and regulations related to the Company's activities;
- Providing independent opinion in case of dissents between management and Public Accountant on their services;
- Providing recommendation to the Board of Commissioners in appointing Public Accountant based on its independencies, scope of work, and fee;
- Reviewing the implementation assessment by Internal Auditor and monitoring follow-up implementation by Board of Directors on Internal Auditor's findings.
- Reviewing the implementation of risk management activity conducted by the Board of Directors, if the Company does not have risk-monitoring function under the Board of Commissioner;
- Reviewing complaints related to accounting process and report on Company's finance;
- Reviewing and making recommendation to the Board of Commissioners in accordance to potential of Company's conflict of interest;
- Ensuring the confidentiality on the Company's document, data and information.

## Wewenang Komite Audit

### Authorities of Audit Committee

Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

*The Audit Committee has the following authorities:*

- Accessing the Company's document, data, and information about its employee, funds, assets, and the Company's resources as needed;
- Communicating directly to the employees including the Board of Directors and parties who conducting internal audit function, risk management, and Public Accountant in accordance to Audit Committee's duties and responsibilities;
- Involving independent party outside the required Audit Committee to support duties implementation (if needed);
- Conducting other authorities as needed by the Board of Commissioners.

## Rapat Komite Audit

### Audit Committee Meeting

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, rapat Komite Audit Perseroan wajib dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Agenda dan keputusan rapat dirangkum dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2018, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali. Rincian mengenai kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

*In accordance with the the Company's Charter of Audit Committee, it stipulated that the Audit Committee must held at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. The agenda and resolution of the meeting is summarized in the minutes of meetings signed by all members of the Audit Committee and submitted to the board of Commissioners. In 2018, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with the following attendance rate:*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Hery Kusnanto	Ketua Chairman	4	2	50%
Kardinal A Karim	Anggota Member	4	4	100%
Mohamed Idwan Ganie	Anggota Member	4	4	100%
Beti Puspitasari Santoso	Anggota Member	4	4	100%

**Sedangkan agenda rapat Komite Audit yang telah dilaksanakan tahun 2018 adalah:**  
*The following is the meeting agenda that has been conducted by the Audit Committee in 2018:*

<b>Tanggal</b> <i>Date</i>	<b>Agenda</b> <i>Agenda</i>
2 Maret 2018 March 2, 2018	Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2017 dengan Kantor Akuntan Publik terpilih, Kanaka Puradiredja, Suhartono. Discussion regarding the Consolidated Financial Statement for the Financial Year in 2017 with the appointed Public Accountant Office, Kanaka Puradiredja, Suhartono.
27 Maret 2018 March 27, 2018	Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan audit internal kuartal keempat tahun 2017 dan aktivitas audit kuartal pertama di tahun berjalan. The Audit Committee reviewed the internal audit report of the fourth quarter in 2017 and the audit activities in first quarter of the current year.
25 Juli 2018 July 25, 2018	Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal kuartal kedua di tahun berjalan, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. The Audit Committee reviewed the audit activities in the second quarter of the current year and implementation on the follow-up that the Internal Audit Unit has found.
31 Oktober 2018 October 31, 2018	Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal kuartal ketiga di tahun berjalan, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. The Audit Committee reviewed the audit activities in the third quarter of the current year and implementation on the follow-up that the Internal Audit Unit has found.

## **Pelaksanaan Tugas Komite Audit**

### **Implementation of Audit Committee's Duties**

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Kerja Komite Audit dan Program Kerja Komite Audit 2018. Beberapa hal penting terkait realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2018:

- Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS). Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2018. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan di tahun terkait. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini wajar tanpa pengecualian.
- Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor.
- Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian setiap kuartal di tahun berjalan.

*In 2018, the Audit Committee has conducted its duties and responsibilities in accordance with the Work Charter and Work Program of Audit Committee in 2018. Several important things regarding the work report of Audit Committee in 2018 are as follows:*

- *The Audit Committee reviewed the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2018, audited by the External Auditor, Public Accountant Office Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS). The discussion on the Consolidated Financial Statement also covers the impact of the latest PSAK and ISAK in 2018. The External Auditor, together with the Audit Committee, also discussed the critical considerations of accounting on subsidiaries, significant estimation on accounting, legal cases as well as issues and significant transactions in respected year. The Audited Consolidated Financial Statement has been issued with unqualified opinion.*
- *On the audit engagement, conducted with External Auditors, the Audit Committee believes that the audit process was carried out with a high level of integrity and professionalism so that there is no reason to believe that a conflict of interest can affect the independency of the Auditor.*
- *The Audit Committee also reviewed the Company's operational activities and financial conditions, reflected in the quarterly Consolidated Financial Statements in the current year.*

- Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
- Komite Audit melakukan penelaahan atas efektifitas *risk assessment, Whistleblowing System (WBS) dan Compliance & Control Self Assesment (CCSA)*.
- Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
- The Audit Committee reviewed the legal activities that include the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, including compliance on information disclosure to the regulatory body of the capital market. The Audit Committee also discussed the Company's litigation process, which had only recently appeared in the current year as well as the development of the rising cases from the previous year.
- The Audit Committee reviewed the effectiveness of risk assessment, Whistleblowing System (WBS) and Compliance & Control Self Assesment (CCSA).
- The Audit Committee reviewed the complaints related to the Company's accounting process and financial report.
- The Audit Committee has maintained the confidentiality of the Company's documents, data and information.

### Pelatihan Komite Audit

#### Training of Audit Committee

Di tahun 2018, Komite Audit tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan yang terkait dengan pengembangan kompetensi sebagai anggota Komite Audit.

In 2018, the Audit Committee has not participated in in the education and/or training related with competence development as member of Audit Committee.

## KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

### *Remuneration and Nomination Committee*

Perseroan membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

The Company formed the Remuneration and Nomination Committee based on the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 34/POJK.04/2014 to assist the Board of Commissioners in performing its duty to supervise the Company's business activities.

### KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

#### Composition of Remuneration and Nomination Committee Members

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, 1 (satu) orang Komisaris sebagai anggota dan 1 (satu) orang anggota ahli yang bukan karyawan dari level manajemen eksekutif dan tidak memegang peranan kunci di Perseroan. Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi dijabat oleh Komisaris Independen. Dengan demikian, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dapat bekerja secara independen dan profesional tanpa memiliki risiko benturan kepentingan. Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan diangkat berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 066/MSKY-SP/VII/2017 terhitung sejak tanggal 16 Februari 2017 dengan komposisi sebagai berikut:

Members of the Remuneration and Nomination Committee consist of 3 (three) people, including 1 (one) Independent Commissioner as chairman, 1 (one) Commissioner as member and 1 (one) expert members who are not employees from executive management level and has no key roles at the Company. The chairman position of the Remuneration and Nomination Committee is taken by the Independent Commissioner. With this, the Remuneration and Nomination Committee of the Company can work independently and professionally without any risk of conflict of interests. The Remuneration and Nomination Committee is appointed based on the Decree of Board of Commissioners No. 066/MSKY-SP/VII/2017 effective from February 16, 2017, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Hery Kusnanto	Ketua Chairman	5 (lima) tahun, sampai dengan 15 Februari 2022 5 (five) years, until 15 February 2022
Posma Lumban Tobing	Anggota Member	5 (lima) tahun, sampai dengan 15 Februari 2022 5 (five) years, until 15 February 2022
Indra Prastomiyono	Anggota Member	5 (lima) tahun, sampai dengan 15 Februari 2022 5 (five) years, until 15 February 2022

## Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

### Profile of the Remuneration and Nomination Committee

#### Hery Kusnanto

##### Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

##### Chairman of the Remuneration and Nomination Committee

*He also served as Company's Independent Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.*

#### Posma Lumban Tobing

##### Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

##### Member of the Remuneration and Nomination Committee

*He also served as Company's Commissioner. His profile can be found in Profile of Board of Commissioners.*

#### Indra Prastomiyono

##### Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Indra Prastomiyono, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1961. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Global Mediacom Tbk sejak tahun 2008 dan ditugaskan sebagai Direktur Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2014 dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 131, tanggal 30 Oktober 2014.

##### Member of the Remuneration and Nomination Committee

Indra Prastomiyono, an Indonesian citizen, born in 1961. Currently he also served as Director of PT Global Mediacom Tbk since 2008 and assigned as an Independent Director, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 30, 2014, stated in the Deed of GMS Decision No. 131, dated October 30, 2014.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dengan spesialisasi dalam bidang pemasaran dari Strathclyde Graduate Business School (SGBS) yang berlokasi di Glasgow, Inggris, pada tahun 1992.

He earned a Master of Business Administration (MBA) in marketing from Strathclyde Graduate Business School (SGBS) in Glasgow, Inggris, in 1992.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Citibank Indonesia selama lebih dari 7 (tujuh) tahun sebagai Human Resources Director dan Credit Risk Operations Director. Beliau juga menjabat sebagai Principal Consultant di Pricewaterhouse Coopers (PwC) dan GM Learning and Development PT Excelcomindo Pratama Tbk. Dari tahun 1993 hingga 1994, beliau menjadi Peneliti Madya di Notre Dame University di Indiana, Amerika Serikat. Beliau juga pernah menjadi Kepala Divisi/GM Public Training Business Unit dan Dosen/Konsultan Senior di Lembaga PPM selama beberapa tahun. Beliau aktif terlibat sebagai pembicara pada sejumlah seminar, terutama dalam bidang Kepemimpinan dan Sumber Daya Manusia.

Prior to his time at the Company, he has worked for Citibank Indonesia for more than 7 (seven) years as Human Resources Director and Credit Risk Operations Director. He was also the Principal Consultant at Pricewaterhouse Coopers (PwC) and GM Learning and Development of PT Excelcomindo Pratama Tbk. From 1993 to 1994, he became an Associate Researcher at Notre Dame University in Indiana, Amerika Serikat. He was also the Division Head/GM of Public Training Business Unit and Lecturer/Senior Consultant at PPM for several years. He is still active as a guest speaker in seminars, especially in Leadership and Human Resources.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

### Dutes and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan berdasarkan kepada pedoman piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, Komite Remunerasi dan Nominasi juga memiliki rangkaian tugas dan tanggung jawab diantaranya sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

*The Remuneration and Nomination Committee is formed and responsible in helping the Board of Commissioners regarding the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and Commissioners. The Remuneration and Nomination Committee performs its duties and responsibilities based on the guideline stipulated in the Charter of Remuneration and Nomination Committee, ratified by the Company. In addition, the Remuneration and Nomination Committee also has other duties and responsibilities as follows:*

- *To provide recommendation to the Board of Commissioners related to the composition, policy and criteria of the nomination process as well as evaluation policy for the members of Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *To support the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners member;*
- *To provide recommendation to Board of Commissioners on the capability development for the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *To provide suggestion of potential members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be delivered to the GMS;*
- *To provide recommendation to the Board of Commissioners on structure, policy and amount of remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners members; and*
- *To support the Board of Commissioners in evaluating the performance to be in line with Board of Directors' and Board of Commissioners' received remuneration.*

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Pada tahun 2018, total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris sebesar Rp5.392.000.000 dan total remunerasi untuk Direksi sebesar Rp18.030.000.000.

*In 2018, the total remuneration received by the Board of Commissioners was amounted to Rp5,392,000,000 and the total remuneration for the Board of Directors was Rp18,030,000,000.*

## Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Procedure and Basis for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan/besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan beban tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Komisaris dan Direksi, kinerja Perseroan, serta disesuaikan dengan remunerasi eksekutif pada industri sejenis.

*The Remuneration and Nomination Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the policies/amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by taking into account the duties and responsibilities of each member of the board, the Company's performance, and also adjusted to the executive remuneration in similar industry.*



# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

Sebagai sebuah Perseroan Terbuka, Perseroan berkewajiban untuk menjamin keterbukaan informasi Perseroan dengan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan masyarakat umum, yang fungsinya dipegang oleh Sekretaris Perusahaan atau *Corporate Secretary*. Pembentukan Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan berdasarkan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai organ penghubung Perseroan (*liaison officer*) dengan publik internal Perseroan sendiri dan publik eksternalnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk senantiasa memastikan terjadinya alur komunikasi yang baik, salah satunya dengan menyelenggarakan RUPS serta menyediakan akses terkait informasi mengenai Perseroan bagi masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga berperan memastikan kepatuhan Perseroan, melalui pemeliharaan informasi dan pemutakhiran terkait peraturan perundang-undangan yang berdampak pada Perseroan, dan administrasi dokumen penting Perseroan. Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

As listed company, the Company is obligated to disclose information regarding the Company for Shareholders, Stakeholders and the general public, which tasked to the Corporate Secretary. The Corporate Secretary is formed based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning of Corporate Secretary on Public Company.

As the liaison officer for the Company with its internal and external public, the Corporate Secretary is responsible to ensure a good communication process, including the organization of GMS and provision of public access to corporate information. The Corporate Secretary must ensure that the Company adheres to the regulations, by managing updated information on laws and regulations that have an impact on the Company, and administration of important corporate documents. The Corporate Secretary is appointed, dismissed and is responsible directly to the President Director.

### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

#### Corporate Secretary Profile



**JEFF GUNARSO**

Corporate Secretary

Bapak Jeff Gunarso, Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1973. Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan melalui Surat Keputusan No. 145/MSKY/SK/IX/2018 tanggal 27 September 2018.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1997. Beliau kemudian melanjutkan

Mr. Jeff Gunarso, an Indonesia Citizen, born in Jakarta in 1973. He was appointed as the Corporate Secretary based on Decree No. 145/MSKY/SK/IX/2018 dated September 27, 2018.

He earned his Law Degree from Tarumanegara University, Jakarta, in 1997. He continued his education abroad earning Master of

pendidikannya di luar negeri dan mendapatkan gelar Master of Laws dari Monash University, Melbourne, Australia, pada tahun 2000 dan gelar Master of Business Administration dari University of Technology (UTS), Sydney, Australia, pada tahun 2001.

Beliau memulai karier profesionalnya di bidang hukum sejak tahun 1995 sebagai Legal Assistant Officer di Rukmasanti Hardjasatya Public Notary hingga tahun 1998. Karier beliau semakin berkembang dan menjabat berbagai posisi penting seperti Client Assistant Manager di Rouse & Co International (Suryomurcito & Co) (2002-2007), Corporate Legal Assistant Manager (2008) di PT. Raja Garuda Mas Indonesia (RGMI), Corporate Legal Manager (2009-2011) di PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) di kantor pusatnya di Jakarta.

## **Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan** **Duties and Responsibilities of Corporate Secretary**

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

- Menyiapkan penyelenggaraan RUPS;
- Mengkoordinasikan dan menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mempersiapkan undangan, jadwal, agenda, materi dan menyusun risalah rapat;
- Mengelola kegiatan investor, menjaga hubungan antara Perseroan dan pelaku pasar modal, otoritas pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia;
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perusahaan dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya;
- Melaporkan informasi aksi korporasi kepada Bapepam-LK dan BEI;
- Memastikan bahwa informasi kepada semua pemangku kepentingan tersedia secara tepat waktu, akurat, dan bertanggung jawab;
- Mengikuti perkembangan di pasar modal serta menyediakan informasi yang relevan dan terbaru bagi Direksi, bekerjasama dengan departemen legal;
- Menyusun Prosedur Operasional Standar (*Standard Operating Procedures/SOP*) tugas-tugas Sekretaris Perusahaan termasuk SOP untuk tugas-tugas protokoler, pelaksanaan acara korporasi, dan pengelolaan situs web Perseroan;
- Memberikan masukan dan laporan kepada Direksi dan Komisaris atas hasil analisis perkembangan peraturan perundang-undangan tersebut;

*Laws from Monash University, Melbourne, Australia, in 2000 and Master of Business Administration from University of Technology (UTS), Sydney, Australia, in 2001.*

*He started his professional carer in legal since 1995 as Legal Assistant Officer at Rukmasanti Hardjasatya Public Notary until 1998. His career is growing and he managed to serve in a number important positions such as Client Assistant Manager at Rouse & Co International (Suryomurcito & Co) (2002-2007), Corporate Legal Assistant Manager (2008) at PT. Raja Garuda Mas Indonesia (RGMI), Corporate Legal Manager (2009-2011) at PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) at his head office in Jakarta.*

*The Corporate Secretary also has the duty to help the Board of Directors and Commissioners in the implementation of corporate governance including:*

- *Preparing the General Meeting of Shareholders;*
- *Coordinating and attending meetings of the Board of Directors and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Preparing invitations, schedule, agenda, meeting materials and minutes of meetings;*
- *Managing investors' activities, maintaining the relationship between the Company and capital market players, capital market authorities and the Indonesian stock Exchange;*
- *Managing and keeping documents related to the Company's activities, including minutes of meetings of the Board of Directors documents, minutes of joint meeting of the Board of Directors with the Commissioner, the Register os Shareholders, Special List Company and other important documents of the Company;*
- *Reporting any corporate actions information to Bapepam-LK and IDX;*
- *Ensuring that the information available to all stakeholders are timely, accurate, and responsible;*
- *Following the developments of capital markets as well as providing relevant and latest information for the Board of Directors, in cooperation with the legal department;*
- *Developing Standard Operationg Procedures (SOP) of Corporate Secretary tasks including SOP for protocol duties, execution of corporate events, and management of the Company's website;*
- *Providing input and reporting to the Board of Directors and Commissioners on the analysis if legislation being developed;*

- Memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan penyampaian informasi sesuai peraturan perundang-undangan;
- Melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala maupun sewaktu-waktu bila dibutuhkan oleh Direksi;
- Memastikan pelaporan elektronik (*e-Reporting*) dilaksanakan tepat waktu dan akurat;
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan.
- *Ensuring that the Company has complied with the submission of information in accordance with laws and regulations;*
- *Reporting the performance of its duties on a regular basis or at any time when required by the Board of Directors;*
- *Ensuring that the electronic reporting (e-Reporting) has been implemented timely and accurately;*
- *Ensuring that the Company's annual Report has contained the application of GCG in the Company.*

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam hubungan dengan pihak eksternal diantaranya adalah sebagai berikut:

- Mewakili Perseroan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan;
- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai informasi publik;

*The duties of the Corporate Secretary for the external public are as follows:*

- *Representing the Company in communicating with other parties interested in the Company;*
- *Determining the criteria regarding the type and content of information communicable to stakeholders, including information deliverable as a public information;*



- Memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan atas setiap informasi relevan yang dibutuhkan;
- Merencanakan dan melaksanakan kegiatan Perseroan yang melibatkan pihak eksternal yang bertujuan untuk membentuk citra Perseroan;
- Memelihara dan memutakhirkkan informasi tentang Perseroan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, baik dalam situs, buletin, atau media informasi lainnya.

- Providing services to stakeholders on any necessary relevant information;*
- Planning and executing the Company's activities that involves external parties, which is aimed at forming the Company's image;*
- Maintaining and updating information about the Company submitted to stakeholders, both in the form of website, newsletter, or other media.*

## Pelatihan Sekretaris Perusahaan

### Training for Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

*In 2018, the Corporate Secretary has followed the training and development program as follows:*

No.	Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
1	Konsekuensi Undang Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Corporate Secretary <i>Consequences of Capital Market Laws for Public Companies and Things to consider by Corporate Secretary</i>	23 Juli 2018 <i>July 23, 2018</i>	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association	Indonesia Stock Exchange, Jakarta
2	Seminar Terkait Peraturan BAPEPAM IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama <i>Seminar on BAPEPAM IX.E.2 Regulation Regarding Material Transaction and Amendment of Main Business Activity</i>	14 Agustus 2018 <i>August 14, 2018</i>	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesia Corporate Secretary Association	Indonesia Stock Exchange
3	Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital <i>Heading Towards a Modern Capital Market in the Era of Digital Economy</i>	18 September 2018 <i>September 18, 2018</i>	PT Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange
4	Peran Underwriter dan Wali Amanat dalam <i>Corporate Action The Role of Underwriter and Trustee in Corporate Action</i>	9 Oktober 2018 <i>October 9, 2018</i>	PT Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange

# UNIT AUDIT INTERNAL

## Internal Audit Unit

Perseroan senantiasa meningkatkan nilai dan mutu pelayanannya dengan memperbaiki kinerja operasionalnya melalui suatu proses Audit Internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan. Pembentukan tim Audit Internal Perseroan dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 001/MSKY-OJK/II/16 tertanggal 15 Februari 2016 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Melalui Unit Audit Internal, Perseroan ingin memberikan suatu keyakinan (*assurance*) kepada para pemangku kepentingan bahwa kegiatan bisnis Perseroan berjalan secara profesional dan senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan melalui pendekatan yang sistematis terhadap sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan penerapan GCG Perseroan.

*The Company continues to increase the value and quality of its services by improving its operational performance through an Internal Audit process, which carried out by the Company's Internal Audit Unit. The establishment of the Company's Internal Audit team is based on the Financial Services Authority Regulation No. 001/MSKY-OJK/II/16 dated February 15, 2016, concerning the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter. Through the Internal Audit Unit, the Company aims to provide a guarantee (*assurance*) to stakeholders that the business activities are run professionally and are constantly evaluated and improved through a systematic approach against the internal control system, risk management and the GCG implementation.*

### STRUKTUR AUDIT INTERNAL

#### Internal Audit Structure

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/Chief Audit Executive (CAE);
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur Group Governance & Organization Development;
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

*The position of the Internal Audit Unit in the Company's structure is as follows:*

- *The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit/Chief Audit Executive (CAE);*
- *The CAE is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;*
- *The CAE is responsible to the President Director and administratively responsible to the Director of Group Governance & Organization Development;*
- *The CAE communicates with the Audit Committee members through quarterly Committee Audit meetings within one year to report on the completed and ongoing audit processes.*

### JUMLAH PERSONIL, KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI UNIT AUDIT INTERNAL

#### Numbers of Personnel, Qualification and Certification of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan memiliki 1 personil dengan kualifikasi sertifikasi sebagai berikut:

*The Company's Internal Audit Unit has 1 personnel with the following certifications:*

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued By	Jumlah Personil Number of Personnel
1.	Pendidikan Profesi Akuntansi Education on Accounting Profession	Universitas Trisakti Trisakti University	1 person/orang
2.	Chartered Accountant	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	1 person/orang

## Profil Kepala Audit Internal

### Chief of Internal Audit Unit Profile



#### **YANDI RENALDI**

#### Chief of Internal Audit Unit

Bapak Yandi Renaldi, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1977. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi No. 673/SK/HT-MCOM/VI/2018.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta, pada tahun 2001. Beliau kemudian melanjutkan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), juga di Trisakti, pada tahun 2010-2011.

Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting sebagai Senior Auditor di RB Tanubrata & Rekan, Registered Public Accountant, member of BDO International Firm, Jakarta (2001-2004); Audit Manager di Osman, Bing Satrio & Rekan (OBS), sebelumnya dikenal sebagai Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM), member of Touche Tohmatsu, Jakarta (2004-2010). Beliau bergabung dengan MNC Group tahun 2010 dan sebelum posisinya saat ini, beliau pernah menjabat sebagai Head of Internal Audit di RCTI (2010-2012), MNC TV (2012-2014) dan Head of Group Compliance & GCG and Quality Assurance di Global Mediacom (2014-2015) dan iNews & Sindo Media Group (2016-2018).

*Mr. Yandi Renaldi, an Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1977. Appointed as the Chief of Internal Audit Unit of the Company, based on the Board of Directors Decree No. 673/SK/HT-MCOM/VI/2018.*

*He obtained a Bachelor of Economy in Accounting from Trisakti University in Jakarta, in 2001. He continued to study Professional Accounting Education (PPAk), also in Trisakti, from 2010 to 2011.*

*He has served in several positions including as a Senior Auditor at RB Tanubrata & Partner, Registered Public Accountant, member of BDO International Firm, Jakarta (2001-2004); Audit Manager di Osman, Bing Satrio & Rekan (OBS), formerly known as Hans Tuanakotta & Mustofa (HTM), member of Touche Tohmatsu, Jakarta (2004-2010). He joined MNC Group in 2010 and prior to his current position, he served as Head of Internal Audit at RCTI (2010-2012), MNC TV (2012-2014) and Head of Group Compliance & GCG and Quality Assurance at Global Mediacom (2014-2015) and iNews & Sindo Media Group (2016-2018).*

## PROGRAM PENGEMBANGAN KAPABILITAS SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN SERTIFIKASI PROFESI

### Development Program for Human Resources Capabilities and Professional Certification

Dalam meningkatkan kualitas personil Unit Audit Internal Perseroan, para personil tim Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

*In order to improve the quality of the Company's Internal Audit Unit, the team has participated in a number of training and development programs for their knowledge and capabilities, including:*

No.	Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Personil yang Mengikuti Followed By
1	GGOD Workshop 2018	13 Desember 2018 December 13, 2018	Audit Holding	26 orang/people

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

### Duties and Responsibilities of Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan terkait;
- Memberi saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

*The duties and responsibilities of the Internal Audit, which based on the Company's Internal Audit Unit Charter, are as follows:*

- Formulating and executing annual internal audit plan;
- Testing and evaluating the implementation of internal control system and risk management in accordance with the Company policy;
- Performing inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Examining compliance with rules and related regulations;
- Providing recommendations for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Producing audit reports and submitting the report to the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Monitoring, analyzing and reporting on the execution of following up improvements that have been suggested;
- Working closely with the Audit Committee to facilitate the task of Audit Committee;
- Formulating programs to evaluate the quality of internal audit;
- Conducting special inspections if necessary.

## PIAGAM AUDIT INTERNAL

### Internal Audit Charter

Perseroan telah membuat Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) tahun 2012, sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/ BL/2008 tertanggal 28 November 2008) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 15 Mei 2018 yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

*The Company has formulated the Internal Audit Charter in 2012, in accordance with the Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 in the Establishment and Guideline of the Formulation of the Internal Audit Charter (Decree of the Bapepam-LK Chairman No. Kep-496/ BL/2008 dated November 28, 2008), which signed by the Board of Directors and Commissioners of the Company on May 15, 2018, as guideline for the Internal Audit Unit to implement their duties and responsibilities.*

## **PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL**

### **Implementation of Internal Audit's Duties**

Selama tahun 2018, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- Menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based audit*).
- Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya dan juga kepatuhan terhadap peraturan perundungan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada *International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing* yang dibuat oleh *The Institute of Internal Auditors*, antara lain mencakup integritas, objektifitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Di tahun 2018, Unit Audit Internal telah menjalankan penugasan audit yang meliputi seluruh unit usaha dengan menyelesaikan 197 penugasan audit, mencakup aktivitas operasional (58%) dan audit khusus (42%).
- Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundungan terkait.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
- Mengatur dan menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
- Secara kontinu melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
- Melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

*In 2018, the Internal Audit Unit has performed its duties and responsibilities through the following activities:*

- Prepared an annual internal audit plan using a risk-based approach.
- In performing the audit process, the Internal Audit Unit has tested and evaluated the internal control system and risk management in accordance with the Company's policies and has submitted the reports to the President Director and the Board of Commissioners.
- Reviewed and assessed the efficiency and effectiveness of the Company's aspects including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities as well as compliance with relevant laws and regulations by adhering to the professional code of ethics which refers to The International Standards for Professional Practices of Internal Auditing made by The Institute of Internal Auditors which include integrity, objectivity, confidentiality, and competence. In 2018, the Internal Audit Unit carried out audit assignments covering all business units by completing 197 audit assignments, including operational activities (58%) and special audits (42%).
- Audited the compliance with relevant laws and regulations.
- Provided corrective advice and objective information regarding the audited activities in all management levels.
- Made an audit report on the completed audit assignment and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
- Conducted a process of supervision and monitoring on the implementation of a follow-up plan related to findings so that they can be completed on time and also reported monthly to Management.
- Regulate and hold the Audit Committee Meeting in accordance with the prevailing provisions.
- Continually evaluating the quality of Internal Audit.
- Conducted a special audit and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.

# AUDIT EKSTERNAL

## External Audit

Penetapan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor eksternal yang melaksanakan pemeriksaan audit terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan untuk menjamin implementasi prinsip independensi dalam tata kelola perusahaan. Audit eksternal berfungsi untuk memberikan pendapat yang independen atas kinerja Perseroan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan rekomendasi dan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradireja, Suhartono untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Biaya jasa yang diberikan untuk jasa audit eksternal yang diberikan di tahun 2018 adalah sejumlah Rp325.000.000.

### TUGAS POKOK

#### Main Duties

Tahun 2018 merupakan tahun ke-2 KAP Kanaka Puradireja, Suhartono melaksanakan audit eksternal sebagai akuntan publik sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Akuntan publik melakukan audit untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan wajar dan bebas dari salah saji material, baik karena kekeliruan maupun kecurangan. Tahap-tahap audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian dan bukti-bukti yang mendukung serta pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga melakukan penilaian atas prinsip akuntansi yang dipakai, estimasi signifikan dari manajemen dan seluruh penyajian laporan keuangan. Lingkup audit yang dilakukan oleh KAP Kanaka Puradireja, Suhartono pada tahun 2018 mencakup evaluasi Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan posisi dan periode yang berakhir 31 Desember 2018.

### HASIL PENILAIAN

#### Assessment Result

Akuntan publik telah melaporkan hasil audit laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Audit yang telah dilakukan menghasilkan opini wajar tanpa pengecualian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*The appointment of the Public Accounting Firm as an external auditor that audits the Company's financial aspects is done to ensure the implementation of the principle of independency in corporate governance. The external audit provides an independent opinion regarding the the Company's performance and the conformity of financial statements with the prevailing accounting principles in Indonesia.*

*Based on the recommendations and with the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors appoints the Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradireja, Suhartono to conduct an independent audit on the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2018. The Public Accounting Firm (KAP) is a registered Public Accounting form at OJK. The total cost incurred for the external audit services in 2018 is Rp325,000,000.*

*This is the second times that KAP Kanaka Puradireja, Suhartono has done the external audit as a public accountant that refers to the standard auditing procedure set forth by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. The public accountant conducted the audit to ensure that the Company's financial statements are reasonable and free of material misstatements, both due to errors and fraud. The auditing stages consist of examination process that is done for reviewing purpose, based on supporting evidence and the information disclosures in financial statements. The audit also evaluates the accounting principles, significant estimation from management and all presentations of financial statement. In 2018, KAP Kanaka Puradireja, Suhartono has done the evaluation on Consolidated Financial Report of the Company with the position and fiscal year ended on December 31, 2018.*

The public accountant has reported the result of the financial position statements, comprehensive loss and income, changes in equity and cash flow of the Company for the fiscal year that ended on December 31, 2018. The audit performed has resulted in an unqualified opinion based on the accounting principles generally accepted in Indonesia.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## *Internal Control System*

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan landasan pengelolaan operasional dan keuangan Perseroan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan proses pengendalian internal berjalan dengan baik agar efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance* berjalan dengan memadai. SPI diimplementasikan melalui pengembangan dan penerapan kebijakan internal, pengelolaan keuangan dan pengawasan kepatuhan terhadap perundang-undangan.

Penerapan SPI di Perseroan, dilakukan melalui kegiatan-kegiatan berikut:

- Formalisasi kebijakan dan prosedur Perseroan -- dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yaitu finansial, operasional, produksi dan program, penjualan dan pemasaran serta SDM -- oleh Corporate Policy Division (GCP) yang dilakukan melalui kajian dan persetujuan sampai dengan tingkat otorisasi yang telah ditetapkan;
- Formalisasi kode etik Perseroan (*code of conduct*) yang mencakup penerapan nilai, etika, integritas karyawan yang dapat diakses oleh seluruh karyawan melalui media intranet (*portal*) Perseroan.
- Penggunaan program komputer yang terintegrasi dalam transaksi keuangan dan operasional (penjualan, *programming* dan SDM);
- Pemisahan fungsi sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangan dalam struktur organisasi Perseroan dan unit usaha;
- Adanya supervisi oleh atasan masing-masing pada setiap tugas dan tanggung jawab.

### **TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

#### **Review on the Effectiveness of Internal Control System**

Evaluasi atas kecukupan efektivitas penerapan SPI di Perseroan berdasarkan kepada formulasi kebijakan dan prosedur Perseroan yang ditetapkan oleh Corporate Policy Division (GCP) dan dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yaitu finansial, operasional, produksi dan program, penjualan dan pemasaran serta SDM.

Perseroan melakukan evaluasi atas pelaksanaan SPI secara internal. Perseroan menilai bahwa penerapan SPI dinilai telah diterapkan dengan baik, terutama dengan dasar pertimbangan yang diindikasikan oleh penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan secara tepat waktu. Pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian juga telah dilakukan dan menghasilkan opini wajar dalam semua hal yang material.

*The Internal Control System (SPI) is the foundation of the Company's operational and financial management to ensure sustainable business implementation in accordance with the corporate vision and mission. The Board of Commissioners, Directors, other managers and all employees are responsible to ensure the internal control process is running smoothly so that the efficiency of operation, reliability of financial report, compliance on the prevailing laws and regulations as well as the implementation of check and balance system flows accordingly. SPI is implemented through the development and implementation of internal policy, financial management and supervision on compliance of laws and regulations.*

*The implementation of SPI in the Company is done through the following activities:*

- *The formalization of the Company's policy and procedure by the Group Corporate Policy Division (GCP) conducted through review and approval as authorized. The Company's policy and procedure are categorized into 5 (five) categories namely, finance, operational, production and programming, sales & marketing and HR;*
- *The formalization of the Code of Conduct, which includes the implementation of values, ethics and integrity by the employees, is accessible by all employees through the Company's intranet (portal);*
- *The use of integrated computer programs in financial and operational transactions (sales, programming, and HR);*
- *The segregation of functions based on the duties, responsibilities, and authorities in the Company's organization structure and business unit;*
- *Supervision by each supervisor in every task and responsibility.*

*The evaluation on the effectiveness of implementing a proper SPI at the Company is based on the formulation of the Company's policies and procedures, set forth by the Corporate Policy Division (GCP) and categorized into 5 (five) categories namely financial, operational, production and program, sales and marketing as well as HR.*

*The Company has evaluated the implementation of SPI, internally. The Company sees that SPI has been implemented accordingly, especially when considering that the Consolidated Financial Statement has been reported in accordance with the prevailing regulations and submitted timely. The audit on Consolidated Financial Statement has also been done with the following opinion, "fair in all material respects".*



Kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Perseroan juga telah dituangkan dalam Prosedur Operasional Standar yang telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran Perseroan. Secara umum, kebijakan ini telah diterapkan dengan baik pada tahun 2018.

Selanjutnya, SPI sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan akan terus dievaluasi dan disempurnakan di tahun-tahun mendatang sebagai dasar peningkatan secara berkelanjutan.

*The policies that the Company has made are also stated in the Standard Operational Procedure, socialized to all structural levels. In general, the policies have been well implemented in 2018.*

*As an integral part of corporate policy, the Company will keep evaluating and perfecting SPI in the future for continuous corporate growth.*

# SISTEM MANAJEMEN RISIKO

## Risk Management System

### KOMITMEN MANAJEMEN RISIKO

#### Commitment of Risk Management

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan aspek yang penting dan tidak terpisahkan dalam pelaksanaan dari seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Penerapan manajemen risiko menjadi bagian integral dalam aktivitas operasional maupun non-operasional di Perseroan dan sebuah sistem manajemen risiko yang baik adalah cerminan komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan dijalankan oleh setiap jajaran manajemen Perseroan, sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dalam penerapan sistem manajemen risiko.

Secara garis besar, sistem manajemen risiko Perseroan terdiri dari:

1. Penetapan tujuan dan kegiatan;
2. Identifikasi risiko;
3. Penilaian risiko;
4. Pengelolaan risiko;
5. Aktivitas pengendalian;
6. Informasi dan komunikasi; serta
7. Pengawasan manajemen risiko.

Perseroan mengelola risiko yang dihadapi dengan menerapkan dasar strategi sebagai berikut:

1. Pembagian risiko;
2. Penghindaran risiko dan pengurangan tingkat risiko melalui penerapan SPI; atau
3. Penerimaan risiko yang ada dengan upaya mitigasi dampak risiko.

*The Company realizes that risk is an important part and inseparable from business activities. The implementation of risk management has become an integral part in operational and non-operational activities at the Company and a well-prepared risk management system clearly shows the Company's commitment to provide added value for its stakeholders. The implementation of risk management system is done by all structural levels within the Company, in accordance with each duty and function when implementing the risk management system.*

*In general, the Company's risk management system consist of:*

1. Determination of objective and activities;
2. Risk identification;
3. Risk assessment;
4. Risk management;
5. Control activities;
6. Information and communication; and
7. Supervision on risk management.

*The Company manages its risk by implementing the following foundation of strategies:*

1. Division of risks;
2. Evading and deducting risk level by implementing SPI; or
3. Accepting risk by mitigating the impact that follows.

### PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

#### Implementation of Risk Management System

Perseroan menempatkan sistem manajemen risiko dengan mengintegrasikannya dalam perencanaan strategis dan pelaksanaan kegiatan usaha. Sistem manajemen risiko telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari setiap perencanaan strategis Perseroan dan setiap unit dalam jajaran manajemen Perseroan turut berpartisipasi dalam penerapan sistem manajemen risiko melalui fungsinya masing-masing. Fungsi masing-masing unit dalam manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- GCP (Group Corporate Policy), sebagai fungsi pengelolaan risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur;
- Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko;.

*The risk management system is integrated into the strategic planning and business activities. It became an integral part of the Company's strategic planning and the management also applies the risk management system in each of their functions. The functions of each management unit are as follows:*

- *GCP (Group Corporate Policy), as a risk management function in the form of policy and procedure;*
- *Internal Control, as an internal control function of risk management;*

- Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait;
- IT Audit, sebagai fungsi untuk memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan;
- CCSA (*Compliance and Control Self Assessment*), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait;
- MARS (*Management Awareness Reporting System*), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.
- *Internal Audit, as an evaluation function for the risk management system, internal control and related management information system instrument;*
- *IT Audit, as the function that ensures the adequacy of control of the system used by the Company;*
- *CCSA (Compliance and Control Self Assessment), as the evaluation function of the risk management system, internal control and related management information system instrument;*
- *MARS (Management Awareness Reporting System), as a risk management function in the identification, reporting, and resolving of issues faced by the Company and the business units.*

## TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

### Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

Guna memastikan penerapan sistem manajemen risiko berjalan dengan baik dan sesuai dengan kondisi aktual, Perseroan membentuk Divisi Compliance & Audit untuk meyakinkan bahwa setiap risiko yang dihadapi, dapat dikenali, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka manajemen risiko yang sesuai.

Selain itu, Direksi, dibantu Divisi Compliance & Audit melakukan pengkajian ulang penerapan manajemen risiko minimal sekali dalam setahun, untuk memastikan:

- Keakuratan metodologi penilaian risiko;
- Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko; dan
- Ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

Melalui peninjauan internal yang dilakukan Perseroan terhadap efektivitas sistem manajemen risiko di Perseroan, Perseroan menganggap bahwa sistem manajemen risiko tahun 2018 telah berjalan dengan baik dan mampu membantu Perseroan dalam menata risiko (*managing risk*) secara baik dan terkendali.

*In order to ensure that the risk management system has been implemented properly and in accordance with the current situation, the Company established the Compliance & Audit Division to ensure that every risk can be identified, measured, monitored, controlled and reported properly through the appropriate risk management framework.*

*In addition, the Board of Directors, with the assistance from the Compliance & Audit Division, reviews the implementation of risk management at least once a year to ensure:*

- *Accuracy of risk assessment methodology;*
- *Adequacy of information system of the risk management system; and*
- *Accuracy of policies, procedures, and determination of risk limits.*

*Based on the internal evaluation that the Company has done on the effectiveness of risk management system at the Company, the Company considers that the risk management system in 2018 has performed well and was able to help the Company in managing risk accordingly, under control.*

# KETERBUKAAN INFORMASI

## Information Disclosure

### AKSES INFORMASI

#### Access to Information

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan prinsip keterbukaan dalam pelaksanaan usaha, yang diterapkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia (UU) No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Melalui keterbukaan informasi, Perseroan tunduk terhadap peraturan perundang-undangan dan terbuka terhadap masukan dan saran dari publik, sebagai pengawas Perseroan, dalam melaksanakan kegiatan usaha yang berdampak pada kepentingan publik.

Perseroan telah menyediakan informasi dan data Perseroan untuk publik melalui situs resmi Perseroan, media cetak, forum komunikasi internal dan media elektronik lain. Sementara itu dalam komunikasi internal, Perseroan melakukannya dengan menerapkan konsep dua arah melalui berbagai sarana termasuk Mading Elektronik, Milis Staf dan Koordinasi. Perseroan juga telah menyediakan *Enterprise Portal*, perangkat lunak berbasis web yang dapat diakses secara internal.

### INFORMASI PADA SITUS PERSEROAN

#### Information On Company's Website

Merujuk kepada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, situs Perseroan, [www.mncvision.id](http://www.mncvision.id), menyediakan informasi berikut ini:

- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
- Kebijakan Standar Perilaku;
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman dan undangan
- Laporan Tahunan Perseroan;
- Profil Dewan Komisaris, Komite, Direksi dan Sekretaris Perusahaan;
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal;
- Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial;
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
- Keterbukaan informasi pemegang saham.

*The Company is committed to implement the principle of openness, referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 14 year 2008 regarding Public Information Transparency, in its business activity. Through information disclosure, the Company follows the rules and regulations and is open to recommendation and advise from the public, as the Company's supervisor, in doing business activities that affected the public interest.*

*The Company has provided the Company's data and information to the public through the Company's official website, printed media, internal communication forum and other electronic media. Meanwhile, the Company's internal communication is conducted two ways through facilities such as Electronic Bulletin, Staff Mailing List and Coordination. The Company has also provided an Enterprise Portal, a web-based software that can be accessed internally.*

*Referring to the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of a Public Company, the Company's website, [www.mncvision.id](http://www.mncvision.id), provides the following information:*

- *Information regarding the majority shareholders and public shareholders;*
- *Policies on Standard Behaviour;*
- *Minutes of Meeting of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders and the information regarding announcement and invitation;*
- *The Company's Annual Report;*
- *Profiles of Board of Commissioners and Directors, Committees and Corporate Secretary;*
- *Charter of Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Internal Audit Unit;*
- *Guideline of Corporate Social Responsibility;*
- *Guideline of Good Corporate Governance; and*
- *Information disclosure on shareholders.*

Masyarakat juga dapat melakukan korespondensi langsung dengan masing-masing unit kerja. Selain itu, kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan keterbukaan informasi sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

*The people can also conduct direct correspondence with each work unit. In addition, the activities that have been undertaken by the Company to ensure information disclosure throughout 2018 are as follows:*

No	Nomor Surat <i>Letter Number</i>	Tanggal <i>Date</i>	Keterangan <i>Description</i>	Dikirim <i>Sent to</i>
1	003/MSKY-OJK/IV/18	16 April 2018 April 16, 2018	Surat Pemberitahuan RUPST Perseroan <i>Letter of Noticement on the Company's AGMS</i>	OJK
2	006/MSKY-OJK/IV/2018	23 April 2018 April 23, 2018	Laporan Informasi atau Fakta Material perubahan nama PT Sky Vision Network diubah menjadi PT MNC Vision Network <i>Material Information or Material Fact regarding the name changing from PT Sky Vision Network to PT MNC Vision Network</i>	OJK
3	007/MSKY-OJK/IV/2018	23 April 2018 April 23, 2018	Iklan Pengumuman RUPST Perseroan <i>Advertisement on the Company's AGMS</i>	OJK
4	009/MSKY-OJK/IV/2018	25 April 2018 April 25, 2018	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 Perseroan <i>Submission of the Company's 2017 Annual Report</i>	OJK
5	010/MSKY-OJK/V/2018	18 Mei 2018 May 18, 2018	Iklan Pemanggilan RUPST Perseroan <i>Advertisement to Convene the Company's AGMS</i>	OJK
6	011/MSKY-OJK/V/2018	8 Mei 2018 May 8, 2018	Surat Pembatalan RUPST Perseroan <i>Letter of Noticement to Cancel the Company's AGMS</i>	OJK
7	012/MSKY-OJK/V/18	11 Mei 2018 May 11, 2018	Surat Pemberitahuan RUPST Perseroan <i>Letter of Noticement on the Company's AGMS</i>	OJK
8	014/MSKY-OJK/V/2018	11 Mei 2018 May 11, 2018	Iklan Pengumuman RUPST Perseroan <i>Advertisement on the Company's AGMS</i>	OJK
9	016/MSKY-BEI/V/2018	30 Mei 2018 May 30, 2018	Paparan Publik Perseroan <i>Public Expose of the Company</i>	BEI
10	017/MSKY-OJK/VI/2018	4 Juni 2018 June 4, 2018	Iklan Pemanggilan RUPST Perseroan <i>Advertisement to Convene the Company's AGMS</i>	OJK
11	018/MSKY-BEI/VI/2018	21 Juni 2018 June 21, 2018	Paparan Publik Perseroan <i>Public Expose of the Company</i>	BEI
12	022/MSKY-BEI/VI/2018	26 Juni 2018 June 26, 2018	Penyampaian Laporan Hasil Paparan Publik Perseroan <i>Submission of the Company's Public Exposure Report</i>	BEI

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Keterangan Description	Dikirim Sent to
13	021/MSKY-OJK/VI/2018	28 Juni 2018 June 28, 2018	Iklan Ringkasan Risalah RUPST Perseroan <i>Advertisement on Minutes of Meeting of the Company's AGMS</i>	OJK
14	023/MSKY-OJK/VII/18	6 Juli 2018 July 28, 2018	Penggantian Head of Internal Audit & Compliance Perseroan <i>Replacement of the Company's Head of Internal Audit &amp; Compliance</i>	OJK
15	025/MSKY-OJK/VII/2018	25 Juli 2018 July 25, 2018	Penyampaian Berita Acara Perseroan <i>Submission of the Company's Minutes</i>	OJK
16	027/MSKY-OJK/VII/2018	31 Juli 2018 July 31, 2018	Iklan Laporan Keuangan Q2 2018 Perseroan <i>Advertisement on the Company's Financial Report of Q2 2018</i>	OJK
17	030/MSKY-OJK/IX/2018	27 September 2018 September 27, 2018	Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT MNC Sky Vision Tbk <i>Appointment Letter of the Corporate Secretary of PT MNC Sky Vision Tbk</i>	OJK

**Keterangan/Notes:**

Perseroan/The Company = PT MNC Sky Vision Tbk

OJK = Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority

BEI = Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange

# KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## Code of Conduct and Corporate Culture

### LANDASAN PENERAPAN KODE ETIK

#### Foundation on Implementation of Code of Conduct

Perseroan telah membuat panduan Kode Etik (*Code of Conduct*) untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan memastikan keselarasan seluruh individu Perseroan dalam melaksanakan tugas dan berinteraksi dengan pemangku kepentingan serta mematuhi kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kode Etik ini merupakan bagian dari penerapan GCG di Perseroan dan diterapkan di seluruh sistem dan struktur Perseroan. Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas operasional untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainable*) sehingga menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

*The Company has formed a guideline of Code of Conduct to influence, shape, regulate and ensure that all employees move coherently in performing their duties and interact with stakeholders and comply with the Company's policies and the prevailing laws and regulations. The Code of Conduct is part of GCG implementation in the Company and is implemented in all of its systems and structures. Through the implementation of Code of Conduct, the Company can improve operational effectiveness to achieve sustainable development so as to add value for shareholders and stakeholders.*

### STANDAR ETIKA BERPERILAKU

#### Standard Behaviour

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk berkontribusi menciptakan hubungan yang harmonis antar karyawan dengan didasari rasa saling menghargai, saling menghormati, saling percaya, saling memberikan semangat dan membina kerja sama. Hal ini didasari oleh kesadaran Perseroan bahwa lingkungan kerja yang kondusif akan mendukung proses kinerja yang positif dalam mencapai target Perseroan. Dengan sinergi antar seluruh karyawan Perseroan, kegiatan usaha dapat dilakukan secara efektif untuk mencapai kinerja usaha yang optimal. Untuk mendukung tercapainya keselarasan ini, Perseroan telah menyusun standar etika berperilaku bagi para karyawan di lingkungan kerja, yang terdapat dalam buku panduan Kode Etik Perseroan, sebagai berikut:

- Bekerja profesional dan sadar biaya untuk menghasilkan kinerja yang optimal;
- Jujur, sopan dan tertib;
- Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat;
- Saling membantu, motivasi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas;
- Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling berbagi pengetahuan dan kemampuan;

*The Company encourages all employees to contribute in creating a harmonious relationship with their colleagues, based on the spirit of respect, honour, trust, support and cooperation. The Company realized that a conducive working environment will support the process to generate a positive performance in reaching the target. With the synergy that all employees are having, the business activities can be done effectively to achieve the optimal performance. In order to achieve the synchronization, the Company has formulated the standar behavior that must be followed by the employees, which contained in the guideline of Code of Ethic of the Company, as follows:*

- *To work professionally and cost consciously to generate optimal performance;*
- *Honest, polite, and orderly;*
- *Mutual respect, open to criticism and suggestions as well as resolving issues through deliberation to reach a consensus;*
- *To help each other, to motivate and to work together in completing every task;*
- *To communicate any new ideas and exchange knowledge and competency;*

- Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dan inovasi dalam melaksanakan tugas;
- Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun;
- Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan.

- *To take initiatives and develop competency and innovation in performing their duties;*
- *To be bold in discussing inadequate policies to make constructive corrections in courteous manners;*
- *To respect differences in gender, ethnicity, religion, race, and class.*

## SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KODE ETIK

### Socialization and Internalization of Code of Conduct

Untuk memastikan penerapan Kode Etik oleh seluruh karyawan, Perseroan telah menunjuk Chief Compliance Officer atau fungsi lainnya sebagaimana ditunjuk oleh Direksi untuk mengelola pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik. Chief Compliance Officer wajib memahami, mengimplementasikan dan mensosialisasikan Kode Etik kepada seluruh karyawan. Karyawan juga dapat melayangkan pertanyaan terkait Kode Etik kepada Chief Compliance Officer atau atasan mereka masing-masing.

*In order to ensure the implementation of Code of Conduct by all employees, the Company has appointed a Chief Compliance Officer or other functions as appointed by the Board of Directors to administer the socialization and internalization of the Code of Conduct. The Chief Compliance Officer must understand, implement and socialize the Code of Conduct to all employees. Employees may also submit inquiries related to the Code of Conduct to the Chief Compliance Officer or their respective supervisors.*

## PENEGAKAN KODE ETIK

### Enforcement of Code of Conduct

Bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan terkait tata tertib dan aturan kedisiplinan maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan yang tercantum pada peraturan Perseroan. Adapun jenis sanksi yang diberikan berkenaan dengan pelanggaran yang dilakukan antara lain:

1. Surat Teguran
2. Surat Peringatan Pertama
3. Surat Peringatan Kedua
4. Surat Peringatan Ketiga
5. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

*Employees who violate the Company's Code of Conduct related to the rules and disciplinary rules are subject to sanctions in accordance with those listed in the Company's regulations. The types of sanctions given in connection with the violation committed are as follows:*

1. Warning Letter
2. First Warning Letter
3. Second Warning Letter
4. Third Warning Letter
5. Termination of Employment

## KEBERLAKUKAN KODE ETIK

### Code of Conduct Applicability

Perseroan senantiasa memegang teguh moral dan etika yang menjadi landasan atas implementasi GCG dengan mengedepankan prinsip kewajaran (*fairness*) di lingkungan Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah memiliki Kode Etik yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha di lingkungan perusahaan. Etika bisnis Perseroan memiliki ruang lingkup yang luas meliputi pemegang saham, pelanggan, pesaing, investor, afiliasi, penyelenggara negara, penyalur dan pemasok, serta masyarakat dan media massa.

*The Company continues to uphold the moral and ethical principles that ground GCG implementation by prioritizing the fairness principle in the Company's environment. To support this, the Company has formulated a Code of Conduct that serves as guidelines for all of the Company's employees in conducting business activities within the company. The Company's business ethics has an extensive coverage that includes the shareholders, subscribers, competitors, investors, affiliates, state operators, distributors and suppliers, as well as the community and mass media.*

Guna menjamin interaksi yang baik dan kondusif serta bertanggung jawab di antara seluruh individu dengan Perseroan, maka Perseroan telah membentuk rumusan etika kerja yang harus dipahami dan dipatuhi oleh seluruh jenjang karyawan dari tingkatan manajemen atas hingga bawah yang meliputi Direksi dan seluruh karyawan Perseroan termasuk Dewan Komisaris.

*In order to ensure good, conducive and responsible interaction among the individuals within the Company, the Company has formulated the work ethics that must be understood and adhered to by all levels of the management from top to bottom, the Board of Directors and all of the employees including the Board of Commissioners.*

## JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2018

### Violation on Code of Conduct in 2018

Perseroan menerapkan pemberian sanksi bagi yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan berlaku dan telah ditangani oleh divisi yang berwenang dan sudah diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, yakni:

*The Company imposes sanctions for violators of the prevailing regulations and have been handled by the authorized division and sanctioned based on the level of violation, such as*

## BUDAYA KERJA

### Work Culture

Penerapan nilai-nilai budaya Perseroan merupakan kunci tercapainya sinergi antara seluruh karyawan dalam mencapai tujuan Perseroan. Sinergi ini berperan penting dalam upaya untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan. Perseroan berkomitmen penuh kepada penerapan budaya kerja di seluruh lini Perseroan untuk mempertahankan posisinya sebagai Pay TV nomor 1 di Indonesia.

*The implementation of the Company's cultural values is the key in achieving synergy among all employees to meet the Company's objectives. This synergy plays an important role in the efforts to maintain the trust of the stakeholders and to improve effectiveness in the management of the Company. The Company is fully committed to the application of work culture across all lines of business to maintain its position as the number 1 Pay TV in Indonesia.*

Penerapan nilai budaya Perseroan bertumpu pada 4 (empat) aspek, yaitu *culture driver* yang meliputi *Leadership*, *Human Capital*, *Team Work & Structure* dan *Performance*. Nilai budaya Perseroan ditanamkan kepada karyawan sejak tahapan rekrutmen melalui program orientasi karyawan baru. Penanaman nilai budaya ini dilakukan secara berkesinambungan melalui peran seluruh pimpinan unit bisnis sebagai *role model*. Berikut adalah 5 (lima) pokok nilai budaya Perseroan:

*The Company's cultural value is implemented based on 4 (four) aspects of culture driver that include Leadership, Human Capital, Team Work & Structure and Performance. The Company's cultural values are embedded to the employees since the recruitment stage through the orientation program. This is done continuously through all business unit leaders as the role models. The following are the 5 (five) principal values of the Company's culture:*

- Vision
  - Quality
  - Speed
  - Hardworking
  - Progressive
- Vision
  - Quality
  - Speed
  - Hardworking
  - Progressive

# PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

## *Legal Issues and Administrative Sanctions*

Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2018 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Perkara Hukum yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

### LITIGASI

#### Litigation

Bluetether Limited (Pemohon) mengajukan gugatan kepada MNCSV (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan set top box untuk mengakses internet dan server dari customer service melalui telepon genggam konsumen.

Pada tanggal 28 Januari 2016 MCOM menggugat MNCSV dan Bluetether Limited pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, yang pada intinya menyatakan bahwa Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Bluetether Limited mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan MCOM dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Bluetether Limited tidak dapat diterima (niet ontvankelijk verklaard).

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan MNCSV untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah USD 14.494.347 (belum termasuk bunga).

Pada tanggal 2 Mei 2017, Bluetether Limited mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI, yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

*The legal issues faced by The Company in 2018 did not affect the Company, in any material aspect, against its status, position and business continuity.*

*The Legal Issues faced by the Company in 2018 are as follows:*

*Bluetether Limited (Applicant) filed a lawsuit against MNCSV (Respondent) at the SIAC-Singapore, related to Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014, regarding the sale of modules that allow the set top box to access the server from the Internet and customer service by customer's mobile phone.*

*On January 28, 2016, MCOM filed a lawsuit against MNCSV and Bluetether Limited in West Jakarta District Court and on April 26, 2016 the judges issued a decision No. 49 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt.Brt, which is essentially stated that the Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 was null and void, it is not legally binding anymore because such is against Indonesian Law.*

*On July 14, 2016, Bluetether Limited filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, and on January 31, 2017, the judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of MCOM and stated that the lawsuit filed by the Bluetether Limited cannot be accepted (niet ontvankelijk verklaard).*

*On March 10, 2017, the Tribunal of SIAC-Singapore issued a decision requiring MNCSV to make payment to the Applicant in the amount of USD 14,494,347 (excluding interest).*

*On May 2, 2017, Bluetether Limited appealed the case to the Jakarta High Court.*

*On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.*

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut Blutether Limited mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017. Dengan demikian apapun putusan dalam proses Arbitrase SIAC belum dapat dijalankan dikarenakan perjanjian yang menjadi dasar dipilihnya SIAC sebagai alternatif penyelesaian sengketa telah dibatalkan oleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat ini, dimana putusan tersebut telah dikuatkan oleh putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 530/PDT/2017/PT. DKI pada tanggal 15 November 2017, sehingga manajemen MNC TV berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

*Thus any judgment in SIAC arbitration process cannot be executed due to an agreement on which the SIAC chosen as an alternative dispute resolution has been canceled by the West Jakarta District Court, where such District's Court decision No. 530/PDT/2017/PT. DKI on November 15, 2017, therefore Entity Management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit.*

## PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### *Legal Issues Faced by Members of Board of Commissioners and Directors*

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara hukum.

*In 2018, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not involve in any legal issues.*

## PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

### *Legal Issues Faced by Subsidiaries*

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak dan Asosiasi apa pun, sehingga tidak ada perkara hukum yang terjadi.

*As of December 31, 2018, the Company did not owned any Subsidiaries or Associations, and therefore this statement is not applicable.*

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

### *Shares Ownership Program by Employees or Management*

Perseroan sejauh ini belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen.

*The Company has not yet established a share ownership program by employees or management.*

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## *Whistleblowing System*

Secara khusus, sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) Perseroan mengatur agar pelaporan terhadap kemungkinan adanya tindak penipuan/transaksi/penyalahgunaan wewenang dibuat secara tertulis dan ditujukan kepada Tim *Whistleblowing*, dengan disertai bukti-bukti pendukung. Laporan dapat dikirim melalui pos, SMS atau surat elektronik. Setelah menerima laporan dan/atau pengaduan, Tim *Whistleblowing* kemudian akan memberi jawaban resmi bahwa laporan akan ditindaklanjuti.

*Specifically, the Company's Whistleblowing System/WBS regulates that any report on possible fraud/transaction/abuse of authority to be made in written and addressed to the Whistleblowing Team, accompanied by supporting evidence. Reports can be sent by post, text or e-mail. After receiving the report and/or complaint, the Whistleblowing Team will then give an official answer that the report will be followed up.*

### **PIHAK YANG MENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM**

#### **Parties Responsible in Managing Whistleblowing (WBS) System**

Pengelolaan WBS di Perseroan menjadi tanggung jawab Unit Audit Internal, Divisi SDM, Direktur unit usaha, Direktur, serta Direktur Perseroan. Setiap organ Perseroan yang memiliki mandat untuk mengelola WBS mempunyai tugas dan tanggung jawab secara kolaboratif untuk mengevaluasi jalannya WBS dan memberi saran tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran kepada Dewan Komisaris.

*The management of WBS at the Company becomes the responsibility of the Internal Audit Unit, HR Division, Business Unit Director, Director and the Company's Directors. Each organ that has the mandate to manage the WBS has the duties and responsibilities, in collaboration, to evaluate WBS and provide advice on violation report to the Board of Commissioners.*

### **TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN WHISTLEBLOWING**

#### **Procedures to Report Whistleblowing**

Tata cara penyampaian laporan WBS adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan ditindaklanjuti melalui proses audit khusus atau investigasi;
2. Hasil investigasi kemudian disampaikan kepada Direktur Perseroan untuk dievaluasi;
3. Perseroan memberikan perlindungan identitas dan informasi pelapor untuk menjamin keamanan pelapor dari bahaya yang mungkin menimpanya terkait pelaporan.

*The procedure to report whistleblowing complaints are as follows:*

1. The complaints will be followed up through a special audit process or investigation;
2. The result will be reported to the Company's Directors to be evaluated;
3. The Company will provide protection of the identity and information of the whistleblower to ensure their safety from potential threat.

### **PELAPORAN KASUS DAN TINDAK LANJUT**

#### **Report on Cases and Follow-Ups**

Selama tahun 2018, tidak terdapat pelaporan pelanggaran terkait permasalahan *whistleblowing* dalam kegiatan bisnis Perseroan.

*In 2018, there were no reports of violation regarding the whistleblowing issues on any of the Company's business activities.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social Responsibility*

- 166** Landasan Pelaksanaan  
*Implementation Basis*
- 167** Pengelolaan Lingkungan  
Hidup  
*Environmental Management*
- 168** Ketenagakerjaan, Kesehatan  
dan Keselamatan Kerja  
*Employment, Occupational Health and  
Safety*
- 171** Pengembangan Masyarakat  
dan Kegiatan Kemanusiaan  
*Community Development and  
Humanitarian Activities*
- 175** Tanggung Jawab Terhadap  
Pelanggan  
*Responsibility to Customers*

# CSR



## LANDASAN PELAKSANAAN

### Basis of Implementation



Perseroan meyakini bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan bisnis tidak terlepas dari dukungan lingkungan dan masyarakat sekitar. Di samping itu, Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya bergantung pada nilai ekonomi, melainkan juga hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Perseroan merealisasikan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

Kegiatan CSR Perseroan dilakukan berlandaskan prinsip 3P atau *triple bottom line* yang mencakup *People*, *Profit*, dan *Planet* untuk menciptakan sinergi antara kelestarian lingkungan, manfaat ekonomis, dan keberdayaan manusia dalam setiap kegiatan usaha. Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan untuk berperan secara aktif dalam setiap proses dari implementasi program tanggung jawab sosial, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan sampai evaluasi. Peran aktif tersebut terwujud melalui hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan pemangku kepentingan termasuk pemerintah, investor, pelanggan, masyarakat, karyawan, penyedia barang dan jasa serta pihak terkait lainnya.

The Company believes that a successful business conduct is impossible without the support from the environment and surrounding communities. Furthermore, the Company realizes that business continuity does not only depend on the economic value but also on the good relations with the surrounding communities. The Company realizes the Corporate Social Responsibility(CSR) to achieve a sustainable business objective in accordance with the prevailing regulations and norms and uphold the principles of good business conduct, social justice and environmental justice.

The Company's CSR activities are carried out based on the 3P's or the triple bottom line that include People, Profit, and Planet to create a synergy between environmental sustainability, economic benefits, and people empowerment in every business activity. The Company also engages various stakeholders to take an active role in every stage of the responsibility program, from planning, implementation and monitoring to evaluation. The active role is realized through a harmonious relationship between the Company and its stakeholders including the government, investors, subscribers, communities, employees, suppliers of goods and services as well as other related parties.

Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tertanggal 1 Agustus 2012, penerapan CSR Perseroan berlandaskan pada 4 (empat) pilar, yakni:

1. Sosial, kemasyarakatan dan lingkungan hidup;
2. Ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja;
3. Pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan; dan
4. Tanggung jawab terhadap pelanggan.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menganggarkan dana sebesar Rp115.750.000,- untuk penyelenggaraan program CSR.

In accordance with the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK Number: Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012, the Company's CSR implementation is based on 4 (four) pillars, namely:

1. Social, community and environment;
2. Employment, occupational health and safety;
3. Community development and humanitarian activities, and
4. Responsibility to subscribers.

Throughout 2018, the Company has budgeted Rp115,750,000.- for the implementation of CSR programs.

## **PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP** *Environmental Management*

Perseroan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam upaya pelestarian lingkungan hidup sebagai bentuk pelaksanaan usaha secara bertanggungjawab. Hingga akhir tahun 2018, Perseroan mewujudkan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan dengan menerapkan standar operasi yang berbasis go green (peduli lingkungan hidup) dalam setiap aktivitas bisnis sehari-hari dengan selalu menjaga efisiensi sumber daya seperti kertas, listrik, dan air yang digunakan. Perseroan juga menjaga kawasan bisnis yang dikelolanya dengan memperhatikan aspek lingkungan yang turut mendukung kenyamanan. Upaya ini merupakan bagian dari inisiatif pengelolaan lingkungan hidup sebagai pilar pertama dalam penerapan CSR Perseroan.

Realisasi yang diwujudkan Perseroan terkait pengelolaan lingkungan dijalankan untuk lingkup internal dan eksternal. Di lingkup internal, Perseroan berusaha untuk mewujudkan praktik-praktik usaha ramah lingkungan, termasuk penggunaan teknologi untuk mengurangi sampah yang dihasilkan dalam kegiatan usaha. Sementara dari segi eksternal, Perseroan berpartisipasi aktif dalam program-program pelestarian lingkungan di luar lingkup kerja.

*The Company is committed to participate in the environmental conservation efforts as a form of responsible business activity. Until 2018, the Company realizes its commitment on environmental conservation by making the principles of environmental concern as the baseline of standard operation by preserving its resources to run daily activities on utilization of paper, electricity and water. The Company also maintains its business environment by taking into account the environmental aspect that supports comfort. This effort is part of the environmental management initiatives as the first pillar of the Company's CSR implementation.*

*The realization that the Company has done on environmental management is run on both internal and external environment. Internally, the Company tries to realize environmentally friendly business practice, including the use of technology to reduce the waste generated from business activities. Externally, the Company is actively involved in environmentally preservation programs outside its business operation.*

### **PERSONAL DIGITAL ASSISTANT**

#### **Personal Digital Assistant**

Bagi sebuah perusahaan seperti Perseroan, penggunaan kertas untuk kegiatan bisnis sehari-hari menjadi salah satu hal yang tidak dapat dihindarkan. Akan tetapi Perseroan menyadari bahwa penggunaan kertas berlebih dapat

*For a company like the Company, daily use of papers becomes one thing that is unavoidable. The Company realized that excessive use of papers may bring negative impact to the environment and has anticipated it by promoting recycleable*

membawa dampak negatif bagi lingkungan hidup dan telah mengantisipasinya dengan menggalakkan penggunaan kertas daur ulang untuk mengurangi penggunaan kertas baru dan juga implementasi program "Penggunaan Personal Digital Assistant (PDA) sebagai Pengganti Kertas". Kedua program ini telah dijalankan sejak tahun 2013 hingga akhir tahun 2018 dan akan terus dilanjutkan.

PDA diaplikasikan dalam pengelolaan kegiatan pra dan purna jual bagi pelanggan dan sangat efektif untuk membantu mengurangi penggunaan kertas berlebih yang membawa dampak negatif lingkungan hidup. PDA juga memiliki kegunaan lain untuk digunakan dalam *knowledge management* bagi karyawan melalui penyediaan informasi terkait *policy, product, and human resources*.

Pemanfaatan PDA juga memberikan nilai lebih bagi proses bisnis Perseroan untuk semakin bersandar pada pemanfaatan sistem teknologi informasi. Teknologi PDA memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan usaha, termasuk dalam hal pendistribusian informasi yang lebih cepat.

## GOTONG ROYONG

### Mutual Cooperation

Perseroan, bersama dengan komunitas Mat Peci (Masyarakat Peduli Ciliwung), melakukan kegiatan gotong royong untuk membersihkan Kali Ciliwung. Diikuti ratusan karyawan MNC Group, Perseroan ikut membantu membersihkan Kali Ciliwung. Kegiatan ini disertai dengan pelepasan benih ikan lele, penanaman pohon, dan pembagian buku kepada siswa sekolah alam. Hadir dalam acara tersebut, jajaran Direksi Perseroan dan unit bisnis MNC Group yang ikut menelusuri Kali Ciliwung menggunakan perahu.

*paper instead of new one and implemented "Personal Digital Assistant (PDA) as Paper Replacement" program. These two programs have run since 2013 until the end of 2018 and will always be carried on.*

*PDA is applied in the management of pre and after sales activities for subscribers and is very effective to help reducing excessive use of papers that endanger environment. The PDA is also useful in knowledge management for employees through the provision of information related to policies, products and human resources.*

*The PDA also brings added value that allows the Company to utilize more on information technology. The technology provides ease of doing business activity, allowing the Company to distribute information faster.*

*The Company, together with Mat Peci community (Ciliwung Care Community), carries out the mutual cooperation activity to clean the Ciliwung River. Hundreds of MNC Group employees were participated, and the Company also helped out to clean up the river. This activity was followed by the release of catfish seeds, tree planting, and book donation to the students of nature schools. The event was attended by the Board of Directors of the Company and MNC Group's business units who forded the Ciliwung river by boats.*

## KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### *Employment, Occupational Health and Safety*

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset Perseroan yang sangat penting untuk menunjang pertumbuhan usaha. Itulah sebabnya mengapa Perseroan senantiasa mengutamakan kesejahteraan dan kenyamanan karyawan melalui sistem ketenagakerjaan yang disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menyediakan tayangan berlangganan yang berkualitas, tenaga kerja Perseroan memiliki risiko kerja yang dapat mengintai setiap saat. Oleh karena itu, sangat penting bagi Perseroan untuk menerapkan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di setiap kegiatan usaha guna memastikan keselamatan setiap karyawan. Serangkaian upaya berikut merupakan perwujudan tanggung jawab Perseroan di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja sebagai pilar kedua dalam CSR Perseroan.

*Human Resources (HR) is an important asset to support the growth of the Company. For that reason, the Company always prioritizes the welfare and convenience of its employees through an employment system in accordance with the applicable laws and regulations. In providing top quality Pay TV, the employees also facing occupational risk. Therefore, it is very important for the Company to implement Occupational Health and Safety in every business activity to ensure the safety of every employee. The following are the manifestation of the Company's responsibilities in employment, occupational health and safety as the second pillar of the Company's CSR.*

## KETENAGAKERJAAN

### Employment

Perseroan menjunjung tinggi komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil dan kondusif. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa mengedepankan persamaan kesempatan dan kesetaraan di tengah persaingan kerja yang sehat. Perseroan juga menolak tegas praktik diskriminasi dalam bentuk apa pun.

Kesetaraan ini juga terwujud dalam evaluasi kinerja karyawan yang bukan dilihat dari latar belakang, jenis kelamin, kondisi fisik, status sosial, agama, ras atau antar golongan, melainkan berdasarkan kemampuan dan pengalaman kerja karyawan secara objektif.

Perseroan juga membuka kesempatan kerja untuk penyandang disabilitas guna menciptakan pertumbuhan yang lebih baik bagi perusahaan. Sejumlah karyawan perusahaan yang merupakan penyandang disabilitas ditugaskan di beberapa bidang seperti keuangan, operasional, dan layanan umum. Mereka memiliki tugas dan tanggung jawab serta hak dan wewenang yang setara.

Pertumbuhan positif Perseroan juga berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat. Hingga saat ini, seluruh karyawan Perseroan adalah Warga Negara Indonesia.

*The Company upholds the commitment to create a fair and conducive working environment. For this purpose, the Company continuously emphasizes equal opportunity and equity in the midst of healthy work competition. The Company also strongly condemns any form of discriminatory practices.*

*The equality is also manifested in the evaluation of employee performance, that is regardless of the background, gender, physical condition, social status, religion, race or intergroup, but solely based on the ability and work experience of the employee.*

*The Company also provides work opportunities for people with disabilities to create better growth for the company. Some of the Company's employees with disabilities are assigned to various areas such as finance, operations and public services. They have equal duties and responsibilities as well as rights and authority.*

*The Company's positive performance also helps in improving the community's welfare through job opportunities. Currently all employees are Indonesian Citizen.*



**KESEHATAN****Health**

Perseroan mendorong karyawan untuk menjalani kehidupan personal, kesehatan diri dan karier yang seimbang. Hal ini direalisasikan dengan menyediakan sarana olahraga bagi karyawan seperti *fitness center*, lapangan olahraga, dan lapangan multifungsi untuk melakukan berbagai kegiatan olahraga seperti *yoga*, *muay thai*, bulu tangkis, basket, futsal, voli, dan tenis meja. Perseroan memberikan kesempatan untuk karyawan menggunakan fasilitas-fasilitas tersebut sesuai dengan jadwal yang dapat disesuaikan, berdasarkan jadwal tugas dan tanggung jawab mereka sebagai karyawan Perseroan. Perseroan juga menyediakan instruktur senam setiap hari Jumat pagi.

*The Company supported the employees to have a balance between personal life, healthcare and professional career. This is realized by providing sports facilities for the employees including a fitness center, sports field and multifunction field for all kinds of sports such as yoga, muay thai, badminton, futsal, volley ball and table tennis. The Company gave the chance for the employees to use the facilities on a schedule that is not disturbing their work as the employee of the Company. The Company also provides gymnastics instructors on every Friday morning.*

**TINGKAT KECELAKAAN KERJA****Workplace Accident Rate**

Perseroan memiliki standar operasi kerja yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan, tanpa terkecuali, baik oleh mereka yang bekerja di lapangan ataupun di kantor. Hal ini sangat berguna untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan hal lain yang tidak diinginkan.

*The Company has a standard operation procedure that must be followed by all employees without any exception, whether working on the filed or behind the desk. This is very useful to prevent accident or any other unwanted things.*

Sepanjang tahun 2018, karyawan tidak mengalami kecelakaan kerja apa pun selama menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

*Throughout 2018, none of the employees was involved in any accident in the workplace while carrying out the Company's operational activities.*

## **MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN**

### **Employment Complaint Mechanism**

Seluruh masalah ketenagakerjaan yang dialami oleh para karyawan maupun mitra Perseroan dapat diadukan oleh pihak-pihak terkait melalui Divisi Human Resources.

*All employees and partners of the Company can deliver their employment issues or complaints through the Human Resources Division.*

## **PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN KEGIATAN KEMANUSIAAN**

### **Community Development and Humanitarian Activities**

Perseroan turut serta berkontribusi dalam membantu mengembangkan taraf hidup masyarakat, baik melalui partisipasinya dalam kegiatan yang bersifat insidental ataupun jangka panjang. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perseroan menitikberatkan kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembinaan terkait pemberdayaan ekonomi maupun bidang lainnya sebagai bagian dari pengembangan masyarakat dan kegiatan kemanusiaan, sebagai bagian pilar ketiga dari CSR Perseroan.

*The Company also contributes in helping to develop the community welfare trough incidental moment or long-term program. The activities emphasized on community welfare and stewardship on economic empowerment and others, aspart of community development and humanitarian activities, which is the third pillar of the Company's CSR.*



## DONOR DARAH

### Blood Donation



Perseroan rutin mengadakan kegiatan donor darah setiap 3 (tiga) bulan sekali. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) program donor darah. Para karyawan turut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan donor darah sehingga Perseroan dapat menyumbangkan 840 kantong darah ke Palang Merah Indonesia (PMI).

*The Company held a routine activity of blood donation in every 3 (three) months. Throughout 2018, the Company has done 4 (four) activities of blood donation. All employees have participated and managed to collect 840 bags of blood donated to the Indonesian Red Cross (PMI).*

## KUNJUNGAN PENDIDIKAN

### Educational Visit

Sebagai penyedia TV berlangganan nomor satu di Indonesia, dan sebagai bagian dari grup penyiaran media terbesar di Indonesia, Perseroan memiliki niat dan juga kewajiban untuk membantu memperkaya generasi masa depan dengan pembelajaran mengenai dunia penyiaran. Hal ini dilakukan oleh Perseroan salah satunya dengan menerima kunjungan rutin dari berbagai sekolah dan universitas. Melalui program tersebut, Perseroan membuka kesempatan bagi para siswa dan mahasiswa untuk menyaksikan praktik industri hiburan mengenai proses penyiaran Televisi Berlangganan. Selama tahun 2018, Perseroan menerima kunjungan lebih dari 200 siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan 60 mahasiswa.

*As the number one Pay TV provider in Indonesia, and as part of the biggest broadcasting group in Indonesia, the Company has an intention and an obligation to help enriching the young generation with education on broadcasting. This is done by accepting routine visit from various schools and universities. Through the program, the Company opens the opportunity for students from high school and universities to experience first-hand the working process in the entertainment industry especially on Pay TV broadcasting. Throughout 2018, the Company received more than 200 students from Vocational High Schools and 60 college students.*



## **KEGIATAN KEAGAMAAN DAN SOSIAL KEMASYARAKATAN**

### **Religious and Social Activities**

Selama tahun 2018, Perseroan berpartisipasi aktif dalam sejumlah perayaan hari besar keagamaan. Pada bulan Mei, Perseroan melakukan perayaan Isra Miraj di Masjid Raudhatul Jannah. Perayaan ini diadakan bersama pengurus masjid dan lebih dari 200 karyawan Perseroan. Direktur Utama, Bapak Hari Susanto, juga turut hadir untuk memberikan kata sambutan.

Di bulan Juni, Perseroan merayakan ulang tahun Persatuan Oikumene Wisma Indovision (POWI) yang ke-16. POWI adalah merupakan persekutuan doa karyawan Kristiani dari Perseroan yang didirikan oleh Komisaris Utama, Bapak Rudy Tanoeesoedibjo. Pada kesempatan yang berbahagia ini, Bapak Hary Tanoeesoedibjo juga menyempatkan waktu untuk turut hadir dan bergabung bersama-sama dengan para karyawan.

Pada saat perayaan Idul Adha di bulan Agustus, Perseroan menyumbangkan 1 (satu) ekor sapi bagi karyawan dan juga warga sekitar lingkungan kantor pusat Perseroan di Jl. Raya Panjang, Green Garden, Jakarta Barat. Selain itu, Perseroan juga menyumbangkan 1 (satu) ekor sapi untuk warga di Ciranjang, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Di penghujung tahun, Perseroan merayakan perayaan Natal bersama seluruh jajaran Direksi dan karyawan yang beragama Kristiani.

*During 2018, the Company is actively involved in a number of religious activities. In May, the Company celebrated Isra Miraj at Raudhatul Jannah Mosque. This celebration was held along with the board of the mosque and more than 200 employees of the Company. The President Director, Mr. Hari Susanto, was also present to give his speech.*

*In June, the Company celebrated the 16<sup>th</sup> anniversary of Wisma Indovision Oikumenen Prayer Communion (POWI). POWI is a praying communion for the Christian employees, founded by Mr. Rudy Tanoeesoedibjo. During that joyous moment, Mr. Hary Tanoeesoedibjo was also present and joins the celebration together with the employees.*

*During the celebraton of Eid-al-Adha in August, the Company donated 1 (one) cow for the employees and surrounding communities at the head office at Jl. Raya Panjang, Green Garden, West Jakarta. In addition, the Company also donated 1 (one) cow to the people at Ciranjang, Kebayoran Baru, South Jakarta.*

*At the end of year, the Company celebrated Christmas along with the Christian employees, including those in the Directors position.*



**SANTUNAN BAGI ANAK YATIM PIATU, PENYANDANG DISABILITAS MENTAL DAN TUNA WISMA****Donations for Orphans, People with Mental Disability and the Homeless**

Perseroan mewujudkan semangat berbagi untuk sesama melalui penyaluran bantuan kepada anak yatim piatu, penyandang disabilitas mental, dan tuna wisma dalam rangka kegiatan keagamaan ataupun lainnya.

Pada saat perayaan ulang tahun Perseroan yang ke-24 di bulan September, Perseroan memberikan bantuan sembako kepada 24 panti sosial di wilayah Jakarta dan sekitarnya. Perseroan ingin agar mereka yang kurang beruntung dapat ikut serta merasakan kebahagiaan Perseroan yang masih tetap menjadi pilihan keluarga Indonesia selama lebih dari 2 (dua) dekade.

Di bulan September yang sama, saudara-saudara kita di Palu mengalami musibah bencana alam. Perseroan mengumpulkan donasi pakaian layak pakai kepada pengungsi korban bencana alam di Palu. Perseroan juga menyediakan tayangan MNC Vision secara gratis di posko pengungsian untuk menghibur anak-anak korban bencana alam. Bencana alam juga menerpa daerah Banten di penghujung tahun dan Perseroan kembali berpartisipasi memberikan bantuan berupa sembako dan pakaian layak pakai kepada pengungsi korban bencana tsunami di Selat Sunda, Pandeglang, Banten.

Di samping merayakan perayaan Natal bersama karyawan, Perseroan juga memberikan bantuan sembako dan pakaian layak pakai kepada warga binaan Panti Jompo Wisma Sahabat Baru di Kedoya, Jakarta Barat serta warga binaan Panti asuhan anak Kasih Immanuel di Semper, Cilincing, Jakarta Utara.

*The spirit to care for others is shown by handing over donation to orphans, people with mental disabilities and the homeless during religious moments or others.*

*The Company handed out donation of staple foods to 24 social cares in Jakarta and surrounding areas during its 24<sup>th</sup> birthday in September. The Company wanted those who are unlucky to celebrate the happiness of the Company anniversary that remains the number one choice in the heart of the Indonesian family for more than 2 (two) decades.*

*At the same time in September, our brothers in Palu suffered from natural disaster. The Company gathered decent clothes to be donated to the refugees. There were also free channels of MNC Vision at the refugee camp for the children to enjoy. The Company once again participated when another disaster struck Banten at the end of year by donating packages of staple foods and decent clothes to the refugees of tsunami at Sunda Strait, Pandeglang, Banten.*

*During Christmas, apart from the celebration with employees, the Company also donated packages of staple foods and decent clothes to Wisma Sahabat Baru Nursing Home at Kedoya, West Jakarta and Kasih Immanuel Foster Homes at Semper, Cilincing, North Jakarta.*



# **TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN**

## ***Responsibility to Customers***



### **SANTUNAN BAGI KARYAWAN**

#### **Assistance for the Employees**

Perseroan juga memberikan bingkisan Ramadhan kepada karyawan Perseroan yang berprofesi sebagai *Helper*, *Office Boy (OB)*, *Driver*, *Messenger* dan rekan karyawan disabilitas. Adapun total bingkisan yang diberikan tahun ini sebanyak 610 bingkisan berisikan keperluan bahan pokok.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan kepada konsumen akhir, Perseroan sangat menekankan pentingnya konsumen mendapatkan jaminan kualitas pelayanan yang prima. Selain sebagai pemenuhan aspek bisnis dari kegiatan utama Perseroan, Perseroan juga membawa komitmen ini sebagai sebuah bentuk tanggung jawab sosial, yang merupakan bagian dari pilar keempat CSR Perseroan.

Perseroan menunaikan tanggungjawabnya kepada pelanggan dengan membuka akses bagi pelanggan yang berisi informasi mengenai fitur dan program terbaru serta menyediakan sarana untuk pemberian saran. Informasi Perseroan dapat diakses melalui gerai-gerai resmi, situs web resmi, dan media sosial Perseroan.

*The Company also handed out Ramadhan packages to its Helpers, Office Boys, Drivers, Messengers and disable workers. The total packages given this year reached 610 packages filled with staple foods.*

*As a company that provides a service to end user, MSKY emphasizes the importance to always deliver the best services to customers. Aside from business perspective, the commitment is also uphold as a form of social responsibility, which is part of the fourth pillar of the Company's CSR.*

*The responsibility includes the ease of access for customers on latest information, features, programs and opportunity to give any recommendation. Information about the Company can be accessed through official websites, and social media.*



## PENANGANAN PENGADUAN PELANGGAN

### Customer Complaint Handling

Perseroan sangat terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun. Pelanggan dapat mengirimkan saran atau pengaduan terkait produk dan layanan Perseroan di *hotline customer care* 1500900 dan 021-21500900. Perseroan juga berupaya untuk menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesegera mungkin untuk memberikan pelayanan optimal terhadap pelanggan. Selain itu, Perseroan menyediakan akses yang mudah dan cepat dengan pemanfaatan teknologi mutakhir, di antaranya melalui media sosial dan situs resmi Perseroan. Untuk aduan atau permohonan bersifat teknis, Perseroan akan menghubungkan pelanggan ke bagian *customer care* dan *technical service*.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menanggapi dan menindaklanjuti berbagai jenis pengaduan dari pelanggan. Seluruh pengaduan tersebut telah ditangani oleh berbagai divisi terkait, sesuai dengan sifat permasalahannya.

The Company welcomes any constructive critics and recommendations. The customers can send their concerns regarding the services and products at the customer care hotline 1500900 and 021-21500900. Every complaint will be followed up swiftly to provide the best service for the customers. In addition, the Company also provides easy and fast access to the use of cutting-edge technology, including through social media and official website. For complaints or technical inquiries, the Company will connect the subscribers to the customer care and technical service sections.

In 2018, the Company has responded and followed up all kinds of complaints from the customers. All of them have been addressed by respected divisions in accordance with the nature of the problem.

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**  
*This Page Is Intentionally Left Blank*

## **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT MNC Sky Vision Tbk**

### ***Statement from the Board of Commissioners and the Board of Directors On the Accountability of the 2018 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk***

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Sky Vision Tbk. ("Perseroan") Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2018 Annual Report of PT MNC Sky Vision Tbk. ("the Company") has been presented as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

**Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
*This statement is made truthfully***

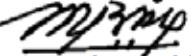
**Dewan Komisaris  
Board of Commissioners**



**Hary Tanoe Soedibjo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Ahmad Rofiq**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Posma Lumban Tobing**  
Komisaris  
Commissioner



**Hery Kusnanto**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Direksi  
Board of Directors**



**Hari Susanto**  
Direktur Utama  
President Director



**Salvona Tumonggor Situmeang**  
Direktur  
Director



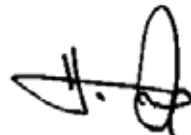
**Dhini Widhiastuti**  
Direktur  
Director



**Herman Kusno**  
Direktur  
Director



**Budiman Hartanu**  
Direktur  
Director



**Ruby (Ruby Budiman)**  
Direktur Independen  
Independent Director

**HALAMANINI SENGAJA DIKOSONGKAN**  
*This Page Is Intentionally Left Blank*

# REFERENSI SE OJK NO. 30/SEOJK.04/2017

*Reference of OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2017*

No.	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
I.	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>	6-8	<i>Highlights of Key Financial Information</i>
1.	<p>Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapatan/penjualan;</li> <li>b. Laba bruto;</li> <li>c. Laba (rugi);</li> <li>d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>e. Total laba (rugi) komprehensif;</li> <li>f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;</li> <li>g. Laba (rugi) per saham;</li> <li>h. Jumlah aset;</li> <li>i. Jumlah liabilitas;</li> <li>j. Jumlah ekuitas;</li> <li>k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;</li> <li>l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;</li> <li>m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan, penjualan;</li> <li>n. Rasio lancar;</li> <li>o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;</li> <li>p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan</li> <li>q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.</li> </ul>	<p><i>Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Operating sales/revenue;</i></li> <li>b. <i>Gross profit (loss);</i></li> <li>c. <i>Profit (loss)</i></li> <li>d. <i>Net profit attributable to owners of the parent and non controlling interest;</i></li> <li>e. <i>Net comprehensive profit;</i></li> <li>f. <i>Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non controlling interest;</i></li> <li>g. <i>Profit (loss) per share;</i></li> <li>h. <i>Total assets;</i></li> <li>i. <i>Total liabilities;</i></li> <li>j. <i>Total equity;</i></li> <li>k. <i>Profit (loss) ratio to total assets;</i></li> <li>l. <i>Profit (loss) ratio to equity;</i></li> <li>m. <i>Profit (loss) ratio to revenue;</i></li> <li>n. <i>Current ratio;</i></li> <li>o. <i>Liabilities ratio to equity;</i></li> <li>p. <i>Liabilities ratio to total assets; and</i></li> <li>q. <i>Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.</i></li> </ul>	
II.	<b>Informasi Saham</b>	9-11	<i>Shares Information</i>
	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:		<i>Shares information (if any) shall include at least:</i>
1.	<p>Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah saham yang beredar;</li> <li>b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan;</li> <li>c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan</li> <li>d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.</li> </ul> <p>Informasi pada huruf a diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek. Informasi pada huruf b, huruf c, dan huruf d hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek.</p>		<p><i>Shares published for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Number of issued shares;</i></li> <li>b. <i>Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed;</i></li> <li>c. <i>Highest, lowest, and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; and</i></li> <li>d. <i>Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.</i></li> </ul> <p><i>Information in the letter a is disclosed by the Issuer which is a Listed Company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange. Information in the letter b, letter c, and letter d are only disclosed if the Issuer is a Listed Company and its shares are listed on the Stock Exchange.</i></p>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham ( <i>stock split</i> ), penggabungan saham ( <i>reverse stock</i> ), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 2 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;</li> <li>Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham;</li> <li>Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan</li> <li>Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.</li> </ol>	11	<p><i>In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, and reduction in nominal share prices, the share information referred in point 2 shall be added explanations which included at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>The execution date of corporate action;</i></li> <li><i>Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and reduction in share price;</i></li> <li><i>Shares volume issued before and after corporate actions; and</i></li> <li><i>Shares price before and after corporate actions.</i></li> </ol>
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ), dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut.	11	<p><i>In case of suspended stock trading, and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company explains the reason for such suspension and/or delisting.</i></p>
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) sebagaimana dimaksud pada angka 3 masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham ( <i>suspension</i> ) dan/atau penghapusan pencatatan saham ( <i>delisting</i> ) tersebut.	11	<p><i>In case of stock suspension and/or delisting as referred to point 3 still continue until the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the company to resolve such stock suspension and/or delisting.</i></p>
<b>III. Laporan Direksi</b>		26-31	<b>Board of Directors' Report</b>
Laporan Direksi paling sedikit memuat:			<i>Board of Directors' Report shall include at least:</i>
1.	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan</li> <li>Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ol>	28	<p><i>A brief description of the Issuer's or Listed Company's performance, at least include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company;</i></li> <li><i>Comparison between achievement of results and targets; and</i></li> <li><i>Challenges faced by the Issuer or Listed Company.</i></li> </ol>
2.	Gambaran tentang prospek usaha.	30	<i>An overview of business prospects.</i>
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	29	<i>Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company; and</i>
4.	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	17	<i>Changes in the composition of the Board of Directors' members and the reason of such changes (if any).</i>
<b>IV. Laporan Dewan Komisaris</b>		14-19	<b>Board of Commissioners' Report</b>
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:			<i>Board of Commissioner's Report shall include at least:</i>
1.	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.	16-17	<p><i>Board of Commissioner's Report shall include at least: Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company.</i></p>
2.	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.	17	<i>Supervision of strategy implementation of Issuer or Listed Company.</i>
3.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	18-19	<i>View on the prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Board of Directors.</i>
4.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	18	<i>View on the implementation of Issuer's or Listed Company's governance.</i>
5.	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	N/A	<i>Changes in the composition of the Board of Commissioners's members and the reason of such changes (if any); and</i>
6.	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.	17	<i>Frequency and means of providing advice to the members of the Board of Directors.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
V.	<b>Profil Emiten atau Perusahaan Publik</b>	40-67	<b>Company Profile</b>
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		<i>Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:</i>
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	43	<i>Name of the Issuer or Listed Company including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year.</i>
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	42, 60-61	<i>Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including:</i>
	a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;		<i>a. Address; b. Phone number; c. Facsimile number; d. E-mail address; and e. Website address.</i>
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	43-44	<i>Brief history of Issuer or Listed Company.</i>
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.	53	<i>Vision and mission of the Issuer or Listed Company.</i>
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	42, 43	<i>The business activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.</i>
6.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.	54-55	<i>Organizational structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to the one level below the Board of Directors.</i>
7.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi.	34-39, 120, 121	<i>Profile of the Board of Directors, at least includes:</i> <i>a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities;</i> <i>b. Latest picture;</i> <i>c. Age;</i> <i>d. Citizenship;</i> <i>e. Educational history;</i> <i>f. Work experience, includes information as follows:</i> <i>1) legal basis of appointment of Board of Directors' members in the Issuer or Listed Company;</i> <i>2) concurrent position, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other position (if any); and</i> <i>3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;</i> <i>g. Training attended by the Board of Directors' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and</i> <i>h. Affiliate relationships with another member of the Board of Directors, Board of Commissioners' members, and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
8.	<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama;</li> <li>b. Foto terbaru;</li> <li>c. Usia;</li> <li>d. Kewarganegaraan;</li> <li>e. Riwayat pendidikan;</li> <li>f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</li> <li>3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);</li> <li>h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan</li> <li>i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada).</li> </ul>	20-24, 109, 110	<p><i>Profile of the Board of Commissioners, at least includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Name;</li> <li>b. Latest picture;</li> <li>c. Age;</li> <li>d. Citizenship;</li> <li>e. Educational history;</li> <li>f. Work experience, includes information as follows:</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;</li> <li>2) legal basis of appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company;</li> <li>3) concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or members of the committee as well as other position (if any); and</li> <li>4) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company;</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>g. Training attended by the Board of Commissioners' members to improve the competence in the fiscal year (if any), and</li> <li>h. Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties; and</li> <li>i. Independence statement of Independent Commissioner in the event of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any).</li> </ul>
9.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	17, 104	<i>In case of a change in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure sets out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Board of Directors's members and/or Board of Commissioners' members.</i>
10.	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.	42, 87-88	<i>The number of employees and a description of the distribution of educational level and age of employees during the fiscal year.</i>
11.	<p>Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan</li> <li>c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul>	42, 56, 109, 120	<p><i>The names of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company;</li> <li>b. Member of Board of Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; and</li> <li>c. Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company;</li> </ul>
12.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	N/A	<p><i>The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kepemilikan institusi lokal;</li> <li>b. Kepemilikan institusi asing;</li> <li>c. Kepemilikan individu lokal; and</li> <li>d. Kepemilikan individu asing.</li> </ul>
13.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	56	<i>Information on the major and controlling shareholder of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.</i>
14.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada).	57	<i>Name of subsidiaries entities, associates, joint venture company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities, along with shareholding percentage, line of business and status of such Issuer or Listed Company (if any).</i>
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.		<i>For subsidiary entities, please add information about the address.</i>
15.	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada).	57	<i>Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed (if any).</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
16.	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15, yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada).	57	<i>Chronology of other Securities listing other than Securities referred in point 15, which at least includes the name of Securities, year of issuance, maturity date, offering value, and Securities rating (if any).</i>
17.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.	58	<i>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</i>
18.	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi ( <i>fee</i> ), dan periode penugasan; dan	N/A	<i>In the event of capital market supporting professions that provide periodic service to the Issuer or Listed Company, the information about the service provided, fee, and assignment period shall be disclosed; and</i>
19.	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	59	<i>Award and certification received by the Issuer or Listed Company, both on a national and international scale during the recent fiscal year (if any), which contains:</i>
	a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada).		<i>a. Name of award and/or certification; b. Agency or institution that provides the award; and c. The validity period of award and/or certification (if any).</i>
VI.	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>	68-91	<b>Management Discussion and Analysis</b>
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		<i>Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:</i>
1.	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	71-76	<i>Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least:</i>
	a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas.		<i>a. Production, which includes the process, capacity, and development; b. Revenue/sales; and c. Profitability.</i>
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	76-78	<i>Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning:</i>
	a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas.		<i>a. Current assets, non current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income, and total of comprehensive income/loss; and e. Cash flow.</i>
3.	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	79	<i>Ability to pay debt by presenting relevant ratio calculation.</i>
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	79	<i>Issuer's or Listed Company's collectability by presenting relevant ratio calculation.</i>
5.	Struktur modal ( <i>capital structure</i> ) dan kebijakan manajemen atas struktur modal ( <i>capital structure</i> ) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	79-80	<i>Capital structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.</i>
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	83	<i>Discussion on material ties for the investment of capital goods with description includes at least:</i>
	a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.		<i>a. The purpose of the ties; b. Source of funds expected to fulfill the said ties; c. Currency of denomination; and d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.</i>
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	83	<i>Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year, at least includes:</i>
	a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.		<i>a. Type of capital goods investment; b. Objective of capital goods investment; and c. The investment value of capital goods.</i>
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).	83	<i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date (if any).</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	84-85	<i>Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general, and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.</i>
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal ( <i>capital structure</i> ); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	N/A	<i>Comparison between target/projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes:</i> a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; or d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal ( <i>capital structure</i> ); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	80	<i>Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes:</i> a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; or e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	80-82	<i>Marketing aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.</i>
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	84	<i>Description of the dividend for 2 (two) last fiscal years (if any), which at least includes:</i> a. Dividend policy; b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; c. Amount of dividend per share (cash/non-cash); and d. Amount of paid dividend per year.
14.	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	57	<i>Actual use of proceeds from the Public Offering, provided that:</i> a. <i>In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; and</i> b. <i>In the event of any changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.</i>
15.	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait.	84	<i>Significant information (if any) about investment, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, affiliated transaction, and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes:</i> a. Date, value, and transaction object; b. Name of the parties conducting transaction; c. Nature of affiliation (if any); d. Description about transaction fairness; and e. Relevant regulation compliance.
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundangundangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	84	<i>Changes in regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any); and</i>
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	83	<i>Changes in the accounting policy, reason and its impact on financial statements (if any).</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
VII.	<b>Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b>	92-163	<b>Corporate Governance</b>
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		<i>Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:</i>
1.	Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Direksi; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: 1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.	103-105, 114-119, 121-122, 140	<i>The Board of Directors, among others includes:</i> a. <i>The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</i> b. <i>Statement that the Board of Directors has the Board of Directors' guidelines or charter;</i> c. <i>Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Directors, as well as the relation between remuneration and the Issuer's or Listed Company's performance;</i> d. <i>Policy and the implementation of the Board of Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Board of Directors in such meeting;</i> e. <i>Information on previous GMS resolution, which includes:</i> 1) <i>GMS resolution realized in the fiscal year; and</i> 2) <i>the reason in the event of a resolution that has not been realized;</i> f. <i>Information on the GMS resolution in the fiscal year, which includes:</i> 1) <i>GMS resolution realized in the fiscal year; and</i> 2) <i>the reason in the event of a resolution that has not been realized; and</i> g. <i>The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Directors' duties.</i>
2.	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;  b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam ( <i>charter</i> ) Dewan Komisaris; c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; e. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) Kriteria yang digunakan; dan 3) Pihak yang melakukan penilaian; f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan  g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: 1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku.	106-108, 110, 110-111, 123-125, 140	<i>The Board of Commissioners, among others includes:</i> a. <i>The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;</i> b. <i>Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter;</i> c. <i>Procedure, basis of stipulation, structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners;</i> d. <i>Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with Board of Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting;</i> e. <i>Issuer's or Listed Company's policy on the assessment of the performance of the Board of Directors' and Board of Commissioners' members and its implementation, which includes at least:</i> 1) <i>procedure of performance assessment;</i> 2) <i>the criteria used; and</i> 3) <i>the party carrying out the assessment;</i> f. <i>The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties; and</i> g. <i>In the event that the Board of Commissioners does not establish a Nomination and Remuneration Committee, shall publish information at least about:</i> 1) <i>The reason why such committee is not established; and</i> 2) <i>Procedure of nomination and remuneration carried out in the fiscal year.</i>
3.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	N/A	<i>Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association, which includes at least:</i> a. <i>Name;</i> b. <i>Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and</i> c. <i>Frequency and means of providing advice and suggestion as well as the supervision on the fulfillment of Sharia Principle in the Capital Market for the Issuer or Listed Company.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
4.	<p>Komite Audit, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>b. Usia;</li> <li>c. Kewarganegaraan;</li> <li>d. Riwayat pendidikan;</li> <li>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;</li> <li>g. Pernyataan independensi Komite Audit;</li> <li>h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;</li> <li>i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit.</li> </ul>	132-138	<p><i>Audit Committee, among others includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Name and position in the committee;</i></li> <li>b. <i>Age;</i></li> <li>c. <i>Citizenship;</i></li> <li>d. <i>Educational history;</i></li> <li>e. <i>Work experience, which includes information:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) <i>basis of appointment as the member of the committee;</i></li> <li>2) <i>concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</i></li> <li>3) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i></li> </ul> </li> <li>f. <i>Working period and term of service of the member of Audit Committee;</i></li> <li>g. <i>Independence statement of the Audit Committee;</i></li> <li>h. <i>Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of the member of Audit Committee in such meeting;</i></li> <li>i. <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i></li> <li>j. <i>Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter.</i></li> </ul>
5.	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;</li> <li>b. Usia;</li> <li>c. Kewarganegaraan;</li> <li>d. Riwayat pendidikan;</li> <li>e. Riwayat jabatan, meliputi informasi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;</li> <li>2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan</li> <li>3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>f. Periode dan masa jabatan anggota komite;</li> <li>g. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;</li> <li>i. Pernyataan independensi komite;</li> <li>j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;</li> <li>k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan</li> <li>l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.</li> </ul>	138-140	<p><i>Other committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, which includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Name and position in the committee;</i></li> <li>b. <i>Age;</i></li> <li>c. <i>Citizenship;</i></li> <li>d. <i>Educational history;</i></li> <li>e. <i>Work experience, which includes information:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) <i>basis of appointment as the member of the committee;</i></li> <li>2) <i>concurrent position, both as the member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee as well as other position (if any); and</i></li> <li>3) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i></li> </ul> </li> <li>f. <i>Working period and term of service of the member of committee;</i></li> <li>g. <i>Description of duties and responsibilities;</i></li> <li>h. <i>Statement of the committee's guidelines or charter;</i></li> <li>i. <i>Independency statement of the committee;</i></li> <li>j. <i>Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of the member of committee in such meeting;</i></li> <li>k. <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i></li> <li>l. <i>Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year.</i></li> </ul>
6.	<p>Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama;</li> <li>b. Domisili;</li> <li>c. Riwayat jabatan, meliputi informasi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan</li> <li>2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>d. Riwayat pendidikan;</li> <li>e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan</li> <li>f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.</li> </ul>	142-145	<p><i>Corporate Secretary, among others includes;</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Name;</i></li> <li>b. <i>Domicile;</i></li> <li>c. <i>Work experience, which includes information:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) <i>basis of appointment as the Corporate Secretary;</i></li> <li>2) <i>work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i></li> </ul> </li> <li>d. <i>Educational history;</i></li> <li>e. <i>Training attended in the fiscal year (if any); and</i></li> <li>f. <i>Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year.</i></li> </ul>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
7.	<p>Unit Audit Internal, mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nama kepala Unit Audit Internal;</li> <li>b. Riwayat jabatan, meliputi informasi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan</li> <li>2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</li> </ul> </li> <li>c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);</li> <li>d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;</li> <li>e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;</li> <li>f. Uraian tugas dan tanggung jawab;</li> <li>g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan</li> <li>h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku.</li> </ul>	146-149	<p><i>Internal Audit Unit, among others includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Name of head of Internal Audit Unit;</i></li> <li>b. <i>Work experience, which includes information:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; and</i></li> <li>2) <i>Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company;</i></li> </ul> </li> <li>c. <i>Qualification and certification as internal auditor (if any);</i></li> <li>d. <i>Training attended in the fiscal year;</i></li> <li>e. <i>Structure and position of the Internal Audit Unit;</i></li> <li>f. <i>Description of duties and responsibilities;</i></li> <li>g. <i>Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; and</i></li> <li>h. <i>Brief description about the implementation of duties of Internal Audit Unit in the fiscal year.</i></li> </ul>
8.	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan</li> <li>b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal.</li> </ul>	151-152	<p><i>Description about internal control system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; and</i></li> <li>b. <i>Review on the effectiveness of internal control system.</i></li> </ul>
9.	<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan</li> <li>c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul>	153-154	<p><i>Risk management system implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system;</i></li> <li>b. <i>Type of risk and its management; and</i></li> <li>c. <i>Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management.</i></li> </ul>
10.	<p>Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan</li> <li>c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul>	N/A	<p><i>Important case encountered by Issuer or Listed Company, subsidiary entities, member of Board of Directors and Board of Commissioners, among others includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Subject of the case/claim;</i></li> <li>b. <i>Status of settlement of case/claim; and</i></li> <li>c. <i>Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company.</i></li> </ul>
11.	<p>Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada).</p>	161-162	<p><i>Information about administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any).</i></p>
12.	<p>Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pokok-pokok kode etik;</li> <li>b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan</li> <li>c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.</li> </ul>	158-160	<p><i>Information about Issuer's or Listed Company's code of conduct which includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Principles of the code of conduct;</i></li> <li>b. <i>Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; and</i></li> <li>c. <i>Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Listed Company.</i></li> </ul>
13.	<p>Informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada).</p>	160	<p><i>Information on corporate culture or corporate values (if any).</i></p>
14.	<p>Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah saham dan/atau opsi;</li> <li>b. Jangka waktu pelaksanaan;</li> <li>c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</li> <li>d. Harga pelaksanaan.</li> </ul>	162	<p><i>Description of share ownership program by employee and/or management that implemented by the Issuer or Listed Company (if any), among others includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Number of shares and/or share options;</i></li> <li>b. <i>Exercise period;</i></li> <li>c. <i>Requirement of eligible employee and/or management; and</i></li> <li>d. <i>Exercise price.</i></li> </ul>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
15.	<p>Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cara penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>b. Perlindungan bagi pelapor;</li> <li>c. Penanganan pengaduan;</li> <li>d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan</li> <li>e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan</li> <li>2) Tindak lanjut pengaduan.</li> </ul> </li> </ul>	163	<p><i>Description of whistleblowing system in the Issuer and Listed Company (if any), among others includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Mechanism of whistleblowing system;</i></li> <li>b. <i>Protection for the whistleblower;</i></li> <li>c. <i>Complaint handling;</i></li> <li>d. <i>Party that manages the complaint; and</i></li> <li>e. <i>Result of complaint handling, at least includes:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; and</i></li> <li>2) <i>Complaint follow-up.</i></li> </ul> </li> </ul>
16.	<p>Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau</li> <li>b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).</li> </ul>	128-130	<p><i>Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or</i></li> <li>b. <i>Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any).</i></li> </ul>
VII.	<b>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik</b>	164-176	<b>Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company</b>
1.	<p>Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lingkungan hidup, antara lain:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;</li> <li>2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan</li> <li>4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;</li> </ul> </li> <li>b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;</li> <li>2) sarana dan keselamatan kerja;</li> <li>3) tingkat perpindahan (<i>turnover</i>) karyawan;</li> <li>4) tingkat kecelakaan kerja;</li> <li>5) pendidikan dan/atau pelatihan;</li> <li>6) remunerasi; dan</li> <li>7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan.</li> </ul> </li> <li>c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) penggunaan tenaga kerja lokal;</li> <li>2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;</li> <li>3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;</li> <li>4) bentuk donasi lainnya; dan</li> <li>5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada).</li> </ul> </li> <li>d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:           <ul style="list-style-type: none"> <li>1) kesehatan dan keselamatan konsumen;</li> <li>2) informasi barang dan/atau jasa; dan</li> <li>3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.</li> </ul> </li> </ul>	164-176	<p><i>Information of social and environmental responsibility of Issuer or Listed Company including policy, kind of program, and cost incurred, among others covering the aspects of:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Environmental, among others:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) use of environmentally friendly material and energy that could be recycled;</li> <li>2) issuer's or Listed Company's waste treatment system;</li> <li>3) complaint mechanism of environmental issue; and</li> <li>4) certificate on environmental;</li> </ul> </li> <li>b. <i>Practice of employment, occupational health and safety, among others:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) equality of gender and work opportunity;</li> <li>2) facility and work safety;</li> <li>3) employee turnover rate;</li> <li>4) occupational accident rate</li> <li>5) training;</li> <li>6) remuneration;</li> <li>7) complaint mechanism of employment issue;</li> </ul> </li> <li>c. <i>Community and social development, among others:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) local worker recruitment;</li> <li>2) community empowerment around the Issuer or Listed Company, among others, through the use of raw material produced by the community or educational training;</li> <li>3) social facility repairement;</li> <li>4) other donations; and</li> <li>5) socialization of the policy and procedure of anti-corruption in the Issuer or Listed Company, and training of anti-corruption (if any).</li> </ul> </li> <li>d. <i>Product and/or service responsibility, among others:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) customer's health and safety;</li> <li>2) product and/or service information;</li> <li>3) facility, total, and customer complaint handling.</li> </ul> </li> </ul>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman/Page	Subject & Explanation
2.	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan ( <i>sustainability report</i> ), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan  Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	N/A	<i>In the event that Issuer or Listed Company presents information of social and environmental responsibility as stated in point 1) in separated report such as in the form of corporate social responsibility report or sustainability report, Issuer or Listed Company is excluded to disclose information on social and environmental responsibility in the Annual Report; and</i>  <i>Such report referred in point 2) is submitted to the Financial Services Authority in conjunction with submission of Annual Report.</i>
VIII.	<b>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</b>		<b>Audited Financial Statements</b>
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		<i>The annual financial statements contained in the Annual Report shall compiled in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia and has been audited by Accountant. Such financial statements shall contain statement about financial statements accountability as set out in Capital Market regulation which governing the Board of Directors' responsibility upon the financial statements or the legislation in the Capital Market sector which governing the periodic report of Securities Company in terms of the aforementioned is Securities Company; and</i>
IX	<b>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</b>	178	<b>Statements of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report</b>
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		<i>Statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report is prepared in accordance with the format of the Statement of the Members of Board of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.</i>

**HALAMANINI SENGAJA DIKOSONGKAN**  
*This Page Is Intentionally Left Blank*

# LAPORAN KEUANGAN

*Financial Statement*







**PT MNC SKY VISION Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018 /  
As of and For The Year Ended December 31, 2018**

**dan/and**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY**

**DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Page</b>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i	<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:</i>
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2018		<i>As of and For the Year Ended December 31, 2018</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1-3	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA ATAU RUGI PENGAHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	4-5	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	6	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	7-8	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	9-99	<i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL  
31 DESEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017  
PT MNC SKY VISION Tbk DAN  
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018  
AND DECEMBER 31, 2017  
PT MNC SKY VISION Tbk AND  
ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama	Hari Susanto	Name
Alamat kantor	MNC Vision Tower, Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta	Offices address
Alamat domisili	Jl. Cipaku No. 10 RT 006 RW 005, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Domicile address
Nomor telepon	021 – 3900310	Phone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
2. Nama	Herman Kusno	Name
Alamat kantor	MNC Vision Tower, Jl Raya Panjang Blok Z/III, Jakarta	Offices address
Alamat domisili	Jl. Duri Utara II No. 9 RT 015 RW 002, Kelurahan Duri Utara, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat	Domicile address
Nomor telepon	021 – 3900310	Phone number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. *Responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the financial accounting standard in Indonesia;*
3. a. *All information presented in the consolidated financial statements is complete and correct;*  
b. *The consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;*
4. *Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 22 Maret 2019 / March 22, 2019



**Hari Susanto**  
Direktur Utama / President Director

**Herman Kusno**  
Direktur / Director

Laporan No. 00133/3.0357/AU.1/05/0111/1/III/2019

Report No. 0133/3.0357/AU.1/05/0111/1/III/2019

## Laporan Auditor Independen

Kepada Yth,  
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT MNC SKY VISION TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Sky Vision Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

To:  
The Shareholders, Commissioners and Directors of  
PT MNC SKY VISION TBK

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Sky Vision Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Sky Vision Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Sky Vision Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

**Tan Siddharta**

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0111  
*License of Public Accountant No. AP.0111*

Jakarta, 22 Maret 2019 / March 22, 2019

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2018**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember 2018/ <u>December 31, 2018</u>	31 Desember 2017/ <u>December 31, 2017</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3h,3j,5,27,29,33	68.349	39.535	<i>Cash and cash equivalents</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	3h,13,33	35.704	32.212	<i>Restricted cash in banks</i>
Piutang usaha	3h,3f,6			<i>Trade account receivables</i>
Pihak berelasi	3h,27,33	8.043	9.991	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga-setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 54.970 juta pada 31 Desember 2018 dan 2017	3h,6,29,33	326.052	320.327	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 54,970 million as of December 31, 2018 and 2017</i>
Piutang lain-lain	3h,33			<i>Other account receivable</i>
Pihak ketiga- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.784 juta pada 31 Desember 2018 dan 2017		8.467	7.457	<i>Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 13,784 million as of December 31, 2018 and 2017</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.291 juta pada 31 Desember 2018 dan 2017	3k,7	191.246	198.487	<i>Inventories – net for allowance for decline in value of Rp 1,291 million as of December 31, 2018 and 2017</i>
Uang muka kepada pihak ketiga		25.143	41.101	<i>Advanced payment to third parties</i>
Biaya dibayar dimuka	3l	43.168	51.265	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>706.172</b>	<b>700.375</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	3t,25	135.147	69.311	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang lain-lain	3f, 8			<i>Other account receivables</i>
pihak berelasi	27,33	34.051	43.514	<i>Related parties</i>
Uang muka pembelian aset tetap		10.549	40.549	<i>Advanced for purchases of property and equipment</i>
Biaya perolehan pelanggan - bersih	3m, 9	185.314	294.153	<i>Subscriber acquisition cost - net</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.422.469 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 3.621.428 juta pada 31 Desember 2017	3n, 10	3.804.212	3.782.705	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 4,422,469 million as of December 31, 2018 and Rp 3,621,428 million as of December 31, 2017</i>
Lain – lain		17.965	16.781	<i>Others</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>4.187.238</b>	<b>4.247.013</b>	<b>Total Non – Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASSET</b>		<b>4.893.410</b>	<b>4.947.388</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements from integral part of these financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(LANJUTAN)  
31 Desember 2018**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(CONTINUED)  
December 31, 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	LIABILITIES
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank	3h,11,29,32,33	333.219	320.358	Bank loans
Utang usaha	3f,3h,12,33			Trade accounts payable
Pihak berelasi	27,33	161.265	28.198	Related parties
Pihak ketiga	3h,33	187.226	97.364	Third parties
Utang lain-lain	3h,33			Other accounts payable
Pihak berelasi	8,27,32,33	6.693	155	Related parties
Pihak ketiga	33	6.960	17.757	Third parties
Utang pajak	3t,25	29.720	14.767	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3h,3s,29,33	32.988	36.878	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		585	991	Unearned income
Uang muka pelanggan	29,33	11.352	10.336	Customers deposit
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	3f			Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	3h,13,29,32,33	1.718.606	592.159	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	3h,27,32,33	2.153	2.581	Finance lease obligations to related parties
<b>Jumlah Liabilitas</b>				
<b>Jangka Pendek</b>		2.490.767	1.121.544	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	3h,13,32,33	-	1.559.210	Long term loans
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	3h,31,32,33	7.666	1.072	Finance lease obligations to related parties
Liabilitas imbalan kerja	3r,14	55.391	62.772	Employment benefits
Uang muka setoran modal	15,32	267.950	-	Advance for capital stock subscription
<b>Jumlah Liabilitas</b>				
<b>Jangka Panjang</b>		331.007	1.623.054	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		2.821.774	2.744.598	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from integral part of these financial statements taken as a whole

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(LANJUTAN)  
31 Desember 2018**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(CONTINUED)  
December 31, 2018**

**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham. Modal dasar - 24.000.000.000 saham.				Capital stock - Rp 100 par value per share. Authorized 24,000,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor - 9.065.320.366 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017	16	906.532	906.532	Subscribes and paid up - 9,065,320,366 shares as of December 31, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor - bersih	17	2.342.368	2.342.368	Additional paid-in capital – net
Penghasilan komprehensif lain	18	583.823	486.863	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditetukan penggunaannya		200	200	Appropriated
Tidak ditetukan penggunaannya		(1.761.288)	(1.533.174)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		2.071.635	2.202.789	Equity attributable to the owners of the company
Kepentingan non-pengendali		1	1	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>2.071.636</b>	<b>2.202.790</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.893.410</b>	<b>4.947.388</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements from integral part of these financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2018**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	3s,3v,19,30	2.583.238	2.655.673	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK</b>				
<b>PENDAPATAN</b>	3s,20	2.425.281	2.425.658	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		157.957	230.015	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Penjualan	3s,21	(59.640)	(62.833)	<i>Selling Expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3s,22	(69.296)	(67.828)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	3s,23	(198.604)	(185.877)	<i>Finance cost</i>
Kerugian kurs mata uang asing – bersih	3s,29	(113.498)	(66.583)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Kerugian lain-lain - bersih	3s,24	(15.308)	(24.117)	<i>Other Losses - net</i>
<b>Rugi Sebelum Pajak</b>		(298.389)	(177.223)	<b>Loss Before Tax</b>
<b>Manfaat (beban) pajak - bersih</b>	3t, 25	70.275	(112.114)	<b>Tax benefit (expense) - net</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		(228.114)	(289.337)	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan Komprehensif lain setelah pajak penghasilan</b>				<i>Other Comprehensive Income, net of Income Tax</i>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :</b>				<i>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss :</i>
Pengukuran kembali atas aset (liabilitas) imbalan pasti		14.572	(83)	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap		82.388	(70.401)	<i>Gain (loss) on revaluation of property and equipment</i>
<b>Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>		96.960	(70.484)	<b>Total Other Comprehensive Income (loss) For The Year</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		(131.154)	(359.821)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements from integral part of these financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2018**

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)  
For the Year Ended  
December 31, 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА :</b>			<b>NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik Entitas Induk	(228.114)	(289.337)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	<i>Non-controlling Interest</i>
<b>Rugi Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>(228.114)</b>	<b>(289.337)</b>	<b>Net Loss for the Year</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА :</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik Entitas Induk	(131.154)	(359.821)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	<i>Non-controlling Interest</i>
<b>Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>(131.154)</b>	<b>(359.821)</b>	<b>Total Comprehensive Loss for The Year</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>3u,26</b>	<b>(25,2)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE (in full Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements from integral part of these financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
**31 Desember 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY**  
For the Year Ended  
**December 31, 2018**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ <i>Paid-up</i> Capital stock	Tambahan Modal disetor - Bersih/ <i>Additional paid in capital net</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba (defisit) <i>Retained earnings (deficit)</i>		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Pengukuran kenormalan liabilitas	Keuntungan Revaluasi aset Tetap/ <i>Gain on revaluation of defined benefit</i>	Tidak Ditetukan	Ditetukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo per 1 Januari 2017	777.027	1.178.653	3.318	554.029	200	(1.243.837)	1.269.390	1	1.269.391
Peningkatan modal disetor	17 20	129.505 - 2.036	1.161.679 - -	- -	- -	- -	1.291.184 - 2.036	- -	1.291.184 2.036
Asset pengalihan pajak	30	-	-	(83)	(70.401)	-	(289.337)	(359.821)	- (359.821)
<b>Saldo per</b>	<b>31 Desember 2017</b>	<b>906.532</b>	<b>2.342.368</b>	<b>3.235</b>	<b>483.628</b>	<b>200</b>	<b>(1.533.174)</b>	<b>2.202.789</b>	<b>1</b>
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	30	-	-	14.572	82.388	-	(228.114)	(131.154)	- (131.154)
<b>Saldo per</b>	<b>31 Desember 2018</b>	<b>906.532</b>	<b>2.342.368</b>	<b>17.807</b>	<b>566.016</b>	<b>200</b>	<b>(1.761.288)</b>	<b>2.071.635</b>	<b>1</b>
<i>Balance as of</i>									
<i>January 1, 2017</i>									
<i>Increase in paid-up capital stock</i>									
<i>Asset Tax Amnesty</i>									
<i>Total comprehensive loss for the year</i>									
<i>Balance as of</i>									
<i>December 31, 2017</i>									
<i>Total comprehensive loss for the year</i>									
<i>Gain (loss) for the year</i>									
<i>Balance as of</i>									
<i>December 31, 2018</i>									

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements from integral part of these financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2018**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	2.579.060	2.610.836	<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kas kepada karyawan	(495.167)	(491.714)	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(1.217.333)</u>	<u>(1.421.385)</u>	<i>Cash paid to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	866.560	697.737	<i>Cash paid to suppliers and for other operating expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(3.718)	(9.797)	
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(9.899)</u>	<u>(16.513)</u>	
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>852.943</b>	<b>671.427</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penurunan piutang lain-lain dari pihak berelasi	9.464	14.942	<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	1.911	4.670	<i>Increase in other accounts receivable from related parties</i>
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	3.792	4.386	<i>Interest received</i>
Perolehan aset tetap	(745.832)	(652.731)	<i>Proceeds from sales of property and equipment</i>
Uang muka pembelian aset tetap	30.000	(28.200)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Pencairan aset keuangan lainnya	-	114	<i>Advances for purchases of property and equipment</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(700.665)</b>	<b>(656.819)</b>	<i>Refunds of other financial assets</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan (pembayaran) utang bank	360.344	(19.731)	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan (penurunan) uang muka setoran modal	267.950	(719.816)	<i>Proceeds from (payment of) bank loans</i>
Penambahan setoran modal	-	1.291.184	<i>Increase (decrease) in advance for capital stock subscription</i>
Penerimaan (pembayaran) liabilitas sewa pembiayaan	6.166	(3.122)	<i>Increase in paid – up capital</i>
Pembayaran bunga	(159.168)	(141.766)	<i>Proceeds from (payment of) finance lease obligation</i>
Penurunan utang kepada pihak berelasi	(17.120)	(294.614)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	<u>(581.832)</u>	<u>(166.272)</u>	<i>Decrease in accounts payable to related parties</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(123.660)</b>	<b>(54.137)</b>	<i>Payments of long-term bank loans</i>
<b>Net Cash by Used in Financing Activities</b>			

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements from integral part of these financial statements taken as a whole*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(LANJUTAN)  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2018**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(CONTINUED)  
For the Year Ended  
December 31, 2018**

(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
AWAL TAHUN	28.618	(39.529)	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing dalam kas dan setara kas	196	(16)	<i>Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalent</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>68.349</b>	<b>39.535</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to the financial statements from integral part of these financial statements taken as a whole*

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT MNC Sky Vision Tbk (“Entitas”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 80 tanggal 8 Agustus 1988 dari Benny Kristianto, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 tanggal 3 Juni 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4339 tanggal 26 Mei 1995. Anggaran dasar Entitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dan diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta No. 32 Tanggal 29 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Herlina Tobing Manullang S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-58876.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 04 September 2008 kemudian anggaran dasar diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagaimana dimuat dalam Akta No. 41 tanggal 20 Mei 2015 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH. 01.03-0943496 tanggal 18 Juni 2015, dan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta No. 36 tanggal 26 Juni 2018 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0222717 tanggal 17 Juli 2018.

Entitas berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi jasa penyelenggaraan jasa penyiaran berlangganan, antara lain memberikan jasa penyiaran berlangganan dengan memancar luaskan atau menyulurkan materi siarannya secara khusus kepada pelanggan radio, televisi, multimedia atau media infomasi lainnya. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Saat ini, kegiatan Entitas terutama dalam bidang penyiaran dan pemasaran beberapa program televisi internasional melalui satelit. Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas anak (“Kelompok Usaha”) adalah 1.808 dan 2.299 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

## **1. GENERAL**

### **a. Establishment and General Information**

PT MNC Sky Vision Tbk (“the Entity”) was established based on notarial deed No. 80 dated August 8, 1988 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-4952.HT.01.01.TH.89 dated June 3, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4339 dated May 26, 1995. The Entity's articles of association have been amended several times, and amended to be adjusted to regulation No. 40 of 2007 on Limited Liability Company on Deed No. 32 dated May 29, 2008, made before Notary Herlina Tobing Manullang SH, public notary in Jakarta, which has obtained approval from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-58876.AH.01.02. on 2008 dated September 04, 2008, with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) as contained in the Deed No. 41 dated May 20, 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta. The notification had been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter of Acceptance Notification of amended in Articles of Association No. AHU-AH. 01.03-0943496 dated June 18, 2015, and Board of Commissioners and Board of Director latest composition No. 36 dated June 26, 2018 of Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta. The notification had been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated from Letter of Acceptance Notification of amended of Company Data No. AHU-AH.01.03-0222717 dated July 17, 2018.

The Entity is domiciled in Jakarta, with its head office located at MNC Vision Tower, Jl. Raya Panjang Z/III, Green Garden, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is the services of organizing a subscription broadcasting services, among others, provide broadcasting services subscribed channel broadcasts or broadcast material specifically to the customer radio, television, multimedia or other information media. The Entity started its commercial operations in 1994. Currently, the Entity's activities comprise mainly in the retransmission and marketing of several international television programs through satellites, The Entity and its subsidiary (“the Group”) had total number of permanent employees of 1,808 and 2,299 as of December 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Informasi Umum (lanjutan)**

Entitas telah memperoleh ijin dari Menteri Penerangan dengan Surat Keputusannya No. 1848/RTF/K/XI/1993, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT dan program sejenis lainnya. Sesuai dengan Surat Keputusan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, Menteri Penerangan memberikan ijin kepada Entitas untuk menambah program internasional baru seperti Star Plus, Prime Sports, BBC World Service, CNBC Asia News Service, Channel V dan program sejenis lainnya. Ijin ini telah diperbarui dengan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010.

Pada tanggal 3 November 2014, Entitas mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 tanggal 27 Maret 2015

Tanggal 28 Februari 2018, Entitas mengajukan permohonan perubahan data terkait penambahan program siaran kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika RI dan tanggal 15 Mei 2018 telah diverifikasi oleh Direktorat Penyiaran, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kemkominfo RI agar perubahan data tersebut dapat dicatat ke dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan Berita Acara Verifikasi Administrasi PT. MNC Sky Vision Tbk No.190/DJPPI.4.2/DAT/05/2018.

Perubahan akta terakhir berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan susunan dengan No. 36 tanggal 26 Juni 2018 mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan telah mendapatkan Surat Persetujuan berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 17 Juli 2018 No. AHU-AH.01.03-0222717.

Entitas tergabung dalam Kelompok usaha MNC Corporation. Susunan pengurus Entity pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

		2018			2017
Komisaris Utama	:	Hary Tanoeesoedibjo		Hary Tanoeesoedibjo	:
Komisaris	:	Posma Lumban Tobing		Posma Lumban Tobing	:
Komisaris Independen	:	Hery Kusnanto Ahmad Rofiq		Hery Kusnanto Ahmad Rofiq	:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

*The Entity has obtained approval from the Minister of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT and other similar programs. Based on Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, the Minister of Information has authorized the Entity to add new international programs to its existing programs such as Star Plus, Prime Sports, BBC World Service, CNBC Asia News Service, Channel V and other similar programs. The approval has been renewed with Decision Letter from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010*

*On November 3, 2014, the Entity has applied for the additional broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015.*

*On February 28, 2018, the Entity has applied for data change related to additional channel programme to Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia. On May 15, 2018 has verified by Directorate General of Post and Information, Ministry of Communications and Information Technology Republic of Indonesia regulated data change to be listed into the Broadcasting Licensing Database based on the Minutes of Administration Verification of PT. MNC Sky Vision Tbk No. 190 /DJPPI.4.2 / DAT /05/2018.*

*Amendment to the latest deed based on Notarial Deed Aulia Taufani, S.H., notary in South Jakarta arrangement with No. 36 on June 26, 2018 regarding changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners and has obtained an Approval Letter based on the Acceptance of the Company's Data Change Notification on July 17, 2018 No. AHU-AH.01.03-0222717.*

*The Entity belongs to a group of entities owned by MNC Corporation. The Entity's management as of December 31, 2018 and December 31, 2017 consist of the following:*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Informasi Umum (lanjutan)**

	2018	2017	
Dewan Direksi:			<i>Board of Directors:</i>
Direktur Utama	:	Hari Susanto	<i>President Director</i>
Direktur	:	Salvona T. Situmeang Dhini Widhiastuti Budiman Hartanu Herman Kusno	<i>Director</i>
Direktur Independen	:	Ruby Budiman	<i>Independent Director</i>
Komite Audit:			<i>Audit Committee:</i>
Ketua	:	Hery Kusnanto	<i>Chairman</i>
Anggota	:	Kardinal A. Karim Moh. Idwan Ganie Beti Puspitasari Santoso	<i>Members</i>
Sekretaris Entitas	:	Jeff Gunarso	<i>Corporate Secretary</i>
Audit Internal	:	Yandi Renaldi	<i>Internal Audit</i>

**b. Struktur Entitas Anak**

Pada tahun 2016, Entitas memiliki 99,99% kepemilikan saham di PT Media Citra Indostar (“MCI”). MCI berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan sarana penyiaran internasional dan lokal serta pendistribusian peralatan pendukung satelit. MCI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1999. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, MCI mempunyai jumlah aset masing-masing sebesar Rp 222.548 juta dan Rp 239.851 juta.

Kombinasi bisnis adalah transaksi akuisisi antara Entitas sepengendali, sehingga Entitas membukukan transaksi ini seolah - olah Entitas anak telah dikonsolidasikan sejak awal tahun 2015.

**c. Penawaran Umum Saham Entitas**

Pada tanggal 27 Juni 2012, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan suratnya No. S-8058/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 1.412.776.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 9 Juli 2012, saham Entitas telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and General Information (continued)**

	2018	2017	
Dewan Direksi:			<i>Board of Directors:</i>
Direktur Utama	:	Hari Susanto	<i>President Director</i>
Direktur	:	Salvona T. Situmeang Parjan Rustam Lo Dhini Widhiastuti Budiman Hartanu Herman Kusno	<i>Director</i>
Direktur Independen	:	Ruby Budiman	<i>Independent Director</i>
Komite Audit:			<i>Audit Committee:</i>
Ketua	:	Hery Kusnanto	<i>Chairman</i>
Anggota	:	Kardinal A. Karim Moh. Idwan Ganie Beti Puspitasari Santoso	<i>Members</i>
Sekretaris Entitas	:	Jeff Gunarso	<i>Corporate Secretary</i>
Audit Internal	:	Yandi Renaldi	<i>Internal Audit</i>

**b. Structure of the Subsidiaries**

*In 2016, the Entity has 99.99% ownership interest in PT Media Citra Indostar (“MCI”). MCI is domiciled in Jakarta and the scope of its activities is to engage in providing international and local broadcasting facility and also distributing satellite support equipment. MCI started its commercial operations in 1999. As of December 31, 2018, and December 31, 2017, MCI has total assets amounting to Rp 222,548 million and Rp 239,851 million respectively.*

*The business combination is an acquisition transaction under common control, hence the Entity accounted this transaction as if the subsidiary has been consolidated since the beginning of 2015.*

**c. Public Offering of Shares of the Entity**

*On June 27, 2012, the Entity obtained the letter of effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (currently Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-8058/BL/2012 in relation to its initial public offering of 1,412,776,000 shares. On July 9, 2012, the Entity's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Mei 2016, Entitas telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari 7.420.689.652 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 742.069 juta menjadi Rp 7.770.274.600 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 777.027 juta. Dari Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut sebanyak 69.916.990 saham telah mendapat persetujuan pencatatan efek pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 September 2016.

Pada tanggal 12 Mei 2017, Entitas telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham untuk melakukan Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dari 7.770.274.600 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 777.027 juta menjadi 9.065.320.366 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 906.532 juta. Dari Peningkatan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut sebanyak 1.295.045.766 saham telah mendapat persetujuan pencatatan efek pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, saham Entitas sejumlah 1.813.064.073 (maksimum 20% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2005 pasal 31) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018)**

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan intrepretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public Offering of Shares of the Entity (continued)**

*On May 23, 2016, the Entity obtained the approval from the stockholders to increase additional common shares without pre-emptive Rights and issued 7,420,689,652 stocks or with a nominal value Rp 742,069 million to 7,770,274,600 stocks or with a nominal value Rp 770,027 million. From the Additional Common Shares without pre-emptive Rights, as much as 69,916,990 shares was approved for listing in the Indonesia Stock Exchange on September 23, 2016.*

*On May 12, 2017, the Entity obtained the approval from the stockholders to increase additional common shares pre-emptive Rights from 7,770,274,600 stocks or with a nominal value Rp 770,027 million to 9,065,320,366 stocks or with a nominal value Rp 906,532 million. From the Additional Common Shares pre-emptive Rights, as much as 1,295,045,766 shares was approved for listing in the Indonesia Stock Exchange on July 14, 2017.*

*As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Entity's shares amounted to 1,813,064,073 (maximum 20% in accordance to Government Regulation No. 52 year 2005 article 31) have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018)**

*In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.*

*New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:*

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018) (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 2, “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Peungkapan” yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK No. 2 ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif” yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. Amandemen PSAK No. 16 ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (bearer plants) masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 16: Aset Tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran tanaman produktif mengikuti persyaratan yang ada dalam PSAK No. 16: Aset Tetap.
- Amandemen PSAK No. 46, ”Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi” yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

Amandemen PSAK No. 46:

- a. Menambahkan contoh ilustrasi untuk mengklarifikasi bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, misalnya dengan memiliki dan menerima arus kas kontraktual, atau gabungan keduanya.
- b. Mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018) (continued)**

- Amendment to PSAK No. 2, “Cash Flow Statements on Initiative Disclosures” which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This Amendment to PSAK No. 2 requires entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flow and changes in noncash.
- Amendment to PSAK No. 16, “Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants” which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This amendment to PSAK No. 16 clarifies that biological assets that meet the definition of productive plants (plants bearer) included in the scope of PSAK No. 16: Fixed Assets. Definitions, recognition and measurement of productive plants follow the existing requirements in PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment.
- Amendment to PSAK No. 46, “Income Tax on the Recognition of deferred tax assets for unrealized losses” which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018.

*Amendments to PSAK No. 46*

- a. Adding illustrative examples to clarify that the temporary differences are deductible arise when the carrying amount of assets debt instruments measured at fair value and the fair value is less than the taxable base, regardless of whether the entity estimates to recover the carrying amount of a debt instrument through sale or use of, for example, to have and receive contractual cash flows, or a combination of both.
- b. Clarifying that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, the valuation deductible temporary differences would be in line with tax regulations.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**a. Standar yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2018) (lanjutan)**

Amandemen PSAK No. 46 : (lanjutan)

c. Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut untuk menilai apakah entitas memiliki laba kena pajak masa depan yang memadai.

d. Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut.

- PSAK No. 69, “Agrikultur” yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018. PSAK No. 69 ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal. PSAK No. 69 juga memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. Pengaturan akuntansi aset produktif tersebut mengacu ke PSAK No. 16: Aset Tetap. PSAK No. 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen.

**b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)**

- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”, ISAK No. 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**a. Standards Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2018) (continued)**

*Amendments to PSAK No. 46: (continued)*

*c. Adding that the tax reduction from the reversal of deferred tax assets is excluded from the estimate of future taxable income. Then the entity compares deductible temporary differences to the estimated future taxable income that does not include tax reduction resulting from the reversal of deferred tax assets to assess whether the entity has a sufficient future taxable income.*

*d. Estimate of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount if there is sufficient evidence that it is likely that the entity will achieve.*

*- PSAK No. 69, “Agriculture” which is effective for the period beginning on or after January 1, 2018. This PSAK No. 69 stipulates that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. Such assets are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can not be measured reliably. PSAK No. 69 also provides an exception for assets which are excluded from scope. Accounting arrangements for such productive assets refers to PSAK No. 16, “Property, Plant and Equipment”. PSAK No. 69 does not regulate the processing of agricultural products after harvest.*

**b. Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)**

*- ISAK No. 33, "Transactions of Foreign Exchange and Advances in Advance", ISAK No. 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.*

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019) (lanjutan)**

- ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”, ISAK No. 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**c. Standar yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)**

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 62, “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi”.

Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:

- a. Deferrral approach: pengecualian temporer dari penerapan PSAK No. 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK No. 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
  - b. Overlay approach: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.
- PSAK No.71, “Instrumen Keuangan”. PSAK No. 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai.
  - PSAK No.72, “Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan”. PSAK No. 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
  - PSAK No.73, “Sewa”, PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**b. Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019) (continued)**

- ISAK No. 34, “Uncertainty in Income Tax Treatment”, ISAK No. 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.

**c. Standards Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)**

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- Amendments to PSAK No. 62, “Insurance Contract - Implementing PSAK No. 71: Financial Instruments with PSAK No. 62: Insurance Contract”.

This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:

- a. Deferrral approach: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and
- b. Overlay approach: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.

- PSAK No.71, “Financial Instruments”. PSAK No. 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting.

- PSAK No.72, “Revenue From Contract With Customers”. PSAK No. 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue.

- PSAK No.73, “Lease”. PSAK No. 73 sets the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (lanjutan)**

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, yaitu sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No.1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukuran". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (continued)**

*Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".*

*Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2018, as follows:*

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2018 , and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.*

**b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" , including PSAK No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan *konsolidasian* adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara retrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revised 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaanya atas investee .

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

*The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

*The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.*

*When the Entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.*

**c. Principles of Consolidation**

*The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" retrospectively. PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".*

*This PSAK requires a parent Entity (an Entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.*

*Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:*

- a. Power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. Hak suara dan hak suara potential investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

**Prosedur Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian:

- Menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;
- Menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan Entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

- b. Exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

*Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangement(s);
- c. The Entity's voting rights and potential voting rights.

*Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.*

**Consolidation Procedures**

*Consolidated financial statements:*

- Combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- Offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;
- Eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

*A reporting Entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting Entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.*

*The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Kepentingan Nonpengendali (NCI)**

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasianya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari kelompok usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

**Perubahan Proporsi Kepemilikan**

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, Entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas induk.

**Kehilangan Pengendalian**

Jika Entitas induk kehilangan pengendalian atas Entitas anak, maka Entitas induk:

- a. Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. Mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. Mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

**Non-controlling Interest (NCI)**

*A parent presents NCIs in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.*

*Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.*

**Changes in Ownership Interests**

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI's changes, the carrying amounts of the controlling and NCI's are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary*

*Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

**Loss of Control**

*If loss control over subsidiary, the parent Entity:*

- a. *Unrecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- b. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- c. *Recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi**

Entitas investasi tidak mengonsolidasi Entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), “Kombinasi Bisnis” ketika Entitas tersebut memperoleh pengendalian atas Entitas lain. Ketika Entitas menjadi, atau berhenti, menjadi Entitas investasi, Entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

Entitas investasi adalah Entitas yang:

- a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah Entitas merupakan Entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- a. Memiliki lebih dari satu investasi;
- b. Memiliki lebih dari satu investor;
- c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari Entitas;
- d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasi Entitas dari pengklasifikasian sebagai Entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam Entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

**Investment Entity Consolidation Exemption**

*Investment Entity does not consolidate its subsidiaries, or apply PSAK No.22 (Revised 2010), “Business Combinations” when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.*

*An investment Entity is an Entity that:*

- a. Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
- b. Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- c. Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

*An Entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment Entity, including its purpose and design such as:*

- a. It has more than one investment;*
- b. It has more than one investor;*
- c. It has investors that are not related parties of the Entity;*
- d. It has ownership interests in the form of equity or similar interests.*

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies*

*The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an Entity from being classified as an investment Entity. Investment Entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by PSAK No. 67, “Disclosures of Interests in Other Entities”.*

*An investment Entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with PSAK No.55 (Revised 2014), “Financial Instruments: Recognition and Measurement”.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasian (lanjutan)**

Karena Entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengonsolidasi Entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada Entitas investasi tersebut. Oleh karenanya Entitas induk dari Entitas investasi mengonsolidasi seluruh Entitas yang dikendalikannya, termasuk Entitas yang dikendalikan melalui Entitas anak yang merupakan Entitas investasi, kecuali Entitas induk itu sendiri merupakan Entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

**Investment Entity Consolidation Exemption (continued)**

*Because an investment Entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.*

*The exemption from consolidation only applies to the investment Entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment Entity subsidiary, unless the parent itself is an investment Entity.*

*The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".*

*As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent Entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.*

**d. Business Combination**

*Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".*

*When the Entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", termasuk PSAK No.15 (Amandemen 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi".

PSAK ini menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada Entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 15 memberikan klarifikasi pada paragraph 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

Entitas asosiasi adalah suatu Entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Business Combination (continued)**

*If the business combination is achieved in stages, the Entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*In accordance with the provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.*

**e. Investments in Associates**

*The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures", including PSAK No.15 (Amendment 2015), "Investment in Associated and Joint Ventures on Investment in Associated: Application Consolidation Exception".*

*This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. The Amendment to PSAK No. 15 provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of exceptions for certain investments when certain criteria are met.*

*An associate is an Entity over which the Entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Entitas asosiasi adalah suatu Entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Laporan keuangan Entitas asosiasi disusun untuk periode yang sama dengan Entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan Entitas.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
- (iii) Personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Investments in Associates (lanjutan)**

An associate is an Entity over which the Entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

**f. Transactions with Related Parties**

The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent Entity also applies to individual financial statements.

This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting Entity (Government related entities).

Related party is a person or an Entity related to the Entity who prepares financial statements (the reporting Entity).

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting Entity if that person:

- (i) Has control or joint control over the reporting Entity;
- (ii) Has significant influence over the reporting Entity; or
- (iii) A member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika Entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (ii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iii) Suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
  - (iv) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
  - (v) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vi) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**g. Pelaporan Segmen**

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

- b. An Entity is related to the reporting Entity if any of the following conditions applies:
- (i) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member).
  - (ii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iii) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.
  - (iv) The Entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.
  - (v) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - (vi) A person identified in (a.i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).

*The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.*

*All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

**g. Segment Reporting**

*The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Entity engages and economic environments in which it operates.*

*An operating segment is a component of an Entity:*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Pelaporan Segmen (lanjutan)**

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kelompok Usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**h. Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 60. Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 13, “Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri” dan ISAK No. 26 (2014), “Penilaian Ulang Derivatif Melekat”.

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan / kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Segment Reporting (lanjutan)**

- a. *That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Entity);*
- b. *Whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

*Segment reporting made by the group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal Entity operating activities in the group.*

*All transactions between segments are eliminated.*

**h. Financial Instruments**

*The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 55 (Revised 2014), “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, and PSAK No. 60 (Revised 2014), “Financial Instruments: Disclosures”, including Improvement 2016 to PSAK No. 60. In addition, the Group also adopted ISAK No. 13, “Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation” and ISAK No. 26 (Revised 2014), “Reassessment of Embedded Derivatives”.*

*PSAK 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.*

*The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement”, and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), “Financial Instruments: Disclosures”.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana Entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana Entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2009) menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa Entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika Entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

**(1) Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instrument (continued)**

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the Entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

ISAK No. 26 (Revised 2014) confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an Entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the Entity first becomes a party to the contract

**(1) Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

Financial assets are recognized on the financial position when the Entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

**Subsequent Measurement**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)**

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika kelompok usaha mempunyai maksud positip dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instrument (continued)**

**(1) Financial Assets (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

- *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

*Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.*

*Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposals.*

- *Held-to-Maturity Investments (HTM)*

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the group has the positive intention and ability to hold them until maturity.*

*After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest rate method (EIR).*

*This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(1) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)**

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**(2) Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(1) Financial Assets (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

- *Loans and Receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.*

*After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.*

*Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

- *Available-for-Sales (AFS) Financial Assets*

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated financial position.*

*After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.*

*At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.*

**(2) Financial Liabilities**

**Initial Recognition and Measurement**

*Financial liabilities are recognized on the financial position when the Entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivative liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(2) Financial Liabilities (continued)**

**Initial Recognition and Measurement (lanjutan)**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

**Subsequent Measurement**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Financial Liabilities at Amortized Cost*

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(3) Saling Hapus Instrumen keuangan**

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

**Penyesuaian Risiko Kredit**

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (counterparty) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Kelompok usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(3) Offsetting of Financial Instrument**

*Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**(4) Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.*

*Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"*

**Credit Risk Adjustment**

*The group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.*

**(5) Impairment of Financial Assets**

*The group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets has been impaired.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, kelompok usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang berserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihannya dimasa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada kelompok usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(5) Impairment of Financial Assets (continued)**

- *Financial Assets Measured at Amortized Cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the group.*

*If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- *Available-for-Sales (AFS) Financial Assets*

*In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

1. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
2. Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik
  - a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
  - b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**(7) Instrumen Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities**

**Financial Assets**

*Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:*

1. *The contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or*
2. *The Group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either*
  - a) *The group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or*
  - b) *The group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**(7) Derivative Instruments**

*Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(7) Instrumen Derivatif (lanjutan)**

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai

- 1) Suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- 2) Suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang
  - (i) Dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan
  - (ii) Dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok Usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaianya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindung nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

**(i) Lindung nilai atas nilai wajar**

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindung nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(7) Derivative Instruments (continued)**

*The group classifies the objectives of the derivative as*

- 1) *A hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or*
- 2) *A hedge of the exposure to variability in cash flows that*
  - (i) *Are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and*
  - (ii) *Could affect profit or loss (cash flow hedge).*

*At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.*

*The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.*

**(i) Fair value of hedges**

*Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(7) Instrumen Derivatif (lanjutan)**

**(i) Lindung nilai atas nilai wajar (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindungi nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun “Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain -bersih”.

**(ii) Lindung nilai arus kas**

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun “Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas”.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun “Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih”. Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(7) Derivative Instruments (continued)**

**(i) Fair value of hedges (continued)**

*Gains or losses related to the effective portion of fair value hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.*

*Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account “Gain/(Loss) Other – net”.*

**(ii) Cash flow hedges**

*The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".*

*Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account “Gain/(Loss) Other-Net”. However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.*

*Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.*

*Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.*

*When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**(7) Instrumen Derivatif (lanjutan)**

**(ii) Lindung nilai arus kas (lanjutan)**

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun “Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih”.

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun “Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih”.

**(8) Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi HTM, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi HTM dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi HTM), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- Terjadi setelah kelompok usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau pelunasan dipercepat; atau
- Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali kelompok usaha, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh kelompok usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok HTM ke kelompok AFS dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuananya, dan pada keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial Instruments (continued)**

**(7) Derivative Instruments (continued)**

**(ii) Cash flow hedges (continued)**

*If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".*

*Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".*

**(8) Reclassification of Financial Instruments**

*The Group does not classify financial assets as HTM investments, if in the current year or during the two previous years, sold or reclassified as HTM investments in amounts of more than an insignificant amount before maturity (more than the insignificant amount compared to the total value of investments HTM), except for sales or reclassifications that:*

- Done when the financial asset is approaching maturity or date of redemption in which changes in interest rates will not significantly affect the fair value of the financial asset;*
- Occurred after the group has acquired substantially all of the principal amount of the financial asset in accordance with the payment schedule or accelerated settlement; or*
- Associated with certain events that are beyond the control of the group, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the group.*

*Reclassification of financial assets HTM to AFS is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recognized in the equity until the financial asset is derecognized, and the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Biaya Perolehan Pelanggan**

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan. Tingkat penurunan pelanggan akan ditinjau kembali secara periodik agar dapat merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada satu periode tertentu, dan kerugian atas penurunan nilai akan dibebankan langsung pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

**n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali satelit transponder mulai 31 Desember 2015 (tahun 2015) dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:*

- *Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**j. Cash and Cash Equivalents**

*For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

**k. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

**l. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**m. Subscriber Acquisition Cost**

*Incentive expense incurred in relation to the acquisition of subscribers is deferred and amortized based on subscribers churn rate. Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period, and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.*

**n. Property and Equipment – Direct Acquisitions**

*Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for satellite transponder since December 31, 2015 (2015) stated based on revaluation value.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Penyusutan dicatat dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap setelah dikurangi nilai residu sebagai berikut:

Tahun/ Years		
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Building and leasehold improvements</i>
Peralatan dan prasarana penyiaran	7 - 15	<i>Broadcast equipment and infrastructure</i>
Satelit transponder	15	<i>Satellite transponder</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	3 - 5	<i>Vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkaitan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuan atau yang dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Satelit transponder dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Property and Equipment – Direct Acquisitions (continued)**

*Depreciation is recognized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets after less residual value as follows:*

<b>Tahun/ Years</b>		
Bangunan dan prasarana	5 - 20	<i>Building and leasehold improvements</i>
Peralatan dan prasarana penyiaran	7 - 15	<i>Broadcast equipment and infrastructure</i>
Satelit transponder	15	<i>Satellite transponder</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	3 - 5	<i>Vehicles</i>

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.*

*Satellite transponder is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of each reporting date.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Kenaikan yang berasal dari revaluasi satelit transponder diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi satelit transponder dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi satelit transponder yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuan.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Kelompok usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h(5).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Property and Equipment – Direct Acquisitions (lanjutan)**

*Any revaluation increase arising on the revaluation of such satellite transponder is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such satellite transponder is recognized in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of satellite transponder.*

*The revaluation surplus in satellite transponder is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.*

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

*Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h(5).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**p. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Sebagai Lessee**

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Kelompok usaha yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Leases**

*Lease are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

**As Lessee**

*Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.*

*Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.*

*Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.*

*Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.*

*In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.*

**q. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Provisi (lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**r. Imbalan Kerja**

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Kelompok usaha diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Provisions (lanjutan)**

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**r. Employment Benefits**

Defined Contribution Pension Plan

*The Group established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations.*

Defined post-employment benefits

*The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.*

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika Entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Kelompok Usaha juga memberikan penghargaan masa kerja untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga neto dan pengukuran kembali diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- Jasa penyiaran program diakui pada saat dihasilkan selama periode pemberian jasa. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dilaporkan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pendapatan diterima dimuka
- Pendapatan jasa iklan diakui pada periode dimana iklan tersebut ditayangkan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Employment Benefits (continued)**

*Defined benefit costs are categorised as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement*

*The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.*

*A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the Entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Entity recognizes any related restructuring costs.*

**Other long-term benefits**

*The Group also provides long service award for all qualified employees.*

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, net interest expense dan remeasurement are recognized in profit or loss*

*The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.*

**s. Revenue and Expense Recognition**

*Revenues are recognized as follows:*

- *Program retransmission services are recognized as earned over the period the services are provided. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and reported as unearned income in the consolidated statements of financial position*
- *TV advertising revenues are recognized in the period during which the advertisements are aired and published*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

- Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.
- Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

**t. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Revenue and Expense Recognition (lanjutan)**

- *Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*
- *Other revenue is recognized upon delivery of service to customers.*

**t. Income Tax**

*The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**u. Rugi Per Saham Dasar**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Income Tax (continued)**

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**u. Basic Loss Per Share**

*Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**v. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**v. Informasi Segmen (lanjutan)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban.
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Segment Information (lanjutan)**

*An operating segment is a component of an Entity:*

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses.*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the Entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

**Judgments, Estimates and Assumptions**

*The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.*

*The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.*

*The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill**

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

**Menentukan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

**Pengaturan Bersama**

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian terhadap kegiatan yang relevan dan ketika keputusan sehubungan dengan kegiatan tersebut mensyaratkan persetujuan suara bulat.

Kelompok Usaha menentukan bahwa kegiatan yang relevan untuk pengaturan bersama adalah mereka yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasi dan modal dari pengaturan. Pertimbangan dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian terhadap Entitas anak, sebagaimana tercantum dalam dalam PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama. Mengklasifikasikan pengaturan mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan. Secara khusus Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - i. Bentuk hukum dari kendaraan terpisah.
  - ii. Persyaratan kontraktual dalam pengaturan.
  - iii. Fakta lain yang relevan dan keadaan.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

**Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment**

*Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".*

**Determining of Functional Currency**

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

**Joint Arrangements**

*Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent.*

*The Group determines that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangements. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries, as set out in in PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".*

*Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess the rights and obligations arising from the arrangement. Specifically the Group considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - i. The legal form of the separate vehicle.*
  - ii. The terms of the contractual of the arrangement*
  - iii. Other relevant facts and circumstances.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pengaturan Bersama (lanjutan)**

Penilaian sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Sebuah kesimpulan yang berbeda tentang pengendalian bersama dan apakah pengaturan adalah operasi bersama atau ventura bersama, dapat mempengaruhi akuntansi secara material.

**Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan**

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

**Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan**

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

**Joint Arrangements (continued)**

*The assessment often requires significant judgment. A different conclusion about both joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.*

**Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.*

**Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments**

*The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.*

**Determining Recoverable Amount of Financial Assets**

*The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan**

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi**

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

**Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets**

*Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.*

*Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.*

*The recovery amounts of property, plant and equipment and investment properties are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.*

**Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property**

*The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.*

*Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.*

*The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.*

*However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.*

#### **4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

##### **Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi (lanjutan)**

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

##### **Menentukan Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihian perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

##### **Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja**

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

#### **4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

##### **Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property (continued)**

*The costs of property, plant and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.*

##### **Determining Income Taxes**

*Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.*

*In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.*

*In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.*

*The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.*

##### **Estimated Pension Costs and Employee Benefits**

*The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)**

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi**

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian**

Beberapa aset dan kewajiban Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh Chief Financial Officer dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. Chief Financial Officer melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuarter untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

**4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)**

**Estimated Pension Costs and Employee Benefits (continued)**

*Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.*

*While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense.*

**Evaluating Provisions and Contingencies**

*The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.*

*As at December 31, 2018 and December 31, 2017, the Group does not believe that these processes will significantly influence the consolidated financial statements.*

**Fair Value Measurements and Valuation Processes**

*Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Chief Financial Officer of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.*

*In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Chief Financial Officer reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Kas	1.687	1.555	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)			<i>Related party (Note 27)</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk			<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
Rupiah	31.044	13.639	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	27	20	<i>U.S. Dollar</i>
Subjumlah	<b>31.071</b>	<b>13.659</b>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.714	8.849	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	1.409	5.195	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.935	1.109	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (dibawah Rp 1.000 juta)	3.443	7.301	<i>Others (below Rp 1,000 million)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Lain-lain (dibawahRp 1.000 juta)	<b>3.090</b>	<b>1.867</b>	<i>Others (below Rp 1,000 million)</i>
Subjumlah	<b>16.591</b>	<b>24.321</b>	<i>Subtotal</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposit</i>
Pihak berelasi (Catatan 27)			<i>Related party (Note 27)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	19.000	-	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
Jumlah	<b>68.349</b>	<b>39.535</b>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	7,50%	-	<i>Interest rate on time deposit per annum - Rupiah</i>

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

**a. By Debtor**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Pihak berelasi (Catatan 27)			<i>Related parties (Note 27)</i>
PT Mediate Indonesia	2.667	-	<i>PT Mediate Indonesia</i>
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.491	787	<i>PT Rajawali Citra Televisi Indonesia</i>
Lain-lain	2.885	9.204	<i>Others</i>
Subjumlah	<b>8.043</b>	<b>9.991</b>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	381.022	375.297	<i>Allowance for impairment losses</i>
Subjumlah	<b>(54.970)</b>	<b>(54.970)</b>	<i>Subtotal</i>
<b>Bersih</b>	<b>334.095</b>	<b>330.318</b>	<i>Net</i>

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**b. Umur piutang yang belum diturunkan nilainya**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Belum jatuh tempo	97.105	92.909	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Past due</i>
Kurang dari 30 hari	134.204	129.372	<i>Under 30 days</i>
31-60 hari	57.783	53.977	<i>31-60 days</i>
61 - 90 hari	35.207	34.632	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	9.796	19.428	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>334.095</b>	<b>330.318</b>	<b>Total</b>

**c. Berdasarkan mata uang**

	<i>c. By currencies</i>	
Rupiah	389.044	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	21	<i>U.S. Dollar</i>
<b>Jumlah</b>	<b>389.065</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.970)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Bersih</b>	<b>334.095</b>	<b>Net</b>

Sebelum menerima pelanggan baru, Kelompok Usaha menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana manajemen Kelompok Usaha telah melakukan review secara periodik terhadap piutang usaha. Selama periode berjalan semua piutang dapat tertagih. Saldo piutang 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 yang telah jatuh tempo telah dibuat penyisihan piutang tak tertagih dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih tersebut telah cukup untuk menutupi kemungkinan piutang tak tertagih dan transaksi piutang tahun berjalan dapat tertagih.

Kelompok Usaha mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang dicatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

*Before accepting any new subscribers, the Group will assess whether the potential subscribers meets requirements as stated in the Group's policy.*

*Trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group management has reviewed periodically to the trade receivable. In current period all the trade receivable are collected. Balance as of December 31, 2018 and December 31, 2017 for maturity of trade receivable has been providing the allowance for uncollectable of trade receivable and management believed that allowance of uncollectible of trade receivable are adequate for covering uncollectible of trade receivable.*

*The Group requires cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities.*

Movement in the allowance for impairment losses

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Saldo awal	54.970	54.970	<i>Beginning balance</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	-	-	<i>Impairment losses recognized on receivables</i>
Penghapusan piutang usaha	-	-	<i>Trade accounts receivable written-off</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>54.970</b>	<b>54.970</b>	<b>Ending balance</b>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

## 6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Dalam menentukan pemuliharaan dari piutang usaha, Kelompok Usaha mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Penurunan nilai diakui pada beberapa piutang usaha individu yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari, kecuali untuk piutang usaha dari penyiaran iklan dilakukan setelah lebih dari 360 hari karena manajemen berpendapat piutang tersebut tidak dapat tertagih lagi.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir periode dan estimasi nilai yang tidak dapat dipulihkan, secara individual dan kolektif, manajemen percaya bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 13).

## 7. PERSEDIAAN

## 6. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

*In determining the recoverability of trade accounts receivable, the Entity considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.*

*Impairment loss was recognized on certain individual trade accounts receivables that are past due for more than 90 days, except for trade accounts receivable from TV advertising which is for more than 360 days, as management believes those receivables are no longer collectible*

*Based on the review of the status of each trade accounts receivable at the end of each period and the estimated value of the non-recoverable, individually and collectively, management believes that allowance for impairment losses for trade accounts receivable is sufficient because there is no significant change in credit quality.*

*As of December 31, 2018 and December 31, 2017, trade accounts receivable are pledge as collateral for long-term loans (Note 13).*

## 7. INVENTORIES

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Antena	119.892	106.514	Antenna
Dekoder digital	51.601	61.530	Digital decoder
Aksesoris	4.737	20.647	Ancillaries
Kartu tayang	13.604	7.001	Viewing card
Lain-lain	2.703	4.086	Others
<b>Jumlah</b>	<b>192.537</b>	<b>199.778</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.291)	(1.291)	Allowance for decline in value of inventories
<b>Bersih</b>	<b>191.246</b>	<b>198.487</b>	<b>Net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 13).

*Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.*

*Inventories, along with property and equipment, were insured against fire, theft and other possible risks (Note 10).*

*As of December 31, 2018 and December 31, 2017, inventories are pledge as collateral for long-term loans (Note 13).*

**8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI**

**8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Piutang			<i>Accounts receivable</i>
PT Datakom Asia ("DKA")	24.081	33.081	<i>PT Datakom Asia ("DKA")</i>
PT MNC GS Homeshopping ("MNC Shop")	6.000	7.200	<i>PT MNC GS Homeshopping         ("MNC Shop")</i>
PT MNC OTT Network ("OTT")	2.205	2.205	<i>PT MNC OTT Network ("OTT")</i>
Lain-lain	1.765	1.028	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>34.051</b>	<b>43.514</b>	<b>Total</b>
Utang			<i>Accounts payable</i>
PT Nusantara Vision	2.261	145	<i>PT Nusantara Vision</i>
Lain-lain	4.432	10	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.693</b>	<b>155</b>	<b>Total</b>

Piutang kepada DKA merupakan piutang atas sewa ruang untuk kegiatan operasional.

*Accounts receivable from DKA represents receivable from space rental as an office for the operations.*

Piutang kepada MNC Shop merupakan piutang atas pembayaran biaya-biaya operasional terlebih dahulu.

*Accounts receivable from MNC Shop represents receivable from advance payments of operating expenses.*

Piutang dan utang kepada NV merupakan pembayaran biaya-biaya NV terlebih dahulu setelah dikurangi dengan utang atas transaksi pembelian Kontrak Pelanggan dan Database Pelanggan (Catatan 9).

*Accounts receivable from and payable to NV represents receivable from advance payments of expenses of NV after deducting with the liability for the purchases of Subscriber Contracts and Customer Database (Note 9).*

Piutang dan utang kepada pihak berelasi lainnya di atas timbul atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu. Seluruh transaksi dalam Rupiah, tidak dikenakan beban bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.

*The accounts receivable from and payable to other related parties above represent advance payments of expenses. All transaction are in Rupiah, not subject to interest and will be paid within 1 year.*

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan signifikan terhadap semua kualitas kredit dan semua piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Management believes that there is no significant changes in the overall credit quality and all other accounts receivable from related parties are collectible, as such, no allowance for impairment losses was provided.*

**9. BIAYA PEROLEHAN PELANGGAN - BERSIH**

**9. SUBSCRIBER ACQUISITION COST - NET**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<b>Biaya perolehan:</b>			<i>Acquisition cost:</i>
Saldo awal	1.232.834	1.136.971	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>19.974</u>	<u>95.863</u>	<i>Additions</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.252.808</u></b>	<b><u>1.232.834</u></b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi:</b>			<i>Accumulated amortization:</i>
Saldo awal	938.681	776.312	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>128.813</u>	<u>162.369</u>	<i>Additions</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.067.494</u></b>	<b><u>938.681</u></b>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>	<b><u>185.314</u></b>	<b><u>294.153</u></b>	<b>Net book value</b>

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha kepada NV atas pengalihan pelanggan yang diperoleh NV kepada Kelompok Usaha setiap bulannya.

NV setuju untuk melakukan penjualan dan pemasaran kepada Entitas secara eksklusif. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Mei 2011 dan secara otomatis akan diperpanjang dari tahun ke tahun dengan kesepakatan dari kedua belah pihak (setiap tahun "Tahun Layanan"), kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya.

*Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid by the Group to NV for the transfer of subscribers acquired by NV to the Group on a monthly basis.*

*NV agrees to sale and market to the Entity on an exclusive basis. This agreement shall commence on May 1, 2011 and shall be automatically extended in full force and effect from year to year (each year a "Service Year"), unless one of the parties gives written notice of non-extension to the other party.*

## 10. ASET TETAP

## 10. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan Model Revaluasi/ Application of the Revaluation Model	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>Biaya perolehan :</b>							<b>Cost :</b>
Model revaluasi :							<i>At revaluation model :</i>
Satelite transponder	1.474.131	-	-	-	82.388	1.556.519	<i>Satelite transponder</i>
<b>Model biaya :</b>							<b>At cost model :</b>
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisition</i>
Tanah	128.074	34.518	-	-	-	162.592	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	343.346	21.747	-	-	-	365.093	<i>Building leasehold improvement</i>
Peralatan dan prasarana penyiaran	5.071.028	676.827	2.890	-	-	5.744.965	<i>Broadcast equipment and infrastructure furniture fixture, and office equipment vehicles</i>
Perabotan dan peralatan kantor	342.686	19.872	1.337	-	-	361.221	
Kendaraan	19.156	-	10.699	-	-	8.457	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Leased assets</b>
Kendaraan	25.712	2.122	-	-	-	27.834	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>7.404.133</b>	<b>755.086</b>	<b>14.926</b>		<b>82.388</b>	<b>8.226.681</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b>Accumulated depreciation:</b>
Model revaluasi :							<i>At revaluation model:</i>
Satelite transponder	531.101	89.818	-	-	-	620.919	<i>Satelite transponder</i>
<b>Model biaya :</b>							<b>At cost model :</b>
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisition</i>
Bangunan dan prasarana	175.345	41.946	-	-	-	217.291	<i>Building leasehold improvement</i>
Peralatan dan prasarana penyiaran	2.626.628	627.481	2.890	-	-	3.251.219	<i>Broadcast equipment and infrastructure furniture, fixture, and office equipment vehicles</i>
Perabotan dan peralatan kantor	249.222	54.047	1.337	-	-	301.932	
Kendaraan	19.155	-	10.699	-	-	8.456	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Leased assets</b>
Kendaraan	19.977	2.675	-	-	-	22.652	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>3.621.428</b>	<b>815.967</b>	<b>14.926</b>		<b>-</b>	<b>4.422.469</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>3.782.705</b>					<b>3.804.212</b>	<b>Net book value</b>

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan Model Revaluasi/ Application of the Revaluation Model	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Cost : At revaluation model : Satelite transponder
<b>Biaya perolehan :</b>							
Model revaluasi :							
Satelite transponder	1.544.532	-	-	-	(70.401)	1.474.131	
<b>Model biaya :</b>							
Pemilikan langsung							
Tanah	128.074	-	-	-	-	128.074	
Bangunan dan prasarana	321.111	22.235	-	-	-	343.346	
Peralatan dan prasarana penyiaran	4.571.391	578.866	79.229	-	-	5.071.028	
Perabotan dan peralatan kantor	281.275	61.634	223	-	-	342.686	
Kendaraan	24.304	-	5.148	-	-	19.156	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							
Kendaraan	24.443	1.951	682	-	-	25.712	
<b>Jumlah biaya perolehan</b>	<b>6.895.130</b>	<b>664.686</b>	<b>85.282</b>		<b>(70.401)</b>	<b>7.404.133</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							
Model revaluasi :							
Satelite transponder	441.283	89.818	-	-	-	531.101	
<b>Model biaya :</b>							
Pemilikan langsung							
Bangunan dan prasarana	138.735	36.610	-	-	-	175.345	
Peralatan dan prasarana penyiaran	2.091.011	612.742	77.125	-	-	2.626.628	
Perabotan dan peralatan kantor	219.340	30.105	223	-	-	249.222	
Kendaraan	24.323	-	5.148	(20)	-	19.155	
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							
Kendaraan	14.130	6.243	416	20	-	19.977	
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>2.928.822</b>	<b>775.518</b>	<b>82.912</b>		<b>-</b>	<b>3.621.428</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>3.966.308</b>					<b>3.782.705</b>	<b>Net book value</b>

## 10. ASET TETAP (lanjutan)

Tahun 2018, penilaian atas nilai wajar satelit transponder dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Herly, Ariawan & Rekan (HAR) dengan laporan tertanggal 19 Maret 2019.

Berdasarkan laporan penilaian, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendapatan (Level 3).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 selisih nilai wajar satelit transponder dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 566.016 juta dan Rp 483.628 juta, dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 18).

Apabila satelit transponder dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, maka nilai tercatatnya masing-masing adalah sebesar Rp 369.584 juta dan Rp 459.403 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 1.350.567 juta dan Rp 489.643 juta.

Peralatan penyiaran dan aset sewa pembiayaan kendaraan serta satelit transponder dengan nilai pertanggungan asuransi sebesar USD 95 juta dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 11), pinjaman jangka panjang (Catatan 13) dan liabilitas sewa pembiayaan.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk satelit transponder adalah sebesar Rp 3.454.762 juta berdasarkan penilaian dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, penilai independen, yang merupakan hasil dari gabungan antara pendekatan data pasar dan pendekatan biaya, kemudian direkonsiliasi dengan hasil dari pendekatan pendapatan (Level 3).

Keuntungan (kerugian) dari penghapusan/ penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Nilai tercatat	-	2.370	<i>Net carrying amount</i>
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	3.447	4.386	<i>Proceeds from sales of property and equipment</i>
Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap (Catatan 24)	<b>3.447</b>	<b>2.016</b>	<i>Gain on disposals/sales of property and equipment (Note 24)</i>

## 10. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

*In 2018, the revaluation of satellite transponder was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Herly, Ariawan & Rekan (HAR) as stated in the report dated March 19, 2019.*

*Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4. regarding Valuation and Presentation of Property Valuation Report in Capital Market. The valuation was done based on cost and income approach (Level 3).*

*As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the difference between the fair value and carrying amount of satellite transponder amounting to Rp 566,016 million and Rp 483,628 million, respectively, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Gain on Revaluation of Property, Plant and Equipment" (Note 18).*

*Had the satellite transponder been stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, its carrying amount would have been Rp 369,584 million and Rp 459,403 million, respectively, as of December 31, 2018 and December 31, 2017.*

*Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Entity as of December 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp 1,350,567 million and Rp 489,643 million, respectively.*

*Broadcast equipment and leased assets vehicles and satellite transponder with sum insured amounting to USD 95 million are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 11), long-term loans (Note 13) and finance lease liabilities.*

*The fair value of the property and equipment as of December 31, 2018 excluded satellite transponder amounted to Rp 3,454,762 million based on the valuation from KJPP Felix Sutandar dan Rekan, independent appraiser, as a result of a combination of market approach and cost approach, then reconciled with the result of the income approach (Level 3).*

*Gain (loss) on disposals/sales of property and equipment are as follows:*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian persediaan dan aset tetap yang telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada PT MNC Asuransi Indonesia (Catatan 27) dan kepada Entitas asuransi lain yang merupakan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan			<i>Carrying amount of insured assets</i>
Rupiah (dalam jutaan)	1.848.377	2.145.779	<i>Rupiah (in million)</i>
Jumlah pertanggungan asuransi			<i>Total sum insured</i>
Rupiah (dalam jutaan)	881.126	801.534	<i>Rupiah (in million)</i>
Dolar Amerika Serikat (nilai penuh)	95.000.000	95.000.000	<i>U.S Dollar (full amount)</i>

**11. UTANG BANK**

**11. BANK LOANS**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta USD 23.010.762 tahun 2018 dan USD 20.517.209 tahun 2017	333.219	277.967	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta USD 23,010,762 in 2018 and USD 20,517,209 in 2017</i>
Standard Chartered Bank USD 3.128.960 tahun 2017	-	42.391	<i>Standard Chartered Bank USD 3,128,960 in 2017</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>333.219</u></b>	<b><u>320.358</u></b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga per tahun Dolar Amerika Serikat	3,6% - 5,57%	3,5% - 5,25%	<i>Interest rate per annum U.S. Dollar</i>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

*The amortized cost of the loans are as follows:*

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Utang bank jangka pendek	333.219	320.358	<i>Short-term bank loans</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	456	26	<i>Accrued interest expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>333.675</u></b>	<b><u>320.384</u></b>	<b>Total</b>

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation  
Limited, Jakarta**

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 16 Desember 2011 dengan addendum terakhir pada 30 Juli 2015 yang berlaku sampai dengan 30 Mei 2019, Entitas memperoleh fasilitas perbankan dengan limit gabungan maksimum sebesar USD 25.000.000 dengan rincian sublimit maksimum:

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation  
Limited, Jakarta**

*Based on corporate banking facility agreement dated December 16, 2011 which was amended recently on July 30, 2015 which is valid until May 30, 2019, the Entity obtained loan facilities with a maximum limit of USD 25,000,000, and maximum sublimit consisting of:*

## **11. UTANG BANK (lanjutan)**

- Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar USD 5.000.000
- Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 25.000.000
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda sebesar USD 25.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Impor sebesar USD 25.000.000.
- Fasilitas Supplier Financing sebesar USD 25.000.000.
- Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk sebesar USD 25.000.000.

Biaya komisi pembukaan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman dan bunga periode transit akan di bebankan atas saldo harian sebesar 4,93% per tahun untuk fasilitas Kredit Berdokumen. Untuk fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda, biaya komisi pembukaan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman dan biaya penerimaan sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman. Pinjaman Impor merupakan fasilitas yang dapat digunakan untuk memfasilitasi impor dan pengadaan *Customer Premises Equipment* dan peralatan pendukungnya dengan jangka waktu pinjaman 180 hari dengan maksimum 1 tahun dan bunga akan dibebankan secara harian sebesar 1,75% pertahun diatas *cost of fund*.

Sehubungan dengan pinjaman, Entitas harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Rasio kecukupan membayar utang minimum 1,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai laba sebelum bunga, pajak, depreciasi dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan biaya bunga dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.
- Rasio utang terhadap EBITDA maksimum 4,5 kali. Total utang yang digunakan dalam perhitungan tidak termasuk utang untuk perolehan satelit transponder.
- Rasio total utang terhadap ekuitas maksimum 2,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai total utang dibagi dengan total ekuitas. Total ekuitas didefinisikan sebagai jumlah modal yang disebutkan di dalam laporan posisi keuangan. Total utang didefinisikan sebagai seluruh pinjaman dengan bunga termasuk liabilitas kontingen, kecuali utang untuk perolehan satelit transponder.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, Entitas juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

## **11. BANK LOANS (continued)**

- *Revolving Loan facility of USD 5,000,000.*
- *Documentary Credit facility of USD 25,000,000.*
- *Deferred Payment Credit facility of USD 25,000,000*
- *Clean Import Loan facility of USD 25,000,000.*
- *Supplier Financing facility of USD 25,000,000.*
- *Usance Payment at Sight (UPAS) facility of USD 25,000,000*

*The opening commission fee of 0.125% per quarter and transit period interest will be charged on a daily basis at 4.93% per annum for Document Credit facility. For Deferred Payment Credit facility, the opening commission fee of 0.125% per quarter and acceptance fee of 1.5% per annum. Clean Import Loan can be used to facilitate importation and procurement of Customer Premises Equipment and its supporting equipment with loan tenor of 180 days with maximum 1 year and interest on the clean impor import loan will be charged on a daily basis at 1.75% per annum over the Bank's cost of fund.*

*In connection with the loan, the Entity shall comply with the conditions and financial ratios below:*

- *Debt service coverage ratio at a minimum of 1.5 times. This ratio shall be defined as earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by interest expenses and current maturities of long-term liabilities.*
- *Total debt to EBITDA at a maximum of 4.5 times. The total liabilities to be used for the ratios exclude procurement liability for the satellite transponder.*
- *Total debts to equity ratio at a maximum of 2.5 times. This ratio shall be defined as total debts divided by total equity. Total equity is defined as total equity stated in the statements of financial position. Total debts shall be defined as all interest bearing debts including contingent liabilities, excluding procurement liability for the satellite transponder.*

*In addition to the above financial ratios, the Entity is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Entity has complied with the financial ratio and covenants stated in the loan agreement.*

## 11. UTANG BANK (lanjutan)

### Standard Chartered Bank

Entitas memperoleh fasilitas kredit jangka pendek yang terdiri dari fasilitas Letter of Credit (L/C), pinjaman jangka pendek (STL) dan Standby Letter of Credit (SBL/C), dengan jumlah maksimum atas fasilitas STL sebesar USD 3.000.000 dan dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar USD 10.000.000. Fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan 30 April 2019. Entitas harus membayar biaya komisi sebesar 2% per tahun atau minimum sebesar USD 200 untuk fasilitas SBL/C yang digunakan, lender's cost of fund + 3,5% dari jumlah pinjaman untuk fasilitas STL dan biaya penerbitan 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman yang digunakan atau minimum sebesar USD 50 dan biaya akseptasi sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar USD 50 untuk fasilitas L/C.

Entitas juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 26 September 2018 Entitas telah melunasi semua kewajibannya kepada SCB.

## 12. UTANG USAHA

### a. Berdasarkan pemasok

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Pihak berelasi			Related parties
PT MNC Pictures	94.274	-	PT MNC Pictures
PT Media Nusantara Citra Tbk	25.644	5.296	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Innoform Indonesia	4.846	3.753	PT Innoform Indonesia
PT MNC Land Tbk	3.087	9.285	PT MNC Land Tbk
Lain-lain	33.414	9.864	Others
Subjumlah	<u>161.265</u>	<u>28.198</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga			Third parties
Fox Networks Group Asia Pacific Ltd	59.207	37.323	Fox Networks Group Asia Pacific Ltd
Prime Electronics & Satellitics Inc.	33.650	-	Prime Electronics & Satellitics Inc.
AXN Holdings, LLC	18.739	16.330	AXN Holdings, LLC
PT Fortune Mate Indonesia	16.760	-	PT Fortune Mate Indonesia
The Walt Disney Company (Southeast Asia) PTE LTD	10.698	6.904	The Walt Disney Company (Southeast Asia) PTE LTD
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	48.172	36.807	Others (each below 5% of total trade accounts payable)
Subjumlah	<u>187.226</u>	<u>97.364</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>348.491</u></b>	<b><u>125.562</u></b>	<b>Total</b>

**12. UTANG USAHA (lanjutan)**

**b. Berdasarkan mata uang**

Rupiah	273.488	55.595	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	75.003	69.884	U.S Dollar
Euro	-	83	Euro
<b>Jumlah</b>	<b>348.491</b>	<b>125.562</b>	<b>Total</b>

Pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri memiliki jangka waktu kredit 90 hari

*Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days.*

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**13. LONG-TERM LOANS**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Pinjaman Sindikasi	1.723.239	2.188.002	Syndicated Loan
PT Bank Central Asia Tbk	12.798	16.369	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1.736.037</b>	<b>2.204.371</b>	<b>Total</b>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(17.431)	(53.002)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Pinjaman jangka panjang - bersih	1.718.606	2.151.369	<i>Long-term loans - net</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.718.606	592.159	<i>Current maturities</i>
<b>Jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>1.559.210</b>	<b>Non-current</b>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

*The amortized cost of the loans are as follows:*

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Pinjaman jangka panjang	1.718.606	2.151.369	<i>Long-term loans</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	10.149	10.408	<i>Accrued interest expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.728.755</b>	<b>2.161.777</b>	<b>Total</b>

**Pinjaman Sindikasi**

**Syndicated Loan**

Pada tanggal 7 November 2016, Entitas menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi pinjaman lokal dan internasional sebesar USD 170 juta dengan suatu pilihan (opsi) dapat meningkatkan fasilitasnya sebesar USD 20 juta. Facility Agent pinjaman ini adalah Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai Offshore Security Agent dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Onshore Security Agent. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi seluruh sisa pinjaman sindikasi sebelumnya.

*On November 7, 2016, the Entity signed a local and international bank syndicated loan agreement of USD 170 million with an option to increase by additional USD 20 million. The facility agent of this loan is Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, with DB Trustees (Hong Kong) Limited as the Offshore Security Agent and PT Bank Central Asia Tbk as the Onshore Security Agent. Proceeds from this loan were used to redeem the previous syndicated loan.*

Rincian jumlah komitmen dan saldo utang dari pemberi pinjaman sebagai berikut:

*Details of commitments and loan balances from lenders are as follows:*

**13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

Pemberi Pinjaman/Lender	2018		2017	
	Komitmen/ Commitment US \$ Penuh/Full	Komitmen/ Commitment Rp Juta/ Rp Million	Komitmen/ Commitment US \$ Penuh/Full	Komitmen/ Commitment Rp Juta/ Rp Million
Standard Chartered Bank, London Branch	31.500.000	456.151	42.750.000	579.177
Deutsche Bank AG, Singapore	21.000.000	304.101	28.500.000	386.118
Siemens Financial Services, Inc.	21.000.000	304.101	28.500.000	386.118
Ing Bank, Singapore	17.500.000	253.417	23.750.000	321.765
Blackrock Strategic Income Opportunities				
Portfolio of Blackrock Funds II	10.500.000	152.050	14.250.000	193.059
Fixed Income Opportunities Nero LLC	4.200.000	60.820	5.700.000	77.224
First Commercial Bank Limited	3.500.000	50.684	4.750.000	64.353
Mega International Commercial Bank, Co, Ltd				
Manila Branch	3.500.000	50.684	4.750.000	64.353
PT Bank SBI Indonesia	3.500.000	50.684	4.750.000	64.353
Asian Total Return Fixed Income Portfolio	2.800.000	40.547	3.800.000	51.482
<b>Jumlah/Total</b>	<b>119.000.000</b>	<b>1.723.239</b>	<b>161.500.000</b>	<b>2.188.002</b>

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan perincian:

- 5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian
- 12,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 18 sejak tanggal perjanjian
- 12,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 24 sejak tanggal perjanjian
- 15% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27 sejak tanggal perjanjian
- 15% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 33 sejak tanggal perjanjian
- Sisa jumlah pinjaman lainnya akan jatuh tempo pada bulan ke 36 sejak tanggal perjanjian.

Pada bulan Nopember 2017, Mei 2018 dan Nopember 2018, Entitas telah melunasi sebagian pinjaman masing-masing sejumlah USD 8,5 juta, USD 21,25 juta dan USD 21,25 juta.

Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah London International Offered Rate (LIBOR) + 4,25% per tahun. Pembayaran bunga akan dilakukan secara kwartalan sejak 6 Maret 2017.

Fasilitas kredit yang diperoleh, dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang, persediaan, aset tetap dan klaim asuransi milik Entitas (Catatan 6, 7 dan 10)

Setiap saat, Entitas dapat melakukan percepatan pembayaran seluruhnya atau sebagian dengan memberitahukan sebelumnya kepada Facility Agent tidak kurang dari lima hari kerja. Minimum pembayaran sebagian pinjaman adalah USD 5.000.000 dan kelipatannya.

*The term of the loan is 3 years from the date of agreement with details of:*

- *5% of the total loan will due on 12th month from the date of agreement,*
- *12.5% of the total loan will due on 18th month from the date of agreement,*
- *12.5% of the total loan will due on 24th month from the date of agreement,*
- *15% of the total loan will due on 27th month from the date of agreement*
- *15% of the total loan will due on 33rd month from the date of agreement,*
- *The remaining balance will due on 36th month from the date of agreement*

*In November 2017, May 2018 and November 2018, the Entity has paid the loan partially amounted to USD 8.5 million, USD 21.25 million and USD 21.25 million, respectively.*

*Interest rate is London International Offered Rate (LIBOR) + 4.25% per annum. Interest payment is payable quarterly starting March 6, 2017.*

*This loan is secured with fiduciary security over receivables, inventories and property and equipment and insurance claim owned by the Entity (Notes 6, 7 and 10).*

*The Entity may prepay the whole or any part of the loan at any time if it gives the Facility Agent not less than five business days prior notice. A prepayment of part of the loan must be in a minimum amount of USD 5,000,000 and in its integral multiples.*

### **13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

#### **Pinjaman Sindikasi (lanjutan)**

Entitas harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Entitas harus memastikan bahwa pada setiap akhir Periode Pengukuran, Consolidated Total Borrowings tidak melebihi 3 kali Adjusted Consolidated EBITDA untuk Periode Pengukuran tersebut.
- Entitas harus memastikan bahwa rasio Consolidated EBITDA terhadap Consolidated Finance Costs pada akhir setiap Periode Pengukuran tidak kurang dari 4,00:1,00.

Selain rasio keuangan tersebut diatas, Entitas juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Entitas harus mempertahankan jumlah yang telah ditentukan oleh Facility Agent yang sama dengan jumlah cadangan bunga atau utang bunga oleh Entitas dari jumlah pinjaman pada setiap tiga bulan setelah tanggal pembayaran bunga tersebut. Entitas akan menaruh kembali sejumlah uang pada rekening yang dibatasi penggunaannya untuk mempertahankan saldo minimum jumlah cadangan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar Rp 35.704 juta dan Rp 32.212 juta yang tercatat sebagai akun “rekening bank yang dibatasi penggunaannya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

#### **PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 10 Juli 2015, Entitas menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta, dimana sebesar Rp 25.000 juta telah digunakan pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas.

Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini Entitas memberikan agunan berupa tanah dan bangunan milik Entitas. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan Entitas.

Sehubungan dengan pinjaman ini, Entitas harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan sebagai berikut:

- Entitas wajib untuk memiliki rasio total debt dibanding equity tahun 2018 tidak melebihi 4 kali yang selanjutnya akan direview kembali.
- Entitas wajib untuk memiliki rasio Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization dibanding utang pokok dan bunga tidak kurang dari 1,5 kali dan telah diturunkan menjadi 1 kali pada tahun 2017.

### **13. LONG-TERM LOANS (continued)**

#### **Syndicated Loan (continued)**

*The Entity shall comply with the conditions and financial ratios below:*

- *The Entity must ensure that Consolidated Total Borrowings do not, at the end of each Measurement Period, exceed 3 times Adjusted Consolidated EBITDA for the Measurement Period.*
- *The Entity must ensure that the ratio of Consolidated EBITDA to Consolidated Finance Costs is not, at the end of each Measurement Period, less than 4.00:1.00.*

*In addition to the above financial ratios, the Entity is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.*

*The Entity shall maintain an amount determined by the Facility Agent to be equal to the aggregate amount of interest accruing or payable by the Entity in respect of the outstanding loans in the three month period immediately following such date. The Entity will deposit in the interest reserve account funds, an amount sufficient to restore the balance on deposit in the interest reserve fund to at least the interest reserve amount.*

*The balance of such interest fund as December 31, 2018 and 2017 are Rp 35,704 million and Rp 32,212 million, respectively and is shown as “restricted cash in bank” account in the consolidated statements of financial position.*

*As of December 31, 2018 and 2017, the Entity has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.*

#### **PT Bank Central Asia Tbk**

*On July 10, 2015, the Entity signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million wherein Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% per annum and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal.*

*The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. The Entity's collateral over this loan is the land and building owned by the Entity. This facility is intended to fund the acquisition of land and building of the Entity.*

*In connection with this loan, the Entity shall comply with the conditions and financial ratios below*

- *The Entity must ensure that total debt to equity ratio in 2018 do not exceed 4 times which will be reviewed subsequently.*
- *The Entity must ensure that Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization to principal and interest loan, at minimum of 1.5 and has been decreased at minimum 1 in 2017.*

#### **14. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

##### **Imbalan pasca kerja**

###### **Program Iuran Pasti**

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran berasal dari 2,6% - 3% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 4% - 6% dibayarkan oleh Kelompok Usaha dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Beban pensiun Kelompok Usaha yang timbul dari program pensiun iuran pasti masing-masing sebesar Rp 3.758 juta dan Rp 3.855 juta pada 31 Desember 2018 dan 2017.

###### **Program Imbalan Pasti**

Kelompok Usaha menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 892 karyawan dan 984 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

###### **Risiko tingkat bunga**

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

###### **Risiko gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

###### **Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Kelompok Usaha juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan jangka panjang kepada karyawan yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

#### **14. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

##### **Post-employment Benefits**

###### **Defined Contribution Plan**

The Group provides contributory pension plan for all of its permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.6% - 3% of basic salary contributed by the employee and 4% - 6% of basic salary contributed by the Group depending on years of service.

The Group's pension expense arising from the contributory pension plan amounted to Rp 3,758 million and Rp 3,855 million in December 31, 2018 and 2017, respectively.

###### **Defined Benefit Plan**

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 892 employees and 984 employees in December 31, 2018 and 2017, respectively.

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

###### **Interest rate risk**

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

###### **Salary risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

###### **Other long-term benefit**

The Group also provides other long-term benefit such as long-term service award to qualifying employees which is determined based on years of service.

The amounts recognized in total comprehensive income in respect of these post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**14. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

				<b>2018</b>
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post- employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long time benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	7.041	581	7.622	<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	4.357	152	4.509	<i>Net interest expense</i>
Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu	2.558	-	2.558	<i>Liability assumed due to recognition of past service</i>
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer (keluar)	(759)	-	(759)	<i>Adjustment liabilities for transfer employees(out)</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto :				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(630)	(630)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian	-	-	-	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Biaya terminasi	95	-	95	<i>Termination cost</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 20)	13.292	103	13.395	<i>Components of defined costs benefit recognized in profit or loss (Note 20)</i>
Pengukuran kembali dari imbalan pasti – neto :				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(19.430)	-	(19.430)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian	-	-	-	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(19.430)	-	(19.430)	<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(6.138)</b>	<b>103</b>	<b>(6.035)</b>	<b>Total</b>

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**14. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

	<b>2017</b>			
	<b>Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post- employment benefits</i></b>	<b>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long time benefits</i></b>	<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>	
Biaya jasa kini	6.221	596	6.817	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	3.264	-	3.264	<i>Past service cost due to change in benefits</i>
Beban bunga neto	3.981	169	4.150	<i>Net interest expense</i>
Kewajiban atas pengakuan biaya jasa lalu	1.685	-	1.685	<i>Liability assumed due to recognition of past service</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto :				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(77)	(77)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian	-	(411)	(411)	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 20)	15.151	277	15.428	<i>Components of defined costs benefit recognized in profit or loss (Note 20)</i>
Pengukuran kembali dari imbalan pasti – neto :				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.557	-	4.557	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan & kerugian yang timbul dari penyesuaian	(4.446)	-	(4.446)	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	111	-	111	<i>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>15.262</b>	<b>277</b>	<b>15.539</b>	<b>Total</b>

#### **14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	55.391	62.772	<i>Present value of unfunded obligations</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:*

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>			
	<b>Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ Defined post- employment benefits</b>	<b>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long time benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Liabilitas imbalan pasti – awal	60.435	2.337	62.772	<i>Opening defined benefit Obligation</i>
Biaya jasa kini	7.041	581	7.622	<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	4.357	152	4.510	<i>Net interest expense</i>
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	2.558	-	2.558	<i>Liability assumed due to recognition of past services</i>
Pencadangan atas kelebihan pembayaran manfaat	(1.793)	(217)	(2.010)	<i>Provision for excess benefit payment</i>
Pembayaran manfaat				<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti- neto:				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(19.430)	(174)	(19.604)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	-	(456)	(456)	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
<b>Kewajiban imbalan pasti akhir</b>	<b>53.168</b>	<b>2.223</b>	<b>55.391</b>	<b><i>Closing defined benefit obligation</i></b>

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**14. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>			
	<b>Imbalan pasca kerja imbalan pasti/ <i>Defined post- employment benefits</i></b>	<b>Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other <i>long time benefits</i></b>	<b>Jumlah/ <i>Total</i></b>
Liabilitas imbalan pasti – awal	47.348	2.316	49.664
Biaya jasa kini	6.221	596	6.817
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	3.505	-	3.505
Beban bunga neto	3.981	169	4.150
Kewajiban yang timbul dari pengakuan biaya jasa lalu	1.685	-	1.685
Pencadangan atas kelebihan pembayaran manfaat	39	-	39
Pembayaran manfaat	(2.455)	(256)	(2.711)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti- neto:			
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.557	(77)	4.480
Keuntungan & kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(4.446)	(411)	(4.857)
<b>Kewajiban imbalan pasti akhir</b>	<b>60.435</b>	<b>2.337</b>	<b>62.772</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada tanggal 31 Desember 2018, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 4.751 juta (meningkat sebesar Rp 5.420 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 8.433 juta (turun sebesar Rp 7.417 juta).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2018, while holding all other assumptions constant.*

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 4,751 million (increase by Rp 5,420 million).*
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 8,433 million (decrease by Rp 7,417 million).*

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

#### **14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Tingkat diskonto per tahun	8,30%	7,35%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,50%	8,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI III	5% TMI III	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	55	55	<i>Normal retirement age</i>

#### **15. UANG MUKA SETORAN MODAL**

Pada tanggal 6 November 2018, Perusahaan PT MNC Sky Vision, Tbk dengan PT MNC Vision Network menandatangani perjanjian dimana menyetujui atas uang muka setoran modal sebesar Rp 267.950 juta.

Uang muka setoran modal tersebut akan dikonversi menjadi saham Perusahaan pada saat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan untuk Peningkatan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu selanjutnya.

#### **14. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.*

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

*The post-employment benefits at December 31, 2018 and 2017 is calculated by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:*

#### **15. ADVANCE FOR CAPITAL STOCK SUBSCRIPTION**

*On November 6, 2018, PT MNC Sky Vision, Tbk with PT MNC Vision Network signed an agreement whereby it agreed to a capital deposit advance of Rp 267,950 million.*

*Advance for capital stock subscription will be converted into the Company's shares at the next approval of Stockholder General Meeting to issue additional common shares without preemptive rights next.*

**16. MODAL SAHAM**

**16. CAPITAL STOCK**

**31 Desember 2018/December 31, 2018**

Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of Share</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total subscribed and paid-up capital</i>	Shareholder
PT MNC Vision Networks (d/h PT Sky Vision Networks)	8.842.830.358	97,546%	884.283	PT MNC Vision Networks (formerly, PT Sky Vision Networks)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	222.490.008	2,454%	22.249	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>9.065.320.366</b>	<b>100,00%</b>	<b>906.532</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2017/December 31, 2017**

Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of Share</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ <i>Total subscribed and paid-up capital</i>	Shareholder
PT MNC Vision Networks (d/h PT Sky Vision Networks)	7.585.772.462	83,679%	758.577	PT MNC Vision Networks (formerly, PT Sky Vision Networks)
PT. Global Mediacom Tbk	791.772.000	8,734%	79.177	PT. Global Mediacom Tbk
Masyarakat	687.775.904	7,587%	68.778	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>9.065.320.366</b>	<b>100,00%</b>	<b>906.532</b>	<b>Total</b>

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Selisih kurs atas setoran modal saham Agio saham atas pengeluaran 847.666.000 saham baru melalui penawaran umum perdana dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.520 per saham tahun 2012	13.942	13.942	<i>Difference on foreign exchange in paid up capital</i>
Tambahan modal disetor Biaya emisi saham	1.203.686 (67.625)	1.203.686 (67.625)	<i>Additional paid-in capital from issuance of 847,666,000 new shares through an initial public offering with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 1,520 per share in 2012</i> <i>Additional paid-in capital Share issuance cost</i>
Agio saham atas pengeluaran 356.803.652 saham baru melalui pelaksanaan peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.095 per saham tahun 2016	355.020	355.020	<i>Additional paid-in capital from issuance of 356,803,652 new shares through an addition of new shares without pre-emptive rights with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 1,095 per share in 2016</i>
Agio saham atas pengeluaran 349.584.948 saham baru melalui pelaksanaan peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.140 per saham tahun 2016	363.568	363.568	<i>Additional paid-in capital from issuance of 349,584,948 new shares through addition of new shares without pre-emptive rights with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 1,140 per share in 2016</i>
Agio saham atas pengeluaran 1.295.045.766 saham baru melalui pelaksanaan peningkatan modal hak memesan efek terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.000 per saham tahun 2017	1.161.679	1.161.679	<i>Additional paid-in capital from issuance of 1,295,045,766 new shares through an addition of new shares pre-emptives rights with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 1,000 per share in 2017</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi Entitas sepengendali	(689.938)	(689.938)	<i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control</i>
Aset Pengampunan Pajak	2.036	2.036	<i>Tax Amnesty Assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.342.368</u></b>	<b><u>2.342.368</u></b>	<b>Total</b>

**18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

**18. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Keuntungan revaluasi aset tetap (Catatan 10)	566.016	483.628	<i>Gain on revaluation of property and equipment (Note 10)</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	17.807	3.235	<i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>583.823</u></b>	<b><u>486.863</u></b>	<b>Total</b>

**18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**

**Keuntungan revaluasi aset tetap**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Saldo awal tahun	483.628	554.029	<i>Balance at beginning of year</i>
Kerugian bersih yang timbul atas revaluasi satelit transponder	82.388	(70.401)	<i>Net loss arising on revaluation of satellite transponder</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>566.016</b>	<b>483.628</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

**19. PENDAPATAN**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Jasa penyiaran program	2.384.320	2.413.839	<i>Program retransmission services</i>
Penyiaran iklan	195.223	209.887	<i>TV advertising</i>
Lain-lain	3.695	31.947	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.583.238</b>	<b>2.655.673</b>	<b>Total</b>

0,22% dan 0,15% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 27).

**18. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

**Gain on revaluation of property and equipment**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Saldo awal tahun	483.628	554.029	<i>Balance at beginning of year</i>
Kerugian bersih yang timbul atas revaluasi satelit transponder	82.388	(70.401)	<i>Net loss arising on revaluation of satellite transponder</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>566.016</b>	<b>483.628</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**19. REVENUES**

**20. COST OF REVENUES**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Beban pokok program	688.491	646.559	<i>Cost of programs</i>
Penyusutan dan Amortisasi	944.780	937.887	<i>Depreciation and amortization</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	232.864	248.787	<i>Salaries and employee welfare</i>
Lain-lain:			<i>Others:</i>
Biaya outsourcing	241.526	240.607	<i>Outsourcing</i>
Sewa	67.725	61.095	<i>Rental</i>
Beban pokok iklan televisi	40.446	77.379	<i>Cost of TV advertising</i>
Komunikasi	39.386	55.711	<i>Communication</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	32.243	14.470	<i>Repairs and maintenance</i>
Transportasi	26.771	20.461	<i>Transportation</i>
Listrik dan utilitas	16.723	19.289	<i>Electricity and utilities</i>
Pos dan surat	15.957	18.909	<i>Mail and postage</i>
Imbalan kerja (Catatan 14)	13.395	15.428	<i>Employment benefits (Note 14)</i>
Asuransi	11.602	17.566	<i>Insurance</i>
Perjalanan	6.796	6.301	<i>Travelling</i>
Lain-lain	46.576	45.209	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.425.281</b>	<b>2.425.658</b>	<b>Total</b>

6,09% dan 5,90% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 27).

6,09% in December 31, 2018 and 5,90% in December 31, 2017 of total revenues were made to related parties (note 27).

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**21. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini merupakan biaya untuk iklan dan promosi pada 31 Desember 2018 sebesar Rp 59.640 juta dan Rp 62.833 juta pada 31 Desember 2017.

**21. SELLING EXPENSES**

*This account represents advertising and promotion expenses as of December 31, 2018 amounting to Rp 59,640 million and Rp 62,833 million as of December 31, 2017.*

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Alat tulis dan perlengkapan kantor	45.975	34.480	<i>Stationery and office supplies</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	10.513	7.806	<i>Repair and maintenance</i>
Pajak dan perijinan	9.118	12.206	<i>Tax and permit</i>
Jasa profesional	2.343	11.667	<i>Professional fee</i>
Representasi dan perjamuan	414	803	<i>Representation and entertainment</i>
Lain-lain	933	866	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>69.296</b>	<b>67.828</b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN KEUANGAN**

**23. FINANCE COST**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Beban bunga atas pinjaman jangka panjang	155.505	141.118	<i>Interest expense on long-term loans</i>
Beban amortisasi atas biaya perolehan utang sindikasi	35.571	43.369	<i>Amortization expense on transaction cost of syndicated loan</i>
Lain-lain	7.528	1.390	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>198.604</b>	<b>185.877</b>	<b>Total</b>

**24. KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH**

**24. OTHER LOSSES - NET**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Beban administrasi bank	(17.202)	(15.127)	<i>Bank service charge</i>
Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap (Catatan 10)	3.447	2.016	<i>Gain on disposals/sales of property and equipment (Note 10)</i>
Pendapatan bunga	1.711	3.373	<i>Interest income</i>
Lain-lain - bersih	(3.264)	(14.379)	<i>Others - net</i>
<b>Bersih</b>	<b>(15.308)</b>	<b>(24.117)</b>	<b>Net</b>

**25. PERPAJAKAN**

**Utang Pajak**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Entitas induk			<i>Entity</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	-	345	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	7	-	<i>Article 15</i>
Pasal 21	4.318	979	<i>Article 21</i>
Pasal 23	923	407	<i>Article 23</i>
Pasal 26	6.473	6.043	<i>Article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	17.438	6.373	<i>Value added tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	-	121	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	4	4	<i>Article 21</i>
Pasal 23	4	-	<i>Article 23</i>
Pasal 25	19	12	<i>Article 25</i>
Pasal 29	176	127	<i>Article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	358	356	<i>Value added tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.720</u></b>	<b><u>14.767</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Manfaat (beban) pajak Kelompok usaha terdiri dari:

*Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:*

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<b>Pajak kini</b>			<b><i>Current tax</i></b>
Entitas	-	-	<i>The Entity</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Tahun berjalan	<u>(418)</u>	<u>(231)</u>	<i>Current year</i>
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b><u>(418)</u></b>	<b><u>(231)</u></b>	<b><i>Total current tax expense</i></b>
<b>Pajak tangguhan</b>			<b><i>Deferred tax</i></b>
Entitas	70.308	(112.198)	<i>The Entity</i>
Entitas anak	<u>385</u>	<u>315</u>	<i>Subsidiary</i>
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan</b>	<b><u>70.693</u></b>	<b><u>(111.883)</u></b>	<b><i>Total deferred tax (expense) benefit</i></b>
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih</b>	<b><u>70.275</u></b>	<b><u>(112.114)</u></b>	<b><i>Total income tax (expense) benefit - net</i></b>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

*A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:*

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Pajak Kini (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(298.389)	(177.223)
Laba sebelum pajak Entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	(11.035)	(6.772)
Rugi sebelum pajak – Entitas	<u>(309.424)</u>	<u>(183.995)</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	140.202	35.038
Imbalan kerja - bersih	12.600	14.734
Perbedaan pengakuan atas biaya transaksi utang bank	<u>35.571</u>	<u>43.369</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>188.373</u></b>	<b><u>93.141</u></b>

Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:

Pajak dan perijinan	714	345
Representasi dan perjamuan	864	1.179
Penghasilan bunga	(1.709)	(3.362)
Lain-lain	<u>27.097</u>	<u>38.243</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>26.966</u></b>	<b><u>36.405</u></b>

Rugi fiskal sebelum kompensasi	(94.084)	(54.449)
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(166.203)	(1.219.780)
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang tidak bisa dimanfaatkan	<u>-</u>	<u>1.108.026</u>

**Akumulasi rugi fiskal**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Rugi sebelum tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(298.389)	(177.223)	<i>Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Profit before tax of subsidiary and adjustment at consolidation level	(11.035)	(6.772)	<i>Profit before tax of subsidiary and adjustment at consolidation level</i>
Rugi sebelum tax - the Entity	<u>(309.424)</u>	<u>(183.995)</u>	<i>Loss before tax - the Entity</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	140.202	35.038	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Imbalan kerja - net	12.600	14.734	<i>Employment benefits - net</i>
Perbedaan pengakuan atas biaya transaksi utang bank	<u>35.571</u>	<u>43.369</u>	<i>Difference in recognition of transaction cost on bank loan</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>188.373</u></b>	<b><u>93.141</u></b>	<b>Total</b>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Permanent differences:</i>
Pajak dan perijinan	714	345	<i>Tax and duties</i>
Representasi dan perjamuan	864	1.179	<i>Representation and entertainment</i>
Penghasilan bunga	(1.709)	(3.362)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	<u>27.097</u>	<u>38.243</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>26.966</u></b>	<b><u>36.405</u></b>	<b>Total</b>
Rugi fiskal sebelum kompensasi	(94.084)	(54.449)	<i>Fiscal loss before compensation</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(166.203)	(1.219.780)	<i>Uncompensated prior year fiscal losses</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang tidak bisa dimanfaatkan	<u>-</u>	<u>1.108.026</u>	<i>Unrecognized uncompensated prior year fiscal losses</i>
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b><u>(260.287)</u></b>	<b><u>(166.203)</u></b>	<i>Accumulated fiscal losses</i>

**Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih Kelompok usaha sebagai berikut:

**Aset Pajak Tangguhan - Bersih**

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih seperti diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing Entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

**Deferred Tax**

*The details of the Group deferred tax assets (liabilities) - net are as follows:*

**Deferred Tax Assets - Net**

*Deferred tax assets represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business Entity, with details as follows:*

**25. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Aset pajak tangguhan:			<i>Deferred tax assets:</i>
Rugi fiskal	65.072	41.551	<i>Fiscal loss</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	17.188	17.188	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Liabilitas imbalan kerja	13.848	15.693	<i>Employment benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	323	323	<i>Allowance for decline in value of inventory</i>
Penurunan nilai investasi	93	93	<i>Impairment of investment</i>
Aset tetap	<u>42.981</u>	<u>7.713</u>	<i>Property and equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>139.505</u></b>	<b><u>82.561</u></b>	<b>Total</b>
Liabilitas pajak tangguhan:			<i>Deferred tax liabilities:</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>4.358</u>	<u>13.250</u>	<i>Unamortized transaction cost</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.358</u></b>	<b><u>13.250</u></b>	<b>Total</b>
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b><u>135.147</u></b>	<b><u>69.311</u></b>	<b>Deferred tax assets - net</b>

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(298.389)	(177.223)	<i>Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak Entitas anak yang telah dikenakan pajak final	<u>(17.409)</u>	<u>(8.477)</u>	<i>Income before tax of subsidiary which already subjected to final tax</i>
Rugi sebelum pajak konsolidasian	<u>(315.798)</u>	<u>(185.700)</u>	<i>Consolidated loss before tax</i>
Pajak penghasilan dengan tarif efektif	(78.949)	(46.425)	<i>Income tax at effective tax rate</i>
Koreksi dasar pengenaan pajak	337	14.247	<i>Correction of tax bases</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	8.337	9.101	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	-	135.191	<i>Unrecognized deferred tax on fiscal loss</i>
Beban (Manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak efektif	<u>(70.275)</u>	<u>112.114</u>	<i>Income tax expense (benefit) at effective tax rate</i>
<b>Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan</b>	<b><u>(70.275)</u></b>	<b><u>112.114</u></b>	<b>Total tax expense (benefit)</b>

## 26. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<i>Loss used in the calculation of basic loss per share</i>
Rugi yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	(228.114)	(289.337)	

### Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	<i>Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic loss per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	9.065.320.366	8.313.129.401	

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

## 27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

### Sifat Pihak Berelasi

- PT MNC Vision Networks (d/h PT Sky Vision Networks) merupakan pemegang saham utama Entitas.
- PT Global Mediacom Tbk adalah pemegang saham utama PT MNC Vision Networks (d/h PT Sky Vision Networks).
- Pihak berelasi yang merupakan Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci PT Global Mediacom Tbk adalah PT Datakom Asia, PT Nusantara Vision dan PT MNC Kabel Mediacom.
- PT Bank MNC Internasional Tbk merupakan Entitas anak dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
- Pihak-pihak berelasi yang merupakan Entitas yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan Entitas adalah:
  - PT MNC Kapital Indonesia Tbk
  - PT MNC Asset Management
  - PT Mediate Indonesia
  - PT Media Nusantara Citra Tbk
  - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
  - PT Media Nusantara Informasi

## 26. BASIC LOSS PER SHARE

*The computation of basic loss per share attributable to the owners of the Entity is based on the following data:*

<b>Jumlah saham</b>	<b>Number of shares</b>

*The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic loss per share are as follows:*

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>

*At each reporting dates, the Entity does not have dilutive potential ordinary shares.*

## 27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

### Nature of Relationship

- PT MNC Vision Networks (formerly, PT Sky Vision Networks) is the Entity's major stockholders.
- PT Global Mediacom Tbk is the ultimate stockholder of PT MNC Vision Networks (formerly, PT Sky Vision Networks).
- Related parties which are controlled by key management personnel of PT Global Mediacom Tbk are PT Datakom Asia, PT Nusantara Vision and PT MNC Kabel Mediacom
- PT Bank MNC Internasional Tbk is a subsidiary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.
- Related parties which are entities that have the same ultimate stockholder or majority stockholder as with the Entity are:
  - PT MNC Kapital Indonesia Tbk
  - PT MNC Asset Management
  - PT Mediate Indonesia
  - PT Media Nusantara Citra Tbk
  - PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
  - PT Media Nusantara Informasi

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)**

- e. Pihak-pihak berelasi yang merupakan Entitas yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan Entitas adalah: (lanjutan)

- PT MNC Asuransi Indonesia
- PT MNC Studios International Tbk
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Finance
- PT MNC Land Tbk
- PT MNC Okezone Network
- PT MNC GS Homeshopping
- PT Innoform Indonesia
- PT MNI Entertainment
- PT Infokom Elektrindo
- PT MNC Televisi Network

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok usaha melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Entitas memberikan manfaat jangka pendek kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci Entitas sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Direksi dan karyawan kunci	35.766	31.561	Directors and key management
Dewan Komisaris	5.392	9.779	Board of Commissioners
<b>Jumlah</b>	<b>41.158</b>	<b>41.340</b>	<b>Total</b>

- b. Pinjaman yang dimiliki Entitas (Catatan 11 dan 13) dijamin oleh pihak-pihak berelasi dan/atau dijamin dengan aset dan saham yang dimiliki oleh pihak berelasi.
- c. Entitas mengadakan perjanjian pembelian dan transfer dengan PT Nusantara Vision ("NV") atas Kontrak Pelanggan dan Database Pelanggan NV (Catatan 9).
- d. Entitas mengasuransikan persediaan dan aset tetap kepada PT MNC Asuransi Indonesia.
- e. Entitas melakukan pembiayaan kendaraan melalui PT MNC Finance.
- f. Entitas melakukan transaksi pemasangan iklan pada pihak berelasi melalui PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Studios International, Tbk, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Innoform Indonesia, PT Media Nusantara Informasi dan PT Global Informasi Bermutu.

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of Relationship (continued)**

- e. Related parties which are entities that have the same ultimate stockholder or majority stockholder as with the Entity are: (continued)

- PT MNC Asuransi Indonesia
- PT MNC Studios International Tbk
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT Global Informasi Bermutu
- PT MNC Finance
- PT MNC Land Tbk
- PT MNC Okezone Network
- PT MNC GS Homeshopping
- PT Innoform Indonesia
- PT MNI Entertainment
- PT Infokom Elektrindo
- PT MNC Televisi Network

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Entity provides short-term benefits to the Board of Commissioners, Directors and key management personnels of the Entity as follows:

- b. The Entity's loans (Notes 11 and 13) are guaranteed by the related parties and/or collateralized by the related parties' assets and shares of stocks.
- c. The Entity entered into a purchase and transfer agreement with PT Nusantara Vision ("NV") for NV's Subscriber Contracts and Customer Database (Note 9).
- d. The Entity insured inventories and property and equipment to PT MNC Asuransi Indonesia.
- e. The Entity entered into vehicle finance lease with PT MNC Finance.
- f. The Entity broadcast TV advertising with related parties with PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Studios International, Tbk, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Innoform Indonesia, PT Media Nusantara Informasi and PT Global Informasi Bermutu.

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Sifat Pihak Berelasi (lanjutan)**

- g. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (“MNC”) atas penyiaran program-program MNC dengan tarif tertentu.
- h. Entitas memiliki rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank MNC Internasional Tbk seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 5.
- i. Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT Global Informasi Bermutu dan PT Media Nusantara Citra Tbk atas pemasangan iklan pada siaran televisi berlangganan Entitas.
- j. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.
- k. Rincian aset, liabilitas, pendapatan dan beban pihak berelasi sebagai berikut:

**Aset dan Liabilitas**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas (Catatan 5)	50.071	13.659	<i>Cash and cash equivalents (Note 5)</i>
Percentase dari jumlah aset	1,02%	0,28%	<i>Percentage from total assets</i>
PIutang usaha (Catatan 6)	8.043	9.991	<i>Trade accounts receivable (Note 6)</i>
Percentase dari jumlah aset	0,16%	0,20%	<i>Percentage from total assets</i>
PIutang lain-lain (Catatan 8)	34.051	43.514	<i>Other accounts receivable (Note 8)</i>
Percentase dari jumlah aset	0,70%	0,87%	<i>Percentage from total assets</i>
Lain-lain	0	62	<i>Others</i>
Percentase dari jumlah aset	0,00%	0,00%	<i>Percentage from total assets</i>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha (Catatan 12)	161.265	28.198	<i>Trade accounts payable (Note 12)</i>
Percentase dari jumlah liabilitas	5,72%	1,03%	<i>Percentage from total liabilities</i>
Utang lain-lain (Catatan 8)	6.693	155	<i>Other accounts payable (Note 8)</i>
Percentase dari jumlah liabilitas	0,24%	0,00%	<i>Percentage from total liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	9.819	3.653	<i>Finance lease obligations</i>
Percentase dari jumlah liabilitas	0,09%	0,13%	<i>Percentage from total liabilities</i>

**27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of Relationship (continued)**

- g. The Entity entered into an agreement with PT Media Nusantara Citra Tbk (“MNC”) for broadcasting MNC programs for an agreed rate.
- h. The Entity has bank accounts and time deposit placed in PT Bank MNC Internasional Tbk as described in Note 5.
- i. The Entity entered into agreements with PT Mediate Indonesia, PT Nusantara Vision, PT, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia Global Informasi Bermutu and PT Media Nusantara Citra Tbk for advertising on the Entity’s Pay TV.
- j. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in Notes 8.
- k. Details of assets, liabilities, revenues and expenses with related parties are as follows:

**Assets and Liabilities**

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Pendapatan dan Beban**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Pendapatan			<i>Revenues</i>
PT MNC GS Homeshopping	1.100	-	PT MNC GS Homeshopping
PT Mediate Indonesia	2.066	-	PT Mediate Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 1.000 juta)	2.403	3.943	Others (below Rp 1,000 million)
Jumlah	<b>5.569</b>	<b>3.943</b>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah pendapatan	0,22%	0,15%	<i>Percentage of total revenues</i>
Beban pokok pendapatan			<i>Cost of revenues</i>
PT Media Nusantara Citra Tbk	54.261	138.273	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Pictures	81.223	-	PT MNC Pictures
PT MNC Land Tbk	14.043	16.804	PT MNC Land Tbk
PT MNC OTT Network	7.771	-	PT MNC OTT Network
PT MNC Okezone Network	50	1.507	PT MNC Okezone Network
Jumlah	<b>157.348</b>	<b>156.584</b>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah pendapatan	6,09%	5,90%	<i>Percentage of total revenues</i>
	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Beban operasional			<i>Operational expenses</i>
PT Nusantara Vision	16.144	30.301	PT Nusantara Vision
PT Global Mediacom Tbk	2.083	-	PT Global Mediacom Tbk
PT Infokom Elektrindo	1.308	1.998	PT Infokom Elektrindo
PT MNC Studios Internasional Tbk	1.033	10.785	PT MNC Studios Internasional Tbk
PT MNC Kabel Mediacom	990	1.012	PT MNC Kabel Mediacom
PT Media Nusantara Citra Tbk	93	2.242	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Global Informasi Bermutu	56	6.330	PT Global Informasi Bermutu
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	7	19.832	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	-	9.289	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
PT Media Nusantara Informasi	-	3.258	PT Media Nusantara Informasi
PT MNI Entertainment	-	2.214	PT MNI Entertainment
PT Innoform Indonesia	-	3.227	PT Innoform Indonesia
PT MNI Publishing	-	2.292	PT MNI Publishing
Jumlah	<b>21.714</b>	<b>92.780</b>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah pendapatan	0,84%	8,27%	<i>Percentage of total revenues</i>
	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih			<i>Other gains and losses - net</i>
PT Bank MNC Internasional Tbk	<b>1.709</b>	<b>1.750</b>	PT Bank MNC Internasional Tbk
Persentase dari jumlah pendapatan	0,07%	0,07%	<i>Percentage of total revenues</i>

## **28. IKATAN DAN KONTINJENSI**

### **Ikatan**

- a. Entitas mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. Entitas harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2018 sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.
- b. Perjanjian dengan bank, *retailer* dan Entitas instalasi.

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh Entitas dan penjualan dekoder digital, Entitas melakukan perjanjian terpisah dengan:

- i. Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debet langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, Entitas setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
- ii. Beberapa *retailer*, dimana Entitas setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
- iii. Beberapa Entitas instalasi, dimana Entitas menunjuk beberapa Entitas untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh Entitas. Sebagai imbalannya, Entitas setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.
- c. Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, Entitas mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. LTD untuk membeli MPEG4 set top boxes (STBs) dengan harga tertentu.
- d. Pada tanggal 11 Oktober 2010, Entitas mengadakan Service Agreement dengan PT Nusantara Vision ("NV"). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas setuju untuk, antara lain, menyediakan konten penyiaran dan/atau saluran kepada NV dan berbagi fasilitas penyiaran tertentu dengan NV. Atas jasa yang diberikan Entitas, NV harus membayar service fee melalui bagi hasil sebesar 35% dari pendapatan kotor NV setiap bulannya kepada Entitas. Perjanjian ini dimulai sejak 1 November 2010 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis mengenai penghentian perjanjian.

## **28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

### **Commitments**

- a. *The Entity entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. The Entity shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will expire between 2018 and 2021. As of the date of issuance of this annual report, there are several agreements still in the process of extension.*
  - b. *Agreements with banks, retailers and installation entities.*
- With the launching of the Entity's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, the Entity has entered into separate agreements with:*
- i. *Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, the Entity agreed to pay fees to the banks.*
  - ii. *Several retailers, whereby the Entity agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.*
  - iii. *Several installation entities, whereby the Entity appointed such entities to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by the Entity. In return, the Entity agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.*
- c. *Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, the Entity entered into agreement with Samsung Electronics Co. LTD to purchase MPEG4 set top boxes (STBs) at a certain price.*
  - d. *On October 11, 2010, the Entity entered into a Service Agreement with PT Nusantara Vision ("NV"). Based on this agreement, the Entity agrees to, among other, provide to NV broadcasting content and/or channels and also to share certain broadcasting facilities to NV. In consideration of the mention services, NV shall pay a revenue sharing by 35% of its monthly gross revenues to the Entity in monthly basis. This agreement shall commence from November 1, 2010 and automatically be extended from every year, unless one of the parties give a written notice regarding the termination.*

**28. IKATAN DAN KONTINJENS I (lanjutan)**

**Ikatan (lanjutan)**

e. Perjanjian Kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk.

Entitas dan XL menjalin kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).

Jangka waktu perjanjian mulai dari tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan 29 Maret 2019.

f. Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Indosat Tbk.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Entitas dan Indosat melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling). Periode program dimulai dari tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2019.

g. Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software.

Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software antara Hansen ICC, LLC dan Entitas dan PT MNC Kabel Mediacom ("MKM").

Pada tanggal 29 September 2016, Hansen, Entitas dan MKM melakukan kerjasama dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk Entitas dan MKM.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, dimulai dari sistem go live sesuai dengan jadwal perjanjian.

h. Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

Perjanjian Fasilitas Pinjaman kepada Entitas yang dibuat oleh Deutsche Bank AG - Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Siemens Financial Services Inc, ING Bank N.V., Singapore Branch ("Bank Sindikasi") dengan Deutsche Bank AG Hongkong Branch ("agen fasilitas") dan DB Trustees (Hongkong) Limited ("agen jaminan luar negeri") dan PT Bank Central Asia Tbk ("agen jaminan dalam negeri").

i. Perjanjian Fasilitas Pinjaman.

Pada tanggal 7 November 2016 Entitas mendapatkan pinjaman sebesar US\$ 170.000.000 dari Bank Sindikasi.

Tanggal berakhirnya perjanjian adalah 36 bulan setelah tanggal perjanjian fasilitas pinjaman ini.

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Commitments (continued)**

e. Agreement with PT XL Axiata Tbk.

*The Entity and XL has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of Indovision subscription television service and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of both products.*

*The term of the agreement commence from March 30, 2016 to March 29, 2019.*

f. Memorandum of Understanding with PT Indosat Tbk.

*On 24 June 2016, the Entity and Indosat has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of subscribe television service of Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of unification of both products. The term of the programme commence from July 1, 2016 to June 30, 2019.*

g. Software License and Services Agreement.

*Software License and Services Agreement between Hansen ICC, LLC and the Entity and PT MNC Kabel Mediacom ("MKM").*

*On September 29, 2016, Hansen, the Entity and MKM entered into a cooperation in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for the Entity and MKM.*

*The term of agreement is 5 years, starting from system go live in accordance with agreement schedule.*

h. Facility Agreement

*Facility agreement for Entity arranged by Deutsche Bank AG - Singapore Branch, Standard Chartered Bank, Siemens Financial Services Inc, ING Bank N.V. Singapore Branch ("Syndicated Bank") with Deutsche Bank AG Hongkong Branch ("a facility agent") and DB Trustees (Hongkong) Limited ("offshore Security agent") and PT Bank Central Asia Tbk ("Onshore Security Agent").*

i. Facility Agreement

*On 7 November 2016 the Entity obtain credit facility of US\$ 170,000,000 from Syndicated Bank.*

*Termination date means the date falling 36 month after the date of this agreement.*

## **28. IKATAN DAN KONTINJENS I (lanjutan)**

### **Ikatan (lanjutan)**

- j. Nota Kesepakatan (MOU) Distribusi Siaran Televisi

Pada tanggal 22 Juni 2018. Entitas dan PT MNC Kabel Mediacom mengadakan MOU dengan PT Futbal Momentum Asia untuk menayangkan siaran langsung pertandingan Piala Dunia 2018. MOU ini berlaku sampai 15 Juli 2018 atau sampai dengan tanggal pertandingan final Piala Dunia 2018

### **Litigasi**

- a. Blutether Limited (Pemohon) mengajukan gugatan kepada Entitas (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan *set top box* untuk mengakses internet dan server dari *customer service* melalui telepon genggam konsumen.

Pada tanggal 28 Januari 2016, PT Global Mediacom Tbk menggugat Entitas dan Blutether Limited pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, yang pada intinya menyatakan bahwa *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Blutether Limited mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan PT Global Mediacom Tbk dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Blutether Limited tidak dapat diterima (*niet ontvankelijke verklaard*).

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan Entitas untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah USD 14.494.347 (belum termasuk bunga).

Pada tanggal 2 Mei 2017, Blutether Limited mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut Blutether Limited mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

## **28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

### **Commitments (continued)**

- j. *Memorandum of Understanding (MOU) Live Broadcast Distribution*

*On June 22, 2018, the Entity and PT MNC Kabel Mediacom entered into a cooperation with PT Futbal Momentum Asia with the live broadcast FIFA World Cup 2018. This agreement shall be expire on July 15, 2018 or until the end of the date of World Cup 2018.*

### **Litigations**

- a. *Blutether Limited (Applicant) filed a lawsuit against the Entity (Respondent) at the SIAC-Singapore, related to Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014, regarding the sale of modules that allow the set top box to access the server from the internet and customer service by customer's mobile phone.*

*On January 28, 2016, PT Global Mediacom Tbk filed a lawsuit against the Entity and Blutether Limited in West Jakarta District Court and on April 26, 2016 the Judges issued a decision No. 49/Pdt.G/2016/ PN.Jkt.Brt, which is essentially stated that the Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 was null and void, it is not legally binding anymore because against Indonesian Law.*

*On July 14, 2016, Blutether Limited filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, and on January 31, 2017, the Judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of PT Global Mediacom Tbk and stated that the lawsuit filed by the Blutether Limited cannot be accepted (niet ontvankelijke verklaard).*

*On March 10, 2017, the Tribunal of SIAC-Singapore issued a decision which require the Entity to make a payment to the Applicant in the amount of USD 14,494,347 (excluding interest).*

*On May 2, 2017, Blutether Limited appealed the case to the Jakarta High Court.*

*On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.*

*For the Jakarta High Court decision, Blutether Limited filed a cassation on December 15, 2017.*

**28. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Litigasi (lanjutan)**

Dengan demikian apapun putusan dalam proses Arbitrase SIAC belum dapat dijalankan dikarenakan perjanjian yang menjadi dasar dipilihnya SIAC sebagai alternatif penyelesaian sengketa telah dibatalkan oleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat ini, dimana putusan tersebut telah dikuatkan oleh putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 530/PDT/2017/PT.DKI pada tanggal 15 November 2017, sehingga manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018			31 Desember 2017/ December 31, 2017			<i>Assets Cash and cash equivalent</i>
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>			
	USD	3.117	139.298	1.887			
Aset							
Kas dan setara kas	USD	215.261	3.117	139.298	1.887		
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	USD	2.465.578	35.704	2.377.543	32.212		
Piutang usaha dari pihak ketiga	USD	1.450	21	648.964	8.792		
Uang jaminan	USD	1.240.586	17.965	1.204.259	16.315		
<b>Jumlah</b>		<b>3.922.875</b>	<b>56.807</b>	<b>4.370.064</b>	<b>59.206</b>		<b>Total</b>
Liabilitas :							
Utang bank jangka pendek	USD	23.010.762	333.219	23.646.169	320.358		
Utang usaha	USD	5.179.407	75.003	5.158.284	69.884		
	EURO	-	-	5.123	83		
Utang bank jangka panjang	USD	119.000.000	1.723.239	161.500.000	2.188.002		
Biaya yang masih harus dibayar	USD	1.698.709	24.599	998.452	13.527		
Uang muka pelanggan	USD	377.404	5.465	377.124	5.109		
<b>Jumlah</b>		<b>149.266.282</b>	<b>2.161.525</b>	<b>191.685.152</b>	<b>2.596.963</b>		<b>Total</b>
<b>Liabilitas bersih</b>		<b>(145.343.407)</b>	<b>(2.104.718)</b>	<b>(187.315.088)</b>	<b>(2.537.757)</b>		<b>Net liabilities</b>

**28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Litigations (continued)**

*Thus any judgment in SIAC Arbitration process cannot be executed yet due to an agreement on which the SIAC chosen as an alternative dispute resolution has been canceled by the West Jakarta District Court, where such District's Court decision has been reaffirmed by the DKI Jakarta High Court decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI on November 15, 2017, therefore Entity management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit.*

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

*As of December 31, 2018 and 2017, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:*

**31 Desember 2018/  
December 31, 2018**

**31 Desember 2017/  
December 31, 2017**

**Assets**

**Cash and cash  
equivalent**

**Restricted cash in  
banks**

**Trade accounts  
receivable from  
third parties**

**Refundable deposits**

**Total**

**Liabilities**

**Short-term bank  
loans**

**Trade accounts  
payable**

**Long-term bank  
loan**

**Accrued expenses**

**Customers deposit**

**Total**

**Net liabilities**

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Kelompok usaha adalah sebagai berikut:

<u>Mata uang asing</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>Foreign currency</u>
	1 EURO	16.560	EURO 1
1 USD	14.481	13.548	USD 1

**30. INFORMASI SEGMENT**

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen usaha hanya untuk pendapatan jasa penyiaran program, konsisten dengan pengembalian keputusan internal Kelompok Usaha.

**30. SEGMENT INFORMATION**

The Group presents business segment information only for revenues from program retransmission services, consistent with the Group's internal decision making process.

<b>PENDAPATAN</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>					<b>REVENUES</b>
	<b>MNC Vision</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>	
Jasa penyiaran program	2.233.090	151.230	2.384.320	-	2.384.320	Program retransmission services
Penyiaran iklan	-	195.223	195.223	-	195.223	TV Advertising
Lain-lain	-	59.954	59.954	(56.259)	3.695	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.233.090</b>	<b>406.407</b>	<b>2.639.497</b>	<b>(56.259)</b>	<b>2.583.238</b>	<b>Total</b>

<b>PENDAPATAN</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>					<b>REVENUES</b>
	<b>MNC Vision</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>	
Jasa penyiaran program	2.259.500	154.339	2.413.839	-	2.413.839	Program retransmission services
Penyiaran iklan	-	209.887	209.887	-	209.887	TV Advertising
Lain-lain	-	95.686	95.686	(63.739)	31.947	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2.259.500</b>	<b>459.912</b>	<b>2.719.412</b>	<b>(63.739)</b>	<b>2.655.673</b>	<b>Total</b>

Seluruh aset tidak lancar Kelompok usaha berada di wilayah Indonesia.

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

\*\*) Lain-lain merupakan pendapatan dari SMATV, hotel, broadcasting facility dan lain- lain yang secara total tidak lebih dari 5% total pendapatan

\*\*) Others which represent SMATV, hotel, broadcasting facility and others which in total represents less than 5% of total revenue.

**31. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS**

**Aktivitas Investasi Non-kas**

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Additions of property and equipment through:</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	6.166	1.950	<i>Finance lease obligations</i>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	3.088	-	<i>Other accounts payable to third parties</i>
Uang muka pembelian aset tetap	-	16.212	<i>Advances for purchases of property and equipment</i>

**32. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**32. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES**

	<i>Perubahan non-kas/ Change in non-cash</i>					
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Arus kas/ Cash flow	Akuisisi/ Acquisition	Pergerakan valuta asing/ Foreign exchange movements	Perubahan nilai wajar/ Change in fair value	
Utang Bank	320.358	360.344	(375.466)	27.983	-	333.219
Uang muka setoran modal	-	267.950	-	-	-	267.950
Biaya yang masih harus dibayar (bunga pinjaman)	10.434	(159.168)	159.339	-	-	10.605
Utang lain-lain Pihak Berelasi	155	(17.120)	23.658	-	-	6.693
Liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek	2.581	6.166	(6.594)	-	-	2.153
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	1.072	-	6.594	-	-	7.666
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo setahun	592.159	(581.832)	1.707.999	280	-	1.718.606
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo lebih dari setahun	1.559.210	-	(1.707.999)	148.789	-	-
<b>Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>2.485.968</b>	<b>(123.660)</b>	<b>(192.469)</b>	<b>177.052</b>	<b>-</b>	<b>2.346.892</b>
						<i>Total liabilities from financing activities</i>

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Categories and Classes of Financial Instruments**

<b>31 Desember 2018/December 31, 2018</b>				
<i>Pinjaman yang diberikan &amp; piutang/ <i>Loans and receivables</i></i>	<i>Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Assets at fair through profit value or loss</i></i>	<i>Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i></i>	<i>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i></i>	
<b><u>Aset keuangan lancar</u></b>				
Kas dan setara kas	68.349	-	-	-
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	35.704	-	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	8.043	-	-	-
Pihak ketiga - bersih	326.052	-	-	-
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	8.467	-	-	-
<b><u>Aset keuangan tidak lancar</u></b>				
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	34.051	-	-	-
Lain-lain	17.965	-	-	-
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>498.631</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total financial assets</b>				
<b><i>Current financial assets</i></b>				
<i>Cash and cash equivalents</i>				
<i>Restricted cash in banks</i>				
<i>Trade account receivables</i>				
<i>Related parties</i>				
<i>Third parties - net</i>				
<i>Other account receivable</i>				
<i>Third parties</i>				
<b><i>Non-current financial assets</i></b>				
<i>Other account receivables</i>				
<i>Related parties</i>				
<i>Others</i>				

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)**

**31 Desember 2018/December 31, 2018**

	Pinjaman yang diberikan & piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Assets at fair through profit value or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<b><u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u></b>					
Utang bank	-	-	-	333.219	<i>Current financial liabilities</i> <i>Bank loans</i>
Utang usaha					<i>Trade accounts payable</i>
Pihak berelasi	-	-	-	161.265	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	-	187.226	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain					<i>Other accounts payable</i>
Pihak berelasi	-	-	-	6.693	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	-	6.960	<i>Third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	32.988	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	585	<i>Unearned income</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	1.718.606	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas sewa pembayaran kepada pihak berelasi	-	-	-	2.153	<i>Finance lease obligations to related parties</i>
<b><u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u></b>					
Liabilitas sewa pembayaran kepada pihak berelasi	-	-	-	7.666	<i>Non-current financial liabilities</i> <i>Finance lease obligations to related parties</i>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.457.361</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)**

**31 Desember 2017/December 31, 2017**

	Pinjaman yang diberikan & piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Assets at fair through profit value or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<b><u>Aset keuangan lancar</u></b>					
Kas dan setara kas	39.535	-	-	-	<i>Current financial assets</i>
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	32.212	-	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha					<i>Restricted cash in banks</i>
Pihak berelasi	9.991	-	-	-	<i>Trade account receivables</i>
Pihak ketiga	320.327	-	-	-	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain					<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	-	-	-	-	<i>Other account receivables</i>
<b><u>Aset keuangan tidak lancar</u></b>					
Piutang lain-lain					<i>Non-current financial assets</i>
Pihak berelasi	43.514	-	-	-	<i>Other account receivables</i>
Lain-lain	16.781	-	-	-	<i>Related parties</i>
Jumlah aset keuangan	<b>462.360</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><i>Others</i></b>
					<b><i>Total financial assets</i></b>
<b><u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u></b>					
Utang bank	-	-	-	320.358	<i>Current financial liabilities</i>
Utang usaha					<i>Bank loans</i>
Pihak berelasi	-	-	-	28.198	<i>Trade accounts payable</i>
Pihak ketiga	-	-	-	97.364	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain					<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	-	-	155	<i>Other accounts payable</i>
Pihak ketiga	-	-	-	17.757	<i>Related parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	36.878	<i>Third parties</i>
Pendapatan diterima muka	-	-	-	991	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					<i>Unearned income</i>
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	592.159	<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	-	-	-	2.581	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang					<i>Finance lease obligations to related parties</i>
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	1.559.210	<i>Non-current financial liabilities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	-	-	-	1.072	<i>Long-term loan</i>
Jumlah liabilitas keuangan	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.656.723</b>	<i>Finance lease obligations to related parties</i>
					<b><i>Total financial liabilities</i></b>

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok usaha adalah risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kelompok Usaha beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

**i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian aset tetap, pembayaran kepada pemasok program dan pinjaman dalam mata uang USD.

Kelompok Usaha mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 29.

Kelompok Usaha telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban, baik yang terutang maupun tagihan baru selama licensing period menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Bagian ini merinci sensitivitas Kelompok Usaha sebesar 3,46% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 4,28% pada 31 Desember 2017 terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang USD. 3,46% dan 4,28% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3,46% pada 31 Desember 2018 dan 4,28% pada 31 Desember 2017 dengan perubahan kurs rata-rata Dollar.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management**

*Financial Risk Management Objectives and Policies*

*The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency exchange rate risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency exchange rate, interest rate, credit, and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by management. The summary of the financial risk management policies are as follows:*

**i. Foreign Currency Risk Management**

*The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of purchases of property and equipment, payments to program suppliers and borrowings denominated in USD.*

*The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 29.*

*Group has been renegotiating with most of program content suppliers, where both parties agreed to every payment of the obligations, whether outstanding or new bills during the licensing period will be using a fixed exchange rate that is agreed upon.*

*Foreign currency sensitivity analysis*

*This section details the Group's sensitivity to a 3.46% in December 31, 2018 and 4.28% in December 31, 2017 increase and decrease in the Rp against USD currency. 3.46% and 4.28% are the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel, and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3.46% in December 31, 2018 and 4.28% in December 31, 2017 change in USD currency rates.*

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Jika Rp melemah/menguat 3,46% pada 31 Desember 2018 dan 4,28% pada 31 Desember 2017 terhadap mata uang USD, dengan seluruh variabel lainnya konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 51.763 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 81.462 juta pada 31 Desember 2017, terutama sebagai akibat dari keuntungan/ kerugian kurs mata uang USD dari translasi pinjaman sindikasi yang dijamin dan bersifat senior.

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi dari risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambil untung membantu menjaga eksposur, serta melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari pihak lain

Instrumen keuangan Kelompok Usaha yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management (continued)**

*Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)*

i. Foreign Currency Risk Management (continued)

*If Rp weakens/strengthens 3.46% in December 31, 2018 and 4.28% in December 31, 2017 against USD currency, with all other variables held constant, net loss for the year would increase/decrease by Rp 51,763 million in December 31, 2018 and Rp 81,462 million in December 31, 2017, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of senior secured syndicated loan denominated in U.S. Dollar.*

*In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year.*

ii. Interest Rate Risk Management

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.*

*To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowing to help manage the exposure, and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other parties.*

*Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.*

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

**ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)**

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Di 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, kenaikan atau penurunan 12 dan 13 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

Jika tingkat bunga lebih tinggi/rendah 12 dan 13 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan untuk 31 Desember 2018 dan 2017 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 258 juta dan Rp 328 juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Kelompok Usaha terhadap tingkat bunga atas pinjamannya dengan tingkat bunga variabel.

**iii. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan

Kelompok Usaha menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan pihak ketiga terpercaya, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management (continued)**

*Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)*

**ii. Interest Rate Risk Management (continued)**

*Interest rate sensitivity analysis*

*The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. In December 31, 2018 and December 31, 2017, a 12 and 13 basis point increase or decrease are used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.*

*If interest rates had been 12 and 13 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net loss for the year for December 31, 2018 and 2017 would decrease/increase by Rp 258 million and Rp 328 million, respectively.*

*This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.*

**iii. Credit Risk Management**

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.*

*The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks, time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and refundable deposits.*

*The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with credit worthy third parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.*

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

**iii. Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Kelompok Usaha mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Kelompok Usaha juga memiliki Reminder Team yang berada di bawah Departemen Subscriber Management untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Kelompok Usaha mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Nilai tercatat atas uang muka pelanggan sebesar Rp 585 juta dan Rp 991 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Kelompok usaha terhadap risiko kredit.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau menurun (impaired) didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)**

*Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)*

*iii. Credit Risk Management (continued)*

*Further to prevent payment failure from the customers' side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the Subscriber Management Department to help remind the customers of their periodic payment obligation.*

*The Group holds cash guarantee from certain individual trade accounts receivable which are recorded as customers' deposits in current liabilities. The carrying amount of customers' deposits amounting to Rp 585 million and Rp 991 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively, represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.*

*The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.*

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.*

*For financial assets that are not due yet or not experiencing decline in value, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are overdue, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.*

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Kelompok usaha dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Kelompok Usaha. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Kelompok Usaha dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Kelompok Usaha mungkin akan diminta untuk membayar.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)**

*Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)*

*iv. Liquidity Risk Management*

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.*

*Liquidity and interest rate risk table*

*The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivatives financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

	Tingkat efektif rata- terimbang/ <i>Weighted average effective rate %</i>	Kurang dari <i>Less than 1 month</i>	1 sampai bulan/ <i>1 to 3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1 sampai 5 tahun / <i>1 to 5 years</i>	Lebih 5 tahun/ <i>More 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>December 31, 2018</i>
<b><u>31 Desember 2018</u></b>								
Instrumen tanpa bunga								<i>Non-interest bearing instrument</i>
Utang usaha								<i>Trade accounts payable</i>
Pihak berelasi	15.990	33.348	111.927	-	-	-	161.265	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	12.031	10.788	57.820	106.587	-	-	187.226	<i>Third parties</i>
								<i>Other accounts payable</i>
Utang lain-lain								
Pihak berelasi	-	6.693	-	-	-	-	6.693	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	44	649	6.267	-	-	6.960	<i>Third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	-	21.463	11.525	-	-	-	32.988	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima dimuka	-	585	-	-	-	-	585	<i>Unearned income</i>
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								<i>Fixed interest rate instruments</i>
Utang bank	3,5% - 5,25%	2.245	50.905	280.069	-	-	333.219	<i>Bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	12,00%	430	1.259	3.240	10.725	-	15.654	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa pembayaran	8,00 -8,85%	298	834	2.550	10.154	-	13.837	<i>Finance lease obligations</i>
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								<i>Variable interest rate instruments</i>
Pinjaman sindikasi	LIBOR + 4,25%	-	369.266	1.353.974	-	-	1.723.239	<i>Syndicated loan</i>
<b>Jumlah</b>		<b>30.994</b>	<b>495.185</b>	<b>1.821.754</b>	<b>133.733</b>	<b>-</b>	<b>2.481.666</b>	<b>Total</b>

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(CONTINUED)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2018**  
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga (lanjutan)

	<b>Tingkat</b>	<b>efektif rata-</b>	<b>Kurang</b>	<b>1 sampai</b>	<b>3 bulan</b>	<b>1 sampai 5</b>	<b>Lebih</b>	
	<i>Weighted average</i>	<i>terimbang/</i>	<i>dari</i>	<i>bulan/</i>	<i>sampai 1</i>	<i>tahun/</i>	<i>5 tahun/</i>	
	<i>effective</i>	<i>Less than</i>	<i>1 bulan/</i>	<i>1 to 3</i>	<i>3 months</i>	<i>1 to 5</i>	<i>More</i>	<i>Jumlah/</i>
		<i>rate %</i>	<i>1 month</i>	<i>months</i>	<i>to 1 year</i>	<i>years</i>	<i>5 years</i>	<i>Total</i>
<b>31 Desember 2017</b>								<b>December 31, 2017</b>
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instrument
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	904	12.175	11.222	3.897	-	28.198	Related parties	
Pihak ketiga	2.550	5.838	31.290	57.686	-	97.364	Third parties	
Utang lain-lain								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	155	-	-	-	155	Related parties	
Pihak ketiga	-	24	1.664	16.069	-	17.757	Third parties	
Biaya yang masih harus dibayar	-	23.935	12.943	-	-	36.878	Accrued expenses	
Uang muka pelanggan	-	991	-	-	-	991	Customers' deposits	
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	3,5% - 5,25%	62.812	79.812	177.734	-	320.358	Bank loans	
Utang bank jangka panjang	12,00%	467	1.366	3.531	15.654	-	21.018	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	8,00 -8,85%	352	874	1.707	1.154	-	4.087	Finance lease obligations
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variiable interest rate instruments
Pinjaman sindikasi	LIBOR + 4,25%	-	30.887	659.360	1.683.157	-	2.373.404	Syndicated loan
<b>Jumlah</b>		<b>67.085</b>	<b>156.057</b>	<b>899.451</b>	<b>1.777.617</b>	<b>-</b>	<b>2.900.210</b>	<b>Total</b>

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen tingkat bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan tingkat bunga variabel berbeda dengan estimasi tingkat bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Kelompok usaha berharap untuk memenuhi liabilitas lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

**c. Manajemen Risiko Modal**

Kelompok Usaha mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman yang terdiri dari utang bank, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 11 dan 13) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 16,17 dan 18).

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing *ratio* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial Risk Management (continued)**

*Financial Risk Management Objectives and Policies*  
(continued)

iv. *Liquidity Risk Management (continued)*

*The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.*

*The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.*

**c. Capital Risk Management**

*The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts consisting of bank loans, long-term loans and finance lease obligations (Notes 11 and 13) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 16,17 and 18).*

*Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.*

*The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

**PT MNC SKY VISION Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2018**  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC SKY VISION Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**(CONTINUED)**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2018*  
*(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)*

**33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>	
Pinjaman	2.061.644	2.475.380	Debt
Kas dan setara kas	68.349	39.535	Cash and cash equivalents
Pinjaman – bersih	1.993.295	2.435.845	Net debt
Ekuitas	2.071.636	2.202.790	Equity
<b>Rasio pinjaman – bersih terhadap ekuitas</b>	<b>96,22%</b>	<b>110,58%</b>	<b>Net debt to equity ratio</b>

**34. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

**35. HAL LAIN**

Kelompok Usaha mengalami defisit sebesar Rp 228.114 juta pada tanggal 31 Desember 2018 yang disebabkan terutama karena kerugian selisih kurs. Pada tanggal 31 Desember 2018, liabilitas jangka pendek Kelompok usaha lebih besar daripada aset lancar sebesar Rp 1.784.595 juta yang terutama disebabkan utang yang akan jatuh tempo di tahun 2019.

Dalam menghadapi kondisi di atas, manajemen Kelompok Usaha akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pendapatan dengan memperluas pasar pelanggan individual, hotel, apartemen dan tempat-tempat komersial di seluruh Indonesia yang masih sangat besar untuk dikembangkan.
2. Penyederhanaan dan pengembangan produk-produk terbaik yang dilengkapi dengan konten unggulan serta peningkatan penjualan ala carte konten dan melakukan re-branding dengan perubahan nama produk menjadi MNC Vision.
3. Pengembangan pendapatan seluruh lini penjualan dengan penjualan broadband dengan bekerja sama dengan Entitas telco.
4. Meningkatkan produktivitas sumber daya manusia Kelompok Usaha dan efisiensi serta efektivitas operasional termasuk juga biaya konten Kelompok usaha yang akan meningkatkan laba usaha Kelompok usaha.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Capital Risk Management (continued)**

**34. FAIR VALUE MEASUREMENTS**

*Fair value of financial instruments carried at amortized cost*

*Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.*

**35. OTHER MATTERS**

*The Group suffered a deficit of Rp 228,114 million as of December 31, 2018 mainly due to loss on foreign. As of December 31, 2018, the Group's current liabilities exceeded its current assets by Rp 1,784,595 million, mainly due to loan that is due on 2019.*

*In response to the matters described above, the Group's management will do the following strategic steps:*

1. *Increase revenue by expanding the market of individual subscribers, hotel, apartment, and commercial sites all over Indonesia which still has huge potential of development.*
2. *Simplification and development of the best products complimented with quality contents, along with increase in ala carte content sales and rebranding product nama becoming MNC Vision.*
3. *Increasing the revenue of all sales line by broadband package offering in cooperation with telco entities.*
4. *Increasing the Group's human resources productivity along with efficiency and effectiveness of operational activity, including content cost, which will boost the Group's profit margin.*

**35. HAL LAIN (lanjutan)**

5. Melakukan lindung nilai atas pinjaman dalam mata uang asing serta mengikat kurs tukar pembayaran kepada penyedia konten untuk meminimalisasi kerugian selisih kurs.
6. Memperkuat program loyalti kepada seluruh pelanggan dalam menjaga kesetiaan pelanggan.
7. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada seluruh pelanggan.
8. Penyempurnaan sistem informasi manajemen Kelompok Usaha dalam rangka mendukung mempercepat proses penjualan dan operasional Kelompok Usaha.

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2019.

**35. OTHER MATTERS (continued)**

5. Applying currency hedging over foreign currency loans, and pegging the currency for payments to content providers to minimize loss from currency differences.
6. Empowering loyalty programs to all subscribers in maintaining subscribers' loyalty.
7. Increasing the quality of subscriber service.
8. Perfecting management's information system to support acceleration in the Group's sales and operations.

**36. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 22, 2019.*





2018  
Laporan Tahunan  
Annual Report



#### **MNC VISION TOWER**

Jl. Raya Panjang Blok Z / III  
Green Garden, Jakarta 11520  
Indonesia

Hotline : 1500 900  
Phone : +6221 582 8000 Ext. 370101  
Fax : +6221 391 4600  
Website : [www.mncvision.id](http://www.mncvision.id)